



**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI  
MENGUNAKAN TEKNIK MENJELMA SESUATU  
DENGAN BERMEDIAKAN KARTU PETUNJUK  
PADA SISWA KELAS VIII SMP IT BINA INSANI  
KOTA SEMARANG**

**SKRIPSI**

untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

Oleh :

Nama : Ira Damayanti  
NIM : 2101411037  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**2016**

## SARI

**Damayanti, Ira.** 2016. “Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Menggunakan Teknik Menjelma Sesuatu dengan Bermediakan Kartu Petunjuk pada Siswa Kelas VIII SMP IT Bina Insani Kota Semarang”. Skripsi. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I Prof. Dr. Agus Nuryatin, M.Hum., dan Pembimbing II U’um Qomariyah, S.Pd., M.Hum.

**Kata Kunci:** keterampilan menulis puisi, teknik menjelma sesuatu, media kartu petunjuk

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru pengampu mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII SMP IT Bina Insani Kota Semarang, diketahui bahwa sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan dalam menulis puisi. Selain itu, hasil prasiklus siswa kelas VIII baik putra maupun putri juga masih menunjukkan nilai rata-rata yang belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 75. Permasalahan yang dialami siswa dalam menulis puisi yaitu siswa masih mengalami kesulitan dalam berimajinasi, siswa masih bingung dalam mengawali menuliskan gagasannya, siswa masih mengalami kesulitan dalam mengekspresikan perasaannya dalam bentuk puisi, serta siswa masih mengalami kesulitan dalam memilih diksi yang tepat. Selain itu, guru juga masih belum menemukan metode/teknik pembelajaran yang dapat memudahkan siswa dalam menulis puisi. Berkaitan dengan permasalahan tersebut, peneliti memilih teknik menjelma sesuatu dengan bermediakan kartu petunjuk sebagai solusi untuk mengatasi permasalahan dalam menulis puisi.

Rumusan masalah penelitian ini adalah (1) bagaimanakah proses pembelajaran keterampilan menulis puisi menggunakan teknik menjelma sesuatu dengan bermediakan kartu petunjuk pada siswa kelas VIII SMP IT Bina Insani Kota Semarang; (2) bagaimanakah peningkatan keterampilan menulis puisi menggunakan teknik menjelma sesuatu dengan bermediakan kartu petunjuk pada siswa kelas VIII SMP IT Bina Insani Kota Semarang; dan (3) bagaimanakah perubahan tingkah laku siswa kelas VIII SMP IT Bina Insani Kota Semarang setelah mengikuti pembelajaran menulis puisi menggunakan teknik menjelma sesuatu dengan bermediakan kartu petunjuk. Tujuan penelitian ini yaitu: (1) mendeskripsikan proses pembelajaran keterampilan menulis puisi menggunakan teknik menjelma sesuatu dengan bermediakan kartu petunjuk pada siswa kelas VIII SMP IT Bina Insani Kota Semarang; (2) mendeskripsikan peningkatan keterampilan menulis puisi menggunakan teknik menjelma sesuatu dengan bermediakan kartu petunjuk pada siswa kelas VIII SMP IT Bina Insani Kota Semarang; dan (3) mendeskripsikan perubahan tingkah laku siswa kelas VIII SMP IT Bina Insani Kota Semarang setelah mengikuti pembelajaran menulis puisi menggunakan teknik menjelma sesuatu dengan bermediakankartu petunjuk.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian tindakan kelas yang terdiri atas dua siklus, yaitu siklus I dan siklus II. Tiap siklus dalam penelitian ini terdiri atas perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek dalam penelitian ini

adalah siswa kelas VIII SMP IT Bina Insani Kota Semarang, kemudian yang menjadi objek penelitian ini adalah peningkatan keterampilan menulis puisi menggunakan teknik menjelma sesuatu dengan bermediakan kartu petunjuk. Variabel dalam penelitian ini yaitu variabel keterampilan menulis puisi, variabel penggunaan teknik menjelma sesuatu, dan variabel penggunaan media kartu petunjuk. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik tes yang berupa tes unjuk kerja dan nontes yang berupa observasi, wawancara, jurnal, dan dokumentasi foto. Teknik analisis data dalam penelitian ini meliputi teknik kualitatif dan kuantitatif.

Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa proses pembelajaran menulis puisi menggunakan teknik menjelma sesuatu dengan bermediakan kartu petunjuk dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan pada aspek kesiapan siswa sebesar 19,04% pada kelas putri dan 27,28% pada kelas putra, aspek keaktifan siswa sebesar 14,28% pada kelas putri dan 18,19% pada kelas putra. Nilai rata-rata kelas hasil tes keterampilan menulis puisi yang dicapai siswa kelas VIII SMP IT Bina Insani Kota Semarang pada siklus II juga mengalami peningkatan. Nilai rata-rata pada tahap siklus I kelas putri yang mencapai 73,71 mengalami peningkatan sebesar 6,19 menjadi 79,9 pada siklus II dan nilai rata-rata pada tahap siklus I kelas putra yang mencapai 75,82 mengalami peningkatan sebesar 4,82 menjadi 80,64 pada siklus II. Perilaku siswa mengalami peningkatan menjadi lebih baik dengan persentase peningkatan rata-rata sebesar 17,86% pada kelas putri dan 22,73% pada kelas putra.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, peneliti memberi saran kepada guru mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia hendaknya menerapkan teknik dan media yang tepat yang dapat membuat siswa menjadi lebih antusias, senang, dan termotivasi untuk belajar, sehingga hal tersebut menjadikan tujuan pembelajaran dapat tercapai. Teknik menjelma sesuatu dengan bermediakan kartu petunjuk dapat digunakan guru sebagai tindakan alternatif yang dapat diterapkan dalam membelajarkan keterampilan menulis puisi pada siswa. Para peneliti di bidang pendidikan khususnya pendidikan bahasa dan sastra Indonesia, dapat melakukan penelitian lanjutan terkait upaya untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi baik melalui model, strategi, metode, maupun media sehingga menambah alternatif tindakan dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia.

## PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke Sidang  
Panitia Ujian Skripsi Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang.

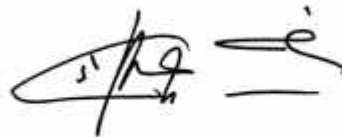
Semarang, 16 September 2016

Pembimbing I



Prof. Dr. Agus Nuryatin, M.Hum.

Pembimbing II



U'um Qomariyah, S.Pd., M.Hum.

**PENGESAHAN KELULUSAN**

Skripsi ini telah dipertahankan di Sidang Panitia Ujian Skripsi Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang.

Pada hari : Senin

Tanggal : 3 Oktober 2016

Panitia Ujian Skripsi

Prof. Dr. Muhammad Jazuli, M.Hum.  
NIP 196107041988031003  
Ketua

Dr. Haryadi, M.Pd.  
NIP 196710051993031003  
Sekretaris

Mulyono, S.Pd., M.Hum.  
NIP 197206162002121001  
Penguji I

U'um Qomariyah, S.Pd., M.Hum.  
NIP 198202122006042002  
Penguji II/Pembimbing II

Prof. Dr. Agus Nuryatin, M.Hum.  
NIP 196008031989011001  
Penguji III/Pembimbing I



Mengetahui

Fakultas Bahasa dan Seni



Prof. Dr. Agus Nuryatin, M.Hum.

NIP 196008031989011001

## PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain baik sebagian maupun seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang, 15 September 2016

  
**Iva Damayanti**

NIM 2101411037

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **Motto**

1. Ajarkanlah sastra pada anak-anakmu. Sebab sastra akan mengubah yang pengecut menjadi pemberani. (Umar bin Khaththab)
2. Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. (Qs. Asy-Syarah:5-6)
3. Setiap bintang punya caranya sendiri untuk bersinar.

### **Persembahan**

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Orang tua tercinta, Ibu Samini dan Bapak Taswan, yang selalu memberikan doa dan semangat.
2. Nenek Raminah dan (Alm.) Kakek Parta Diwiryana, yang selalu memberikan dekapan kasih sayang.
3. Adik tersayang, Rukhandi.

## **PRAKATA**

Alhamdulillah, segala syukur dipanjatkan kepada Allah Swt., Tuhan Semesta Alam yang telah memberi kebaikan kepada semua makhlukNya. Alhamdulillah peneliti telah menyelesaikan skripsi ini, dalam penyusunan skripsi ini peneliti banyak menerima bimbingan, motivasi, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Unnes, yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi;
2. Ketua Jurusan bahasa dan Sastra Indonesia Unnes, yang telah memberikan kemudahan kepada peneliti selama penyusunan skripsi;
3. Prof. Dr. Agus Nuryatin, M.Hum., pembimbing I dan U'um Qomariyah, S.Pd., M.Hum., pembimbing II yang telah membimbing dengan sabar dan memotivasi peneliti selama penyusunan skripsi ini.
4. Dosen Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia Unnes yang telah memberi bekal ilmu pengetahuan kepada peneliti selama masa perkuliahan;
5. Kepala SMP IT Bina Insani Kota Semarang yang telah memberikan izin penelitian;
6. Nanang Kusworo, S.Pd. sebagai guru bahasa Indonesia SMP IT Bina Insani Kota Semarang yang telah banyak membantu peneliti;
7. Siswa kelas VIII SMP IT Bina Insani Kota Semarang;
8. Ibu dan Bapak tercinta atas segenap kasih sayang, kesabaran, doa dan dukungannya selama ini.
9. Nenek dan (Alm.) Kakek atas segenap dekapan kasih sayang selama ini.



10. Rukhandi, adik semata wayang yang seringkali mengingatkan peneliti tentang sebuah perjuangan hidup.
11. Teman-teman yang telah membantu peneliti dan memotivasi untuk terus mengikhtiarkan yang harus diikhtiarkan, Laras, Seto, Jefri, Ayu, Andang, Rossi, Rani, Zaenuri, Yulfi, Mba Icha, Shofa, Dhaifina, Wulan, Ina, Iffah, Mba Winda, Mba Zaim, Mba Idhes, Dik Fitri, Dik Aulia, Dik CA, Dik Hanifah, Dik Dewi, Desy, Nong Lastri, Ejul, Maya, Ami, semoga Allah selalu melindungi kita;
12. Teman-teman Lingkaran Cinta, Aplikasi Unnes, keluarga kos Halimatu Sa'diyah, dan teman-teman Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah banyak memberikan motivasi dan dukungan kepada peneliti ;
13. Semua pihak yang telah membantu dan tidak dapat disebut satu persatu.

Peneliti berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan dunia pendidikan, baik masa sekarang maupun masa yang akan datang.

Semarang, September 2016

Peneliti,

Ira Damayanti

## DAFTAR ISI

<b>SARI</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING</b> .....	<b>iv</b>
<b>PENGESAHAN KELULUSAN</b> .....	<b>v</b>
<b>PERNYATAAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR DIAGRAM</b> .....	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	6
1.3 Pembatasan Masalah .....	7
1.4 Rumusan Masalah .....	7
1.5 Tujuan Penelitian .....	8
1.6 Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI</b> .....	<b>10</b>
2.1 Tinjauan Pustaka .....	10
2.2 Landasan Teori .....	15
2.2.1 Keterampilan Menulis .....	15
2.2.1.1 Pengertian Menulis .....	16
2.2.1.2 Manfaat Menulis .....	19
2.2.1.3 Menulis Kreatif .....	21
2.2.1.4 Menulis Puisi.....	23
2.2.2 Hakikat Puisi .....	24
2.2.2.1 Pengertian Puisi .....	24
2.2.2.2 Unsur Pembangun Puisi .....	25
2.2.3 Teknik Menjelma Sesuatu .....	31
2.2.3.1 Pengertian Teknik Pembelajaran .....	31
2.2.3.2 Teknik Menjelma Sesuatu .....	31
2.2.4 Media Kartu Petunjuk .....	33
2.2.4.1 Pengertian Media Pembelajaran .....	34
2.2.4.2 Manfaat Media Pembelajaran .....	34
2.2.4.3 Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran .....	35
2.2.4.4 Media Kartu Petunjuk .....	35
2.2.5 Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Menggunakan Teknik Menjelma Sesuatu dengan Bermediakan Kartu Petunjuk .....	37
2.3 Kerangka Berpikir .....	38
2.4 Hipotesis Tindakan .....	40
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>42</b>
3.1 Desain Penelitian .....	42

3.1.1	Prosedur Pelaksanaan Siklus I .....	43
3.1.1.1	Perencanaan .....	43
3.1.1.2	Tindakan .....	45
3.1.1.3	Observasi atau Pengamatan Siklus I .....	48
3.1.1.4	Refleksi .....	49
3.1.2	Prosedur Pelaksanaan Siklus II .....	49
3.1.2.1	Perencanaan .....	49
3.1.2.2	Tindakan .....	50
3.1.2.3	Observasi atau Pengamatan Siklus II .....	53
3.1.2.4	Refleksi .....	54
3.2	Lokasi Penelitian .....	54
3.3	Subjek dan Objek Penelitian .....	54
3.4	Variabel Penelitian .....	55
3.4.1	Variabel Keterampilan Menulis Puisi .....	55
3.4.2	Variabel Penggunaan Teknik Menjelma Sesuatu .....	55
3.4.3	Variabel Penggunaan Media Kartu Petunjuk .....	55
3.5	Indikator Kinerja .....	56
3.5.1	Indikator Data Kuantitatif .....	56
3.5.2	Indikator Data Kualitatif .....	56
3.6	Instrumen Penelitian .....	57
3.6.1	Instrumen Tes .....	57
3.6.2	Instrumen Nontes .....	61
3.7	Teknik Pengumpulan Data .....	66
3.7.1	Teknik Tes .....	66
3.7.2	Teknik Nontes .....	66
3.8	Teknik Analisis Data .....	66
3.8.1	Analisis Data Kuantitatif .....	66
3.8.2	Analisis Data Kualitatif .....	67
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>68</b>
4.1	Hasil Penelitian .....	68
4.1.1	Hasil Prasiklus .....	68
4.1.2	Hasil Penelitian Siklus I .....	71
4.1.2.1	Proses Pembelajaran Menulis Puisi Menggunakan Teknik Menjelma Sesuatu dengan Bermediakan Kartu Petunjuk Siklus I .....	72
4.1.2.2	Hasil Tes Siklus I .....	89
4.1.2.3	Hasil Nontes Siklus I .....	107
4.1.2.4	Refleksi Siklus I .....	129
4.1.3	Hasil Penelitian Siklus II .....	131
4.1.3.1	Proses Pembelajaran Menulis Puisi Menggunakan Teknik Menjelma Sesuatu dengan Bermediakan Kartu Petunjuk Siklus II .....	131
4.1.3.2	Hasil Tes Siklus II .....	143
4.1.3.3	Hasil Nontes Siklus II .....	161
4.1.3.4	Refleksi Siklus II .....	180
4.2	Pembahasan .....	182

4.2.1	Peningkatan Hasil Proses Pembelajaran Keterampilan Menulis Puisi Menggunakan Teknik Menjelma Sesuatu dengan Bermediakan Kartu Petunjuk .....	183
4.2.2	Peningkatan Hasil Tes Keterampilan Menulis Puisi Menggunakan Teknik Menjelma Sesuatu dengan Bermediakan Kartu Petunjuk .....	187
4.2.3	Perubahan Perilaku Siswa Setelah Mengikuti Pembelajaran Menulis Puisi Menggunakan Teknik Menjelma Sesuatu dengan Bermediakan Kartu Petunjuk .....	189
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP .....</b>	<b>194</b>
5.1	Simpulan .....	194
5.2	Saran .....	196
	<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>197</b>
	<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>200</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Parameter Tingkat Keberhasilan Siswa dalam Menulis Puisi .....	56
Tabel 2	Pedoman Penilaian Keterampilan Menulis Puisi Menggunakan Teknik Menjelma Sesuatu dengan Bermediakan Kartu Petunjuk	58
Tabel 3	Aspek Penilaian Keterampilan Menulis Puisi Menggunakan Teknik Menjelma Sesuatu dengan Bermediakan Kartu Petunjuk	60
Tabel 4	Kriteria Penskoran Keterampilan Menulis Puisi Menggunakan Teknik Menjelma Sesuatu dengan Bermediakan Kartu Petunjuk	60
Tabel 5	Kategori Penilaian Keterampilan Menulis Puisi Menggunakan Teknik Menjelma Sesuatu dengan Bermediakan Kartu Petunjuk	61
Tabel 6	Kisi-Kisi Penggunaan Instrumen Nontes dalam Penelitian .....	62
Tabel 7	Kategori Penilaian Keterampilan Menulis Puisi .....	66
Tabel 8	Hasil Tes Keterampilan Menulis Puisi Prasiklus Kelas VIII Putra	69
Tabel 9	Hasil Tes Keterampilan Menulis Puisi Prasiklus Kelas VIII Putri	69
Tabel 10	Hasil Tes Keterampilan Menulis Puisi Siklus I Kelas Putri .....	89
Tabel 11	Hasil Tes Keterampilan Menulis Puisi Siklus I Kelas Putri pada Setiap Aspek .....	91
Tabel 12	Hasil Tes Keterampilan Menulis Puisi Aspek Kesesuaian Isi dengan Tema Siklus I Kelas Putri .....	93
Tabel 13	Hasil Tes Keterampilan Menulis puisi Aspek Diksi Siklus I Kelas Putri .....	95
Tabel 14	Hasil Tes Keterampilan Menulis Puisi Aspek Pengimajian Siklus I Kelas Putri .....	96
Tabel 15	Hasil Tes Keterampilan Menulis Puisi Aspek Bahasa Siklus I Kelas Putri .....	97
Tabel 16	Hasil Tes Keterampilan Menulis Puisi Siklus I Kelas Putra .....	98
Tabel 17	Hasil Tes Keterampilan Menulis Puisi Siklus I Kelas Putra pada Setiap Aspek .....	100
Tabel 18	Hasil Tes Keterampilan Menulis Puisi Aspek Kesesuaian Isi dengan Tema Siklus I Kelas Putra .....	102
Tabel 19	Hasil Tes Keterampilan Menulis puisi Aspek Diksi Siklus I Kelas Putra .....	104
Tabel 20	Hasil Tes Keterampilan Menulis Puisi Aspek Pengimajian Siklus I Kelas Putra .....	105
Tabel 21	Hasil Tes Keterampilan Menulis Puisi Aspek Bahasa Siklus I Kelas Putra .....	106
Tabel 22	Hasil Observasi Siswa Siklus I Kelas Putri .....	108
Tabel 23	Hasil Observasi Siswa Siklus I Kelas Putra .....	119
Tabel 24	Hasil Tes Keterampilan Menulis Puisi Siklus II Kelas Putri .....	143
Tabel 25	Hasil Tes Keterampilan Menulis Puisi Siklus II Kelas Putri pada Setiap Aspek .....	145
Tabel 26	Hasil Tes Keterampilan Menulis Puisi Aspek Kesesuaian Isi dengan Tema Siklus I Kelas Putri .....	147
Tabel 27	Hasil Tes Keterampilan Menulis puisi Aspek Diksi Siklus II	

	Kelas Putri .....	149
Tabel 28	Hasil Tes Keterampilan Menulis Puisi Aspek Pengimajian Siklus II Kelas Putri .....	150
Tabel 29	Hasil Tes Keterampilan Menulis Puisi Aspek Bahasa Siklus II Kelas Putri .....	151
Tabel 30	Hasil Tes Keterampilan Menulis Puisi Siklus II Kelas Putra .....	152
Tabel 31	Hasil Tes Keterampilan Menulis Puisi Siklus II Kelas Putra pada Setiap Aspek .....	154
Tabel 32	Hasil Tes Keterampilan Menulis Puisi Aspek Kesesuaian Isi dengan Tema Siklus II Kelas Putra .....	156
Tabel 33	Hasil Tes Keterampilan Menulis puisi Aspek Diksi Siklus II Kelas Putra .....	158
Tabel 34	Hasil Tes Keterampilan Menulis Puisi Aspek Pengimajian Siklus II Kelas Putra .....	159
Tabel 35	Hasil Tes Keterampilan Menulis Puisi Aspek Bahasa Siklus II Kelas Putra .....	160
Tabel 36	Hasil Observasi Siswa Siklus II Kelas Putri .....	162
Tabel 37	Hasil Observasi Siswa Siklus II Kelas Putra .....	172
Tabel 38	Hasil Proses Pembelajaran Menulis Puisi Siklus I dan II Kelas Putri .....	183
Tabel 39	Hasil Proses Pembelajaran Menulis Puisi Siklus I dan II Kelas Putra .....	185
Tabel 40	Peningkatan Hasil Tes Keterampilan Menulis Puisi Menggunakan Teknik Menjelma Sesuatu dengan Bermediakan Kartu Petunjuk .....	187
Tabel 41	Perbandingan Perilaku Siswa pada Siklus I dan Siklus II Kelas Putri .....	189
Tabel 42	Perbandingan Perilaku Siswa pada Siklus I dan Siklus II Kelas Putra .....	191

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Aktivitas Siswa pada saat Berdiskusi Menentukan unsur Pembangun Puisi .....	73
Gambar 2	Aktivitas Siswa saat Mempresentasikan Hasil Diskusi Kelompoknya di Depan Kelas .....	75
Gambar 3	Aktivitas Siswa saat Memperhatikan Penjelasan Guru .....	75
Gambar 4	Aktivitas Guru dan Siswa pada saat Kegiatan Awal Pembelajaran	76
Gambar 5	Aktivitas Guru dan Siswa pada saat Pembagian Kartu Petunjuk	77
Gambar 6	Aktivitas Guru dan Siswa Setelah Guru Membagikan Kartu Petunjuk dan pada saat Guru Memberikan Arahan .....	78
Gambar 7	Aktivitas Siswa pada saat Mengamati Kartu Petunjuk .....	79
Gambar 8	Aktivitas Guru pada saat Membimbing dan Memotivasi Siswa dalam Menulis Puisi .....	79
Gambar 9	Aktivitas Siswa pada saat Menulis Puisi .....	80
Gambar 10	Aktivitas Siswa pada saat Mengisi Jurnal Siswa .....	81
Gambar 11	Aktivitas Guru dan Siswa pada saat Awal Pembelajaran .....	82
Gambar 12	Aktivitas Siswa pada saat Diskusi Kelompok .....	83
Gambar 13	Aktivitas Guru saat Membimbing Siswa dalam Diskusi Kelompok Menentukan Unsur Pembangun Puisi .....	84
Gambar 14	Aktivitas Siswa pada saat Memperhatikan Penjelasan Guru .....	85
Gambar 15	Aktivitas Guru dan Siswa pada saat Kegiatan Awal Pembelajaran	86
Gambar 16	Aktivitas Siswa pada saat Menulis Puisi .....	87
Gambar 17	Aktivitas Siswa pada saat Mengisi Jurnal Siswa .....	88
Gambar 18	Aktivitas Guru Dan Siswa pada Saat Awal Pembelajaran, Guru Mengondisikan Siswa Agar Fokus Mengikuti Pembelajaran dengan Permainan Tepuk Tangan .....	132
Gambar 19	Aktivitas Siswa pada Saat Guru Membahas dan Mengevaluasi Pekerjaan Siswa .....	133
Gambar 20	Aktivitas Siswa Memperhatikan Penjelasan Guru .....	133
Gambar 21	Aktivitas Siswa saat Memperhatikan Instruksi Guru .....	135
Gambar 22	Aktivitas Guru dan Siswa pada saat Pembagian Kartu Petunjuk	135
Gambar 23	Aktivitas Siswa saat Menulis Puisi secara Mandiri Menggunakan Teknik Menjelma Sesuatu dengan Bermediakan Kartu Petunjuk	136
Gambar 24	Kesungguhan Siswa dalam Menulis Puisi Menggunakan Teknik Menjelma Sesuatu dengan Bermediakan Kartu Petunjuk .....	137
Gambar 25	Aktivitas Siswa pada Awal Pembelajaran .....	138
Gambar 26	Aktivitas Siswa pada saat Guru Membahas dan Mengevaluasi Pekerjaan Siswa .....	139
Gambar 27	Aktivitas Siswa saat Menulis Puisi Secara Mandiri Menggunakan Teknik Menjelma Sesuatu dengan Bermediakan Kartu Petunjuk	141
Gambar 28	Kesungguhan Siswa pada saat Menulis Puisi Menggunakan Teknik Menjelma Sesuatu dengan Bermediakan Kartu Petunjuk	142

## **DAFTAR BAGAN**

Bagan 1	Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Menggunakan Teknik Menjelma Sesuatu dengan Bermediakan Kartu Petunjuk....	40
Bagan 2	Desain Penelitian Tindakan Kelas .....	43



### **DAFTAR DIAGRAM**

Diagram 1	Hasil Tes Keterampilan Menulis Puisi Prasiklus Kelas VIII Putra	70
Diagram 2	Hasil Tes Keterampilan Menulis Puisi Prasiklus Kelas VIII Putri	71
Diagram 3	Hasil Tes Keterampilan Menulis Puisi Siklus I Kelas Putri .....	90
Diagram 4	Hasil Tes Keterampilan Menulis Puisi Siklus I Kelas Putra .....	100
Diagram 5	Hasil Tes Keterampilan Menulis Puisi Siklus II Kelas Putri .....	145
Diagram 6	Hasil Tes Keterampilan Menulis Puisi Siklus II Kelas Putra .....	154

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I .....	201
Lampiran 2	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II .....	214
Lampiran 3	Contoh Puisi Untuk Menganalisis .....	226
Lampiran 4	Contoh Kartu Petunjuk .....	227
Lampiran 5	Daftar Nama Siswa .....	229
Lampiran 6	Daftar Nilai Hasil Tes Menulis Puisi Siklus I .....	231
Lampiran 7	Daftar Nilai Hasil Tes Menulis Puisi Siklus II .....	233
Lampiran 8	Lembar Observasi Siklus I dan Siklus II .....	235
Lampiran 9	Lembar Jurnal Siswa Siklus I dan Siklus II .....	238
Lampiran 10	Lembar Jurnal Guru Siklus I dan Siklus II .....	240
Lampiran 11	Pedoman Wawancara Siklus I dan Siklus II .....	241
Lampiran 12	Pedoman Dokumentasi Foto Siklus I dan Siklus II .....	242
Lampiran 13	Hasil Observasi Proses Pembelajaran Siklus I .....	243
Lampiran 14	Hasil Observasi Proses Pembelajaran Siklus II .....	245
Lampiran 15	Hasil Observasi Perilaku Siswa Siklus I .....	247
Lampiran 16	Hasil Observasi Perilaku Siswa Siklus II .....	249
Lampiran 17	Hasil Lembar Jurnal Siswa Siklus I .....	251
Lampiran 18	Hasil Lembar Jurnal Siswa Siklus II .....	257
Lampiran 19	Hasil Lembar Jurnal Guru Siklus I .....	263
Lampiran 20	Hasil Lembar Jurnal Guru Siklus II .....	265
Lampiran 21	Hasil Wawancara Siklus I .....	267
Lampiran 22	Hasil Wawancara Siklus II .....	270
Lampiran 23	Contoh Hasil Puisi Siswa Siklus I .....	273
Lampiran 24	Contoh Hasil Puisi Siswa Siklus II .....	276
Lampiran 25	SK Pembimbing Skripsi .....	279
Lampiran 26	Surat Permohonan Izin Penelitian Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang .....	280
Lampiran 27	Surat Keterangan Sudah Melaksanakan Penelitian .....	281
Lampiran 28	Surat Keterangan UABI .....	282
Lampiran 29	Formulir Laporan Selesai Bimbingan Skripsi .....	284
Lampiran 30	Formulir Bimbingan Penulisan Skripsi Dosen Pembimbing I dan II .....	285

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Menulis merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa dalam pengajaran bahasa dan sastra Indonesia. Empat keterampilan berbahasa tersebut meliputi keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan tersebut saling berkaitan satu sama lain, begitu pun dengan keterampilan menulis. Seperti yang dikemukakan oleh Suparno dan Yunus (2008:1.29), menulis sebagai aktivitas berbahasa tidak dapat dilepaskan dari kegiatan berbahasa lainnya. Mereka juga mengemukakan bahwa sebagai suatu keterampilan berbahasa, menulis merupakan kegiatan yang kompleks karena penulis dituntut untuk dapat menyusun dan mengorganisasikan isi tulisannya serta menuangkannya dalam formulasi ragam bahasa tulis dan konvensi penulisan lainnya.

Menulis mengandung banyak manfaat bagi pengembangan mental, intelektual, dan sosial seseorang. Menulis dapat meningkatkan kecerdasan, mengembangkan daya inisiatif dan kreativitas, menumbuhkan keberanian, serta merangsang kemauan dan kemampuan mengumpulkan informasi (Suparno dan Yunus, 2008:1.29).

Menulis puisi termasuk dalam kegiatan ekspresi sastra. Menurut Kosasih (2012:2) karya sastra tidak hanya memiliki fungsi kesenangan (rekreatif), tetapi di dalamnya mengandung ajaran moral (didaktik), estetis, dan religiusitas yang menyangkut pergaulan sesama umat manusia. Disamping fungsi-fungsi yang telah

disebutkan, menurut Rahmanto (1993:16-24) pengetahuan tentang sastra juga berfungsi mengembangkan cipta dan rasa. Selain itu, karya sastra juga bermanfaat dalam menunjang pembentukan watak.

Jadi, berdasarkan pendapat tersebut dapat ditarik simpulan bahwa menulis puisi memiliki banyak manfaat. Selain dapat meningkatkan kecerdasan, mengembangkan daya inisiatif dan kreativitas, menumbuhkan keberanian, serta merangsang kemauan dan kemampuan mengumpulkan informasi, menulis puisi juga dapat memberikan rasa senang dan gembira (fungsi rekreatif). Menulis puisi juga membelajarkan siswa tentang penghalusan budi, peningkatan rasa kemanusiaan dan kepedulian sosial lewat nilai-nilai moral yang ada di dalamnya (fungsi didaktis), nilai-nilai keindahan dalam fungsi estetis, dan keagamaan dalam fungsi religiusitas.

Melalui kompetensi dasar 16.1 Menulis puisi bebas dengan menggunakan pilihan kata yang sesuai, yang diajarkan di kelas VIII pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), siswa diharapkan dapat menuangkan pengalaman, pengetahuan, dan perasaannya dalam puisi yang ditulisnya. Dalam hal ini siswa dituntut untuk mampu mengutamakan hal-hal yang intuitif, imajinatif, dan sintesis. Seperti yang dikemukakan oleh Sayuti (2010:25), dibandingkan dengan prosa fiksi yang lebih mengutamakan pikiran, bersifat konstruktif dan analitis; sebagai sosok pribadi, puisi memang lebih mengutamakan hal-hal yang intuitif, imajinatif, dan sintesis. Maksudnya, meski prosa juga sama-sama mengandung hal-hal yang bersifat intuitif, imajinatif, dan sintesis, namun sifat analitis atau pengembangan cerita dalam prosa lebih

dikedepankan. Berbeda dengan puisi yang lebih mengedepankan sifat sintesis yang berhubungan dengan kepadatan makna.

Seperti halnya dalam pembelajaran keterampilan berbahasa lainnya, dalam pembelajaran keterampilan menulis khususnya menulis puisi selalu saja ada kendala-kendala yang terjadi baik kendala yang datang dari siswa maupun dari guru. Kendala-kendala tersebut tentu saja akan menghambat proses pembelajaran. Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru pengampu mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia kelas VIII SMP IT Bina Insani Kota Semarang, didapati kendala dalam pembelajaran menulis puisi, yaitu siswa masih mengalami kesulitan dalam berimajinasi, siswa masih bingung dalam mengawali menuliskan gagasannya, siswa masih mengalami kesulitan dalam mengekspresikan perasaannya dalam bentuk puisi, serta siswa masih mengalami kesulitan dalam memilih diksi yang tepat. Selain itu, guru juga masih belum menemukan metode/teknik pembelajaran yang dapat memudahkan siswa dalam menulis puisi.

Berkaitan dengan permasalahan tersebut, dibutuhkan inovasi yang tepat dalam membelajarkan keterampilan menulis puisi dengan menerapkan metode/teknik dan media yang tepat. Adanya inovasi dalam membelajarkan keterampilan menulis puisi akan lebih memunculkan motivasi belajar bagi siswa. Pemilihan metode/teknik dan media yang tepat akan dapat mempermudah siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran khususnya menulis puisi. Oleh karena itu, peneliti memilih teknik menjelma sesuatu dengan bermediakan kartu petunjuk.

Teknik pembelajaran bersifat implementatif, hal ini menjadi latar belakang peneliti dalam memilih teknik pembelajaran. Penggunaan teknik pembelajaran dirasa lebih sesuai untuk mengajarkan keterampilan menulis puisi. Teknik menulis puisi menjelma sesuatu adalah teknik menulis puisi dengan cara mengimajikan diri sebagai sesuatu benda, menghayati, dan menjiwai benda tersebut. Dalam teknik menulis puisi ini, dituntut kepekaan terhadap benda yang akan dijadikan sebagai objek penjelmaan diri kita, baik dari sifat, kebiasaan, kecenderungan maupun pandangan orang terhadap benda tersebut (Wardoyo, 2013:63). Benda yang dimaksud dalam penjelasan di atas meliputi semua jenis benda, baik benda hidup maupun benda mati. Teknik menulis puisi ini dapat semakin melatih penjiwaan siswa sehingga selain dapat membantu siswa dalam mengekspresikan perasaannya dalam bentuk puisi, teknik tersebut juga dapat menekankan sifat intuitif dan imajinatif dalam puisi yang dibuat.

Selain menerapkan teknik menjelma sesuatu dalam pembelajaran menulis puisi, peneliti juga berinovasi menggunakan media pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran bertujuan sebagai alat bantu dalam pembelajaran menulis puisi. Menurut Sudjana dan Rivai (2009:2) manfaat media pengajaran dalam proses belajar siswa adalah: (1) pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar; (2) bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh para siswa dan memungkinkan siswa menguasai tujuan pengajaran lebih baik; (3) metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak

kehabisan tenaga, apalagi bila guru mengajar untuk setiap jam pelajaran; (4) siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, dan lain-lain.

Media yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah media kartu petunjuk. Kartu petunjuk merupakan sebuah media gambar yang bertuliskan kata-kata petunjuk. Gambar yang terdapat dalam kartu petunjuk berupa gambar benda hidup maupun benda mati yang akan menjadi objek imaji siswa. Kata-kata petunjuk yang terdapat dalam kartu petunjuk berfungsi mengarahkan siswa dalam menggunakan kartu petunjuk. Dipilihnya kartu petunjuk yang mengandung unsur gambar di dalamnya bertujuan untuk membantu siswa dalam berimajinasi dan mengawali menuliskan gagasannya sehingga mempermudah dalam menggali pengalaman, pengetahuan, dan perasaan yang akan dituliskan dalam sebuah puisi. Peneliti lebih memilih bentuk gambar daripada video karena bentuk gambar akan lebih membangkitkan imajinasi siswa daripada bentuk video, sehingga sifat imajinasi yang terkandung dalam puisi yang dibuat akan semakin kuat. Penggunaan teknik menjelma sesuatu dengan bermediakan kartu petunjuk diharapkan dapat memenuhi kompetensi dasar 16.1 pada kelas VIII yaitu menulis puisi bebas dengan menggunakan pilihan kata yang sesuai.

Berdasarkan uraian yang telah disebutkan, peneliti berharap penggunaan teknik menjelma sesuatu dengan bermediakan kartu petunjuk dalam penelitian yang berjudul “Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Menggunakan Teknik Menjelma Sesuatu dengan Bermediakan Kartu Petunjuk pada Siswa Kelas VIII

SMP IT Bina Insani Kota Semarang” dapat membantu meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis puisi.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, terdapat beberapa masalah dalam pembelajaran menulis puisi di SMP IT Bina Insani Kota Semarang yang harus diselesaikan. Beberapa masalah tersebut yaitu siswa masih mengalami kesulitan dalam berimajinasi. Daya pikir siswa untuk membayangkan atau menciptakan karangan yang merupakan kejadian berdasarkan kenyataan atau pengalaman masih rendah. Hal ini menyebabkan siswa mengalami kebingungan dalam memulai menulis puisi. Selain itu, siswa juga masih mengalami kesulitan dalam memilih diksi yang tepat. Hal tersebut disebabkan kurangnya intensitas siswa dalam membaca contoh-contoh puisi karena keterbatasan buku-buku tentang puisi. Masalah lain yaitu siswa kurang tertarik dalam pembelajaran menulis puisi. Hal ini berkaitan dengan metode/teknik yang diterapkan guru dalam pembelajaran menulis puisi. Sebelumnya guru menggunakan metode pengamatan alam sekitar. Kendala yang dihadapi dalam penerapan metode ini adalah sulitnya mengondisikan siswa di luar ruangan. Siswa justru kurang bisa berkonsentrasi dan cenderung untuk bermain sendiri sehingga guru masih belum menemukan metode/teknik pembelajaran yang dapat memudahkan siswa dalam pembelajaran menulis puisi.



### **1.3 Pembatasan Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan dalam identifikasi masalah, masalah yang muncul cukup kompleks sehingga perlu dibatasi. Pembatasan masalah ini bertujuan agar pembahasan lebih fokus dan tidak meluas.

Penelitian ini dibatasi pada peningkatan keterampilan menulis puisi menggunakan teknik menjelma sesuatu dengan bermediakan kartu petunjuk pada siswa kelas VIII SMP IT Bina Insani Kota Semarang. Penggunaan teknik menulis puisi menjelma sesuatu diharapkan dapat semakin melatih penjiwaan siswa sehingga selain dapat membantu siswa dalam mengekspresikan perasaannya dalam bentuk puisi, teknik ini juga dapat menekankan sifat intuitif dan imajinatif dalam puisi yang dibuat. Adapun penggunaan kartu petunjuk dalam penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa dalam berimajinasi dan mengawali menuliskan gagasannya sehingga mempermudah dalam menggali pengalaman, pengetahuan, dan perasaan yang akan dituliskan dalam sebuah puisi.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah yang akan dikaji pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Bagaimanakah proses pembelajaran keterampilan menulis puisi menggunakan teknik menjelma sesuatu dengan bermediakan kartu petunjuk pada siswa kelas VIII SMP IT Bina Insani Kota Semarang?
- 2) Bagaimanakah peningkatan keterampilan menulis puisi menggunakan teknik menjelma sesuatu dengan bermediakan kartu petunjuk pada siswa kelas VIII SMP IT Bina Insani Kota Semarang?

- 3) Bagaimanakah perubahan tingkah laku siswa kelas VIII SMP IT Bina Insani Kota Semarang setelah mengikuti pembelajaran menulis puisi menggunakan teknik menjelma sesuatu dengan bermediakan kartu petunjuk?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Mendeskripsikan proses pembelajaran keterampilan menulis puisi menggunakan teknik menjelma sesuatu dengan bermediakan kartu petunjuk pada siswa kelas VIII SMP IT Bina Insani Kota Semarang.
- 2) Mendeskripsikan peningkatan keterampilan menulis puisi menggunakan teknik menjelma sesuatu dengan bermediakan kartu petunjuk pada siswa kelas VIII SMP IT Bina Insani Kota Semarang.
- 3) Mendeskripsikan perubahan tingkah laku siswa kelas VIII SMP IT Bina Insani Kota Semarang setelah mengikuti pembelajaran menulis puisi menggunakan teknik menjelma sesuatu dengan bermediakan kartu petunjuk.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Manfaat teoretis
  - a. Sebagai dasar untuk penelitian selanjutnya bagi para peneliti lain yang mengadakan penelitian sejenis dalam rangka meningkatkan keterampilan menulis puisi.
  - b. Menambah pengetahuan dan wawasan bagi pengembangan keilmuan, terutama di bidang bahasa dan sastra Indonesia.

## 2. Manfaat praktis

- a. Bagi siswa, penelitian ini dapat meningkatkan minat siswa terhadap pembelajaran menulis khususnya menulis puisi.
- b. Bagi guru, penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan dalam memilih teknik dan media yang lebih bervariasi.
- c. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat mendorong pihak sekolah untuk memotivasi semangat para guru dalam mengadakan penelitian sejenis.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

#### 2.1 Tinjauan Pustaka

Penelitian tentang menulis puisi dengan penggunaan media juga teknik sudah banyak dilakukan. Beberapa penelitian yang dapat dijadikan kajian dalam penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Zalipour (2011), Yesilbursa (2012), Effiyanti (2012), Reni (2013), dan Srihardini (2013).

Zalipour (2011) melakukan penelitian yang berjudul "*From Poetic Imagination to Imaging: Contemporary Notions of Poetic Imagination in Poetry*". Pada penelitian tersebut, Zalipour menjelaskan temuan yang lebih dalam tentang gagasan kontemporer dalam imajinasi puisi dan literasi. Menurut Zalipour, imajinasi dapat memberikan kesan lebih kuat dalam puisi dan sastra kontemporer. Persamaan penelitian Zalipour dengan penelitian ini ada pada ide imajinasi yang juga digunakan dalam penelitian ini. Perbedaan penelitian Zalipour dengan penelitian ini yaitu pada penggunaan media gambar. Jadi, peneliti tidak hanya menggunakan ide imajinasi yang dalam penelitian ini diwujudkan dalam teknik menjelma sesuatu, tapi juga menggunakan media gambar yang diwujudkan dalam kartu petunjuk sebagai upaya meningkatkan keterampilan menulis puisi.

Secara konseptual, penelitian Zalipour di atas memberikan sumbangan pemikiran yang cukup besar terhadap penelitian yang akan peneliti lakukan. Dalam proses penulisan puisi oleh siswa, peneliti menggunakan teknik menjelma sesuatu. Teknik menulis puisi menjelma sesuatu adalah teknik menulis puisi dengan cara mengimajikan diri sebagai suatu benda, mengkhayati, dan

menjiwai benda tersebut (Wardoyo, 2013:63). Teknik menulis puisi menjelma sesuatu dapat semakin melatih penjiwaan siswa sehingga selain dapat membantu siswa dalam mengekspresikan perasaannya dalam bentuk puisi, teknik tersebut juga dapat menekankan sifat intuitif dan imajinatif dalam puisi yang dibuat.

Yesilbursa (2012) melakukan penelitian yang berjudul *Teaching Poetry with Multimedia Materials: Tennyson's "The Lady of Shallot"*. Penelitian Yesilbursa membahas tentang penggunaan bahan multimedia dalam pembelajaran sastra khususnya puisi. Yesilbursa mengombinasikan bahan visual dan latihan pencocokan dalam pembelajaran sastra. Berdasarkan penelitian tersebut, menurutnya bahan visual dan latihan pencocokan dapat membantu siswa untuk memahami plot puisi.

Relevansi penelitian Yesilbursa dengan penelitian ini adalah terkait pemanfaatan media gambar sebagai media bantu dalam pembelajaran sastra khususnya puisi. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan media kartu petunjuk. Kartu petunjuk merupakan sebuah media gambar yang bertuliskan kata-kata petunjuk. Gambar yang terdapat dalam kartu petunjuk berupa gambar benda hidup maupun benda mati yang akan menjadi objek imaji siswa. Kata-kata petunjuk yang terdapat dalam kartu petunjuk berfungsi mengarahkan siswa dalam menggunakan kartu petunjuk. Dipilihnya kartu petunjuk yang mengandung unsur gambar di dalamnya bertujuan untuk membantu siswa dalam berimajinasi dan mengawali menuliskan gagasannya sehingga mempermudah dalam menggali pengalaman, pengetahuan, dan perasaan yang akan dituliskan dalam sebuah puisi.

Jadi, baik penelitian Yesilbursa maupun penelitian ini sama-sama menggunakan media gambar sebagai alat bantu.

Effiyanti (2012) dalam skripsinya yang berjudul “Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi dengan Menggunakan Metode Baca Gunting Tempel dan Teknik Latihan Terbimbing Siswa Kelas V SD N 1 Sojokerto Wonosobo” menunjukkan adanya peningkatan keterampilan siswa dalam menulis puisi. Metode baca gunting tempel dan teknik latihan terbimbing merupakan metode dan teknik yang menekankan pada pemilihan diksi, keaktifan siswa, dan sikap kritis siswa. Siswa dituntut untuk dapat memilih diksi yang menarik dengan cara memotong diksi dari koran dan menyusunnya menjadi sebuah puisi dengan menempelkannya di kertas lain. Keaktifan dan kreativitas siswa diperlihatkan dalam proses penyusunan potongan diksi tersebut. Peningkatan kemampuan siswa dalam menulis puisi menggunakan metode baca gunting tempel dan teknik latihan terbimbing dalam penelitian Effiyanti ini dapat dilihat dari hasil ketuntasan tes pada siklus I dan siklus II. Penelitian yang dilakukan Effiyanti ini mengalami peningkatan ketuntasan sebesar 11,95 dari hasil siklus I atau 18,21 dari siklus I ke siklus II. Hasil tes pada kedua siklus tersebut menunjukkan bahwa setelah dilakukan penelitian menulis puisi menggunakan metode baca gunting tempel dan teknik latihan terbimbing, kemampuan siswa dalam menulis puisi meningkat.

Penelitian yang dilakukan Effiyanti memiliki relevansi dengan penelitian ini, yaitu sama-sama meneliti tentang puisi dan sama-sama menggunakan teknik pembelajaran. Perbedaan penelitian Effiyanti dengan penelitian ini yaitu terletak pada metode dan teknik yang digunakan. Effiyanti menggunakan metode baca

gunting tempel dan teknik latihan terbimbing sedangkan peneliti menggunakan teknik menjelma sesuatu dengan bermediakan kartu petunjuk.

Srihardini (2013) dalam skripsinya yang berjudul “Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Keindahan Alam dengan Menggunakan Model Pengkhayalan Terpimpin Melalui Media Gambar dan Musik Siswa Kelas VII H SMP Negeri 1 Jakenan Kabupaten Pati Tahun Ajaran 2011/2012” menunjukkan adanya peningkatan keterampilan siswa dalam menulis puisi. Model pengkhayalan terpimpin melalui media gambar dan musik menekankan pada kemampuan siswa dalam berimajinasi dengan tetap ada pendampingan dari guru. Media musik dan gambar dalam penelitian tersebut berfungsi untuk lebih memudahkan siswa dalam berimajinasi, menemukan ide, dan menuangkannya dalam bentuk puisi. Peningkatan kemampuan siswa dalam menulis puisi keindahan alam dengan menggunakan model pengkhayalan terpimpin melalui media gambar dan musik dalam penelitian Srihardini ini dapat dilihat dari hasil ketuntasan tes pada siklus I dan siklus II. Pada siklus I diperoleh hasil rata-rata kelas sebesar 66,47 dalam kategori cukup. Setelah dilakukan tindakan pada siklus II diperoleh rata-rata kelas sebesar 82,5 dalam kategori baik atau mengalami peningkatan sebesar 16,03 atau 24,11%. Hasil tes pada kedua siklus tersebut menunjukkan bahwa setelah dilakukan penelitian menulis puisi menggunakan model pengkhayalan terpimpin melalui media gambar dan musik, kemampuan siswa dalam menulis puisi meningkat.

Relevansi penelitian yang dilakukan Srihardini dengan penelitian ini terletak pada penggunaan media gambar yang digunakan dalam berimajinasi dan

kegiatan mengkhayal pada model pengkhayalan terpimpin yang diterapkan. Teknik menjelma sesuatu yang peneliti gunakan masih berkaitan dengan model pengkhayalan terpimpin yang Srihardini terapkan, yaitu sama-sama melibatkan imajinasi dalam pelaksanaannya. Perbedaan penelitian Srihandini dengan penelitian ini yaitu terletak pada media musik yang digunakan. Peneliti tidak menggunakan media musik melainkan menggunakan kartu petunjuk yang memuat gambar dan kata-kata petunjuk.

Reni (2013) melakukan penelitian dengan judul “Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Melalui Teknik Akrostik dengan Media Lagu pada Siswa Kelas V SDN Gajahmungkur 02 Semarang”. Teknik akrostik adalah cara yang dilakukan oleh guru untuk memudahkan siswa untuk mengingat sebuah materi yang ingin diingat dengan cara menggunakan huruf awal, tengah, atau akhir dalam sebuah kalimat atau frasa tertentu. Teknik menulis puisi ini menekankan pada keterlibatan siswa dalam pembelajaran yang terarah dan menyenangkan. Siswa akan dipandu mulai dari tahap penggalan ide, penulisan, hingga proses penyuntingan. Peningkatan kemampuan siswa dalam menulis puisi menggunakan teknik akrostik dan media lagu dalam penelitian Reni ini dapat dilihat dari hasil ketuntasan tes pada siklus II yaitu ketuntasan klasikal 65% (belum tuntas) siklus I dan ketuntasan klasikal sebesar 87,5% (tuntas) pada siklus II.

Penelitian yang dilakukan Reni memiliki relevansi dengan penelitian ini. Persamaan penelitian Reni dengan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang keterampilan menulis puisi menggunakan teknik dan media sebagai alat bantu.



Perbedaan dari penelitian Reni terletak pada teknik dan media yang digunakan. Peneliti menggunakan teknik menjelma sesuatu dengan bermediakan kartu petunjuk sedangkan Reni menggunakan teknik akrostik dengan bermediakan lagu.

Berdasarkan kajian pustaka tersebut, dapat disimpulkan bahwa penelitian mengenai keterampilan menulis puisi telah banyak dilakukan. Akan tetapi penelitian keterampilan menulis puisi menggunakan teknik menjelma sesuatu dengan bermediakan kartu petunjuk belum ada yang meneliti. Meskipun demikian, ada beberapa persamaan antara penelitian ini dengan penelitian-penelitian yang sudah peneliti uraikan sebelumnya sehingga dapat menjadi acuan peneliti dalam pelaksanaan penelitian ini. Persamaan-persamaan tersebut antara lain terkait dengan konsep imajinasi dan penggunaan media gambar yang juga peneliti terapkan dalam penelitian ini.

## **2.2 Landasan Teori**

Landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah keterampilan menulis, hakikat puisi, teknik menjelma sesuatu, media kartu petunjuk, dan peningkatan keterampilan menulis puisi menggunakan teknik menjelma sesuatu dengan bermediakan kartu petunjuk.

### **2.2.1 Keterampilan Menulis**

Sebagai suatu keterampilan berbahasa, menulis merupakan kegiatan yang kompleks karena penulis dituntut untuk dapat menyusun dan mengorganisasikan isi tulisannya serta menuangkannya dalam formulasi ragam bahasa tulis dan konvensi penulisan lainnya (Suparno dan Yunus 2008:1.29). Sebagai kegiatan yang kompleks, keterampilan menulis juga berkaitan dengan keterampilan

berbahasa lainnya seperti keterampilan membaca. Kuantitas dalam membaca akan turut serta melatih kepiawaian si penulis dalam menuangkan idenya dalam bentuk sebuah tulisan. Seperti yang dikemukakan oleh Djuraid (2006:3), dengan membaca seorang akan memiliki banyak bekal untuk bahan tulisan yang akan meningkatkan kualitas tulisannya. Selain itu keterampilan menulis juga harus terus diasah agar semakin terampil. Senada dengan Djuraid, Sofyan (2006:23), pun mengungkapkan hal yang serupa. Menurutnya, menulis dan membaca merupakan dua elemen yang saling mendukung dan tidak dapat dipisahkan.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang kompleks sehingga terdapat keterkaitan dengan keterampilan berbahasa lainnya. Keterampilan menulis juga keterampilan yang memerlukan banyak latihan untuk dapat menguasainya.

#### **2.2.1.1 Pengertian Menulis**

Menurut Subana dan Sunarti (2009:231), menulis atau mengarang merupakan kegiatan pengungkapan gagasan secara tertulis. Senada dengan Subana dan Sunarti, Suparno dan Yunus (2008:1.29) pun mengungkapkan bahwa menulis adalah kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan secara tertulis kepada pihak lain. Aktivitas menulis melibatkan unsur penulis sebagai penyampai pesan, pesan atau isi tulisan, saluran atau media tulisan, dan pembaca sebagai penerima pesan. Menulis sebagai aktivitas berbahasa tidak dapat dipisahkan dari kegiatan berbahasa lainnya. Sesuatu yang diperoleh melalui menyimak, membaca, dan berbicara, akan memberinya masukan berharga untuk kegiatan menulis. Meskipun demikian, menulis sebagai suatu aktivitas berbahasa tulis memiliki

perbedaan, terutama dengan kegiatan berbahasa lisan. Perbedaan itu menyangkut keceraan serta konteks dan hubungan antarunsur yang terlibat, yang berimplikasi pada ragam bahasa yang digunakan.

Menurut Akhadiah (1997:1.4), kompleksitas menulis terletak pada tuntutan kemampuan mengharmonikan berbagai aspek. Aspek-aspek itu meliputi pengetahuan tentang topik yang akan dituliskan; penuangan pengetahuan itu ke dalam racikan bahasa yang jernih, yang disesuaikan dengan corak wacana dan kemampuan pembacanya; serta penyajiannya selaras dengan konvensi atau aturan penulisan. Untuk sampai pada kesanggupan seperti itu, seseorang perlu memiliki kekayaan dan keluwesan pengungkapan, kemampuan mengendalikan emosi, serta menata dan mengembangkan daya nalarnya dalam berbagai level berpikir dari tingkat mengingat sampai evaluasi.

Menulis itu juga kegiatan komunikasi. Sama dengan komunikasi lisan, pesan yang tepat dan efektif akan memudahkan penerima pesan memahaminya. Komunikator (penyampai pesan) yang baik tentu saja adalah mereka yang bisa menggunakan atau menyesuaikan pesan yang disampaikan sesuai dengan siapa komunikannya (penerima pesan). Penulis yang baik adalah penulis yang juga mampu menggunakan teknik menulis secara berbeda bergantung dari siapa sasaran tulisannya dan untuk tujuan apa tulisan itu dibuat (Nurudin, 2007:58).

Menurut Iskandarwassid dan Sunendar (2008:248), aktivitas menulis merupakan suatu bentuk manifestasi kemampuan dan keterampilan berbahasa yang paling akhir dikuasai oleh pembelajar bahasa setelah kemampuan mendengarkan, berbicara, dan membaca. Dibandingkan dengan tiga kemampuan

berbahasa yang lain, kemampuan menulis lebih sulit dikuasai bahkan oleh penutur asli bahasa yang bersangkutan sekalipun. Hal ini disebabkan kemampuan menulis menghendaki penguasaan berbagai unsur kebahasaan dan unsur di luar bahasa itu sendiri yang akan menjadi isi tulisan. Baik unsur bahasa maupun unsur isi haruslah terjalin sedemikian rupa sehingga menghasilkan tulisan yang runtut dan padu.

Pengertian menulis masih sangat banyak diungkapkan oleh para ahli. Ada yang berpendapat bahwa menulis merupakan kegiatan aktif dan produktif, seperti yang diungkapkan Kusmayadi, Doyin, dan Wagiran. Menurut Kusmayadi (2011:5), kegiatan menulis adalah kegiatan aktif dan produktif. Sebab, dengan menulis si penulis harus aktifkreatif menyusun pikirannya dengan teratur sehingga tulisannya dapat dipahami orang lain. Menulis dikatakan produktif karena penulis menghasilkan sesuatu, yaitu buah pikiran yang telah dikarangnya, diorganisasi dengan sistem logis sehingga menjadi karya tulis yang dapat diterima oleh pembaca.

Sementara itu Doyin dan Wagiran (2011:12), mengatakan bahwa menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang dipergunakan dalam komunikasi secara tidak langsung. Keterampilan menulis tidak didapatkan secara alamiah, tetapi harus melalui proses belajar dan berlatih. Berdasarkan sifatnya, menulis juga merupakan keterampilan berbahasa yang produktif dan reseptif. Dalam kegiatan menulis, penulis harus terampil memanfaatkan grafologi, kosa kata, struktur kalimat, pengembangan paragraf, dan logika berbahasa.

Berdasarkan berbagai pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa kompleks yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung yaitu melalui media tulis. Menulis adalah mengungkapkan gagasan melalui sebuah tulisan untuk disampaikan kepada orang lain supaya dapat dipahami.

#### **2.2.1.2 Manfaat Menulis**

Menurut Suparno dan Yunus (2008:1.29), menulis mengandung banyak manfaat bagi pengembangan mental, intelektual, dan sosial seseorang. Menulis dapat meningkatkan kecerdasan, mengembangkan daya inisiatif dan kreativitas, menumbuhkan keberanian, serta merangsang kemauan dan kemampuan mengumpulkan informasi.

Menurut Akhadiyah dkk. (1997: 1), banyak keuntungan yang dapat dipetik dari pelaksanaan kegiatan menulis. Berbagai keuntungan tersebut adalah sebagai berikut.

Pertama, dengan menulis kita akan lebih mengenali kemampuan dan potensi diri kita. Kita mengetahui sampai dimana pengetahuan kita tentang suatu topik. Untuk mengembangkan topik itu kita terpaksa berpikir, menggali pengetahuan dan pengalaman yang kadang tersimpan di alam bawah sadar. Kedua, melalui kegiatan menulis kita mengembangkan berbagai gagasan. Kita terpaksa bernalar: menghubungkan-hubungkan serta membandingkan fakta-fakta yang mungkin tidak pernah kita lakukan jika kita tidak menulis. Ketiga, kegiatan menulis memaksa kita lebih banyak menyerap, mencari, serta menguasai informasi sehubungan dengan topik yang kita tulis. Keempat, menulis berarti

mengorganisasikan gagasan secara sistematis serta mengungkapkannya secara tersurat. Dengan demikian kita dapat menjelaskan permasalahan yang semula masih samar bagi diri kita sendiri. Kelima, melalui tulisan kita akan dapat meninjau serta menilai gagasan kita sendiri secara lebih objektif. Keenam, dengan menuliskan di atas kertas kita akan lebih mudah memecahkan permasalahan, yaitu dengan menganalisisnya secara tersurat, dalam konteks yang lebih konkret. Ketujuh, tugas menulis mengenai suatu topik mendorong kita belajar secara aktif. Kita harus menjadi penemu sekaligus pemecah masalah, bukan sekadar menjadi penyadap informasi dari orang lain. Kedelapan, kegiatan menulis yang terencana akan membiasakan kita berpikir serta berbahasa secara tertib.

Banyak keuntungan yang bisa diraih dengan menulis, setidaknya kita bisa mendokumentasikan ide, pemikiran atau apa saja yang ada di pikiran kita (Djuraid, 2006:3). Dengan menulis, kita juga jadi terbiasa untuk mengembangkan penguasaan kaidah berbahasa. Kaidah berbahasa menjadi penting ketika seseorang hendak meluruskan pemikirannya dan menyampaikannya. Seseorang akan menjadi gagu atau gagap bila ia tidak memahami kaidah tata berbahasa. Ia akan kebingungan saat menyatakan, “lapar” “marah”, atau gagasannya yang ia dapati dari membaca buku. Lewat kaidah, seseorang mendapatkan dirinya menjadi begitu santai, mantap, dan tidak amburadul di dalam berhubungan dengan orang lain. Kaidah berbahasa mengajarkannya untuk mengenal apa yang ingin disampaikan, apa kata kerja yang dapat menjelaskan kejadiannya, dan apa tujuan dari apa yang hendak disampaikannya. Selain itu, seseorang pun menjadi paham betul bagaimana menyampaikan berbagai keterangan atau rincian penting yang

perlu diketahui orang lain. Kemampuan itu dapat dipahami dengan cara mempelajari buku-buku tata bahasa, berlatih membentuk kata, berlatih membentuk frasa dan mengubahnya, berlatih menggunakan struktur kalimat dan mengembangkannya (Santana, 2007:133).

Dari berbagai manfaat tersebut dapat disimpulkan bahwa kegiatan menulis dapat meningkatkan kecerdasan karena banyaknya referensi yang dibaca untuk bahan tulisan, mengembangkan daya inisiatif dan kreativitas dengan munculnya gagasan-gagasan baru, menumbuhkan keberanian, serta merangsang kemauan dan kemampuan mengumpulkan informasi.

### **2.2.1.3 Menulis Kreatif**

Menulis kreatif tidak sama dengan menulis ilmiah. Menurut Sukirno (2009:3), menulis kreatif adalah aktivitas menuangkan gagasan secara tertulis atau melahirkan daya cipta berdasarkan pikiran dan perasaan dalam bentuk tulisan atau karangan dalam teks.

Tujuan menulis kreatif yaitu memberikan informasi kepada orang lain atau pembaca, menceritakan suatu peristiwa, melaporkan sesuatu, mengisahkan kejadian, melukiskan tindak-tanduk manusia pada sebuah peristiwa yang menimbulkan daya khayal/imajinasi pembacanya, dan menarik suatu makna baru di luar apa yang diungkapkan secara tersurat. Dengan kata lain dapat dikatakan bahwa tujuan pembelajaran menulis kreatif adalah agar (1) siswa dapat berkomunikasi dengan diri sendiri dan atau orang lain, (2) siswa dapat mendokumentasikan hal-hal penting atau mengesankan yang diperoleh, (3) siswa dapat menyelesaikan masalah yang dihadapi, dan (4) menyalurkan bakat minat

melalui tulisan. Secara umum tujuan pembelajaran menulis kreatif adalah untuk menyampaikan pikiran, pendapat, gagasan, dan perasaan dalam berbagai ragam tulisan nonsastra dan tulisan sastra (Depdikbud dalam Sukirno, 2009:4).

Sukirno juga mengungkapkan bahwa keterampilan menulis kreatif sangat bermanfaat bagi kehidupan manusia. Antara lain meningkatkan keterampilan mengungkapkan sesuatu dengan bahasa yang tepat, meningkatkan kebiasaan pemakaian diksi atau pilihan kata yang tepat, meningkatkan ketajaman keruntutan berpikir, menghidupkan imaji atau citraan yang tepat. Selain itu, juga bermanfaat sebagai pemberi informasi, hiburan, untuk dokumentasi, laporan, pengungkapan tokoh dan penokohan, pengungkapan keruntutan berpikir, penceritaan latar (tempat, waktu, situasi, dan budaya), penyaluran hobi, dan masih banyak lagi manfaat lainnya.

Sementara itu, menurut Pranoto (2011:9), *creative writing* atau tulisan kreatif adalah sebuah pohon yang banyak cabang dan rantingnya. Pohon rindang itu penuh bunga indah dan buah lezat penuh manfaat. Bunganya yang indah berupa puisi, cerita pendek, novel, lakon sandiwara, yang menghiasi kehidupan peradaban manusia. Buahnya yang lezat dapat berupa ilmu pengetahuan, teknologi, filsafat, dan sebagainya. Dengan kata lain, *creative writing* bukanlah tulisan biasa. Ia tulisan yang luar biasa, menimbulkan daya imaji, inspirasi, dan daya kritis pembacanya. Imajinasi mampu mengusik, membuai, merangsang, melambungkan, menerbangkan, serta menghanyutkan, bahkan bisa jadi mengaduk-aduk perasaan. Inilah perbedaan terpenting antara tulisan biasa dan tulisan kreatif.



Berdasarkan beberapa pendapat yang telah disebutkan, dapat disimpulkan bahwa menulis kreatif berbeda dengan menulis yang lain. Menulis kreatif merupakan aktivitas menuangkan gagasan secara tertulis atau melahirkan daya cipta berdasarkan pikiran dan perasaan dalam bentuk tulisan atau karangan dalam teks. Tulisan tersebut dapat menimbulkan daya imaji, inspirasi, dan daya kritis pembacanya.

#### **2.2.1.4 Menulis Puisi**

Menurut Irawan (2008:68), menulis puisi adalah menulis menggunakan emosi dan imajinasi. Karena itu sejauh mana kamu bisa memanfaatkan emosi dan mengembangkan imajinasi-imajinasimu, sejauh itu pula kamu bisa membuat puisi. Ia juga mengungkapkan bahwa menulis puisi yang baik tidak cukup dengan mengamati peristiwa-peristiwa yang ada. Menulis puisi harus penuh perenungan, mendasar dan berdasar. Bahkan, terkadang harus mengalami *trance*. Apa yang dilihat, didengar, dirasa, dialami, tidak serta merta dapat dijadikan puisi, melainkan harus dikaji, diendapkan, direnungkan secara mendalam.

Menurut Rene Wellek dan Agustin Warren (dalam Irawan, 2008:70) menulis puisi adalah mengungkapkan sesuatu hal dengan pencitraan atau simbol, dari yang paling sederhana sampai mitologis. Sementara itu, Alfiah dan Santosa (2009:22), mengungkapkan bahwa dalam menulis puisi, kata-kata harus betul-betul dipilih agar memiliki kekuatan pengucapan. Walaupun singkat atau padat, namun berkekuatan.

Jadi, berdasarkan beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa menulis puisi merupakan suatu aktivitas mengungkapkan sesuatu dengan

pencitraan atau simbol yang melibatkan suatu perenungan yang mendalam, melibatkan emosi dan imajinasi dengan memperhatikan pemilihan kata.

### **2.2.2 Hakikat Puisi**

Pada bagian ini akan diuraikan mengenai pengertian puisi dan unsur pembangun puisi.

#### **2.2.2.1 Pengertian Puisi**

Puisi adalah bentuk karya sastra yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penyair secara imajinatif dan disusun dengan mengonsentrasikan semua kekuatan bahasa dengan pengonsentrasian struktur fisik dan struktur batinnya (Waluyo,1995:25). Menurut Sayuti (2010:24) puisi adalah karya estesis yang memanfaatkan sarana bahasa secara khas.

Sementara itu, menurut Hudson (dalam Sutejo dan Kasnadi, 2009:2) puisi adalah salah satu cabang sastra yang menggunakan kata-kata sebagai media penyampaian untuk membuahakan ilusi dan imajinasi, seperti halnya lukisan yang menggunakan garis dan warna dalam menggambarkan gagasan pelukisnya. Dengan demikian, sebenarnya, puisi merupakan ungkapan batin dan pikiran penyair dalam menciptakan sebuah dunia berdasarkan pengalaman batin yang digelutinya.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat ditarik simpulan bahwa puisi adalah ungkapan pikiran atau perasaan bermediumkan bahasa yang bersifat imajinatif dengan menekankan pemadatan makna dalam diksinya. Puisi merupakan karya sastra yang artistik, ditulis dengan bahasa yang indah dan terkadang multitafsir dan dapat menimbulkan ilusi dan imajinasi bagi pembacanya.

### **2.2.2.2 Unsur Pembangun Puisi**

Pada bagian ini akan diuraikan mengenai unsur fisik puisi dan unsur batin puisi.

#### **2.2.2.2.1 Unsur Fisik Puisi**

##### **1) Diksi**

Diksi atau pilihan kata merupakan esensi dari penulisan puisi. Artinya, diksi merupakan dasar bangunan setiap puisi. Diksi dapat dijadikan sebagai salah satu tolok ukur seberapa jauh seorang penyair mempunyai daya cipta yang asli (Wardoyo, 2013:23). Senada dengan Wardoyo, Jabrohim dkk. (2009:35) mengungkapkan bahwa diksi atau pilihan kata mempunyai peranan penting dan utama untuk mencapai keefektifan dalam penulisan suatu karya sastra. Menurut mereka, untuk mencapai diksi yang baik seorang penulis harus memahami secara lebih baik masalah kata dan maknanya, harus tahu memperluas dan mengaktifkan kosa kata, harus mampu memilih kata yang tepat, kata yang sesuai dengan situasi yang dihadapi, dan harus menggali dengan baik macam corak gaya bahasa sesuai dengan tujuan penulisan.

Menurut Mihardja (2012:23) diksi merupakan kemampuan memilih kata dengan cermat sehingga dapat membedakan secara tepat nuansa makna (perbedaan makna yang halus) gagasan yang ingin disampaikan. Mihardja juga mengatakan bahwa diksi juga merupakan kemampuan untuk menemukan bentuk yang sesuai dengan situasi dan nilai rasa.

Menurut Subrata (2010:5) kedudukan kata-kata dalam puisi sangat penting. Kata-kata ini harus bersifat konotatif sehingga maknanya bisa saja lebih

dari satu. Kata-kata yang dipilih hendaknya bersifat puistis, yang mempunyai efek keindahan. Bunyinya harus indah dan memiliki keharmonisan dengan lainnya.

Penulisan puisi menggunakan kata-kata khas puisi, bukan kata-kata untuk prosa atau bahasa sehari-hari. Tentu saja tidak semua kata-katanya khas puisi, pasti ada kata-kata yang jelas seperti dalam prosa atau bahasa sehari-hari. Penggunaan itu karena apabila semua kata-katanya khas puisi, puisinya menjadi gelap dan sulit dipahami (Alfiah dan Santosa, 2009:24).

Berdasarkan berbagai pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa diksi atau pilihan kata merupakan bagian yang sangat penting dalam sebuah puisi. Diksi merupakan dasar bangunan sebuah puisi yang dapat menjadi tolok ukur keaslian sebuah puisi. Diksi dalam puisi bersifat puistis dan khas, namun tidak semua diksi dalam puisi bersifat demikian.

## **2) Bahasa Figuratif**

Menurut Pradopo (dalam Wardoyo, 2013:25) bahasa figuratif adalah bahasa yang digunakan untuk mendapatkan kepuhitan. Dengan bahasa kiasan, sajak menjadi menarik perhatian, menimbulkan kesegaran, dan terutama menimbulkan kejelasan gambaran angan.

Pada umumnya bahasa figuratif dipakai untuk menghidupkan lukisan, untuk lebih mengkonkretkan dan lebih mengekspresifkan perasaan yang diungkapkan. Dengan demikian, pemakaian bahasa figuratif menyebabkan konsep-konsep abstrak terasa dekat pada pembaca karena dalam bahasa figuratif oleh penyair diciptakan kekonkretan, kedekatan, keakraban, dan kesegaran. Di

samping itu, adanya bahasa figuratif memudahkan pembaca dalam menikmati sesuatu yang disampaikan oleh penyair (Jabrohim dkk: 2009:43).

Bahasa kiasan yang digunakan oleh penyair memiliki peranan penting sebagai upaya penyair dalam menggandakan makna dalam sajaknya. Bahasa kiasan dalam sebuah sajak adalah bahasa yang digunakan untuk menyatakan sesuatu yang lain. Artinya bahwa dengan bahasa kiasan yang dipakai, penyair berusaha menyampaikan sesuatu secara tidak langsung (Wardoyo 2013:25).

Sebagai contoh, mengutip dari puisi Acep Zam-zam Noor yang berjudul “Pastoral”, ada larik yang berbunyi, “Kabut yang mengepungmu” yang memiliki arti bahwa orang tersebut sedang berada di tengah-tengah kabut. Melihat contoh tersebut dan beberapa pendapat yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan bahwa bahasa figuratif merupakan bahasa yang memancarkan banyak makna dengan tujuan menyampaikan arti tertentu secara tidak langsung yang dapat menimbulkan kesegaran terhadap puisi. Adanya bahasa figuratif akan lebih mengkonkretkan dan lebih mengekspresifkan perasaan yang diungkapkan.

### **3) Kata Konkret**

Kata konkret adalah kata-kata yang digunakan oleh penyair untuk merujuk kepada arti yang menyeluruh. Dengan kata lain, kata konkret adalah kata-kata yang mampu memberikan pengimajian kepada pembaca (Wardoyo 2013: 31). Menurut Waluyo (dalam Jabrohim dkk: 2009:41) dengan kata yang diperkonkret, pembaca dapat membayangkan secara jelas peristiwa atau keadaan yang dilukiskan oleh penyair.

Subrata (2010:6) mengatakan bahwa untuk membangkitkan imajinasi pembaca, kata-kata harus dikonkretkan atau diperjelas. Jika penyair mahir mengkonkretkan kata-kata, pembaca seolah-olah melihat, mendengar, atau merasakan apa yang dilukiskan penyair dan dapat membayangkan secara jelas peristiwa atau keadaan yang dilukiskan penyair.

#### **4) Citraan (pengimajian)**

Menurut Wachid (dalam Wardoyo 2013:32) citraan dinyatakan sebagai pengalaman indera dan merupakan bentuk bahasa yang dipergunakan untuk menyampaikan pengalaman indera tersebut. Subrata (2010:5) mengatakan bahwa citraan atau pengimajian adalah kata-kata atau susunan kata yang dapat menimbulkan khayalan atau imajinasi.

Menurut Jabrohim dkk.(2009:37) citraan merupakan salah satu sarana utama untuk mencapai kepuhutan. Maksud kepuhutan itu di antaranya ialah keaslian ucapan, sifat yang menarik perhatian, menimbulkan perasaan kuat, membuat sugesti yang jelas, dan juga sifat yang menghidupkan pikiran.

#### **5) Rima dan Ritma**

Rima adalah pengulangan bunyi dalam puisi untuk membentuk musikalitas atau orkestrasi. Adapun ritma merupakan tinggi rendah, panjang pendek, keras lemahnya bunyi. Artinya bahwa ritma terkait erat dengan pembacaan puisi (Wardoyo, 2013:39). Musikalitas dan orkestrasi yang dimaksud adalah bahwa puisi yang terbentuk memiliki irama yang memiliki kesatuan dan kesinambungan.

## **6) Tata wajah**

Tata wajah puisi atau wujud visual sebuah puisi adalah bentuk tampilan puisi yang ditulis oleh penyair. Wujud visual merupakan salah satu hal yang menjadi tanda kemampuan penyair dalam mengukuhkan pengalaman-pengalaman kemanusiaannya dalam puisi yang ditulisnya. Wujud visual puisi merupakan salah satu teknik ekspresi seorang penyair dalam menuangkan gagasan idenya (Wardoyo, 2013:40). Menurut Jabrohim dkk. (2009:54) tata wajah atau tipografi merupakan pembeda yang paling awal dapat dilihat dalam membedakan puisi dengan prosa fiksi dan drama.

### **2.2.2.2.2 Unsur Batin Puisi**

Menurut Waluyo (dalam Jabrohim dkk, 2009:65) struktur batin mencakup tema, perasaan penyair, nada atau sikap penyair terhadap pembaca, dan amanat. Keempat unsur itu menyatu dalam wujud penyampaian bahasa penyair.

#### **1) Tema**

Menurut Subrata (2010:6) tema merupakan gagasan pokok yang diungkapkan penyair dalam puisinya. Tema berfungsi sebagai landasan utama penyair dalam puisinya.

Menurut Jabrohim dkk. (2009:65) tema adalah sesuatu yang menjadi pikiran pengarang. Sesuatu yang menjadi dasar pikiran tersebut merupakan dasar bagi puisi yang dicipta oleh penyair. Sesuatu yang dipikirkan itu dapat bermacam-macam, meliputi berbagai macam permasalahan hidup. Permasalahan itu oleh penyair disusun dengan baik dan ditambah dengan ide, gagasan, cita-cita, atau pendirian penyair. Dengan demikian, di dalam tema selain sesuatu yang

dipikirkan penyair juga terbayang pandangan hidup penyair atau bagaimana penyair melihat permasalahan yang dipikirkannya itu.

## **2) Perasaan**

Puisi merupakan karya sastra yang paling mewakili ekspresi perasaan penyair. Bentuk ekspresi dapat berupa kerinduan, kegelisahan, atau pengagungan kepada kekasih, alam, atau Sang Khalik (Subrata, 2010:6).

Perasaan penyair ikut terekspresikan dalam puisi. Oleh karena itu, sebuah tema yang sama akan menghasilkan puisi yang berbeda jika suasana perasaan penyair yang mencipta puisi itu berbeda (Jabrohim dkk., 2009:66).

## **3) Nada dan Suasana**

Nada puisi adalah sikap penyair kepada pembaca, misalnya menggurui, menasihati, mengejek, menyindir, atau hanya menceritakan sesuatu. Suasana adalah keadaan jiwa pembaca setelah membaca puisi itu. Nada dan suasana puisi saling berhubungan. Nada puisi dapat menimbulkan suasana tertentu terhadap pembacanya (Subrata, 2010:7).

Menurut Jabrohim dkk. (2009:66) nada adalah sikap penyair kepada pembaca. Dalam menulis puisi, penyair bisa jadi bersikap menggurui, menasihati, mengejek, menyindir, atau bisa jadi pula ia bersikap lugas, hanya menceritakan sesuatu kepada pembaca. Bahkan, ada pula penyair yang hanya bersikap main-main saja seperti banyak dijumpai pada puis-puisi mbeling. Suasana adalah keadaan jiwa pembaca setelah membaca puisi. Ini berarti sebuah puisi akan membawa akibat psikologis pada pembacanya. Akibat psikologis ini terjadi karena nada yang dituangkan penyair dalam puisi.



#### **4) Amanat**

Amanat adalah ajaran moral atau pesan yang ingin disampaikan oleh pengarang melalui karyanya (Wardoyo, 2013:53). Menurut Alfiah dan Santosa (2009:27) amanat yaitu hal-hal yang ingin disampaikan penyair kepada pembaca melalui puisinya.

Amanat atau tujuan adalah hal yang mendorong penyair untuk menciptakan puisinya. Waluyo mengatakan bahwa amanat tersirat dibalik kata-kata yang disusun, dan juga berada dibalik tema yang diungkapkan. Amanat yang hendak disampaikan oleh penyair mungkin secara sadar berada dalam pikiran penyair, namun lebih banyak penyair tidak sadar akan amanat yang diberikan (Jabrohim dkk., 2009:67).

#### **2.2.3 Teknik Menjelma Sesuatu**

Pada bagian ini akan diuraikan mengenai pengertian teknik pembelajaran dan teknik menjelma sesuatu.

##### **2.2.3.1 Pengertian Teknik Pembelajaran**

Teknik pembelajaran merupakan cara konkret yang digunakan saat proses pembelajaran berlangsung. Menurut Iskandarwassid dan Sunendar (2011:66) teknik merupakan suatu kiat, siasat, atau penemuan yang digunakan untuk menyelesaikan atau menyempurnakan suatu tujuan langsung.

##### **2.2.3.2 Teknik Menjelma Sesuatu**

Wardoyo (2013:63) mengatakan bahwa teknik menulis puisi menjelma sesuatu adalah teknik menulis puisi dengan cara mengimajikan diri sebagai suatu benda, menghayati dan menjiwai benda tersebut. Seorang penyair dapat menulis

puisi dengan menjelmakan dirinya menjadi benda sebagai objek ekspresi dirinya. Sebagai contoh, penyair dapat menjelmakan diri menjadi binatang elang yang dijadikan simbol dirinya. Dengan menjiwai dan melatih kepekaan diri terhadap objek yang akan dijadikan penjelmaan diri, seorang penyair mampu mengekspresikan dirinya melalui sifat, karakter, maupun kebiasaan-kebiasaan yang dimiliki objek tersebut.

Wardoyo (2013:64) mengatakan bahwa penekanan teknik menulis puisi ini adalah pada kepekaan dan penjiwaan seorang penyair terhadap objek yang dijadikan sarana untuk menjelmakan diri dan mengekspresikan rasa yang dimiliki penyair. Suatu objek yang akan dijadikan media penjelmaan diri harus dihayati dan dipahami agar mampu mewakili rasa yang dimiliki penyair.

Langkah-langkah menulis puisi dengan teknik menjelma sesuatu adalah sebagai berikut.

1. Menyiapkan kertas untuk menulis puisi
2. Menetapkan objek imaji
3. Menuliskan kalimat-kalimat pengekspresian diri dari objek imaji.
4. Menyusun kalimat-kalimat tersebut menjadi bait-bait puisi dengan mengatur tata visual puisi berdasarkan pembaitan, punctuation, tipografi, dan enjambemen.
5. Meminta kepada siswa untuk mengurangi kata-kata yang dianggap tidak perlu atau menambah kata-kata dengan kata-kata yang berada di luar kebiasaannya.

Teknik menjelma sesuatu juga ada kemiripan dengan teknik hipnosis (relaksasi) yang sama-sama menekankan pada pentingnya optimalisasi imajinasi dalam menulis kreatif seperti puisi dan cerpen. Sutejo dan Kasnadi (2009:144)

mengatakan bahwa sesungguhnya teknik hipnosis bermuara pada konsep (paradigma) berikut: (a) bahwa menulis beroperasi pada bawah sadar sementara proses hipnosis juga demikian, (b) dalam teori menulis dikenal adanya teori ekspresionisme (wujud hati dan pikiran) dan katarsis (pelepasan beban jiwa), (c) hipnosis berkaitan dengan kondisi rileks dan menyenangkan yang potensial untuk membangkitkan (menciptakan) jangkar emosi, dan (d) bahwa relaksasi (sarana) hipnosis mampu mengoptimalkan imaji (citraan) seseorang, dan ini potensial untuk pengembangan kepenulisan.

Sutejo dan Kasnadi juga mengatakan bahwa pada proses hipnosis dikenal dengan adanya tahap rileks (alfa), dan pada tahap itu masuk pada bawah sadar yang berpotensi untuk mengendalikan 88 persen sistem kehidupan manusia. Pikiran sadar ternyata hanya sekitar 12 persen saja. Selanjutnya tahap teta yang merupakan wilayah tidur dengan mimpi, sesungguhnya menggerakkan gelombang otak yang masih masuk wilayah bawah sadar. Dengan demikian, kedua gelombang otak ini akan berpotensi untuk pengembangan kepenulisan. Sebab, tulisan kreatif (puisi dan cerpen) menekankan pada pentingnya optimalisasi imajinasi.

#### **2.2.4 Media Kartu Petunjuk**

Pada bagian ini akan diuraikan mengenai pengertian media pembelajaran, manfaat media pembelajaran, kriteria pemilihan media pembelajaran, dan media kartu petunjuk.

#### **2.2.4.1 Pengertian Media Pembelajaran**

Menurut Sadiman dkk. (2009:7) media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat, serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi.

Menurut Asyhar (2012:6-8), media memiliki peran yang sangat penting, yaitu suatu sarana atau perangkat yang berfungsi sebagai perantara atau saluran dalam suatu proses komunikasi antara komunikator dan komunikan. Pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat membawa informasi dan pengetahuan dalam interaksi yang berlangsung antara pendidik dan peserta didik. Dengan demikian, media pembelajaran dapat dipahami sebagai segala sesuatu yang dapat menyampaikan atau menyalurkan pesan dari suatu sumber secara terencana, sehingga terjadi lingkungan belajar yang kondusif ketika penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien.

#### **2.2.4.2 Manfaat Media Pembelajaran**

Menurut Sudjana dan Rivai (2009:2) manfaat media pembelajaran dalam proses belajar siswa adalah: (1) pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar; (2) bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh para siswa dan memungkinkan siswa menguasai tujuan pengajaran lebih baik; (3) metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi bila guru mengajar untuk setiap jam pelajaran; (4) siswa

lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, dan lain-lain.

#### **2.2.4.3 Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran**

Menurut Sudjana dan Rivai (2009:4) dalam memilih media untuk kepentingan pengajaran sebaiknya memperhatikan kriteria-kriteria sebagai berikut.

- 1) Ketepatannya dengan tujuan pengajaran.
- 2) Dukungan terhadap isi bahan pelajaran.
- 3) Kemudahan memperoleh media.
- 4) Keterampilan guru dalam menggunakannya.
- 5) Tersedia waktu untuk menggunakannya.
- 6) Sesuai dengan taraf berpikir siswa.

#### **2.2.4.4 Media Kartu Petunjuk**

Kartu petunjuk merupakan sebuah media gambar yang bertuliskan kata-kata petunjuk. Gambar yang terdapat dalam kartu petunjuk berupa gambar benda hidup maupun benda mati yang akan menjadi objek imaji siswa. Kata-kata petunjuk yang terdapat dalam kartu petunjuk berfungsi mengarahkan siswa dalam menggunakan kartu petunjuk. Dipilihnya kartu petunjuk yang mengandung unsur gambar di dalamnya bertujuan untuk membantu siswa dalam berimajinasi dan mengawali menuliskan gagasannya sehingga mempermudah dalam menggali pengalaman, pengetahuan, dan perasaan yang akan dituliskan dalam sebuah puisi.

Penggunaan kartu petunjuk yang bermuatan gambar dan kata-kata petunjuk diharapkan dapat membantu siswa dalam berimajinasi. Sadiman dkk. (2010:29) mengatakan bahwa di antara media pendidikan, gambar/foto adalah media yang paling umum dipakai. Dia merupakan bahasa yang umum, yang dapat dimengerti dan dinikmati di mana-mana. Beberapa kelebihan media gambar/foto menurut Sadiman dkk. adalah sebagai berikut.

1. Sifatnya konkret; gambar/foto lebih realistis menunjukkan pokok masalah dibandingkan dengan media verbal semata.
2. Gambar dapat mengatasi batasan ruang dan waktu. Tidak semua benda, objek, atau peristiwa dapat dibawa ke kelas dan tidak selalu bisa anak-anak dibawa ke objek/peristiwa tersebut. Gambar atau foto dapat mengatasi hal tersebut. Air terjun Niagara atau Danau Toba dapat disajikan ke kelas lewat gambar atau foto. Peristiwa-peristiwa yang terjadi di masa lampau, kemarin, atau bahkan semenit yang lalu kadang-kadang tak dapat kita lihat seperti apa adanya. Gambar dan foto amat bermanfaat dalam hal ini.
3. Media gambar/foto dapat mengatasi keterbatasan pengamatan kita. Sel atau penampang daun yang tak mungkin kita lihat dengan mata telanjang dapat disajikan dengan jelas dalam bentuk gambar atau foto.
4. Foto dapat memperjelas suatu masalah dalam bidang apa saja dan untuk tingkat usia berapa saja, sehingga dapat mencegah atau membetulkan kesalahpahaman.
5. Foto harganya murah dan gampang didapat serta digunakan tanpa memerlukan peralatan khusus.

### **2.2.5 Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Menggunakan Teknik Menjelma Sesuatu dengan Bermediakan Kartu Petunjuk**

Teknik menulis puisi menjelma sesuatu adalah teknik menulis puisi dengan cara mengimajikan diri sebagai sesuatu benda, menghayati, dan menjiwai benda tersebut. Teknik ini memperhatikan sifat, kebiasaan, kecenderungan, maupun pandangan orang terhadap benda tersebut. Teknik menulis puisi ini dapat semakin melatih penjiwaan siswa sehingga siswa dapat dengan mudah mengekspresikan perasaannya dalam bentuk puisi.

Media yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah media kartu petunjuk. Kartu petunjuk merupakan sebuah media gambar yang bertuliskan kata-kata petunjuk. Gambar yang terdapat dalam kartu petunjuk berupa gambar benda hidup maupun benda mati yang akan menjadi objek imaji siswa. Kata-kata petunjuk yang terdapat dalam kartu petunjuk berfungsi mengarahkan siswa dalam menggunakan kartu petunjuk. Dipilihnya kartu petunjuk yang mengandung unsur gambar di dalamnya bertujuan untuk membantu siswa dalam berimajinasi dan mengawali menuliskan gagasannya sehingga mempermudah dalam menggali pengalaman, pengetahuan, dan perasaan yang akan dituliskan dalam sebuah puisi.

Penggunaan teknik menjelma sesuatu dan media kartu petunjuk pada pembelajaran keterampilan menulis puisi tidak hanya diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis puisi, melainkan juga dapat mengubah tingkah laku siswa yang semula bersikap positif menjadi lebih aktif dalam pembelajaran.

Langkah-langkah pembelajaran menulis puisi menggunakan teknik menjelma sesuatu dan media kartu petunjuk adalah sebagai berikut.

- 1) Siswa menyiapkan kertas untuk menulis puisi
- 2) Masing-masing siswa diberikan kartu petunjuk.
- 3) Siswa diberi waktu untuk merenungkan nama benda (merenungkan sifat, kebiasaan, dan kecenderungan benda tersebut maupun pandangan orang terhadap benda tersebut) yang ada di dalam kartu petunjuk yang didapatnya.
- 4) Siswa dihimbau menutup mata untuk menguatkan imajinasi apabila mengalami kesulitan dalam berimajinasi.
- 5) Guru mengantarkan imajinasi siswa dengan kata-kata yang dapat menstimulus imajinasi siswa.
- 6) Siswa menuliskan kalimat-kalimat pengekspresian diri sebagai objek yang ada di dalam kartu petunjuk.
- 7) Siswa menyusun kalimat-kalimat tersebut menjadi bait-bait puisi.
- 8) Siswa memeriksa puisinya dan menyuntingnya apabila dirasa ada yang kurang tepat seperti mengurangi dan menambah kata yang perlu ditambahkan.

### **2.3 Kerangka Berpikir**

Seperti halnya dalam pembelajaran keterampilan berbahasa lainnya, dalam pembelajaran keterampilan menulis khususnya menulis puisi selalu saja ada kendala-kendala yang terjadi baik kendala yang datang dari siswa maupun dari guru. Kendala-kendala tersebut tentu saja akan menghambat proses pembelajaran. Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru pengampu mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia kelas VIII SMP IT Bina



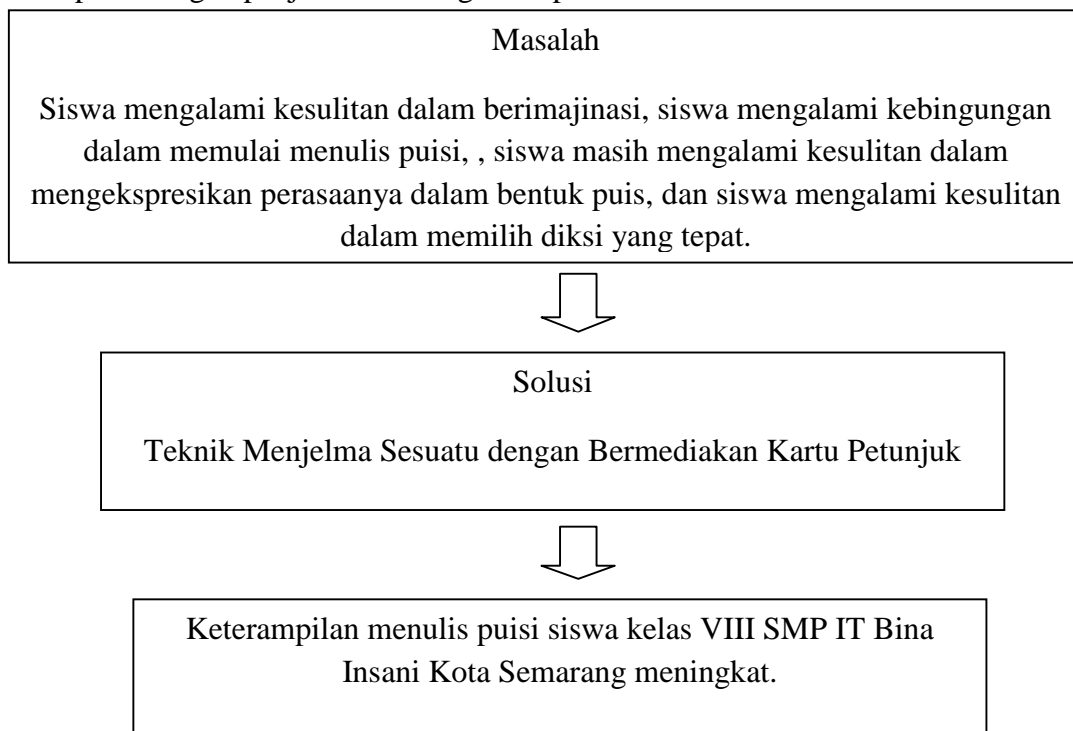
Insani Kota Semarang, didapati kendala dalam pembelajaran menulis puisi, yaitu siswa masih mengalami kesulitan dalam berimajinasi, siswa masih bingung dalam mengawali menuliskan gagasannya, siswa masih mengalami kesulitan dalam mengekspresikan perasaannya dalam bentuk puisi, serta siswa masih mengalami kesulitan dalam memilih diksi yang tepat. Selain itu, guru juga masih belum menemukan metode/teknik pembelajaran yang dapat memudahkan siswa dalam menulis puisi.

Berkaitan dengan permasalahan tersebut, dibutuhkan inovasi yang tepat dalam membelajarkan keterampilan menulis puisi dengan menerapkan metode/teknik dan media yang tepat. Adanya inovasi dalam membelajarkan keterampilan menulis puisi akan lebih memunculkan motivasi belajar bagi siswa. Pemilihan metode/teknik dan media yang tepat akan dapat mempermudah siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran khususnya menulis puisi. Oleh karena itu, peneliti berusaha mengatasi masalah tersebut dengan teknik menjelma sesuatu dengan bermediakan kartu petunjuk.

Teknik menjelma sesuatu dengan bermediakan kartu petunjuk dalam keterampilan menulis puisi merupakan suatu solusi yang dapat digunakan untuk mempermudah siswa dalam menulis puisi.

Penggunaan teknik menjelma sesuatu dengan bermediakan kartu petunjuk pada pembelajaran keterampilan menulis puisi tidak hanya diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis puisi, melainkan juga dapat mengubah tingkah laku siswa yang semula bersikap positif menjadi lebih aktif dalam pembelajaran.

Penelitian ini terdiri atas dua siklus yaitu siklus I dan siklus II. Pencapaian nilai yang didapat dalam masing-masing siklus akan dibandingkan untuk mengetahui adanya peningkatan keterampilan menulis puisi. Berikut merupakan bagan penjelasan kerangka berpikir.



**Bagan 1 Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Menggunakan Teknik Menjelma Sesuatu dengan Bermediakan Kartu Petunjuk**

**2.4 Hipotesis Tindakan**

- 1) Proses pembelajaran menulis puisi menggunakan teknik menjelma sesuatu dengan bermediakan kartu petunjuk pada siswa kelas VIII SMP IT Bina Insani Kota Semarang mengalami peningkatan.
- 2) Keterampilan menulis puisi siswa kelas VIII SMP IT Bina Insani Kota Semarang mengalami peningkatan setelah mengikuti pembelajaran menulis

puisi menggunakan teknik menjelma sesuatu dengan bermediakan kartu petunjuk.

Tingkah lakusiswa kelas VIII SMP IT Bina Insani Kota Semarang mengalami perubahan ke arah yang lebih positif setelah mengikuti pembelajaran menulis puisi menggunakan teknik menjelma sesuatu dengan bermediakan kartu petunjuk.

## **BAB III**

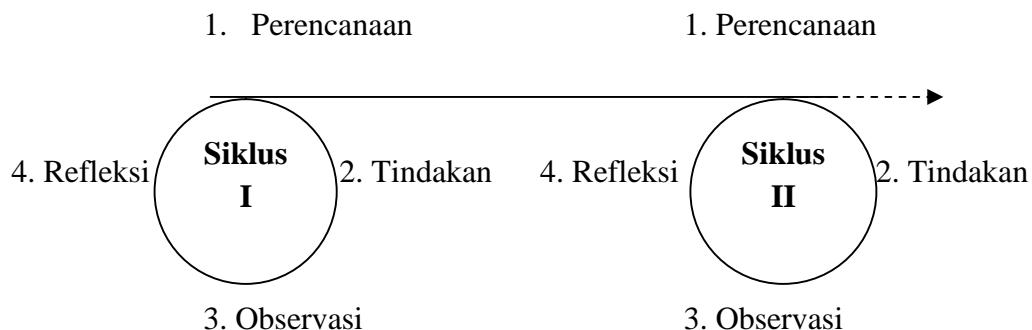
### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Penelitian dalam skripsi ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Suyadi (2012:22) mengatakan bahwa PTK adalah pencermatan yang dilakukan oleh orang-orang yang terlibat di dalamnya (guru, peserta didik, kepala sekolah) dengan menggunakan metode refleksi diri dan bertujuan untuk melakukan perbaikan di berbagai aspek pembelajaran. Dengan kata lain, PTK adalah pencermatan yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki profesinya sebagai guru, sehingga hasil belajar peserta didik terus meningkat.

Proses penelitian tindakan kelas ini direncanakan berlangsung dalam dua siklus. Tiap siklus terdiri atas empat tahap, yaitu 1) perencanaan, 2) tindakan, 3) observasi, dan 4) refleksi. Proses kegiatan tindakan kelas yang dilakukan adalah berdasarkan pada permasalahan yang akan diatasi, kemudian direncanakan suatu tindakan dan dilaksanakan. Permasalahan-permasalahan yang muncul pada siklus I merupakan permasalahan yang harus diatasi pada siklus II. Selanjutnya, kegiatan dimulai lagi seperti kegiatan pada siklus I, yakni perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi dengan perubahan-perubahan untuk mengatasi permasalahan yang muncul pada siklus I.

Proses penelitian tindakan kelas ini dapat digambarkan sebagai berikut.



**Bagan 2 Desain Penelitian Tindakan Kelas**

### 3.1.1 Prosedur Pelaksanaan Siklus I

Proses pelaksanaan pada siklus I terdiri atas empat tahap, yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Berikut penjelasan keempat tahapan tersebut.

#### 3.1.1.1 Perencanaan

Adapun langkah-langkah kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan adalah sebagai berikut, 1) meminta izin penelitian pada pihak sekolah yang bersangkutan; 2) melakukan koordinasi dengan guru mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia untuk bekerjasama dalam penelitian yang akan dilakukan; 3) menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP); 4) menyiapkan materi yang akan diajarkan; 5) menyiapkan media pembelajaran berupa kartu petunjuk; 6) menyusun dan menyiapkan instrumen penelitian berupa instrumen tes dan nontes; dan 7) menyiapkan fasilitas dan sarana pendukung yang diperlukan dalam pembelajaran.

Langkah pertama, peneliti meminta izin penelitian kepada pihak sekolah yang bersangkutan. Langkah ini merupakan langkah awal menjalin komunikasi

dengan pihak sekolah. Adanya kerjasama yang baik dengan pihak sekolah akan mempermudah peneliti dalam melaksanakan penelitian.

Langkah kedua, koordinasi dengan guru mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia. Langkah ini bertujuan untuk menjalin kerjasama yang baik dalam penelitian yang akan dilakukan.

Langkah ketiga dalam tahap perencanaan ini adalah menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP ini menjelaskan gambaran pembelajaran yang akan dilaksanakan.

Langkah keempat adalah menyiapkan materi yang akan diajarkan. Materi yang akan diajarkan harus disesuaikan dengan kompetensi dasar yang telah dipilih agar sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Langkah kelima, menyiapkan media pembelajaran. Media yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah kartu petunjuk.

Langkah keenam, menyiapkan instrumen penelitian. Instrumen yang peneliti gunakan dalam penelitian ini berupa instrumen tes dan nontes. Instrumen tes berupa uraian soal yang digunakan untuk mengukur keterampilan siswa dalam menulis puisi sedangkan instrumen nontes meliputi observasi, jurnal, wawancara, dan dokumentasi foto.

Langkah ketujuh yaitu menyiapkan fasilitas dan sarana pendukung yang diperlukan dalam pembelajaran. Fasilitas dan sarana pendukung ini dapat berupa meja, kursi, papan tulis, dan sarana lain yang diperlukan.

### 3.1.1.2 Tindakan

Tindakan dalam penelitian ini adalah penggunaan teknik menjelma sesuatu dengan bermediakan kartu petunjuk yang disesuaikan dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun. Tindakan pada siklus I ini dilakukan dalam dua kali pertemuan yang terbagi atas tiga tahap, yaitu kegiatan awal atau pendahuluan, inti, dan penutup.

#### 1) Pertemuan pertama

##### a. Kegiatan awal

Pada tahap pendahuluan, guru mengondisikan siswa agar siap mengikuti pembelajaran. Guru melakukan apersepsi dengan melakukan tanya jawab. Kemudian guru menyampaikan tujuan, manfaat, cakupan materi pembelajaran, dan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam pembelajaran menulis puisi.

##### b. Kegiatan inti

Pada tahap ini guru memberi arahan kepada siswa untuk membentuk kelompok yang beranggotakan 4 orang untuk kelas putri dan 3 orang untuk kelas putra. Setiap kelompok diberi lembar kerja siswa yang dibagikan oleh guru. Kemudian guru membagikan contoh puisi pada siswa. Setelah itu, siswa diarahkan untuk memahami contoh puisi yang dibagikan. Guru memberi arahan kepada siswa untuk mencermati contoh puisi dan menuliskan unsur-unsur pembangun yang ada di dalam contoh puisi tersebut. Siswa bersama masing-masing kelompoknya berdiskusi untuk menentukan unsur-unsur pembangun puisi yang telah dibagikan. Siswa menuliskan hasil diskusi pada lembar kerja yang telah dibagikan oleh guru. Setelah selesai menuliskan hasil diskusinya, perwakilan

kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas, sedangkan kelompok lain menanggapi. Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang telah mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas dan memberikan penguatan kepada siswa sekaligus meluruskan pemahaman siswa dalam pembelajaran yang telah dilaksanakan. Setelah presentasi selesai, guru menjelaskan langkah-langkah menulis puisi menggunakan teknik menjelma sesuatu dengan bermediakan kartu petunjuk. Guru memberi contoh cara menulis puisi menggunakan teknik menjelma sesuatu dengan bermediakan kartu petunjuk.

c. Kegiatan penutup

Pada tahap penutup, siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Siswa bersama guru melakukan refleksi kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Guru memberikan penguatan hasil refleksi siswa terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan. Guru menyampaikan tindak lanjut pembelajaran dengan sebelumnya membuat kesepakatan-kesepakatan untuk pertemuan berikutnya. Siswa dan guru bersama-sama menutup pembelajaran.

2) Pertemuan kedua

a. Kegiatan awal

Pertemuan kedua pada siklus ini merupakan tahap praktik bagi siswa dalam menulis puisi. Siswa harus diberi motivasi agar mereka menjadi lebih bersemangat dalam berlatih menulis puisi. Pada tahap pendahuluan ini, guru mengondisikan siswa agar siap mengikuti pembelajaran. Guru melakukan apersepsi dengan melakukan tanya jawab. Kemudian guru menyampaikan tujuan,



manfaat, cakupan materi pembelajaran, dan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam pembelajaran keterampilan menulis puisi. Guru juga memotivasi siswa dengan menjelaskan tujuan dan manfaat pembelajaran bagi mereka.

b. Kegiatan inti

Tahap inti ini merupakan tahap penilaian keterampilan. Pada tahap ini, guru mengulas kembali dan memberi penguatan terhadap materi yang sudah dipelajari sebelumnya mengenai unsur pembangun puisi dan langkah-langkah menulis puisi menggunakan teknik menjelma sesuatu dengan bermediakan kartu petunjuk. Kemudian guru membagikan kartu petunjuk kepada masing-masing siswa. Siswa diberi waktu untuk merenungkan nama benda (merenungkan sifat, kebiasaan, dan kecenderungan benda tersebut maupun pandangan orang terhadap benda tersebut) yang ada di dalam kartu petunjuk yang didapatnya. Setelah itu, Siswa disarankan untuk menutup mata agar lebih menguatkan imajinasi mereka. Guru mengantarkan imajinasi siswa dengan kata-kata yang dapat menstimulus imajinasi siswa. Setelah siswa selesai merenungkan objek dalam kartu petunjuk, siswa menyiapkan kertas untuk menulis puisi. Siswa menuliskan kalimat-kalimat yang dapat mengekspresikan diri sebagai benda yang ada di dalam kartu petunjuk. Siswa mengekspresikan dirinya sebagai benda yang ada dalam kartu petunjuk meliputi sifat, kebiasaan, dan kecenderungan benda tersebut maupun pandangan orang terhadap benda tersebut. Siswa menyusun kalimat-kalimat tersebut menjadi bait-bait puisi dengan mengatur tata visual puisi berdasarkan pembaitan, pengtuasi, tipografi, dan enjambemen. Setelah menulis kalimat-kalimat pengekspresian diri pada lembar kerja dalam bentuk puisi, Siswa memeriksa

puisinya dan menyuntingnya apabila dirasa ada yang kurang tepat seperti mengurangi dan menambah kata yang perlu ditambahkan. Guru memberikan apresiasi terhadap hasil garapan siswa dan memberi penguatan mengenai pembelajaran menulis puisi menggunakan teknik menjelma sesuatu dengan bermediakan kartu petunjuk yang telah dilaksanakan.

c. Kegiatan penutup

Pada tahap ini, guru dan siswa menyimpulkan hal yang telah dipelajari selama proses pembelajaran. Siswa bersama guru melakukan refleksi kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Guru memberikan penguatan hasil refleksi siswa terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan. Siswa mengisi jurnal siswa setelah itu bersama-sama menutup pembelajaran.

### **3.1.1.3 Observasi atau Pengamatan Siklus I**

Pada tahap ini, peneliti melakukan pengamatan terhadap tindakan yang telah dilakukan juga terhadap perilaku siswa selama proses penelitian berlangsung. Selain dilakukan secara langsung saat pembelajaran, pengamatan juga dilakukan di luar pembelajaran. Peneliti melakukan pengamatan terhadap hasil kerja siswa. Peneliti mengamati hasil tes dan nontes pada siklus 1. Hasil tes menunjukkan tingkat kelulusan siswa pada aspek keterampilan. Pada aspek keterampilan, kelulusan siswa dapat dilihat dari nilai siswa dalam menulis puisi.

Pengamatan nontes yang dilakukan peneliti di luar pembelajaran berupa pengisian jurnal siswa, pengisian jurnal guru, dan wawancara. Jurnal yang ditulis oleh guru menunjukkan pendapat guru mengenai proses pembelajaran yang telah dilaksanakan, sedangkan jurnal siswa menunjukkan kesan siswa selama mengikuti

proses pembelajaran. Seperti halnya jurnal, wawancara juga menunjukkan pendapat dan kesan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Siswa yang diwawancarai adalah siswa yang meraih nilai tinggi, sedang, dan rendah.

#### **3.1.1.4 Refleksi**

Hal-hal yang dilakukan pada proses refleksi ini yaitu 1) mengevaluasi tindakan yang telah dilakukan; 2) memperbaiki pelaksanaan tindakan pada siklus I di siklus berikutnya.

#### **3.1.2 Prosedur Pelaksanaan Siklus II**

Seperti pada siklus I, proses pelaksanaan pada siklus II terdiri atas empat tahap, yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Proses tindakan pada siklus II merupakan proses tindak lanjut dari siklus I. Tindakan pada siklus II ini dilakukan berdasarkan kekurangan pada siklus I. Tindakan pada siklus II berfungsi untuk memperbaiki kekurangan pada siklus I.

##### **3.1.2.1 Perencanaan**

Perencanaan pada siklus II ini disusun berdasarkan refleksi pada siklus I. Peneliti mempersiapkan hal-hal yang akan dilaksanakan pada siklus II berdasarkan reflesi pada siklus I. Adapun langkah-langkah kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan siklus II ini adalah sebagai berikut, 1) mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perbaikan berdasarkan hasil observasi pada siklus I; 2) menentukan langkah-langkah perbaikan dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP); 3) melakukan koordinasi dengan guru mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia untuk bekerjasama dalam penelitian siklus II yang akan dilakukan; 4) menyiapkan materi yang akan diajarkan dengan

menekankan kepada materi yang belum dikuasai siswa; 5) menyiapkan media pembelajaran berupa kartu petunjuk; 6) menyusun dan menyiapkan instrumen penelitian berupa instrumen tes dan nontes; dan 7) menyiapkan fasilitas dan sarana pendukung yang diperlukan dalam pembelajaran.

### **3.1.2.2 Tindakan**

Pelaksanaan tindakan pada siklus II ini lebih difokuskan pada cara mengatasi hambatan yang didapati dalam pembelajaran siklus I. Tindakan pada siklus II ini dilakukan dalam dua kali pertemuan yang terbagi atas tiga tahap, yaitu kegiatan awal atau pendahuluan, inti, dan penutup.

#### 1) Pertemuan pertama

##### a. Kegiatan awal

Pada kegiatan awal atau pendahuluan ini, hampir sama dengan kegiatan awal pada siklus I. Pada tahap pendahuluan, guru mengondisikan siswa agar siap mengikuti pembelajaran. Guru melakukan apersepsi dengan melakukan tanya jawab. Kemudian guru menyampaikan tujuan, manfaat, cakupan materi pembelajaran, dan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam pembelajaran menulis puisi. Selain itu, guru juga mengulas kekurangan-kekurangan hasil pekerjaan siswa pada siklus I.

##### d. Kegiatan inti

Pada tahap ini peneliti berupaya memperbaiki kekurangan-kekurangan pada siklus I. Langkah-langkah tindakan pada siklus II ini mengacu pada evaluasi siklus 1. Pada tahap inti ini, guru membahas puisi karya siswa yang dibuat pada siklus I. Guru menunjukkan kesalahan-kesalahan siswa dalam menulis puisi

menggunakan teknik menjelma sesuatu dan media kartu petunjuk. Guru dengan siswa bertanya jawab tentang kesulitan-kesulitan yang dialami siswa dalam menulis puisi menggunakan teknik menjelma sesuatu dengan bermediakan kartu petunjuk. Setelah guru dan siswa mengevaluasi kesulitan-kesulitan siswa dalam menulis puisi menggunakan teknik menjelma sesuatu dengan bermediakan kartu petunjuk, guru kembali menjelaskan langkah-langkah menulis puisi menggunakan teknik menjelma sesuatu dengan bermediakan kartu petunjuk. Guru memberi contoh cara menulis puisi menggunakan teknik menjelma sesuatu dengan bermediakan kartu petunjuk dikaitkan dengan contoh puisi karya siswa pada siklus I.

e. Kegiatan penutup

Pada tahap ini, siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Siswa bersama guru melakukan refleksi kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Guru memberikan penguatan hasil refleksi siswa terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan. Guru menyampaikan tindak lanjut pembelajaran dengan sebelumnya membuat kesepakatan-kesepakatan untuk pertemuan berikutnya. Siswa dan guru bersama-sama menutup pembelajaran.

2) Pertemuan kedua

b. Kegiatan awal

Pertemuan kedua pada siklus II ini merupakan tahap praktik bagi siswa dalam menulis puisi. Siswa harus diberi motivasi agar mereka menjadi lebih bersemangat dalam berlatih menulis puisi. Pada tahap pendahuluan ini, guru

mengondisikan siswa agar siap mengikuti pembelajaran. Guru melakukan apersepsi dengan melakukan tanya jawab. Kemudian guru menyampaikan tujuan, manfaat, cakupan materi pembelajaran, dan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam pembelajaran keterampilan menulis puisi. Guru juga memotivasi siswa dengan menjelaskan tujuan dan manfaat pembelajaran bagi mereka.

### c. Kegiatan inti

Tahap inti ini merupakan tahap penilaian keterampilan. Pada tahap ini, guru mengulas kembali dan memberi penguatan terhadap materi yang sudah dipelajari sebelumnya mengenai unsur pembangun puisi, langkah-langkah menulis puisi menggunakan teknik menjelma sesuatu dengan bermediakan kartu petunjuk, beserta evaluasi kesalahan-kesalahan siswa dalam menulis puisi pada siklus I. Kemudian guru membagikan kartu petunjuk dengan memberikan tiga pilihan kartu petunjuk pada masing-masing siswa. Siswa diberi waktu untuk merenungkan nama benda (merenungkan sifat, kebiasaan, dan kecenderungan benda tersebut maupun pandangan orang terhadap benda tersebut) yang ada di dalam kartu petunjuk yang didapatnya. Setelah itu, Siswa disarankan untuk menutup mata agar lebih menguatkan imajinasi mereka. Guru mengantarkan imajinasi siswa dengan kata-kata yang dapat menstimulus imajinasi siswa. Setelah siswa selesai merenungkan objek dalam kartu petunjuk, Siswa menyiapkan kertas untuk menulis puisi. Siswa menuliskan kalimat-kalimat yang dapat mengekspresikan diri sebagai benda yang ada di dalam kartu petunjuk. Siswa mengekspresikan dirinya sebagai benda yang ada dalam kartu petunjuk meliputi sifat, kebiasaan, dan kecenderungan benda tersebut maupun pandangan orang

terhadap benda tersebut. Siswa menyusun kalimat-kalimat tersebut menjadi bait-bait puisi dengan mengatur tata visual puisi berdasarkan pembaitan, punctuation, tipografi, dan enjambemen. Setelah menulis kalimat-kalimat pengekspresian diri pada lembar kerja dalam bentuk puisi, Siswa memeriksa puisinya dan menyuntingnya apabila dirasa ada yang kurang tepat seperti mengurangi dan menambah kata yang perlu ditambahkan. Guru memberikan apresiasi terhadap hasil garapan siswa dan memberi penguatan mengenai pembelajaran menulis puisi menggunakan teknik menjelma sesuatu dengan bermediakan kartu petunjuk yang telah dilaksanakan.

#### d. Kegiatan penutup

Pada tahap ini, guru dan siswa menyimpulkan hal yang telah dipelajari selama proses pembelajaran. Siswa bersama guru melakukan refleksi kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Siswa mengisi jurnal siswa setelah itu bersama-sama menutup pembelajaran.

### **3.1.2.3 Observasi atau Pengamatan Siklus II**

Pada tahap ini hampir sama dengan siklus I, peneliti mengamati hasil tindakan yang telah dilakukan pada kedua siklus guna mengetahui peningkatan hasil keterampilan siswa. Pada tahap ini, peneliti melakukan pengamatan terhadap tindakan yang telah dilakukan juga terhadap perilaku siswa selama proses penelitian berlangsung. Selain dilakukan secara langsung saat pembelajaran, pengamatan juga dilakukan di luar pembelajaran. Peneliti melakukan pengamatan terhadap hasil kerja siswa. Peneliti mengamati hasil tes dan nontes pada siklus 1 dan II. Hasil tes menunjukkan tingkat kelulusan siswa pada aspek keterampilan.

Pada aspek keterampilan, kelulusan siswa dapat dilihat dari nilai siswa dalam menulis puisi.

Pengamatan nontes yang dilakukan peneliti di luar pembelajaran berupa pengisian jurnal siswa, pengisian jurnal guru, dan wawancara. Jurnal yang ditulis oleh guru menunjukkan pendapat guru mengenai proses pembelajaran yang telah dilaksanakan, sedangkan jurnal siswa menunjukkan kesan siswa selama mengikuti proses pembelajaran. Seperti halnya jurnal, wawancara juga menunjukkan pendapat dan kesan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Siswa yang diwawancarai adalah siswa yang meraih nilai tinggi, sedang, dan rendah.

#### **3.1.2.4 Refleksi**

Refleksi dilakukan berdasarkan data pengamatan terhadap siswa. Dari data yang ada akan dapat diketahui apakah siswa mampu mengatasi hambatan yang dihadapinya sebelumnya atau tidak. Hasil yang didapat dalam siklus II ini diharapkan dapat menyempurnakan hasil pada siklus I.

### **3.2 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan di kelas VIII SMP IT Bina Insani Kota Semarang yang terletak di Kp. Jetis Trawas, RT 01 RW 03, Kelurahan Cepoko, Gunungpati, Semarang.

### **3.3 Subjek dan Objek Penelitian**

Menurut Azwar (2009: 34), subjek penelitian adalah sumber utama data penelitian, yaitu yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP IT Bina Insani Kota Semarang. Kemudian yang menjadi objek penelitian ini adalah peningkatan



keterampilan menulis puisi menggunakan teknik menjelma sesuatu dengan bermediakan kartu petunjuk.

### **3.4 Variabel Penelitian**

Variabel dalam penelitian ini ada tiga, yaitu keterampilan menulis puisi, penggunaan teknik menjelma sesuatu, dan penggunaan media kartu petunjuk.

#### **3.4.1 Variabel keterampilan menulis puisi**

Variabel keterampilan menulis puisi dalam hal ini merupakan kemampuan siswa dalam menuangkan gagasannya dalam sebuah puisi dengan memperhatikan kesesuaian isi dengan tema, diksi, pengimajian, dan bahasa.

#### **3.4.2 Variabel penggunaan teknik menjelma sesuatu**

Teknik menulis puisi menjelma sesuatu adalah teknik menulis puisi dengan cara mengimajikan diri sebagai sesuatu benda, menghayati, dan menjiwai benda tersebut. Teknik ini memperhatikan sifat, kebiasaan, kecenderungan, maupun pandangan orang terhadap benda tersebut. Teknik menulis puisi ini diharapkan dapat semakin melatih penjiwaan siswa sehingga selain dapat membantu siswa dalam mengekspresikan perasaannya dalam bentuk puisi, teknik tersebut juga dapat menekankan sifat intuitif dan imajinatif dalam puisi yang dibuat.

#### **3.4.3 Variabel penggunaan media kartu petunjuk**

Kartu petunjuk merupakan sebuah media gambar yang bertuliskan kata-kata petunjuk. Gambar yang terdapat dalam kartu petunjuk berupa gambar benda hidup maupun benda mati yang akan menjadi objek imaji siswa. Kata-kata petunjuk yang terdapat dalam kartu petunjuk berfungsi mengarahkan siswa dalam

menggunakan kartu petunjuk. Dipilihnya kartu petunjuk yang mengandung unsur gambar di dalamnya bertujuan untuk membantu siswa dalam berimajinasi dan mengawali menuliskan gagasannya sehingga mempermudah dalam menggali pengalaman, pengetahuan, dan perasaan yang akan dituliskan dalam sebuah puisi.

### 3.5 Indikator Kinerja

Indikator kinerja yang digunakan dalam penelitian ini adalah indikator data kuantitatif dan indikator data kualitatif.

#### 3.5.1 Indikator Data Kuantitatif

Indikator data kuantitatif merupakan tolok ukur untuk melihat kemampuan siswa dalam menulis puisi. Pada indikator data kuantitatif, penilaian dilakukan secara tertulis berupa tes unjuk kerja dalam menulis puisi dengan memperhatikan aspek kesesuaian isi dengan tema, diksi, pengimajian, dan bahasa. Pada penelitian ini, siswa dinyatakan berhasil menguasai kompetensi keterampilan menulis puisi apabila rata-rata kelas memperoleh nilai 75. Berikut merupakan tabel parameter tingkat keberhasilan siswa dalam menulis puisi.

No	Kategori	Rentang Nilai
1	Sangat Baik	85-100
2	Baik	75-84
3	Cukup	60-74
4	Kurang Baik	<60

**Tabel 1 Parameter Tingkat Keberhasilan Siswa dalam Menulis Puisi**

#### 3.5.2 Indikator Data Kualitatif

Indikator data kualitatif merupakan indikator yang didasarkan pada hasil nontes. Pada indikator data kualitatif, siswa dinyatakan berhasil mengikuti

pembelajaran keterampilan menulis puisi apabila proses pembelajaran, sikap, dan perilaku siswa mengalami perubahan ke arah positif. Indikator proses pembelajaran yang ingin dicapai dalam pembelajaran menulis puisi menggunakan teknik menjelma sesuatu dengan bermediakan kartu petunjuk yaitu: (1) kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran; (2) keaktifan siswa dalam bertanya dan menyampaikan pendapat; (3) keaktifan siswa dalam berdiskusi; dan (4) kesungguhan siswa dalam menulis puisi menggunakan teknik menjelma sesuatu dengan bermediakan kartu petunjuk.

Indikator perilaku siswa yang menunjukkan perubahan ke arah positif yaitu: (1) kedisiplinan siswa dalam mengikuti pembelajaran; (2) sikap tanggung jawab siswa dalam mengikuti pembelajaran; (3) sikap siswa dalam menghargai orang lain; dan (4) sikap percaya diri siswa dalam mengikuti pembelajaran.

### **3.6 Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian yang digunakan dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini meliputi instrumen tes dan nontes. Jenis instrumen tes dalam penelitian ini berupa tes tertulis sedangkan jenis instrumen nontes berupa pedoman observasi, pedoman jurnal, pedoman wawancara, dan dokumentasi foto. Berikut penjelasan masing-masing instrumen.

#### **3.6.1 Instrumen Tes**

Instrumen tes yang dimaksud dalam penelitian ini berupa tes tertulis yang bertujuan untuk mengetahui keterampilan menulis puisi pada siswa. Penilaian pada tes tertulis ini berdasarkan pada indikator yang harus dicapai dalam pembelajaran keterampilan menulis puisi. Pada tes keterampilan ini, siswa

diminta untuk menulis puisi berdasarkan petunjuk yang telah ditentukan melalui uraian soal dan kartu petunjuk dengan memperhatikan empat aspek berupa kesesuaian isi dengan tema, diksi, pengimajian, dan bahasa. Berikut ini adalah rubrik penilaian keterampilan menulis puisi menggunakan teknik menjelma sesuatu dengan bermediakan kartu petunjuk.

No	Aspek Penilaian	Skor	Indikator	Kategori
1	Kesesuaian isi dengan tema	a. Skor 4: Jika memenuhi 3 kriteria. b. Skor 3: Jika memenuhi 2 kriteria. c. Skor 2: Jika memenuhi 1 kriteria. d. Skor 1: Jika tidak memenuhi kriteria yang ada.	a. Isi puisi fokus pada satu tema. b. Judul puisi berkaitan dengan isi puisi. c. Isi puisi mencerminkan pesan penulis yang berkaitan dengan tema.	Sangat baik  Baik  Cukup  Kurang
2	Diksi	a. Skor 4: Jika memenuhi 3 kriteria. b. Skor 3: Jika memenuhi 2 kriteria. c. Skor 2: Jika memenuhi	a. Menggunakan kata yang padat makna. b. Mengandung nilai keindahan. c. Mengandung kiasan	Sangat baik  Baik  Cukup

		1 kriteria. d. Skor 1: Jika tidak memenuhi kriteria yang ada.		Kurang
3	Pengimajian	a. Skor 4: Jika memenuhi 3 kriteria. b. Skor 3: Jika memenuhi 2 kriteria. c. Skor 2: Jika memenuhi 1 kriteria. d. Skor 1: Jika tidak memenuhi kriteria yang ada.	a. Mengandung unsur pengindraan yang meliputi pendengaran, penglihatan, penciuman, perasa, dan peraba. b. Pengimajian mendukung makna dari puisi yang ditulis. c. Pengimajian dapat mendukung suasana puisi.	Sangat baik  Baik  Cukup  Kurang
4	Bahasa	a. Skor 4: Jika sesuai dengan kriteria a b. Skor 3: Jika sesuai dengan kriteria b. c. Skor 2: Jika sesuai dengan kriteria c.	a. Tidak terdapat kesalahan dalam penulisan kata dan tidak terdapat kata yang disingkat. b. Terdapat kesalahan dalam penulisan kata tapi tidak	Sangat baik  Baik  Cukup

		d. Skor 1: Jika sesuai dengan kriteria d.	memperngaruhi makna. c. Terdapat kesalahan dalam penulisan kata dan mengaburkan makna. d. Tulisan kurang bisa dibaca.	Kurang
--	--	---	---	--------

**Tabel 2 Pedoman Penilaian Keterampilan Menulis Puisi Menggunakan Teknik Menjelma Sesuatu dengan Bermediakan Kartu Petunjuk**

No	Aspek Penilaian	Skor Penilaian				Bobot	Skor Maksimal
		1	2	3	4		
1	Kesesuaian isi dengan tema					7	28
2	Diksi					8	32
3	Pengimajian					7	28
4	Bahasa					3	12
<b>Jumlah</b>						<b>25</b>	<b>100</b>

**Tabel 3 Aspek Penilaian Keterampilan Menulis Puisi Menggunakan Teknik Menjelma Sesuatu dengan Bermediakan Kartu Petunjuk**

No.	Aspek Penilaian	Kategori	Rentang Skor	Skor Maksimal
1.	Kesesuaian isi dengan tema	Sangat Baik	22-28	28
		Baik	15-21	
		Cukup	8-14	
		Kurang	0-7	

2.	Diksi	Sangat Baik	25-32	32
		Baik	17-24	
		Cukup	9-16	
		Kurang	0-8	
3.	Pengimajian	Sangat Baik	22-28	28
		Baik	15-21	
		Cukup	8-14	
		Kurang	0-7	
4.	Bahasa	Sangat Baik	10-12	12
		Baik	7-9	
		Cukup	4-6	
		Kurang	0-3	
<b>Jumlah</b>				<b>100</b>

**Tabel 4 Kriteria Penskoran Keterampilan Menulis Puisi Menggunakan Teknik Menjelma Sesuatu dengan Bermediakan Kartu Petunjuk**

No	Kategori	Rentang Nilai
1	Sangat Baik	85-100
2	Baik	75-84
3	Cukup	60-74
4	Kurang Baik	<60

**Tabel 5 Kategori Penilaian Keterampilan Menulis Puisi Menggunakan Teknik Menjelma Sesuatu dengan Bermediakan Kartu Petunjuk**

### 3.6.2 Instrumen Nontes

Bentuk instrumen nontes yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas pedoman observasi, pedoman jurnal, pedoman wawancara, dan dokumentasi foto. Instrumen nontes dalam penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan semua aktivitas yang terjadi dalam pembelajaran menulis puisi serta perilaku siswa pada

saat pembelajaran berlangsung. Penggunaan instrumen nontes pada penelitian ini dijelaskan pada tabel berikut.

No.	Instrumen Nontes	Aspek yang Diamati							
		Proses				Prilaku			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pedoman Observasi								
2.	Pedoman Jurnal Siswa					-	-	-	-
3.	Pedoman Jurnal Guru								
4.	Pedoman Wawancara					-	-	-	-

**Tabel 6 Kisi-Kisi Penggunaan Instrumen Nontes dalam Penelitian**

Keterangan:

**A. Proses Pembelajaran**

1. Kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran.
2. Keaktifan siswa dalam bertanya jawab dengan guru dan atau menyampaikan pendapat.
3. Keaktifan siswa dalam berdiskusi.
4. Kesungguhan siswa dalam menulis puisi menggunakan teknik menjelma sesuatu dengan bermediakan kartu petunjuk.

**B. Perilaku Siswa dalam Pembelajaran**

1. Kedisiplinan siswa dalam mengikuti pembelajaran.
2. Sikap tanggung jawab siswa dalam mengikuti pembelajaran.
3. Sikap siswa dalam menghargai orang lain.
4. Sikap percaya diri siswa dalam mengikuti pembelajaran.



### 3.6.2.1 Pedoman Jurnal

#### 3.6.2.1.1 Pedoman Jurnal Siswa

Mata Pelajaran :

Nama Siswa :

No. Presensi :

Kelas :

Hari, Tanggal :

1. Pada saat guru masuk ruangan, apakah kamu sudah mempersiapkan diri dengan baik untuk melaksanakan pembelajaran? Hal apa saja yang kamu lakukan? Jelaskan!

Jawab :

2. Apakah kamu aktif berpendapat dan bertanya jawab dengan guru pada saat guru menyampaikan materi pembelajaran? Jelaskan alasannya!

Jawab :

3. Pada saat guru menjelaskan, apakah kamu menyimak dengan baik? Apa saja yang kamu lakukan?

Jawab :

4. Pada saat diskusi, apakah kamu sudah mampu bekerjasama dengan teman satu kelompok? Jelaskan!

Jawab :

5. Apakah kamu merasa senang dan bersungguh-sungguh dalam menulis puisi sesuai dengan instruksi yang diberikan oleh guru dengan menggunakan media kartu petunjuk? Jelaskan!

Jawab :

6. Dalam pembelajaran, apakah kamu merasa takut salah ataupun malu dalam menyampaikan pendapat? Apa kesulitan yang kamu rasakan? Jelaskan alasanmu!

Jawab :

7. Bagaimana perasaanmu setelah mengikuti pembelajaran menulis puisi hari ini?

Jawab :

8. Tuliskan kesan, pesan, dan saran kamu terhadap proses pembelajaran menulis puisi yang telah kamu ikuti!

Jawab :

### 3.6.2.1.2 Pedoman Jurnal Guru

Nama Sekolah :

Kelas :

Hari, Tanggal :

1. Bagaimana kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran menulis puisi menggunakan teknik menjelma sesuatu dengan bermediakan kartu petunjuk?

Jawab :

2. Bagaimana keaktifan siswa dalam berpendapat dan bertanya jawab dengan guru?

Jawab :

3. Bahaimana keaktifan siswa dalam berdiskusi?

Jawab :

4. Bagaimana kesungguhan siswa dalam menulis puisi menggunakan teknik menjelma sesuatu dengan bermediakan kartu petunjuk?

Jawab :

5. Bagaimana kedisiplinan siswa dalam mengikuti pembelajaran?

Jawab :

6. Bagaimana sikap siswa dalam menghargai orang lain?

Jawab :

7. Bagaimana sikap tanggung jawab siswa dalam pembelajaran?

Jawab :

8. Bagaimana sikap percaya diri siswa dalam pembelajaran?

Jawab :

### 3.6.2.2 Pedoman Wawancara

1. Dalam proses pembelajaran, apakah kamu sudah merasa siap dan mengikuti pembelajaran dengan baik?
2. Apakah kamu aktif berpendapat dan/bertanya jawab dengan guru dan memahami penjelasan dari guru?
3. Pada saat mencermati media kartu petunjuk, apa saja yang kamu temukan dalam kartu petunjuk tersebut?
4. Apakah dalam pembentukan kelompok kamu mengalami kesulitan?
5. Pada saat diskusi, apa saja yang kamu lakukan di kelompokmu?
6. Apakah kelompokmu mampu menyatukan pendapat yang berbeda-beda dari setiap anggota?
7. Apakah kelompokmu mampu membagi tugas dan bekerjasama dengan baik?
8. Apakah kamu bersungguh-sungguh dalam menulis puisi sesuai dengan penjelasan yang telah disampaikan oleh guru? Apa saja kesulitanmu dalam menulis puisi berdasarkan media kartu petunjuk yang telah dibagikan?
9. Apakah kamu senang dan tertarik terhadap pembelajaran menulis puisi menggunakan teknik menjelma sesuatu dengan bermediakan kartu petunjuk? Mengapa?
10. Keuntungan apa yang Anda peroleh dari pembelajaran menulis puisi menggunakan teknik menjelma sesuatu dengan bermediakan kartu petunjuk?
11. Apakah Anda merasa lebih mudah menggunakan teknik menjelma sesuatu dengan bermediakan kartu petunjuk daripada langsung?
12. Bagaimana kesan Anda terhadap penggunaan menulis puisi menggunakan teknik menjelma sesuatu dengan bermediakan kartu petunjuk?
13. Bagaimanakah saran Anda terhadap pembelajaran menulis puisi yang telah diajarkan oleh guru?
14. Bagaimanakah harapan Anda terhadap pembelajaran menulis puisi yang akan datang?

### 3.7 Teknik Pengumpulan Data

#### 3.7.1 Teknik tes

Teknik tes dalam penelitian ini merupakan cara yang digunakan untuk mengumpulkan data secara kuantitatif.

No	Skor		Kategori
	Angka	Huruf	
1	85-100	A	Sangat Baik
2	75-84	B	Baik
3	60-74	C	Cukup
4	<60	D	Kurang

**Tabel 7 Kategori Penilaian Keterampilan Menulis Puisi**

#### 3.7.2 Teknik Nontes

Teknik nontes digunakan untuk mengukur data kualitatif. Teknik nontes meliputi observasi, jurnal, wawancara, dan dokumentasi.

### 3.8 Teknik Analisis Data

#### 3.8.1 Analisis data kuantitatif

Analisis data kuantitatif dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menghitung data yang diperoleh dari tes tulis. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut.

- 1) Merekap nilai yang diperoleh siswa
- 2) Menghitung nilai masing-masing siswa
- 3) Menghitung rata-rata
- 4) Menghitung persentase nilai

Nilai dihitung dalam persentase dengan rumus sebagai berikut.

$$SP = \frac{SK}{R} \times 100\%$$

R

Keterangan:

SP : Skor Persentase

SK : Skor Kumulatif

R :Jumlah responden

### **3.8.2 Analisis data kualitatif**

Analisis data kualitatif dalam penelitian ini diperoleh dari hasil nontes yang berupa observasi, jurnal, wawancara, dan dokumentasi. Analisis ini digunakan untuk mengetahui perubahan tingkah laku siswa dalam menulis puisi. Selain itu, data nontes juga digunakan untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap teknik dan media yang peneliti gunakan.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Hasil Penelitian**

Pada bab ini akan diuraikan hasil penelitian yang berupa hasil tes dan nontes yang diperoleh peneliti selama proses pembelajaran keterampilan menulis puisi menggunakan teknik menjelma sesuatu dengan bermediakan kartu petunjuk. Hasil tes yang akan dipaparkan meliputi hasil tes siklus I dan siklus II. Hasil tes siklus I merupakan hasil tes yang menunjukkan kondisi awal keterampilan siswa dalam menulis puisi menggunakan teknik menjelma sesuatu dengan bermediakan kartu petunjuk. Hasil tes siklus II merupakan perbaikan keterampilan menulis puisi setelah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan teknik menjelma sesuatu dengan bermediakan kartu petunjuk. Hasil tes siklus I dan siklus II tersebut disajikan dalam bentuk data kuantitatif.

Hasil penelitian nontes siklus I dan siklus II diperoleh dari observasi, jurnal, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian nontes pada siklus I dan siklus II ini disajikan dalam bentuk data kualitatif.

##### **4.1.1 Hasil Prasiklus**

Prasiklus merupakan keadaan pembelajaran menulis puisi sebelum siswa diberi tindakan berupa penerapan teknik menjelma sesuatu dengan bermediakan kartu petunjuk. Hasil prasiklus ini berfungsi untuk mengetahui kondisi awal keterampilan siswa kelas VIII SMP IT Bina Insani Kota Semarang dalam menulis puisi bebas dengan menggunakan pilihan kata yang sesuai sebelum diberi tindakan berupa penerapan teknik menjelma sesuatu dengan bermediakan kartu

petunjuk. Nilai prasiklus juga digunakan untuk membandingkan ketuntasan belajar pada siklus I dan II. Hasil prasiklus siswa kelas VIII dapat dilihat pada tabel berikut.

No.	Kategori	Nilai	Frekuensi		Jumlah Nilai	Rata-Rata
			F	%		
1.	Sangat Baik	85-100	1	9,1	85	$\frac{783 \times 100}{1100} = 71,2$ (Cukup)
2.	Baik	75-84	3	27,3	231	
3.	Cukup	60-74	7	63,6	467	
4.	Kurang	<60	-	-	-	
<b>Jumlah</b>			11	100	783	

**Tabel 8 Hasil Tes Keterampilan Menulis Puisi Prasiklus Kelas VIII Putra**

No.	Kategori	Nilai	Frekuensi		Jumlah Nilai	Rata-Rata
			F	%		
1.	Sangat Baik	85-100	-	-	-	$\frac{1538 \times 100}{2100} = 73,2$ (Cukup)
2.	Baik	75-84	7	33,3	538	
3.	Cukup	60-74	14	66,7	1000	
4.	Kurang	<60	-	-	-	
<b>Jumlah</b>			21	100	1538	

**Tabel 9 Hasil Tes Keterampilan Menulis Puisi Prasiklus Kelas VIII Putri**

Melalui tabel tersebut menunjukkan bahwa keterampilan menulis puisi siswa kelas VIII SMP IT Bina Insani Kota Semarang masih tergolong kurang dengan rata-rata kelas sebesar 71,2 dan 73,2. Nilai rata-rata kedua kelas tersebut belum memenuhi nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang sudah ditentukan, yaitu 75. Kedua tabel tersebut menunjukkan bahwa hanya terdapat satu siswa dari kelas putra yang memperoleh nilai dalam kategori sangat baik dengan rentang nilai 85-100. Siswa yang memperoleh nilai dalam kategori baik dengan rentang nilai 75-84 sebanyak 3 siswa di kelas putra dan 7 siswa di kelas

putri. Siswa yang memperoleh nilai dalam kategori cukup dengan rentang nilai 60-74 sebanyak 7 siswa di kelas putra dan 14 siswa di kelas putri. Sementara itu, tidak terdapat siswa yang memperoleh nilai dalam kategori kurang dengan nilai di bawah 60.

Untuk lebih rinci, persentase pemerolehan nilai dari hasil prasiklus dapat dilihat pada diagram 1 berikut ini.



**Diagram 1 Hasil Tes Keterampilan Menulis Puisi Prasiklus Kelas VIII Putra**





**Diagram 2 Hasil Tes Keterampilan Menulis Puisi Prasiklus Kelas VIII Putri**

Berdasarkan hasil tes prasiklus tersebut dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis puisi bebas dengan menggunakan pilihan kata yang sesuai pada siswa kelas VIII SMP IT Bina Insani Kota Semarang masih tergolong rendah karena rata-rata nilai kelas hanya 71,18 untuk kelas putra dan 73,24 untuk kelas putri sehingga belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), yaitu 75.

#### **4.1.2 Hasil Penelitian Siklus I**

Siklus I merupakan penelitian tindakan pertama dalam pembelajaran menulis puisi menggunakan teknik menjelma sesuatu dengan bermediakan kartu petunjuk. Siklus I dilaksanakan sebagai upaya perbaikan terhadap hasil tes prasiklus siswa kelas VIII SMP IT Bina Insani Kota Semarang yang masih belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Penelitian siklus I dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan, yaitu pada tanggal 24 Maret 2016 dan 31 Maret 2016. Pelaksanaan pembelajaran menulis puisi menggunakan teknik menjelma

sesuatu dengan bermediakan kartu petunjuk pada siklus I terdiri atas tes dan nontes. Hasil penelitian siklus I tersebut diuraikan sebagai berikut.

#### **4.1.2.1 Proses Pembelajaran Menulis Puisi Menggunakan Teknik Menjelma**

##### **Sesuatu dengan Bermediakan Kartu Petunjuk Siklus I**

Pembelajaran menulis puisi menggunakan teknik menjelma sesuatu dengan bermediakan kartu petunjuk siklus I dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan (4x40 menit). Adapun proses pembelajaran pada siklus I dapat diuraikan sebagai berikut.

##### **4.1.2.1.1 Proses Pembelajaran Menulis Puisi Kelas Putri**

Pertemuan pertama dimulai dari kelas VIII Putri. Pada pertemuan pertama dalam tahap pendahuluan, guru mengondisikan siswa agar siap mengikuti pembelajaran. Guru melakukan apersepsi dengan melakukan tanya jawab tentang pengalaman siswa terkait puisi meliputi pengertian dan unsur-unsur pembangun puisi. Banyak siswa yang aktif menjawab sesuai dengan yang mereka tahu, namun ada juga beberapa siswa yang masih diam. Setelah itu, siswa diberi motivasi serta penjelasan oleh guru mengenai tujuan, manfaat, cakupan materi pembelajaran, dan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam pembelajaran keterampilan menulis puisi.

Pada tahap inti, siswa berkelompok empat orang untuk mengingatkan kembali tentang unsur-unsur pembangun puisi dengan mencoba menganalisis unsur-unsur pembangun puisi. Setiap kelompok diberi lembar kerja siswa yang dibagikan oleh guru. Mula-mula kelas sempat gaduh saat siswa mulai

berkelompok dengan temannya. Tapi perlahan-lahan suasana gaduh kembali normal setelah masing-masing siswa telah berkelompok.

Setelah siswa berkelompok, guru membagikan contoh puisi pada masing-masing kelompok. Siswa diarahkan untuk memahami contoh puisi yang dibagikan. Guru memberi arahan kepada siswa untuk mencermati contoh puisi dan menuliskan unsur-unsur pembangun puisi yang ada di dalam contoh puisi tersebut pada lembar jawab kelompok yang telah dibagikan. Ketika guru memberikan arahan, tidak jarang ada siswa yang bertanya terkait arahan yang diberikan oleh guru. Guru pun mengulangi arahan yang dianggap kurang jelas.

Setelah siswa selesai diberi arahan, siswa bersama masing-masing kelompoknya berdiskusi untuk menentukan unsur-unsur pembangun puisi dari puisi yang telah dibagikan. Pada tahap ini ada beberapa siswa yang terlihat kurang sungguh-sungguh dengan menyandarkan kepalanya di meja, tapi diskusi tetap berlangsung karena tiap-tiap kelompok terdapat anggota yang aktif memandu kelompoknya.





**Gambar 1**

**Aktivitas Siswa pada saat Berdiskusi Menentukan unsur Pembangun Puisi**

Setelah selesai menganalisis bersama kelompoknya, siswa menuliskan hasil diskusi pada lembar kerja yang telah dibagikan oleh guru. Setelah semua kelompok telah selesai menuliskan hasil diskusinya, salah satu perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas, sedangkan kelompok lain menanggapi. Di tahap ini, kelas begitu hidup. Banyak siswa yang aktif menanggapi presentasi temannya. Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang telah mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas dan memberikan penguatan kepada siswa sekaligus meluruskan pemahaman siswa dalam pembelajaran yang telah dilaksanakan.



**Gambar 2**

**Aktivitas Siswa saat Mempresentasikan Hasil Diskusi Kelompoknya  
di Depan Kelas**

Usai siswa presentasi, guru menjelaskan langkah-langkah menulis puisi menggunakan teknik menjelma sesuatu dengan bermediakankartu petunjuk. Pada mulanya banyak siswa yang nampaknya masih bingung terhadap penjelasan guru sehingga guru harus mengulangi penjelasan pada bagian yang kurang dimengerti. Guru memperjelas penjelasannya dengan memberikan contoh cara menulis puisi menggunakan teknik menjelma sesuatu dengan bermediakankartu petunjuk. Siswa memperhatikan penjelasan guru dan sesekali bertanya.



**Gambar 3**

**Aktivitas Siswa saat Memperhatikan Penjelasan Guru**

Pada tahap penutup, siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Siswa bersama guru melakukan refleksi kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Guru memberikan penguatan hasil refleksi siswa terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan. Guru menyampaikan tindak lanjut pembelajaran dengan sebelumnya membuat kesepakatan-kesepakatan untuk pertemuan berikutnya. Siswa dan guru bersama-sama menutup pembelajaran.

Pada pertemuan kedua tahap pendahuluan, guru mengondisikan siswa agar siap mengikuti pembelajaran. Guru mengulas kembali sekaligus bertanya jawab dengan siswa terkait materi yang sudah dipelajari pada pertemuan sebelumnya mengenai unsur pembangun puisi dan langkah-langkah menulis puisi menggunakan teknik menjelma sesuatu dengan bermediakankartu petunjuk. Seperti pertemuan pertama, siswa di kelas putri ini banyak yang aktif menjawab. Guru menyampaikan tujuan, manfaat, cakupan materi pembelajaran, dan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam pembelajaran keterampilan menulis puisi.



**Gambar 4**

**Aktivitas Guru dan Siswa pada saat Kegiatan Awal Pembelajaran**

Pada tahap inti, guru membagikan kartu petunjuk, soal arahan, dan lembar jawab kepada masing-masing siswa. Seorang siswa ada yang meminta untuk menukar kartu petunjuk yang didapatnya. Sejenak guru hampir membolehkan, tetapi ternyata hal tersebut berdampak pada keinginan siswa lain untuk menukarkan kartu petunjuk yang telah mereka dapat sehingga guru urung mengizinkan permintaan siswa tersebut untuk menukarkan kartu petunjuk yang telah siswa dapat.



**Gambar 5**

**Aktivitas Guru dan Siswa pada saat Pembagian Kartu Petunjuk**

Setelah semua siswa mendapat kartu petunjuk, siswa diberi waktu untuk merenungkan gambar benda yang ada dalam kartu petunjuk tersebut. Siswa diarahkan untuk merenungkan sifat, kebiasaan, dan kecenderungan benda tersebut maupun pandangan orang terhadap benda yang ada di dalam kartu petunjuk yang didapatnya. Guru memberi himbauan kepada siswa untuk menutup mata guna menguatkan imajinasi mereka jika mengalami kesulitan dalam berimajinasi.



**Gambar 6**

**Aktivitas Guru dan Siswa Setelah Guru Membagikan Kartu Petunjuk dan pada saat Guru Memberikan Arahan**

Pada saat siswa merenungkan gambar yang ada di dalam kartu petunjuk, guru memberi pengantar kepada siswa dengan kata-kata yang dapat menstimulus imajinasi siswa. Siswa diberi arahan untuk menuliskan kalimat-kalimat yang dapat mengekspresikan diri sebagai benda yang ada di dalam kartu petunjuk. Siswa diarahkan untuk mengekspresikan dirinya sebagai benda yang ada dalam kartu petunjuk meliputi sifat, kebiasaan, dan kecenderungan benda tersebut maupun pandangan orang terhadap benda tersebut. Pada tahap ini, beberapa siswa terlihat konsentrasi memandangi kartu petunjuk yang mereka dapat, tapi ada juga yang merasa kesulitan dengan mengeluh pada guru. Guru memotivasi siswa yang mengeluh untuk tetap menuliskan apa yang dipikirkan dan dirasakan berkaitan dengan gambar yang ada di dalam kartu petunjuk tersebut. Selain itu, ada juga siswa yang sering menengok ke kanan dan kiri karena belum bisa merenungkan dengan tenang. Guru mengingatkan siswa tersebut agar mengerjakan tugasnya sendiri. Setelah beberapa menit berlalu, kondisi kelas mulai tenang. Masing-masing siswa terlihat serius menulis puisi berdasarkan gambar pada kartu petunjuk yang mereka dapat.





**Gambar 7**

**Aktivitas Siswa pada saat Mengamati Kartu Petunjuk**



**Gambar 8**

**Aktivitas Guru pada saat Membimbing dan Memotivasi Siswa dalam Menulis Puisi**

Siswa nampak serius menyusun kalimat-kalimat menjadi bait-bait puisi. Guru memberi arahan kepada siswa untuk memeriksa puisinya dan menyuntingnya apabila dirasa ada yang kurang tepat seperti mengurangi dan menambah kata yang perlu ditambahkan. Sebelumnya siswa diberi batas waktu dalam menulis puisi, tapi ternyata banyak siswa yang belum selesai ketika sudah sampai pada batas waktu yang guru tentukan, akhirnya guru kembali memberikan perpanjangan waktu sampai beberapa kali sehingga pembelajaran sedikit melewati batas jam pelajaran yang telah ditentukan sekolah.



**Gambar 9**

**Aktivitas Siswa pada saat Menulis Puisi**

Setelah semua selesai menulis puisi, guru memberikan apresiasi terhadap hasil garapan siswa dan memberi motivasi mengenai pembelajaran menulis puisi menggunakan teknik menjelma sesuatu dengan bermediakankartu petunjuk yang telah dilaksanakan.Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan.Siswa bersama guru melakukan refleksi kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan.Siswa mengisi jurnal siswa setelah itu bersama-sama menutup pembelajaran.



**Gambar 10**

**Aktivitas Siswa pada saat Mengisi Jurnal Siswa**

#### **4.1.2.1.2 Proses Pembelajaran Menulis Puisi Kelas Putra**

Setelah dari kelas putri, pertemuan pertama pada penelitian siklus I ini dilanjut ke kelas VIII putra. Pada pertemuan pertama tahap pendahuluan, guru mengondisikan siswa agar siap mengikuti pembelajaran. Guru melakukan apersepsi dengan melakukan tanya jawab tentang pengalaman siswa terkait puisi meliputi pengertian dan unsur-unsur pembangun puisi. Berbeda dengan kelas putri, kelas putra justru kurang begitu aktif. Ketika guru memulai tanya jawab, awalnya hanya sedikit yang berani menjawab, banyak yang terlihat malu-malu dan lesu. Tapi setelah pembelajaran berlangsung, siswa mulai aktif menjawab meski tidak seaktif kelas putri. Hal tersebut mungkin dikarenakan kelas putra cenderung lebih sedikit yaitu lebih kurang setengahnya kelas putri, ditambah jatah pelajaran kelas putra di siang hari sehingga barangkali sudah mengurangi kesemangatan. Beberapa kali guru memberikan motivasi agar siswa semangat dalam pembelajaran. Setelah itu, guru menjelaskan mengenai tujuan, manfaat, cakupan materi pembelajaran, dan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam pembelajaran keterampilan menulis puisi.



**Gambar 11**

**Aktivitas Guru dan Siswa pada saat Awal Pembelajaran**

Pada tahap inti, siswa berkelompok tiga orang untuk mengingatkan kembali tentang unsur-unsur pembangun puisi dengan mencoba menganalisis unsur-unsur pembangun puisi. Setiap kelompok diberi lembar kerja siswa yang dibagikan oleh guru. Seperti halnya pada kelas putri, mula-mula kelas sempat gaduh saat siswa mulai berkelompok dengan temannya. Tapi perlahan-lahan suasana gaduh kembali normal setelah masing-masing siswa telah berkelompok.

Setelah siswa berkelompok, guru membagikan contoh puisi pada masing-masing kelompok. Siswa diarahkan untuk memahami contoh puisi yang dibagikan. Guru memberi arahan kepada siswa untuk mencermati contoh puisi dan menuliskan unsur-unsur pembangun puisi yang ada di dalam contoh puisi tersebut pada lembar jawab kelompok yang telah dibagikan. Ketika guru memberikan arahan, tidak jarang ada siswa yang bertanya terkait arahan yang diberikan oleh guru. Guru pun mengulangi arahan yang dianggap kurang jelas.

Setelah siswa selesai diberi arahan, siswa bersama masing-masing kelompoknya berdiskusi untuk menentukan unsur-unsur pembangun puisi dari puisi yang telah dibagikan. Pada tahap ini ada beberapa siswa yang terlihat kurang sungguh-sungguh dengan menyandarkan kepalanya di meja seperti yang terjadi pada kelas putri, malah ada kelompok yang lembar jawabannya masih kosong

ketika jam pelajaran sudah berlangsung cukup lama, tapi pada akhirnya masing-masing kelompok dapat mengerjakan tugasnya meski ada yang belum selesai sampai batas waktu yang telah ditentukan.



**Gambar 12**

### **Aktivitas Siswa pada saat Diskusi Kelompok**

Setelah selesai menganalisis bersama kelompoknya, siswa menuliskan hasil diskusi pada lembar kerja yang telah dibagikan oleh guru. Setelah semua kelompok mengumpulkan hasil diskusinya, salah satu perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas, sedangkan kelompok lain menanggapi. Jika di kelas putri pada tahap ini begitu hidup, lain halnya dengan kelas putra. Suasana memang cukup hidup ketika ada yang mempresentasikan hasil diskusinya, tapi siswa yang menanggapi tidak sebanyak pada kelas putri.

Ketika guru meminta salah satu perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas pun nampak saling menunjuk satu sama lain. Ada juga yang terlihat malu-malu dari ekspresi wajahnya. Meski demikian, pembelajaran tetap bisa berjalan dengan lancar. Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang telah mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas dan memberikan penguatan kepada siswa sekaligus meluruskan pemahaman siswa dalam pembelajaran yang telah dilaksanakan.



**Gambar 13**

**Aktivitas Guru saat Membimbing Siswa dalam Diskusi Kelompok  
Menentukan Unsur Pembangun Puisi**

Usai siswa presentasi, guru menjelaskan langkah-langkah menulis puisi menggunakan teknik menjelma sesuatu dengan bermediakankartu petunjuk. Pada mulanya banyak siswa yang nampaknya masih bingung terhadap penjelasan guru sehingga guru harus mengulangi penjelasan pada bagian yang kurang dimengerti. Guru memperjelas penjelasannya dengan memberikan contoh cara menulis puisi menggunakan teknik menjelma sesuatu dengan bermediakankartu petunjuk. Siswa memperhatikan penjelasan guru dan sesekali bertanya.



**Gambar 14**

**Aktivitas Siswa pada saat Memperhatikan Penjelasan Guru**

Pada tahap penutup, siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Siswa bersama guru melakukan refleksi kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Guru memberikan penguatan kepada siswa terkait pembelajaran yang telah dilaksanakan. Guru menyampaikan tindak lanjut pembelajaran dengan sebelumnya membuat kesepakatan-kesepakatan untuk pertemuan berikutnya. Siswa dan guru bersama-sama menutup pembelajaran kemudian berdoa.

Pada pertemuan kedua tahap pendahuluan, guru mengondisikan siswa agar siap mengikuti pembelajaran. Guru mengulas kembali sekaligus bertanya jawab dengan siswa terkait materi yang sudah dipelajari pada pertemuan sebelumnya mengenai unsur pembangun puisi dan langkah-langkah menulis puisi menggunakan teknik menjelma sesuatu dengan bermediakankartu petunjuk. Guru menyampaikan tujuan, manfaat, cakupan materi pembelajaran, dan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam pembelajaran keterampilan menulis puisi.



**Gambar 15**

**Aktivitas Guru dan Siswa pada saat Kegiatan Awal Pembelajaran**

Pada tahap inti, guru membagikan kartu petunjuk, soal arahan, dan lembar jawab kepada masing-masing siswa. Seperti pada kelas putri, di kelas putra pun ada siswa yang meminta untuk menukar kartu petunjuk yang didapatnya, tetapi guru tidak mengizinkan dikarenakan khawatir akan memengaruhi siswa lain untuk meminta hal yang sama.

Setelah semua siswa mendapat kartu petunjuk, siswa diberi waktu untuk merenungkan gambar benda yang ada dalam kartu petunjuk tersebut. Siswa diarahkan untuk merenungkan sifat, kebiasaan, dan kecenderungan benda tersebut maupun pandangan orang terhadap benda yang ada di dalam kartu petunjuk yang didapatnya. Guru memberi himbauan kepada siswa untuk menutup mata guna menguatkan imajinasi mereka jika mengalami kesulitan dalam berimajinasi.

Pada saat siswa merenungkan gambar yang ada di dalam kartu petunjuk, guru memberi pengantar kepada siswa dengan kata-kata yang dapat menstimulus imajinasi siswa. Siswa diberi arahan untuk menuliskan kalimat-kalimat yang dapat mengekspresikan diri sebagai benda yang ada di dalam kartu petunjuk. Siswa diarahkan untuk mengekspresikan dirinya sebagai benda yang ada dalam kartu petunjuk meliputi sifat, kebiasaan, dan kecenderungan benda tersebut



maupun pandangan orang terhadap benda tersebut. Pada tahap ini, siswa tidak banyak bertanya seperti pada kelas putri, hanya sesekali kemudian langsung melaksanakan arahan yang telah guru berikan meskipun ada juga siswa yang merasa kesulitan dengan mengeluh pada guru. Guru memotivasi siswa yang mengeluh untuk tetap menuliskan apa yang dipikirkan dan dirasakan terkait gambar yang ada di dalam kartu petunjuk tersebut sementara yang lain terlihat serius melaksanakan arahan guru. Beberapa siswa terlihat konsentrasi memandangi kartu petunjuk yang mereka dapat lalu menuliskan kalimat-kalimat pengungkapan dalam bentuk puisi, tetapi ada juga yang masih merenungi gambar dalam kartu petunjuk yang didapat dan belum memulai menuliskan kalimat-kalimat pengungkapan hasil renungannya dalam lembar jawab.



**Gambar 16**

**Aktivitas Siswa pada saat Menulis Puisi**

Guru memberi arahan kepada siswa untuk memeriksa puisinya dan menyuntingnya apabila dirasa ada yang kurang tepat seperti mengurangi dan menambah kata yang perlu ditambahkan. Sebelumnya siswa diberi batas waktu dalam menulis puisi, tapi seperti halnya di kelas putri, ternyata banyak siswa yang belum selesai ketika sudah sampai pada batas waktu yang telah ditentukan oleh guru, akhirnya guru kembali memberikan perpanjangan waktu sampai beberapa kali namun tidak terlalu lama lewat dari batas jam pelajaran yang telah ditentukan sekolah seperti pada kelas putri.

Setelah semua selesai menulis puisi, guru memberikan apresiasi terhadap hasil garapan siswa dan memberi motivasi mengenai pembelajaran menulis puisi menggunakan teknik menjelma sesuatu dengan bermediakankartu petunjuk yang telah dilaksanakan. Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Siswa bersama guru melakukan refleksi kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Siswa mengisi jurnal siswa setelah itu bersama-sama menutup pembelajaran dengan berdoa.



**Gambar 17**

**Aktivitas Siswa pada saat Mengisi Jurnal Siswa**

#### 4.1.2.2 Hasil Tes Siklus 1

Hasil tes pada siklus I ini merupakan data awal setelah diterapkannya teknik menjelma sesuatu dengan bermediakankartu petunjuk dalam pembelajaran menulis puisi. Terdapat empat aspek penilaian dalam pembelajaran menulis puisi, yaitu: 1) aspek kesesuaian isi dengan tema, 2) aspek diksi, 3) aspek pengimajian, dan 4) aspek bahasa. Hasil tes siklus I pembelajaran menulis puisi menggunakan teknik menjelma sesuatu dengan bermediakankartu petunjuk adalah sebagai berikut.

##### 4.1.2.2.1 Hasil Tes Siklus I Kelas Putri

No.	Kategori	Rentang Nilai	Frekuensi	%	Jumlah Nilai	Rata-Rata Nilai
1.	Sangat Baik	85-100	3	14,3	264	$\frac{1548 \times 100}{2100} = 73,71$ (Cukup)
2.	Baik	75-84	6	28,6	474	
3.	Cukup	60-74	12	57,1	810	
4.	Kurang	<60	0	0	0	
	<b>Jumlah</b>		<b>21</b>	<b>100</b>	<b>1548</b>	

**Tabel 10 Hasil Tes Keterampilan Menulis Puisi Siklus I Kelas Putri**

Tabel 10 menunjukkan nilai rata-rata kelas VIII Putri SMP IT Bina Insani Kota Semarang dalam menulis puisi menggunakan teknik menjelma sesuatu dengan bermediakankartu petunjuk sebesar 73,71. Nilai rata-rata tersebut diperoleh dari jumlah nilai seluruh siswa pada kelas putri sebesar 1548 dibagi dengan jumlah nilai maksimal satu kelas sebesar 2100. Hasil rata-rata tersebut tergolong dalam kategori cukup dan belum memenuhi nilai Kriteria Ketuntasan

Minimal (KKM) sebesar 75. Kategori sangat baik dengan rentang nilai 85-100 dicapai oleh 3 siswa atau sebesar 14,3% dari 21 siswa dengan jumlah nilai 264. Kategori baik dengan rentang nilai 75-84 dicapai oleh 6 siswa atau sebesar 28,6% dari 21 siswa dengan jumlah nilai 474. Kategori cukup dengan rentang nilai 60-74 dicapai oleh 12 siswa atau sebesar 57,1% dari 21 siswa dengan jumlah nilai 810. Sementara itu, tidak terdapat siswa yang berada dalam kategori kurang dengan rentang nilai kurang dari 60.

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa dalam menulis puisi sudah baik dan mengalami peningkatan dari sebelumnya, tetapi nilai rata-rata kelas tersebut belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan, yaitu 75. Oleh karena itu, keterampilan menulis puisi pada siswa kelas VIII perlu ditingkatkan dengan melakukan tindakan siklus II dengan teknik menjelma sesuatu dengan bermediakankartu petunjuk. Untuk lebih rinci, persentase hasil tes keterampilan menulis puisi pada siklus I dapat dilihat pada diagram 3 berikut ini.



**Diagram 3 Hasil Tes Keterampilan Menulis Puisi Siklus I Kelas Putri**

Penjelasan hasil keterampilan menulis puisi secara rinci untuk setiap aspek pada siklus I ini dijelaskan pada tabel 11 berikut.

No.	Aspek Penilaian	Rata-rata	Skor	%	Kategori
		Skor	Maksimal		
1.	Aspek kesesuaian isi dengan tema	22	28	78,57	Baik
2.	Diksi	24,38	32	76,18	Baik
3.	Pengimajian	19,33	28	69,03	Baik
4.	Bahasa	8	12	66,66	Baik
<b>Rata-rata Nilai</b>		<b>73,71</b>	<b>100</b>	<b>-</b>	<b>Cukup</b>

**Tabel 11 Hasil Tes Keterampilan Menulis Puisi Siklus I Kelas Putri pada Setiap Aspek**

Berdasarkan data yang terdapat pada tabel 11 tersebut, dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata hasil keterampilan menulis puisi siswa kelas VIII putri SMP IT Bina Insani Kota Semarang dalam kategori cukup, yaitu sebesar 73,71. Akan tetapi nilai rata-rata tersebut masih belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), yaitu 75.

Rata-rata skor siswa pada aspek penilaian kesesuaian isi dengan tema berada dalam kategori baik. Aspek tersebut memiliki skor rata-rata 22 dari skor maksimal 28 dengan persentase sebesar 78,57%. Pada keterampilan menulis puisi siklus I ini, sebagian besar siswa sudah mampu menyesuaikan isi puisi dengan tema. Adanya kartu petunjuk membuat imajinasi siswa dalam menulis puisi lebih terpusat sehingga hal tersebut cukup memudahkan siswa pada aspek kesesuaian isi dengan tema.

Rata-rata skor siswa pada aspek penilaian diksi berada dalam kategori baik. Aspek tersebut memiliki skor rata-rata 24,38 dari skor maksimal 32 dengan persentase sebesar 76,18%. Pada keterampilan menulis puisi siklus I ini, sebagian besar siswa sudah mampu menentukan diksi yang tepat. Adanya kartu petunjuk yang berisi gambar dan kata-kata petunjuk mampu mengarahkan siswa dalam menentukan diksi meskipun ada siswa yang masih menggunakan diksi yang sederhana tanpa adanya kiasan.

Rata-rata skor siswa pada aspek penilaian pengimajian berada dalam kategori baik. Aspek tersebut memiliki skor rata-rata 19,33 dari skor maksimal 28 dengan persentase sebesar 69,03%. Pada keterampilan menulis puisi siklus I ini, sebagian besar siswa sudah mampu menuliskan kata-kata yang dapat menimbulkan pengimajian/imajinasi terhadap pembaca.

Rata-rata skor siswa pada aspek penilaian bahasa penulisan berada dalam kategori baik. Aspek tersebut memiliki skor rata-rata 8 dari skor maksimal 12 dengan persentase sebesar 66,66%. Pada keterampilan menulis puisi siklus I ini, siswa belum terlalu memahami aspek bahasa. Masih banyak yang menulis dengan penyingkatan kata dan kesalahan lain seperti keliru dalam menulis kata tertentu. Perincian hasil keterampilan menulis puisi pada siklus I untuk setiap aspek dijelaskan sebagai berikut.

#### 4.1.2.2.1.1 Hasil Tes Keterampilan Menulis Puisi Aspek Kesesuaian Isi dengan Tema Siklus I Kelas Putri

Aspek penilaian pertama dalam keterampilan menulis puisi menggunakan teknik menjelma sesuatu dengan bermediakankartu petunjuk adalah kesesuaian isi dengan tema. Aspek kesesuaian isi dengan tema merupakan aspek yang penting dalam keterampilan menulis puisi. Tema merupakan bagian dari struktur batin puisi yang berfungsi sebagai landasan utama penyair. Oleh karena itu dalam penulisan puisi, isi puisi harus sesuai dengan tema. Hasil tes keterampilan menulis puisi aspek kesesuaian isi dengan tema pada siklus I ini dapat dilihat pada tabel berikut.

No.	Kategori	Rentang Skor	Frekuensi		Jumlah Nilai	Rata-Rata
			F	%		
1.	Sangat Baik	22-28	9	42,86	252	$\frac{462}{21} = 22$ (Sangat Baik)
2.	Baik	15-21	7	33,33	147	
3.	Cukup	8-14	4	19,05	56	
4.	Kurang	0-7	1	4,76	7	
<b>Jumlah</b>			<b>21</b>	<b>100</b>	<b>462</b>	

**Tabel 12 Hasil Tes Keterampilan Menulis Puisi Aspek Kesesuaian Isi dengan Tema Siklus I Kelas Putri**

Data pada tabel 12 menunjukkan bahwa keterampilan menulis puisi siswa pada aspek kesesuaian isi dengan tema memiliki rata-rata skor sebesar 22. Pada aspek ini, kategori sangat baik dengan rentang skor 22-28 dicapai oleh 9 siswa atau sebesar 42,86% dari jumlah keseluruhan siswa di kelas. Kategori baik dengan rentang skor 15-21 dicapai oleh 7 siswa atau sebesar 33,33% dari jumlah

keseluruhan siswa di kelas. Kategori cukup dengan rentang skor 8-14 dicapai oleh 4 siswa atau sebesar 19,05% dari jumlah keseluruhan siswa di kelas. Kategori kurang dengan rentang skor 0-7 dicapai oleh 1 siswa atau sebesar 4,76% dari jumlah keseluruhan siswa di kelas. Jadi, rata-rata skor pada tabel tersebut menunjukkan bahwa pada aspek kesesuaian isi dengan tema dalam pembelajaran menulis puisi siklus I kelas putri berkategori sangat baik.

#### **4.1.2.2.1.2 Hasil Tes Keterampilan Menulis puisi Aspek Diksi Siklus I Kelas**

##### **Putri**

Aspek penilaian kedua dalam menulis puisi menggunakan teknik menjelma sesuatu dengan bermediakankartu petunjuk adalah diksi. Diksi merupakan salah satu unsur fisik puisi yang sangat penting. Pada keterampilan menulis puisi siklus I ini, sebagian besar siswa sudah mampu menentukan diksi yang tepat. Adanya kartu petunjuk yang berisi gambar dan kata-kata petunjuk mampu mengarahkan siswa dalam menentukan diksi meskipun ada siswa yang masih menggunakan diksi yang sederhana tanpa adanya kiasan. Adapun hasil tes keterampilan menulis puisi aspek diksi siklus I kelas putri dapat dilihat pada tabel 13 berikut.



No.	Kategori	Rentang Skor	Frekuensi		Jumlah Nilai	Rata-Rata
			F	%		
1.	Sangat Baik	25-32	7	33,33	224	$\frac{512}{21} = 24,38$ (Baik)
2.	Baik	17-24	8	38,10	192	
3.	Cukup	9-16	6	28,57	96	
4.	Kurang	0-8	-	-	-	
<b>Jumlah</b>			<b>21</b>		<b>512</b>	

**Tabel 13 Hasil Tes Keterampilan Menulis puisi Aspek Diksi Siklus I Kelas Putri**

Data pada tabel 13 menunjukkan bahwa keterampilan menulis puisi siswa pada aspek diksi memiliki rata-rata skor sebesar 24,38. Pada aspek ini, kategori sangat baik dengan rentang skor 25-32 dicapai oleh 7 siswa atau sebesar 33,33% dari jumlah keseluruhan siswa di kelas. Kategori baik dengan rentang skor 17-24 dicapai oleh 8 siswa atau sebesar 38,10% dari jumlah keseluruhan siswa di kelas. Kategori cukup dengan rentang skor sebesar 9-16 dicapai oleh 6 siswa atau sebesar 28,57% dari jumlah keseluruhan siswa di kelas. Pada aspek diksi siklus I kelas putri tidak terdapat siswa yang berada dalam kategori kurang yaitu dengan rentang skor 0-8. Jadi, rata-rata skor pada tabel tersebut menunjukkan bahwa pada aspek diksi dalam pembelajaran menulis puisi siklus I kelas putri berkategori baik.

#### 4.1.2.2.1.3 Hasil Tes Keterampilan Menulis Puisi Aspek Pengimajian Siklus I

##### Kelas Putri

Aspek penilaian ketiga dalam keterampilan menulis puisi menggunakan teknik menjelma sesuatu dengan bermediakankartu petunjuk adalah pengimajian. Pengimajian merupakan bentuk bahasa yang dipergunakan untuk menyampaikan pengalaman indera penyair. Pada keterampilan menulis puisi siklus I ini, sebagian besar siswa sudah mampu menuliskan kata-kata yang dapat menimbulkan pengimajian/imajinasi terhadap pembaca. Adapun hasil tes keterampilan menulis puisi aspek pengimajian siklus I kelas putri dapat dilihat pada tabel 14 berikut.

No.	Kategori	Rentang Skor	Frekuensi		Jumlah Nilai	Rata-Rata
			F	%		
1.	Sangat Baik	22-28	1	4,76	28	$\frac{406}{21} = 19,33$ (Baik)
2.	Baik	15-21	14	66,67	294	
3.	Cukup	8-14	6	28,57	84	
4.	Kurang	0-7	-	-	-	
<b>Jumlah</b>			<b>21</b>	<b>100</b>	<b>406</b>	

**Tabel 14 Hasil Tes Keterampilan Menulis Puisi Aspek Pengimajian Siklus I**

##### Kelas Putri

Data pada tabel 14 menunjukkan bahwa keterampilan menulis puisi siswa pada aspek pengimajian memiliki rata-rata skor sebesar 19,33. Pada aspek ini, kategori sangat baik dengan rentang skor 22-28 dicapai oleh 1 siswa atau sebesar 4,76% dari jumlah keseluruhan siswa di kelas. Kategori baik dengan rentang skor 15-21 dicapai oleh 14 siswa atau sebesar 66,67% dari jumlah

keseluruhan siswa di kelas. Kategori cukup dengan rentang skor 8-14 dicapai oleh 6 siswa atau sebesar 28,57% dari jumlah keseluruhan siswa di kelas. Pada aspek pengimajian siklus I kelas putri tidak terdapat siswa yang berada dalam kategori kurang yaitu dengan rentang skor 0-7. Jadi, rata-rata skor pada tabel tersebut menunjukkan bahwa pada aspek pengimajian dalam pembelajaran menulis puisi siklus I kelas putri berkategori baik.

#### 4.1.2.2.1.4 Hasil Tes Keterampilan Menulis Puisi Aspek Bahasa Siklus I Kelas Putri

Aspek penilaian keempat dan terakhir dalam keterampilan menulis puisi menggunakan teknik menjelma sesuatu dengan bermediakankartu petunjuk adalah bahasa. Bahasa merupakan salah satu aspek di luar unsur pembangun puisi yang penting untuk memberikan pembelajaran terhadap siswa kelas VIII SMP IT Bina Insani kota Semarang dalam proses menulis puisi. Pada keterampilan menulis puisi siklus I ini, siswa belum terlalu memahami aspek bahasa. Masih banyak yang menulis dengan penyingkatan kata dan kesalahan lain seperti keliru dalam menulis kata tertentu. Adapun hasil tes keterampilan menulis puisi aspek bahasa siklus I kelas putri dapat dilihat pada tabel 15 berikut.

No.	Kategori	Rentang Skor	Frekuensi		Jumlah Nilai	Rata-Rata
			F	%		
1.	Sangat Baik	10-12	-	-	-	$\frac{168}{21} = 8$ (Baik)
2.	Baik	7-9	14	66,67	126	
3.	Cukup	4-6	7	33,33	42	
4.	Kurang	0-3	-	-	-	
<b>Jumlah</b>			<b>21</b>		<b>168</b>	

**Tabel 15 Hasil Tes Keterampilan Menulis Puisi Aspek Bahasa Siklus I Kelas Putri**

Data pada tabel 15 menunjukkan bahwa keterampilan menulis puisi siswa pada aspek bahasa memiliki rata-rata skor sebesar 8. Pada aspek ini, tidak terdapat siswa yang berada dalam kategori sangat baik yaitu dengan rentang skor 10-12. Kategori baik dengan rentang skor 7-9 dicapai oleh 14 siswa atau sebesar 66,67% dari jumlah keseluruhan siswa di kelas. Kategori cukup dengan rentang skor 4-6 dicapai oleh 7 siswa atau sebesar 33,33% dari jumlah keseluruhan siswa di kelas. Pada aspek bahasa siklus I kelas putri tidak terdapat siswa yang berada dalam kategori kurang yaitu dengan rentang skor 0-3. Jadi, rata-rata skor pada tabel tersebut menunjukkan bahwa pada aspek bahasa dalam pembelajaran menulis puisi siklus I kelas putri berkategori baik.

Berdasarkan uraian skor pada setiap aspek tersebut, dapat disimpulkan bahwa rata-rata skor tertinggi dalam aspek penilaian menulis puisi pada siklus I kelas putri yaitu aspek kesesuaian isi dengan tema dengan skor rata-rata 22 dari skor maksimal sebesar 28 dan persentase 78,57%. Adapun untuk rata-rata skor terendah dalam aspek penilaian menulis puisi siklus I kelas putri ini adalah aspek bahasa dengan skor rata-rata 8 dari skor maksimal 12 dan persentase 66,66%.

#### 4.1.2.2.2 Hasil Tes Siklus I Kelas Putra

No.	Kategori	Rentang Nilai	Frekuensi	%	Jumlah Nilai	Rata-Rata Nilai
1.	Sangat Baik	85-100	3	27,3	268	$\frac{834 \times 100}{1100} = 75,82$ (Baik)
2.	Baik	75-84	3	27,3	239	
3.	Cukup	60-74	3	27,3	216	
4.	Kurang	<60	2	18,1	111	
	<b>Jumlah</b>		<b>11</b>	<b>100</b>	<b>834</b>	

**Tabel 16 Hasil Tes Keterampilan Menulis Puisi Siklus I Kelas Putra**

Tabel 16 menunjukkan nilai rata-rata kelas VIII Putra SMP IT Bina Insani Kota Semarang dalam menulis puisi menggunakan teknik menjelma sesuatu dengan bermediakankartu petunjuk sebesar 75,82. Nilai rata-rata tersebut diperoleh dari jumlah nilai seluruh siswa pada kelas putra sebesar 834 dibagi dengan jumlah nilai maksimal satu kelas sebesar 1100. Hasil rata-rata tersebut tergolong dalam kategori baik dan sudah memenuhi nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 75. Kategori sangat baik dengan rentang nilai 85-100 dicapai oleh 3 siswa atau sebesar 27,3% dari 11 siswa dengan jumlah nilai 268. Kategori baik dengan rentang nilai 75-84 dicapai oleh 3 siswa atau sebesar 27,3% dari 11 siswa dengan jumlah nilai 239. Kategori cukup dengan rentang nilai 60-74 dicapai oleh 3 siswa atau sebesar 27,3% dari 11 siswa dengan jumlah nilai 216. Kategori kurang dengan rentang nilai kurang dari 60 dicapai oleh 2 siswa atau sebesar 18,1% dari 11 siswa dengan jumlah nilai 111.

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa dalam menulis puisi sudah baik dan mengalami peningkatan dari sebelumnya, tetapi masih terdapat siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan, yaitu 75. Oleh karena itu, keterampilan menulis puisi pada siswa kelas VIII perlu ditingkatkan dengan melakukan tindakan siklus II dengan teknik menjelma sesuatu dengan bermediakankartu petunjuk. Untuk lebih rinci, persentase hasil tes keterampilan menulis puisi pada siklus I dapat dilihat pada diagram 4 berikut ini.



**Diagram 4 Hasil Tes Keterampilan Menulis Puisi Siklus I Kelas Putra**

Penjelasan hasil keterampilan menulis puisi secara rinci untuk setiap aspek pada siklus I ini dijelaskan pada tabel 17 berikut.

No.	Aspek Penilaian	Rata-rata	Skor	%	Kategori
		Skor	Maksimal		
1.	Aspek kesesuaian isi dengan tema	22,9	28	81,78	Sangat Baik
2.	Diksi	23,27	32	72,71	Baik
3.	Pengimajian	22,27	28	79,53	Sangat Baik
4.	Bahasa	7,36	12	61,33	Baik
<b>Rata-rata Nilai</b>		<b>75,8</b>	<b>100</b>	<b>-</b>	<b>Baik</b>

**Tabel 17 Hasil Tes Keterampilan Menulis Puisi Siklus I Kelas Putra pada Setiap Aspek**

Berdasarkan data yang terdapat pada tabel 17 tersebut, dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata hasil keterampilan menulis puisi siswa kelas VIII SMP IT Bina Insani Kota Semarang dalam kategori baik, yaitu sebesar 75,8.

Rata-rata skor siswa pada aspek penilaian kesesuaian isi dengan tema berada dalam kategori sangat baik. Aspek tersebut memiliki skor rata-rata 22,9 dari skor maksimal 28 dengan persentase sebesar 81,78%. Pada keterampilan menulis puisi siklus I ini, sebagian besar siswa sudah mampu menyesuaikan isi puisi dengan tema. Adanya kartu petunjuk membuat imajinasi siswa dalam menulis puisi lebih terpusat sehingga hal tersebut cukup memudahkan siswa pada aspek kesesuaian isi dengan tema.

Rata-rata skor siswa pada aspek penilaian diksi berada dalam kategori baik. Aspek tersebut memiliki skor rata-rata 23,27 dari skor maksimal 32 dengan persentase sebesar 72,71%. Pada keterampilan menulis puisi siklus I ini, sebagian besar siswa sudah mampu menentukan diksi yang tepat. Adanya kartu petunjuk yang berisi gambar dan kata-kata petunjuk mampu mengarahkan siswa dalam menentukan diksi meskipun ada siswa yang masih menggunakan diksi yang sederhana tanpa adanya kiasan.

Rata-rata skor siswa pada aspek penilaian pengimajian berada dalam kategori sangat baik. Aspek tersebut memiliki skor rata-rata 22,27 dari skor maksimal 28 dengan persentase sebesar 79,53%. Pada keterampilan menulis puisi siklus I ini, sebagian besar siswa sudah mampu menuliskan kata-kata yang dapat menimbulkan pengimajian/imajinasi terhadap pembaca.

Rata-rata skor siswa pada aspek penilaian bahasa penulisan berada dalam kategori baik. Aspek tersebut memiliki skor rata-rata 7,36 dari skor maksimal 12 dengan persentase sebesar 61,33%. Pada keterampilan menulis puisi siklus I ini, siswa belum terlalu memahami aspek bahasa. Masih banyak yang menulis dengan penyingkatan kata dan kesalahan lain seperti keliru dalam menulis kata tertentu. Perincian hasil keterampilan menulis puisi pada siklus I untuk setiap aspek dijelaskan sebagai berikut.

#### **4.1.2.2.1 Hasil Tes Keterampilan Menulis Puisi Aspek Kesesuaian Isi dengan Tema Siklus I Kelas Putra**

Aspek penilaian pertama dalam keterampilan menulis puisi menggunakan teknik menjelma sesuatu dengan bermediakankartu petunjuk adalah kesesuaian isi dengan tema. Aspek kesesuaian isi dengan tema merupakan aspek yang penting dalam keterampilan menulis puisi. Tema merupakan bagian dari struktur batin puisi yang berfungsi sebagai landasan utama penyair. Oleh karena itu dalam penulisan puisi, isi puisi harus sesuai dengan tema. Hasil tes keterampilan menulis puisi aspek kesesuaian isi dengan tema pada siklus I ini dapat dilihat pada tabel berikut.

No.	Kategori	Rentang Skor	Frekuensi		Jumlah Nilai	Rata-Rata
			F	%		
1.	Sangat Baik	22-28	5	45,5	140	$\frac{252}{11} = 22,9$ (Sangat Baik)
2.	Baik	15-21	4	36,4	84	
3.	Cukup	8-14	2	18,1	28	
4.	Kurang	0-7	-	-	-	
<b>Jumlah</b>			<b>11</b>	<b>100</b>	<b>252</b>	

**Tabel 18 Hasil Tes Keterampilan Menulis Puisi Aspek Kesesuaian Isi dengan Tema Siklus I Kelas Putra**



Data pada tabel 18 menunjukkan bahwa keterampilan menulis puisi siswa pada aspek kesesuaian isi dengan tema memiliki rata-rata skor sebesar 22,9. Pada aspek ini, kategori sangat baik dengan rentang skor 22-28 dicapai oleh 5 siswa atau sebesar 45,5% dari jumlah keseluruhan siswa di kelas. Kategori baik dengan rentang skor 15-21 dicapai oleh 4 siswa atau sebesar 36,4% dari jumlah keseluruhan siswa di kelas. Kategori cukup dengan rentang skor 8-14 dicapai oleh 2 siswa atau sebesar 18,01% dari jumlah keseluruhan siswa di kelas. Pada aspek kesesuaian isi dengan tema siklus I kelas putra tidak terdapat siswa yang berada dalam kategori kurang yaitu dengan rentang skor 0-7. Jadi, rata-rata skor pada tabel tersebut menunjukkan bahwa pada aspek kesesuaian isi dengan tema dalam pembelajaran menulis puisi siklus I kelas putra berkategori sangat baik.

#### **4.1.2.2.2 Hasil Tes Keterampilan Menulis puisi Aspek Diksi Siklus I Kelas Putra**

Aspek penilaian kedua dalam menulis puisi menggunakan teknik menjelma sesuatu dengan bermediakankartu petunjuk adalah diksi. Diksi merupakan salah satu unsur fisik puisi yang sangat penting. Pada keterampilan menulis puisi siklus I ini, sebagian besar siswa sudah mampu menentukan diksi yang tepat. Adanya kartu petunjuk yang berisi gambar dan kata-kata petunjuk mampu mengarahkan siswa dalam menentukan diksi meskipun ada siswa yang masih menggunakan diksi yang sederhana tanpa adanya kiasan. Adapun hasil tes keterampilan menulis puisi aspek diksi siklus I kelas putra dapat dilihat pada tabel 19 berikut.

No.	Kategori	Rentang Skor	Frekuensi		Jumlah Nilai	Rata-Rata
			F	%		
1.	Sangat Baik	25-32	1	9,1	32	$\frac{256}{11} = 23,27$ (Baik)
2.	Baik	17-24	8	72,7	192	
3.	Cukup	9-16	2	18,2	32	
4.	Kurang	0-8	-	-	-	
<b>Jumlah</b>			<b>11</b>	<b>100</b>	<b>256</b>	

**Tabel 19 Hasil Tes Keterampilan Menulis puisi Aspek Diksi Siklus I Kelas Putra**

Data pada tabel 19 menunjukkan bahwa keterampilan menulis puisi siswa pada aspek diksi memiliki rata-rata skor sebesar 23,27. Pada aspek ini, kategori sangat baik dengan rentang skor 25-32 dicapai oleh 1 siswa atau sebesar 9,1% dari jumlah keseluruhan siswa di kelas. Kategori baik dengan rentang skor 17-24 dicapai oleh 8 siswa atau sebesar 72,7% dari jumlah keseluruhan siswa di kelas. Kategori cukup dengan rentang skor sebesar 9-16 dicapai oleh 2 siswa atau sebesar 18,2% dari jumlah keseluruhan siswa di kelas. Pada aspek diksi siklus I kelas putra tidak terdapat siswa yang berada dalam kategori kurang yaitu dengan rentang skor 0-8. Jadi, rata-rata skor pada tabel tersebut menunjukkan bahwa pada aspek diksi dalam pembelajaran menulis puisi siklus I kelas putra berkategori baik.

#### **4.1.2.2.3 Hasil Tes Keterampilan Menulis Puisi Aspek Pengimajian Siklus I Kelas Putra**

Aspek penilaian ketiga dalam keterampilan menulis puisi menggunakan teknik menjelma sesuatu dengan bermediakankartu petunjuk adalah pengimajian.

Pengimajian merupakan bentuk bahasa yang dipergunakan untuk menyampaikan pengalaman indera penyair. Pada keterampilan menulis puisi siklus I ini, sebagian besar siswa sudah mampu menuliskan kata-kata yang dapat menimbulkan pengimajian/imajinasi terhadap pembaca. Adapun hasil tes keterampilan menulis puisi aspek pengimajian siklus I kelas putra dapat dilihat pada tabel 20 berikut.

No.	Kategori	Rentang Skor	Frekuensi		Jumlah Nilai	Rata-Rata
			F	%		
1.	Sangat Baik	22-28	4	36,4	112	$\frac{245}{11} = 22,27$ (Sangat Baik)
2.	Baik	15-21	5	45,4	105	
3.	Cukup	8-14	2	18,2	28	
4.	Kurang	0-7	-	-	-	
<b>Jumlah</b>			<b>11</b>	<b>100</b>	<b>245</b>	

**Tabel 20 Hasil Tes Keterampilan Menulis Puisi Aspek Pengimajian Siklus I Kelas Putra**

Data pada tabel 20 menunjukkan bahwa keterampilan menulis puisi siswa pada aspek pengimajian memiliki rata-rata skor sebesar 22,27. Pada aspek ini, kategori sangat baik dengan rentang skor 22-28 dicapai oleh 4 siswa atau sebesar 36,4% dari jumlah keseluruhan siswa di kelas. Kategori baik dengan rentang skor 15-21 dicapai oleh 5 siswa atau sebesar 45,4% dari jumlah keseluruhan siswa di kelas. Kategori cukup dengan rentang skor 8-14 dicapai oleh 2 siswa atau sebesar 18,2% dari jumlah keseluruhan siswa di kelas. Pada aspek pengimajian siklus I kelas putra tidak terdapat siswa yang berada dalam kategori kurang yaitu dengan rentang skor 0-7. Jadi, rata-rata skor pada tabel tersebut menunjukkan bahwa pada aspek pengimajian dalam pembelajaran menulis puisi siklus I kelas putra berkategori sangat baik.

#### 4.1.2.2.2.4 Hasil Tes Keterampilan Menulis Puisi Aspek Bahasa Siklus I

##### Kelas Putra

Aspek penilaian keempat dan terakhir dalam keterampilan menulis puisi menggunakan teknik menjelma sesuatu dengan bermediakankartu petunjuk adalah bahasa. Bahasa merupakan salah satu aspek di luar unsur pembangun puisi yang penting untuk memberikan pembelajaran terhadap siswa kelas VIII SMP IT Bina Insani Kota Semarang dalam proses menulis puisi. Pada keterampilan menulis puisi siklus I ini, siswa belum terlalu memahami aspek bahasa. Masih banyak yang menulis dengan penyingkatan kata dan kesalahan lain seperti keliru dalam menulis kata tertentu. Adapun hasil tes keterampilan menulis puisi aspek bahasa siklus I kelas putra dapat dilihat pada tabel 21 berikut.

No.	Kategori	Rentang Skor	Frekuensi		Jumlah Nilai	Rata-Rata
			F	%		
1.	Sangat Baik	10-12	-	-	-	81
2.	Baik	7-9	5	45,5	45	11
3.	Cukup	4-6	6	54,5	36	= 7,36
4.	Kurang	0-3	-	-	-	(Baik)
<b>Jumlah</b>			<b>11</b>	<b>100</b>	<b>81</b>	

**Tabel 21 Hasil Tes Keterampilan Menulis Puisi Aspek Bahasa Siklus I Kelas Putra**

Data pada tabel 21 menunjukkan bahwa keterampilan menulis puisi siswa pada aspek bahasa memiliki rata-rata skor sebesar 7,36. Pada aspek ini, tidak terdapat siswa yang berada dalam kategori sangat baik yaitu dengan rentang skor 10-12. Kategori baik dengan rentang skor 7-9 dicapai oleh 5 siswa atau

sebesar 45,5% dari jumlah keseluruhan siswa di kelas. Kategori cukup dengan rentang skor 4-6 dicapai oleh 6 siswa atau sebesar 54,5% dari jumlah keseluruhan siswa di kelas. Pada aspek bahasa siklus I kelas putra tidak terdapat siswa yang berada dalam kategori kurang yaitu dengan rentang skor 0-3. Jadi, rata-rata skor pada tabel tersebut menunjukkan bahwa pada aspek bahasa dalam pembelajaran menulis puisi siklus I kelas putra berkategori baik.

Berdasarkan uraian skor pada setiap aspek tersebut, dapat disimpulkan bahwa rata-rata skor tertinggi dalam aspek penilaian menulis puisi pada siklus I kelas putra yaitu aspek kesesuaian isi dengantema dengan skor rata-rata 22,9 dari skor maksimal sebesar 28 dan persentase 81,78%. Adapun untuk rata-rata skor terendah dalam aspek penilaian menulis puisi siklus I kelas putra ini adalah aspek bahasa dengan skor rata-rata 7,36 dari skor maksimal 12 dan persentase 61,33%.

#### **4.1.2.3 Hasil Nontes Siklus I**

Hasil data nontes pada siklus I diperoleh dari data hasil observasi, jurnal siswa, jurnal guru, wawancara, dan dokumentasi dalam proses pembelajaran menulis puisi menggunakan teknik menjelma sesuatu dengan bermediakankartu petunjuk. Hasil data nontes pada setiap instrumen penelitian dijelaskan dalam uraian berikut.

##### **4.1.2.3.1 Hasil Nontes Siklus I Kelas Putri**

###### **4.1.2.3.1.1 Hasil Observasi Siklus I**

Observasi pada siklus I dilakukan selama proses pembelajaran menulis puisi menggunakan teknik menjelma sesuatu dengan bermediakankartu petunjuk di kelas VIII SMP IT Bina Insani Kota Semarang, yaitu saat dimulainya

pembelajaran sampai akhir pembelajaran pada setiap pertemuan. Kegiatan observasi ini dilakukan oleh guru dengan tujuan untuk mengamati perilaku siswa yang bersifat positif maupun negatif selama proses pembelajaran berlangsung pada siklus I ini. Hasil observasi pada siklus I dapat dilihat pada tabel 22 berikut.

No.	Aspek Observasi Proses	Frekuensi	Persentase Hasil
1.	Kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran.	14	66,67%
2.	Keaktifan siswa dalam bertanya dan atau menyampaikan pendapat.	14	66,67%
3.	Keaktifan siswa dalam berdiskusi.	17	80,95%
4.	Kesungguhan siswa dalam menulis puisi menggunakan teknik menjelma sesuatu dengan bermediakankartu petunjuk.	17	80,95%
<b>Rata-Rata</b>		<b>15,5</b>	<b>73,81</b>
No.	Aspek Observasi Perilaku	Frekuensi	Persentase Hasil
1.	Kedisiplinan siswa dalam mengikuti pembelajaran.	14	66,67%
2.	Sikap tanggung jawab siswa dalam mengikuti pembelajaran.	9	42,86%
3.	Sikap siswa dalam menghargai orang lain.	9	42,86%
4.	Sikap percaya diri siswa dalam mengikuti	10	47,62%

	pembelajaran.		
	<b>Rata-Rata</b>	<b>10,5</b>	<b>50%</b>

**Tabel 22 Hasil Observasi Siswa Siklus I Kelas Putri**

Berdasarkan hasil observasi pada tabel 22 tersebut dapat diketahui proses dan perilaku siswa kelas VIII Putri selama pembelajaran menulis puisi menggunakan teknik menjelma sesuatu dengan bermediakankartu petunjuk pada siklus I. Berikut adalah penjabaran hasil observasi proses pembelajaran yang dilakukan oleh siswa.

Aspek observasi pembelajaran yang pertama yaitu kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran keterampilan menulis puisi. Pada saat guru masuk kelas, sebagian siswa sudah mempersiapkan diri dengan baik. Akan tetapi, masih ada siswa yang belum mempersiapkan diri pada saat pelajaran. Ada siswa yang masih belum menyiapkan buku pelajaran dan ada juga siswa yang masih mengobrol dengan temannya. Siswa yang siap mengikuti pembelajaran berjumlah 14 siswa atau sebesar 66,67% dari jumlah keseluruhan siswa di kelas.

Aspek observasi proses pembelajaran yang kedua yaitu keaktifan siswa dalam menyampaikan pendapat atau bertanya jawab dengan guru. Pada pembelajaran di kelas putri, keaktifan siswa sudah cukup baik, banyak yang berpendapat maupun menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ditanyakan oleh guru. Siswa yang aktif dalam berpendapat atau bertanya jawab dengan guru berjumlah 14 siswa atau sebesar 66,67% dari jumlah keseluruhan siswa di kelas.

Aspek observasi proses pembelajaran yang ketiga yaitu keaktifan siswa dalam berdiskusi. Pada saat proses diskusi banyak siswa yang sudah aktif

berdiskusi dengan kelompoknya. Akan tetapi masih ada siswa yang kurang semangat sehingga ia cenderung pasif dalam mengerjakan tugas kelompoknya. Siswa yang aktif dalam proses diskusi berjumlah 17 siswa atau sebesar 80,95% dari jumlah keseluruhan siswa di kelas.

Aspek observasi proses pembelajaran yang keempat yaitu kesungguhan siswa dalam menulis puisi menggunakan teknik menjelma sesuatu dengan bermediakankartu petunjuk. Setelah siswa kembali mengingat unsur-unsur pembangun puisi dengan menganalisis puisi yang telah guru bagikan dan telah memperhatikan contoh cara menulis puisi menggunakan teknik menjelma sesuatu dengan bermediakankartu petunjuk, siswa selanjutnya ditugaskan untuk menulis puisi menggunakan teknik menjelma sesuatu dengan bermediakankartu petunjuk seperti yang sudah dicontohkan oleh guru sebelumnya. Pada awalnya tidak semua siswa bersungguh-sungguh dalam mengerjakan. Masih terdapat siswa yang menengok ke kanan dan ke kiri untuk melihat yang dilakukan temannya. Akan tetapi, beberapa saat kemudian semua siswa terlihat bersungguh-sungguh dengan fokus menulis puisi. Siswa yang bersungguh-sungguh menulis puisi berjumlah 17 siswa atau sebesar 80,95% dari jumlah keseluruhan siswa di kelas.

Selain untuk mengamati proses pembelajaran menulis puisi, lembar observasi juga diperlukan untuk mengamati perilaku siswa pada saat pembelajaran menulis puisi. Berikut ini adalah penjabaran hasil observasi perilaku siswa pada siklus I kelas putri.

Aspek perilaku yang pertama yaitu kedisiplinan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Pada saat pembelajaran, masih ada siswa yang belum tenang dalam



mengikuti proses pembelajaran dan masih terdapat siswa yang belum siap dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu, masih cukup banyak siswa yang izin ke belakang ketika proses pembelajaran sudah simulai. Siswa yang disiplin dalam mengikuti pembelajaran berjumlah 14 siswa atau sebesar 66,67% dari jumlah keseluruhan siswa di kelas.

Aspek perilaku yang kedua yaitu tanggung jawab siswa dalam mengikuti pembelajaran. Pada saat proses pembelajaran masih ada siswa yang bicara dengan temannya dan kurang memperhatikan guru ketika menjelaskan. Siswa juga ada yang masih kurang bersungguh-sungguh ketika mengerjakan tugas kelompok maupun individu. Secara umum, terdapat 9 siswa yang berperilaku tanggung jawab atau sebesar 42,86% dari jumlah keseluruhan siswa di kelas.

Aspek perilaku yang ketiga yaitu sikap siswa dalam menghargai orang lain. Pada aspek ini sebagian besar siswa sudah dapat menghargai orang lain seperti ketika diskusi atau ketika temannya presentasi memaparkan hasil diskusi. Secara umum, terdapat 9 siswa yang berperilaku menghargai orang lain atau sebesar 42,86% dari jumlah keseluruhan siswa di kelas.

Aspek perilaku yang keempat yaitu sikap percaya diri dalam mengikuti pembelajaran. Pada saat pembelajaran masih cukup banyak siswa yang malu-malu atau takut dalam berpendapat atau bertanya jawab dengan guru. Siswa yang aktif dan terlihat percaya diri dalam pembelajaran berjumlah 10 siswa atau sebesar 47,62% dari jumlah keseluruhan siswa di kelas.

Berdasarkan uraian data tersebut dapat diketahui bahwa dalam proses pembelajaran menulis puisi menggunakan teknik menjelma sesuatu dengan

bermediakankartu petunjuk terdapat 73,81% proses positif yang telah dilaksanakan. Selain itu, perilaku positif pada saat pembelajaran hanya sebesar 50%, sehingga diperlukan adanya perbaikan pada kegiatan pembelajaran berikutnya untuk meningkatkan proses dan perilaku positif siswa selama pembelajaran menulis puisi menggunakan teknik menjelma sesuatu dengan bermediakankartu petunjuk.

#### **4.1.2.3.1.2 Hasil Jurnal Siklus I**

Jurnal yang terdapat dalam penelitian ini ada dua jenis, yaitu jurnal yang diisi oleh siswa (jurnal siswa) dan jurnal yang diisi oleh guru atau peneliti (jurnal guru). Kedua jurnal tersebut berisi tentang tanggapan maupun ungkapan perasaan guru sebagai peneliti dan siswa selama proses pembelajaran menulis puisi menggunakan teknik menjelma sesuatu dan media kartu petunjuk berlangsung. Adapun hasil jurnal siswa dan guru adalah sebagai berikut.

##### **1) Jurnal Siswa Siklus I**

Jurnal siswa digunakan untuk mengetahui kesan dan pesan siswa selama proses pembelajaran menulis puisi menggunakan teknik menjelma sesuatu dengan bermediakankartu petunjuk. Selain itu, jurnal siswa juga dapat digunakan sebagai instrumen nontes pendukung observasi. Hal-hal yang terdapat dalam jurnal siswa yaitu: 1) kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran; 2) keaktifan siswa dalam berpendapat atau bertanya jawab; 3) keseriusan siswa dalam memperhatikan penjelasan guru; 4) keaktifan siswa dalam proses diskusi; 5) kesungguhan siswa dalam menulis puisi menggunakan teknik menjelma sesuatu dengan bermediakankartu petunjuk; 6) rasa percaya diri siswa dalam mengikuti

pembelajaran; 7) kesan siswa dalam mengikuti pembelajaran; dan 8) pesan dan saran siswa setelah mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan jawaban siswa mengenai kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran menulis puisi, sebagian besar siswa sudah siap mengikuti pembelajaran. Hal-hal yang dilakukan siswa yaitu mempersiapkan buku bahasa Indonesia, menyimpan buku atau barang-barang yang tidak ada kaitannya dengan pelajaran bahasa Indonesia, merapikan pakaian, dan memosisikan duduk dengan baik.

Berdasarkan jawaban siswa mengenai keaktifan siswa dalam berpendapat atau bertanya jawab dengan guru, sebagian besar siswa sudah aktif berpendapat atau bertanya jawab dengan guru. Akan tetapi masih cukup banyak yang belum turut serta aktif dalam berpendapat atau bertanya jawab dengan alasan masih malu-malu dan takut salah.

Berdasarkan jawaban siswa mengenai keseriusan siswa pada saat memperhatikan penjelasan guru, tidak semua siswa serius memperhatikan penjelasan yang diberikan guru. Ada yang terkadang masih bicara dengan temannya atau sibuk sendiri memperhatikan hal lain.

Berdasarkan jawaban siswa mengenai keaktifan siswa dalam berdiskusi, sebagian besar siswa sudah mampu bekerja sama dengan baik. Mereka mendiskusikan tugas yang diberikan guru bersama-sama.

Berdasarkan jawaban siswa mengenai kesungguhan siswa dalam menulis puisi, sebagian besar siswa menjawab sudah sungguh-sungguh dalam menulis puisi menggunakan teknik menjelma sesuatu dengan bermediakankartu petunjuk.

Siswa juga merasa senang dengan media yang digunakan oleh guru karena cukup menarik dan membantu siswa dalam proses menulis puisi khususnya dalam berimajinasi.

Berdasarkan jawaban siswa mengenai rasa percaya diri siswa, sebagian siswa masih merasa malu-malu dan takut dalam menyampaikan pendapat dan bertanya jawab dengan guru. Hal ini dikarenakan siswa masih belum terbiasa dengan guru yang baru sehingga siswa ada yang masih canggung dengan guru.

Berdasarkan jawaban siswa mengenai kesan siswa dalam mengikuti pembelajaran, sebagian besar siswa menjawab senang dengan teknik dan media yang digunakan. Siswa merasa senang karena merasa mendapatkan hal yang baru yaitu menulis puisi dengan cara yang berbeda dan dapat lebih mengasah imajinasi siswa.

Berdasarkan jawaban siswa mengenai pesan dan saran siswa setelah mengikuti pembelajaran, sebagian siswa merasa waktu yang diberikan oleh guru terlalu singkat, jadi mereka merasa terburu-buru dalam menulis puisi. Selain itu, siswa juga ingin diberi pilihan dalam memilih gambar yang ada dalam kartu petunjuk sehingga akan lebih mudah dalam berimajinasi. Siswa juga ingin mencoba cara yang baru lagi agar bisa memperkaya wawasan.

Berdasarkan uraian data jurnal siswa tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa tertarik dan merasa antusias dalam mengikuti pembelajaran menulis puisi menggunakan teknik menjelma sesuatu dengan bermediakankartu petunjuk. Akan tetapi, masih terdapat kendala-kendala yang dialami oleh siswa selama proses pembelajaran. Oleh karena itu, masih diperlukan perbaikan untuk

mengatasi kesulitan yang dialami oleh siswa dalam mengikuti pembelajaran menulis puisi.

## **2) Jurnal Guru Siklus I**

Jurnal guru berisi tentang uraian pendapat dan keseluruhan kejadian yang dapat diamati oleh guru sebagai peneliti selama proses pembelajaran menulis puisi berlangsung. Hal-hal yang diamati oleh guru dalam jurnal guru yaitu: 1) kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran; 2) keaktifan siswa dalam bertanya jawab atau menyampaikan pendapat; 3) keaktifan siswa dalam berdiskusi; 4) kesungguhan siswa dalam menulis puisi menggunakan teknik menjelma sesuatu dengan bermediakankartu petunjuk; 5) kedisiplinan siswa dalam mengikuti pembelajaran; 6) tanggung jawab siswa dalam mengikuti pembelajaran; 7) sikap siswa dalam menghargai orang lain; dan 8) sikap percaya diri siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Pada aspek kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran, sebagian siswa sudah siap mengikuti pembelajaran. Hal tersebut ditunjukkan dengan siapnya alat tulis dan buku pelajaran bahasa Indonesia di atas meja siswa. Akan tetapi, masih terdapat siswa yang terlihat belum siap mengikuti pembelajaran seperti masih berbisik-bisik dengan temannya.

Pada aspek keaktifan siswa dalam menyampaikan pendapat atau bertanya jawab dengan guru, sebagian besar siswa sudah aktif menyampaikan pendapat maupun bertanya jawab dengan guru. Akan tetapi, masih ada yang terlihat malu-malu untuk menyampaikan pendapat atau bertanya jawab dengan guru.

Pada aspek keaktifan siswa dalam berdiskusi, banyak siswa yang sudah aktif berdiskusi dengan kelompoknya. Akan tetapi masih ada siswa yang kurang semangat sehingga ia cenderung pasif dalam mengerjakan tugas kelompoknya.

Pada aspek kesungguhan siswa dalam menulis puisi menggunakan teknik menjelma sesuatu dan media kartu petunjuk, banyak siswa yang terlihat serius dan sungguh-sungguh terutama dalam mencermati kartu petunjuk dan menuliskan ide-idenya dalam bentuk puisi.

Pada aspek kedisiplinan siswa dalam mengikuti pembelajaran, masih terdapat siswa yang belum siap dalam mengikuti pembelajaran. Siswa cukup banyak yang izin ke belakang ketika proses pembelajaran sudah dimulai.

Pada aspek tanggung jawab siswa dalam mengikuti pembelajaran, masih ada yang belum sepenuhnya menunjukkan sikap tanggung jawab seperti masih ada siswa yang bicara dengan temannya dan kurang memperhatikan guru ketika menjelaskan. Siswa juga ada yang masih kurang bersungguh-sungguh ketika mengerjakan tugas kelompok maupun individu.

Pada aspek menghargai pendapat orang lain, sebagian besar siswa sudah dapat menghargai orang lain. Hal itu ditunjukkan ketika diskusi atau ketika temannya presentasi memaparkan hasil diskusi.

Pada aspek sikap percaya diri dalam mengikuti pembelajaran, masih cukup banyak siswa yang malu-malu atau takut dalam berpendapat atau bertanya jawab dengan guru. Ketika akan menentukan perwakilan kelompok yang akan presentasi mereka masih malu-malu dan saling menunjuk temannya.

Berdasarkan uraian data jurnal guru, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa tertarik dan merasa antusias dalam mengikuti pembelajaran menulis puisi menggunakan teknik menjelma sesuatu dengan bermediakankartu petunjuk. Akan tetapi, masih terdapat hal-hal yang menjadi kendala dalam proses peningkatan keterampilan menulis puisi pada siswa kelas VIII Putri, sehingga masih diperlukan perbaikan untuk mengatasi kesulitan yang dialami oleh siswa.

#### **4.1.2.3.1.3 Hasil Wawancara Siswa Siklus I**

Hasil wawancara pada penelitian siklus I diperoleh dari tiga siswa yang terdiri atas satu siswa yang memperoleh nilai tinggi, satu siswa yang memperoleh nilai sedang, dan satu siswa yang memperoleh nilai rendah dalam tes menulis puisi menggunakan teknik menjelma sesuatu dengan bermediakankartu petunjuk.

Berdasarkan hasil wawancara, dapat diketahui bahwa siswa yang mendapat nilai tinggi memiliki ketertarikan terhadap pembelajaran menulis puisi karena menggunakan media yang baru. Meski demikian, ada juga kesulitan yang dialami oleh siswa tersebut yaitu dalam hal menentukan diksi. Akan tetapi, secara keseluruhan, siswa tersebut merasa senang dan lebih mudah dalam menulis puisi karena media yang digunakan dapat menjadi alat bantu dalam berimajinasi. Selain itu, menurut siswa tersebut penjelasan guru juga sudah dinilai jelas dan dapat dimengerti.

Siswa yang mendapat nilai sedang mengungkapkan dengan adanya media kartu petunjuk dapat membantunya untuk dapat fokus pada satu tema. Meski menurutnya terkadang tidak sepenuhnya bisa fokus. Kesulitan yang

dialami siswa yang berkategori nilai sedang ini adalah ketika mencari kata-kata atau menentukan diksi yang tepat dalam menulis puisi.

Siswa yang mendapat nilai rendah juga mengungkapkan ketertarikannya terhadap teknik dan media yang digunakan, tetapi ada beberapa kendala yang membuat siswa tersebut kesulitan dalam mengikutinya. Pertama, siswa masih merasa bingung terhadap penjelasan yang guru sampaikan. Kedua, siswa merasa kesulitan dalam menentukan diksi. Ketiga, perlu adanya pilihan kartu petunjuk sehingga akan lebih mudah berimajinasi dengan kartu petunjuk yang dipilih sendiri. Meski demikian, menurut siswa tersebut, media gambar dalam kartu petunjuk yang digunakan sebagai alat bantu cukup bisa membantunya dalam menulis puisi.

Berdasarkan hasil wawancara dari tiga siswa yang mendapat nilai tinggi, sedang, dan rendah, dapat disimpulkan bahwa secara umum siswa merasa tertarik dan senang terhadap pembelajaran menulis puisi menggunakan teknik menjelma sesuatu dengan bermediakankartu petunjuk. Akan tetapi, masih ada kesulitan yang mereka alami sehingga hasil garapan kurang maksimal.

#### **4.1.2.3.2 Hasil Nontes Siklus I Kelas Putra**

##### **4.1.2.3.2.1 Hasil Observasi Siklus I**

Observasi pada siklus I dilakukan selama proses pembelajaran menulis puisi menggunakan teknik menjelma sesuatu dengan bermediakankartu petunjuk di kelas VIII SMP IT Bina Insani Kota Semarang, yaitu saat dimulainya pembelajaran sampai akhir pembelajaran pada setiap pertemuan. Kegiatan observasi ini dilakukan oleh guru dengan tujuan untuk mengamati perilaku siswa



yang bersifat positif maupun negatif selama proses pembelajaran berlangsung pada siklus I ini. Hasil observasi pada siklus I dapat dilihat pada tabel 23 berikut.

No.	Aspek Observasi Proses	Frekuensi	Persentase Hasil
1.	Kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran.	5	45,45%
2.	Keaktifan siswa dalam bertanya jawab atau menyampaikan pendapat.	6	54,54%
3.	Keaktifan siswa dalam berdiskusi.	10	90,9%
4.	Kesungguhan siswa dalam menulis puisi menggunakan teknik menjelma sesuatu dengan bermediakan kartu petunjuk.	5	45,45%
<b>Rata-Rata</b>		<b>6,5</b>	<b>59,09%</b>
No.	Aspek Observasi Perilaku	Frekuensi	Persentase Hasil
1.	Kedisiplinan siswa dalam mengikuti pembelajaran.	5	45,45%
2.	Sikap tanggung jawab siswa dalam mengikuti pembelajaran.	5	45,45%
3.	Sikap siswa dalam menghargai orang lain.	5	45,45%
4.	Sikap percaya diri siswa dalam mengikuti pembelajaran.	7	63,64%
<b>Rata-Rata</b>		<b>5,5</b>	<b>49,99%</b>

**Tabel 23 Hasil Observasi Siswa Siklus I Kelas Putra**

Berdasarkan hasil observasi pada tabel 23 tersebut dapat diketahui proses dan perilaku siswa kelas VIII Putra selama pembelajaran menulis puisi menggunakan teknik menjelma sesuatu dengan bermediakan kartu petunjuk pada

siklus I. Berikut adalah penjabaran hasil observasi proses pembelajaran yang dilakukan oleh siswa.

Aspek observasi pembelajaran yang pertama yaitu kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran keterampilan menulis puisi. Pada saat guru masuk kelas, sebagian siswa sudah mempersiapkan diri dengan baik. Akan tetapi, beberapa siswa ada yang masih belum mempersiapkan diri mengikuti pembelajaran seperti tidak menyiapkan buku pelajaran dan alat tulis yang dibutuhkan. Siswa yang siap mengikuti pembelajaran berjumlah 5 siswa atau sebesar 45,45% dari jumlah keseluruhan siswa di kelas.

Aspek observasi proses pembelajaran yang kedua yaitu keaktifan siswa dalam menyampaikan pendapat atau bertanya jawab dengan guru. Pada pembelajaran di kelas putra, keaktifan siswa masih cenderung kurang, meskipun cukup banyak juga yang berpendapat maupun menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ditanyakan oleh guru tetapi tidak sebanyak pada kelas putri. Siswa yang aktif dalam berpendapat atau bertanya jawab dengan guru berjumlah 6 siswa atau sebesar 54,54% dari jumlah keseluruhan siswa di kelas.

Aspek observasi proses pembelajaran yang ketiga yaitu keaktifan siswa dalam berdiskusi. Pada saat proses diskusi banyak siswa yang sudah aktif berdiskusi dengan kelompoknya. Akan tetapi masih ada siswa yang kurang semangat sehingga ia cenderung pasif dalam mengerjakan tugas kelompoknya. Siswa yang aktif dalam proses diskusi berjumlah 10 siswa atau sebesar 90,9% dari jumlah keseluruhan siswa di kelas.

Aspek observasi proses pembelajaran yang keempat yaitu kesungguhan siswa dalam menulis puisi menggunakan teknik menjelma sesuatu dengan bermediakankartu petunjuk. Setelah siswa kembali mengingat unsur-unsur pembangun puisi dengan menganalisis puisi yang telah guru bagikan dan telah memperhatikan contoh cara menulis puisi menggunakan teknik menjelma sesuatu dengan bermediakankartu petunjuk, siswa selanjutnya ditugaskan untuk menulis puisi menggunakan teknik menjelma sesuatu dengan bermediakankartu petunjuk seperti yang sudah dicontohkan oleh guru sebelumnya. Pada saat mengerjakan, siswa cukup tenang meski terlihat ada yang masih kesulitan dalam mengerjakan tugasnya. Siswa yang bersungguh-sungguh menulis puisi berjumlah 5 siswa atau sebesar 45,45% dari jumlah keseluruhan siswa di kelas.

Selain untuk mengamati proses pembelajaran menulis puisi, lembar observasi juga diperlukan untuk mengamati perilaku siswa pada saat pembelajaran menulis puisi. Berikut ini adalah penjabaran hasil observasi perilaku siswa pada siklus I kelas putra.

Aspek perilaku yang pertama yaitu kedisiplinan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Pada saat pembelajaran, masih terdapat siswa yang belum disiplin dalam mengikuti pembelajaran. Siswa yang disiplin dalam mengikuti pembelajaran berjumlah 5 siswa atau sebesar 45,45% dari jumlah keseluruhan siswa di kelas.

Aspek perilaku yang kedua yaitu tanggung jawab siswa dalam mengikuti pembelajaran. Pada saat proses pembelajaran masih ada siswa yang bicara dengan temannya dan kurang memperhatikan guru ketika menjelaskan. Siswa juga ada

yang masih kurang bersungguh-sungguh ketika mengerjakan tugas kelompok maupun individu. Secara umum, terdapat 5 siswa yang berperilaku tanggung jawab atau sebesar 45,45% dari jumlah keseluruhan siswa di kelas.

Aspek perilaku yang ketiga yaitu sikap siswa dalam menghargai orang lain. Pada aspek ini sebagian siswa sudah dapat menghargai orang lain seperti ketika diskusi. Secara umum, terdapat 5 siswa yang berperilaku menghargai orang lain atau sebesar 45,45% dari jumlah keseluruhan siswa di kelas.

Aspek perilaku yang keempat yaitu sikap percaya diri dalam mengikuti pembelajaran. Pada saat pembelajaran masih cukup banyak siswa yang malu-malu atau takut dalam berpendapat atau bertanya jawab dengan guru. Siswa yang percaya diri dalam pembelajaran berjumlah 7 siswa atau sebesar 63,64% dari jumlah keseluruhan siswa di kelas.

Berdasarkan uraian data tersebut dapat diketahui bahwa dalam proses pembelajaran menulis puisi menggunakan teknik menjelma sesuatu dengan bermediakankartu petunjuk terdapat 59,09% proses positif yang telah dilaksanakan. Selain itu, perilaku positif pada saat pembelajaran hanya sebesar 49,99%, sehingga diperlukan adanya perbaikan pada kegiatan pembelajaran berikutnya untuk meningkatkan proses dan perilaku positif siswa selama pembelajaran menulis puisi menggunakan teknik menjelma sesuatu dengan bermediakankartu petunjuk.

#### **4.1.2.3.2.2 Hasil Jurnal Siklus I**

Jurnal yang terdapat dalam penelitian ini ada dua jenis, yaitu jurnal yang diisi oleh siswa (jurnal siswa) dan jurnal yang diisi oleh guru atau peneliti (jurnal

guru). Kedua jurnal tersebut berisi tentang tanggapan maupun ungkapan perasaan guru sebagai peneliti dan siswa selama proses pembelajaran menulis puisi menggunakan teknik menjelma sesuatu dengan bermediakankartu petunjuk berlangsung. Adapun hasil jurnal siswa dan guru adalah sebagai berikut.

### **3) Jurnal Siswa Siklus I**

Jurnal siswa digunakan untuk mengetahui kesan dan pesan siswa selama proses pembelajaran menulis puisi menggunakan teknik menjelma sesuatu dengan bermediakan kartu petunjuk. Selain itu, jurnal siswa juga dapat digunakan sebagai instrumen nontes pendukung observasi. Hal-hal yang terdapat dalam jurnal siswa yaitu: 1) kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran; 2) keaktifan siswa dalam berpendapat atau bertanya jawab; 3) keseriusan siswa dalam memperhatikan penjelasan guru; 4) keaktifan siswa dalam proses diskusi; 5) kesungguhan siswa dalam menulis puisi menggunakan teknik menjelma sesuatu dengan bermediakankartu petunjuk; 6) rasa percaya diri siswa dalam mengikuti pembelajaran; 7) kesan siswa dalam mengikuti pembelajaran; dan 8) pesan dan saran siswa setelah mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan jawaban siswa mengenai kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran menulis puisi, sebagian siswa sudah siap mengikuti pembelajaran. Hal-hal yang dilakukan siswa yaitu mempersiapkan buku bahasa Indonesia, merapikan pakaian, dan memosisikan duduk dengan baik. Akan tetapi, masih ada siswa yang belum sepenuhnya siap dan fokus ketika pelajaran akan dimulai.

Berdasarkan jawaban siswa mengenai keaktifan siswa dalam berpendapat atau bertanya jawab dengan guru, tidak semua siswa aktif berpendapat atau

bertanya jawab dengan guru. Tapi, ada juga yang dari awal sampai akhir cukup sering bertanya atau berpendapat.

Berdasarkan jawaban siswa mengenai keseriusan siswa pada saat memperhatikan penjelasan guru, tidak semua siswa serius memperhatikan penjelasan yang diberikan guru. Ada yang mengantuk sehingga kurang fokus dalam mengikuti pembelajaran atau sibuk sendiri memperhatikan hal lain.

Berdasarkan jawaban siswa mengenai keaktifan siswa dalam berdiskusi, sebagian besar siswa sudah mampu bekerja sama dengan baik. Mereka mendiskusikan tugas yang diberikan guru bersama-sama.

Berdasarkan jawaban siswa mengenai kesungguhan siswa dalam menulis puisi, ada siswa yang menjawab sudah sungguh-sungguh dan merasa senang dalam menulis puisi menggunakan teknik menjelma sesuatu dengan bermediakankartu petunjuk. Akan tetapi, ada juga yang menjawab setengah-setengah karena merasa mengantuk dan merasa kesulitan.

Berdasarkan jawaban siswa mengenai rasa percaya diri siswa, sebagian ada yang menjawab masih merasa malu-malu dan takut dalam menyampaikan pendapat karena ragu-ragu. Akan tetapi sebagian sudah cukup percaya diri untuk berpendapat dan bertanya jawab dengan guru.

Berdasarkan jawaban siswa mengenai kesan siswa dalam mengikuti pembelajaran, ada siswa yang menjawab senang dengan teknik dan media yang digunakan karena merasa wawasannya bertambah dan lebih mudah dalam menulis puisi. Akan tetapi, ada juga yang merasa biasa saja karena kurang semangat. Hal

tersebut dikarenakan jam pelajaran yang dijadwalkan di siang hari sehingga sebagian besar siswa sudah mulai mengantuk dan lelah.

Berdasarkan jawaban siswa mengenai pesan dan saran siswa setelah mengikuti pembelajaran, sebagian siswa merasa senang karena dikenalkan dengan cara yang baru dalam menulis puisi, namun ada juga yang masih merasa kesulitan karena tidak ada pilihan dalam memilih kartu petunjuk. Jadi, siswa menginginkan adanya pilihan kartu petunjuk sehingga siswa dapat memilih kartu petunjuk yang sesuai dengan keinginannya.

Berdasarkan uraian data jurnal siswa tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa tertarik dan merasa antusias dalam mengikuti pembelajaran menulis puisi menggunakan teknik menjelma sesuatu dengan bermediakankartu petunjuk. Akan tetapi, masih terdapat kendala-kendala yang dialami oleh siswa selama proses pembelajaran. Oleh karena itu, masih diperlukan perbaikan untuk mengatasi kesulitan yang dialami oleh siswa dalam mengikuti pembelajaran menulis puisi.

#### **4) Jurnal Guru Siklus I**

Jurnal guru berisi tentang uraian pendapat dan keseluruhan kejadian yang dapat diamati oleh guru sebagai peneliti selama proses pembelajaran menulis puisi berlangsung. Hal-hal yang diamati oleh guru dalam jurnal guru yaitu: 1) kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran; 2) keaktifan siswa dalam bertanya jawab dan menyampaikan pendapat; 3) keaktifan siswa dalam berdiskusi; 4) kesungguhan siswa dalam menulis puisi menggunakan teknik menjelma sesuatu dengan bermediakankartu petunjuk; 5) kedisiplinan siswa dalam mengikuti

pembelajaran; 6) tanggung jawab siswa dalam mengikuti pembelajaran; 7) sikap siswa dalam menghargai orang lain; dan 8) sikap percaya diri siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Pada aspek kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran, sebagian siswa sudah siap mengikuti pembelajaran. Hal tersebut ditunjukkan dengan siapnya alat tulis dan buku pelajaran bahasa Indonesia di atas meja siswa. Akan tetapi, masih terdapat siswa yang terlihat belum siap mengikuti pembelajaran seperti masih memperhatikan hal lain.

Pada aspek keaktifan siswa dalam menyampaikan pendapat atau bertanya jawab dengan guru, tidak terlalu banyak siswa yang aktif berpendapat atau bertanya jawab dengan guru. Akan tetapi, ada juga yang dari awal sampai akhir cukup sering bertanya atau berpendapat.

Pada aspek keaktifan siswa dalam berdiskusi, sebagian besar siswa sudah mampu bekerja sama dengan baik. Mereka mendiskusikan tugas yang diberikan guru bersama-sama.

Pada aspek kesungguhan siswa dalam menulis puisi menggunakan teknik menjelma sesuatu dengan bermediakankartu petunjuk, ada siswa yang sudah terlihat sungguh-sungguh mencermati kartu petunjuk dan menuliskan ide-idenya dalam bentuk puisi. Akan tetapi, ada juga yang terlihat setengah-setengah karena mengantuk dan kesulitan.

Pada aspek kedisiplinan siswa dalam mengikuti pembelajaran, masih terdapat siswa yang belum siap dalam mengikuti pembelajaran. Siswa ada yang masih belum memosisikan diri di tempat duduk saat guru memasuki kelas.



Pada aspek tanggung jawab siswa dalam mengikuti pembelajaran, masih ada yang belum sepenuhnya menunjukkan sikap tanggung jawab seperti masih ada siswa yang bicara dengan temannya dan kurang memperhatikan guru ketika menjelaskan.

Pada aspek menghargai pendapat orang lain, sebagian besar siswa sudah dapat menghargai pendapat orang lain. Hal itu ditunjukkan ketika diskusi, namun ketika ada teman yang persentasi tidak semuanya memperhatikan.

Pada aspek sikap percaya diri dalam mengikuti pembelajaran, masih cukup banyak siswa yang malu-malu atau takut dalam berpendapat atau bertanya jawab dengan guru. Ketika akan menentukan perwakilan kelompok yang akan presentasi mereka masih malu-malu dan saling menunjuk temannya.

Berdasarkan uraian data jurnal guru, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa tertarik dan merasa antusias dalam mengikuti pembelajaran menulis puisi menggunakan teknik menjelma sesuatu dengan bermediakankartu petunjuk. Akan tetapi, masih terdapat hal-hal yang menjadi kendala dalam proses peningkatan keterampilan menulis puisi pada siswa kelas VIII Putra, sehingga masih diperlukan perbaikan untuk mengatasi kesulitan yang dialami oleh siswa.

#### **4.1.2.3.2.3 Hasil Wawancara Siswa Siklus I**

Hasil wawancara pada penelitian siklus I diperoleh dari tiga siswa yang terdiri atas satu siswa yang memperoleh nilai tinggi, satu siswa yang memperoleh nilai sedang, dan satu siswa yang memperoleh nilai rendah dalam tes menulis puisi menggunakan teknik menjelma sesuatu dengan bermediakankartu petunjuk.

Berdasarkan hasil wawancara, dapat diketahui bahwa siswa yang mendapat nilai tinggi memiliki ketertarikan terhadap pembelajaran menulis puisi karena media yang digunakan cukup dapat menjadi alat bantu dalam berimajinasi. Meski demikian, masih ada kesulitan yang dialami oleh siswa tersebut karena tidak adanya pilihan untuk memilih kartu petunjuk sehingga ia merasa sulit mengembangkan ide.

Siswa yang mendapat nilai sedang mengungkapkan juga ketertarikannya terhadap pembelajaran menulis puisi. Menurutnya dengan adanya media kartu petunjuk dapat membantunya untuk berimajinasi. Kesulitan yang dialami siswa yang mendapat nilai sedang ini adalah tidak adanya pilihan dalam memilih kartu petunjuk dan waktu yang menurutnya terlalu singkat untuk mengerjakan.

Siswa yang mendapat nilai rendah mengungkapkan beberapa kendala-kendala yang membuat siswa tersebut kesulitan dalam mengikuti pembelajaran menulis puisi. Kesulitan tersebut diantaranya siswa masih merasa bingung terhadap penjelasan yang guru sampaikan. Meski demikian, menurut siswa tersebut, media gambar dalam kartu petunjuk yang digunakan sebagai alat bantu cukup bisa membantunya dalam menulis puisi.

Berdasarkan hasil wawancara dari tiga siswa yang mendapat nilai tinggi, sedang, dan rendah, dapat disimpulkan bahwa secara umum siswa merasa tertarik dan senang terhadap pembelajaran menulis puisi menggunakan teknik menjelma sesuatu dengan bermediakankartu petunjuk. Akan tetapi, ada kesulitan yang mereka alami sehingga hasil garapan kurang maksimal.

#### 4.1.2.4 Refleksi Siklus I

Berdasarkan hasil pembelajaran menulis puisi menggunakan teknik menjelma sesuatu dengan bermediakankartu petunjuk siklus I kelas putri dan putra, dapat diketahui bahwa teknik dan media yang digunakan dalam pembelajaran cukup disukai oleh siswa. Hal ini dapat dilihat dari minat dan ketertarikan siswa pada saat mengikuti proses pembelajaran, sehingga hal tersebut menjadi faktor peningkatan keterampilan menulis puisi. Akan tetapi, masih ada kendala-kendala yang dihadapi oleh siswa.

Berdasarkan hasil tes siklus I dalam keterampilan menulis puisi, nilai rata-rata kelas sudah mencapai 73,71 untuk kelas putri dan 75,82 untuk kelas putra. Akan tetapi rata-rata nilai pada kelas putri belum mencapai KKM sebesar 75, selain itu pada kelas putra juga masih terdapat siswa yang nilainya masih di bawah KKM.

Berdasarkan hasil nontes yang berasal dari data hasil observasi, jurnal, wawancara, dan dokumentasi dapat diketahui perilaku siswa masih belum sepenuhnya baik atau yang berperilaku positif sebesar 50% untuk kelas putri dan 52,27% untuk kelas putra. Pada proses pembelajaran siklus I, sebagian besar siswa sudah memperhatikan dengan baik penjelasan guru, meski ada yang masih kurang fokus dalam memperhatikan. Ketika menulis puisi pun masih ada siswa yang tengok kanan dan kiri, belum bisa fokus dengan pekerjaannya sendiri.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa masih terdapat beberapa kekurangan pada siklus I pembelajaran menulis puisi menggunakan teknik menjelma sesuatu dengan bermediakankartu petunjuk. Kekurangan-

kekurangan siswa pada siklus I yaitu; a) masih terdapat penyingkatan kata dalam menulis puisi; b) siswa belum bisa sepenuhnya menggambarkan pengimajian melalui kata-kata dalam puisi; c) masih ada siswa yang kurang memperhatikan penjelasan guru; d) masih ada siswa yang bicara dengan temannya saat proses pembelajaran berlangsung.

Upaya perbaikan yang dilakukan peneliti pada siklus II antara lain: 1) guru memberikan penjelasan mengenai kekurangan-kekurangan yang sering dilakukan siswa sekaligus memberi arahan kepada siswa agar tidak mengulangi kesalahannya; guru kembali menjelaskan tentang aspek tema, diksi, pengimajian, dan bahasa secara lebih jelas; 2) guru kembali menjelaskan langkah-langkah dalam menulis puisi agar siswa lebih paham; 3) guru mencontohkan menulis puisi menggunakan teknik menjelma sesuatu dengan bermediakankartu petunjuk dikaitkan dengan puisi yang dibuat siswa pada siklus I; 4) siswa diminta lebih fokus dalam mengamati kartu petunjuk; dan 5) guru memberikan arahan untuk berimajinasi. Beberapa perbaikan tersebut diharapkan dapat mengatasi permasalahan-permasalahan yang terdapat pada siklus I serta dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi dengan menggunakan teknik menjelma sesuatu dengan bermediakan kartu petunjuk.

### **4.1.3 Hasil Penelitian Siklus II**

Siklus II merupakan penelitian tindakan kedua dalam pembelajaran menulis puisi menggunakan teknik menjelma sesuatu dengan bermediakan kartu petunjuk. Siklus II dilaksanakan sebagai upaya perbaikan terhadap tes siklus I siswa kelas VIII SMP IT Bina Insani Kota Semarang yang masih belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Selain peningkatan nilai tes menulis puisi, pada penelitian siklus II ini diharapkan siswa mengalami perubahan perilaku yang lebih baik dari sebelumnya. Penelitian siklus II dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan, yaitu pada tanggal 11 April 2016 dan 14 April 2016. Pelaksanaan pembelajaran menulis puisi menggunakan teknik menjelma sesuatu dengan bermediakan kartu petunjuk pada siklus II terdiri atas tes dan nontes. Hasil penelitian siklus II tersebut diuraikan sebagai berikut.

#### **4.1.3.1 Proses Pembelajaran Menulis Puisi Menggunakan Teknik Menjelma Sesuatu dengan Bermediakan Kartu Petunjuk Siklus II**

Pembelajaran menulis puisi menggunakan teknik menjelma sesuatu dengan bermediakan kartu petunjuk siklus II dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan (4x40 menit). Adapun proses pembelajaran pada siklus II dapat diuraikan sebagai berikut.

##### **4.1.3.1.1 Proses Pembelajaran Menulis Puisi Kelas Putri**

Pada saat guru masuk kelas, sebagian besar siswa sudah terlihat siap mengikuti pembelajaran dengan duduk ditempatnya masing-masing. Kemudian guru mengondisikan siswa diawali dengan salam. Setelah siswa siap, guru melakukan apersepsi dengan melakukan tanya jawab. Pada siklus II ini, banyak

siswa yang aktif menjawab sesuai dengan yang mereka tahu. Setelah itu, siswa diberi motivasi serta penjelasan oleh guru mengenai tujuan, manfaat, cakupan materi pembelajaran, dan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam pembelajaran keterampilan menulis puisi menggunakan teknik menjelma sesuatu dengan bermediakan kartu petunjuk pada siklus II.



**Gambar 18**

**Aktivitas Guru Dan Siswa pada Saat Awal Pembelajaran, Guru Mengondisikan Siswa Agar Fokus Mengikuti Pembelajaran dengan Permainan Tepuk Tangan**

Pada tahap inti, guru membahas puisi karya siswa yang dibuat pada siklus I. Guru menunjukkan kesalahan-kesalahan siswa dalam menulis puisi menggunakan teknik menjelma sesuatu dengan bermediakan kartu petunjuk. Guru dengan siswa bertanya jawab tentang kesulitan-kesulitan yang dialami siswa dalam menulis puisi menggunakan teknik menjelma sesuatu dengan bermediakan kartu petunjuk. Ternyata ada siswa yang belum terlalu paham terhadap penjelasan guru pada siklus I. Guru pun mengulas kembali materi tentang puisi untuk menguatkan pemahaman siswa.



**Gambar 19**

**Aktivitas Siswa pada Saat Guru Membahas dan Mengevaluasi Pekerjaan Siswa**

Setelah guru dan siswa mengevaluasi kesulitan-kesulitan siswa dalam menulis puisi menggunakan teknik menjelma sesuatu dengan bermediakan kartu petunjuk, guru kembali menjelaskan langkah-langkah menulis puisi menggunakan teknik menjelma sesuatu dengan bermediakan kartu petunjuk. Guru memberi contoh cara menulis puisi menggunakan teknik menjelma sesuatu dengan bermediakan kartu petunjuk dikaitkan dengan contoh puisi karya siswa pada siklus I. Sebagian besar siswa memperhatikan penjelasan guru dan terlihat antusias.



**Gambar 20**

**Aktivitas Siswa Memperhatikan Penjelasan Guru**

Pada tahap penutup, siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Siswa bersama guru melakukan refleksi kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Guru memberikan penguatan hasil refleksi siswa terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan. Guru menyampaikan tindak lanjut pembelajaran dengan sebelumnya membuat kesepakatan-kesepakatan untuk pertemuan berikutnya. Siswa dan guru bersama-sama menutup pembelajaran.

Pada pertemuan kedua tahap pendahuluan, guru mengondisikan siswa agar siap mengikuti pembelajaran. Guru mengulas kembali sekaligus bertanya jawab dengan siswa terkait materi yang sudah dipelajari pada pertemuan sebelumnya mengenai evaluasi kesalahan dalam menulis puisi, unsur pembangun puisi dan langkah-langkah menulis puisi menggunakan teknik menjelma sesuatu dengan bermediakan kartu petunjuk. Kesemangatan siswa pada pertemuan kali ini terlihat berbeda dengan pertemuan sebelumnya, siswa terlihat lebih bersemangat. Hal tersebut mungkin dipengaruhi oleh letak jam pelajaran yang berada di pagi hari.

Guru menyampaikan tujuan, manfaat, cakupan materi pembelajaran, dan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam pembelajaran keterampilan menulis puisi. Guru mengulas kembali dan memberi penguatan terhadap materi yang sudah dipelajari sebelumnya. Kemudian, guru membagikan kartu petunjuk kepada masing-masing siswa. Berbeda dengan penelitian pada siklus I, pada siklus II ini guru memberi tiga pilihan kartu petunjuk kepada masing-masing siswa. Hal tersebut diharapkan akan semakin memudahkan siswa dalam menulis puisi.



Beberapa siswa ada yang sempat kebingungan dalam memilih kartu petunjuk, terbukti dari lamanya siswa dalam menentukan kartu yang akan dipilih, tapi hal tersebut tidak menjadi masalah yang berarti karena dari pilihan tersebut siswa dapat memilih gambar yang lebih sesuai dan lebih disukai dibandingkan pada siklus I.



**Gambar 21**  
**Aktivitas Siswa saat Memperhatikan Instruksi Guru**



**Gambar 22**  
**Aktivitas Guru dan Siswa pada saat Pembagian Kartu Petunjuk**

Siswa diberi waktu untuk merenungkan nama benda (merenungkan sifat, kebiasaan, dan kecenderungan benda tersebut maupun pandangan orang terhadap benda tersebut) yang ada di dalam kartu petunjuk yang didapatnya. Siswa dihimbau menutup mata untuk menguatkan imajinasi mereka jika sulit berimajinasi. Guru mengiringi siswa dengan kata-kata yang dapat menstimulus imajinasi siswa. Pada tahap ini, siswa terlihat konsentrasi memandangi kartu petunjuk yang mereka dapat.

Siswa menyiapkan lembar kerja yang sudah dibagikan untuk menulis puisi. Siswa menuliskan kalimat-kalimat yang dapat mengekspresikan dirinya sebagai benda yang ada di dalam kartu petunjuk. Siswa menyusun kalimat-kalimat tersebut menjadi bait-bait puisi.



**Gambar 23**

**Aktivitas Siswa saat Menulis Puisi secara Mandiri Menggunakan Teknik  
Menjelma Sesuatu dengan Bermediakan Kartu Petunjuk**

Pada penelitian siklus II ini, siswa nampaknya jauh lebih tenang ketika menulis puisi dibandingkan pada pertemuan di siklus I. Terbukti, tidak beberapa

lama setelah kartu petunjuk dibagikan, masing-masing siswa terlihat serius menulis puisi berdasarkan gambar pada kartu petunjuk yang mereka pilih.



**Gambar 24**

**Kesungguhan Siswa dalam Menulis Puisi Menggunakan Teknik Menjelma  
Sesuatu dengan Bermediakan Kartu Petunjuk**

Guru menghimbau siswa yang sudah selesai menulis puisi untuk memeriksa kembali puisinya dan menyuntingnya apabila dirasa ada yang kurang tepat seperti mengurangi dan menambah kata yang perlu ditambahkan. Setelah semua siswa selesai menulis puisi, siswa mengumpulkan hasil garapannya kepada guru. Guru memberikan apresiasi terhadap hasil garapan siswa dan memberi penguatan mengenai pembelajaran menulis puisi menggunakan teknik menjelma sesuatu dengan bermediakan kartu petunjuk yang telah dilaksanakan. Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Siswa bersama guru melakukan refleksi kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Siswa mengisi jurnal siswa setelah itu bersama-sama menutup pembelajaran.

#### 4.1.3.1.2 Proses Pembelajaran Menulis Puisi Kelas Putra

Pada saat guru masuk kelas, siswa bergegas menyiapkan posisi duduknya masing-masing. Guru mengondisikan siswa diawali dengan salam. Setelah siswa siap, guru melakukan apersepsi dengan melakukan tanya jawab. Seperti halnya pada siklus I, di kelas putra memang lebih kurang bersemangat jika dibandingkan dengan kelas putri. Dipertemuan pertama pada siklus II ini juga terlihat kurang bersemangat jika dibandingkan kelas putri sehingga guru harus menyemangati siswa dengan memberikan motivasi. Setelah itu, guru memberikan penjelasan mengenai tujuan, manfaat, cakupan materi pembelajaran, dan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam pembelajaran keterampilan menulis puisi menggunakan teknik menjelma sesuatu dengan bermediakan kartu petunjuk pada siklus II.



**Gambar 25**

#### **Aktivitas Siswa pada Awal Pembelajaran**

Pada tahap inti, guru membahas puisi karya siswa yang dibuat pada siklus I. Guru menunjukkan kesalahan-kesalahan siswa dalam menulis puisi

menggunakan teknik menjelma sesuatu dengan bermediakan kartu petunjuk. Guru membacakan contoh puisi karya siswa sambil menunjukkan kesalahan-kesalahannya. Pada tahap ini, keadaan kelas cukup rame, siswa begitu antusias mendengarkan puisi teman yang sedang dibahas. Siswa saling sorak mendengar puisi karya teman mereka.



**Gambar 26**

**Aktivitas Siswa pada saat Guru Membahas dan Mengevaluasi Pekerjaan Siswa**

Guru dengan siswa bertanya jawab tentang kesulitan-kesulitan yang dialami siswa dalam menulis puisi menggunakan teknik menjelma sesuatu dengan bermediakan kartu petunjuk. Ternyata ada siswa yang belum terlalu paham terhadap penjelasan guru pada siklus I seperti pada kelas putri. Guru pun mengulas kembali materi tentang puisi dikaitkan dengan contoh puisi karya siswa untuk menguatkan pemahaman siswa.

Setelah guru dan siswa mengevaluasi kesulitan-kesulitan siswa dalam menulis puisi menggunakan teknik menjelma sesuatu dengan bermediakan kartu petunjuk, guru kembali menjelaskan langkah-langkah menulis puisi menggunakan teknik menjelma sesuatu dengan bermediakan kartu petunjuk. Guru memberi

contoh cara menulis puisi menggunakan teknik menjelma sesuatu dengan bermediakan kartu petunjuk dikaitkan dengan contoh puisi karya siswa pada siklus I.

Pada tahap penutup, siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Siswa bersama guru melakukan refleksi kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Guru memberikan penguatan hasil refleksi siswa terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan. Guru menyampaikan tindak lanjut pembelajaran dengan sebelumnya membuat kesepakatan-kesepakatan untuk pertemuan berikutnya. Siswa dan guru bersama-sama menutup pembelajaran.

Pada pertemuan kedua tahap pendahuluan, guru mengondisikan siswa agar siap mengikuti pembelajaran. Guru mengulas kembali sekaligus bertanya jawab dengan siswa terkait materi yang sudah dipelajari pada pertemuan sebelumnya mengenai evaluasi kesalahan dalam menulis puisi, unsur pembangun puisi dan langkah-langkah menulis puisi menggunakan teknik menjelma sesuatu dengan bermediakan kartu petunjuk. Kesemangatan siswa pada pertemuan kali ini terlihat berbeda dengan pertemuan sebelumnya, siswa terlihat lebih bersemangat.

Guru menyampaikan tujuan, manfaat, cakupan materi pembelajaran, dan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam pembelajaran keterampilan menulis puisi. Guru mengulas kembali dan memberi penguatan terhadap materi yang sudah dipelajari sebelumnya. Kemudian, guru membagikan kartu petunjuk kepada masing-masing siswa. Seperti pada kelas putri, pada kelas putra siklus II ini guru memberi tiga pilihan kartu petunjuk kepada masing-masing siswa. Hal tersebut diharapkan akan semakin memudahkan siswa dalam menulis puisi.

Siswa diberi waktu untuk merenungkan nama benda (merenungkan sifat, kebiasaan, dan kecenderungan benda tersebut maupun pandangan orang terhadap benda tersebut) yang ada di dalam kartu petunjuk yang didapatnya. Siswa dihimbau menutup mata untuk menguatkan imajinasi mereka jika sulit berimajinasi. Guru mengiringi siswa dengan kata-kata yang dapat menstimulus imajinasi siswa. Siswa terlihat konsentrasi memandangi kartu petunjuk yang mereka dapat.

Siswa menuliskan kalimat-kalimat yang dapat mengekspresikan dirinya sebagai benda yang ada di dalam kartu petunjuk. Siswa menyusun kalimat-kalimat tersebut menjadi bait-bait puisi. Pada tahap ini hampir semua siswa terlihat konsentrasi dalam mengerjakan tugasnya.



**Gambar 27**

**Aktivitas Siswa saat Menulis Puisi Secara Mandiri Menggunakan Teknik  
Menjelma Sesuatu dengan Bermediakan Kartu petunjuk**

Pada praktik penelitian siklus II ini, siswa nampaknya sudah lebih piawai dalam menuangkan gagasannya dalam bentuk puisi. Hal tersebut dapat dilihat dari kecepatan siswa dalam menulis puisi, ada siswa yang menyelesaikan garapannya

lebih cepat dari sebelumnya. Siswa juga terlihat lebih fokus dalam mengerjakan dengan tidak menengok ke kanan dan ke kiri.



**Gambar 28**

**Kesungguhan Siswa pada saat Menulis Puisi Menggunakan Teknik  
Menjelma Sesuatu dengan Bermediakan Kartu Petunjuk**

Guru menghimbau siswa yang sudah selesai menulis puisi untuk memeriksa kembali puisinya dan menyuntingnya apabila dirasa ada yang kurang tepat seperti mengurangi dan menambah kata yang perlu ditambahkan. Setelah semua siswa selesai menulis puisi, siswa mengumpulkan hasil garapannya kepada guru. Guru memberikan apresiasi terhadap hasil garapan siswa dan memberi



penguatan mengenai pembelajaran menulis puisi menggunakan teknik menjelma sesuatu dengan bermediakan kartu petunjuk yang telah dilaksanakan. Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Siswa bersama guru melakukan refleksi kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Siswa mengisi jurnal siswa setelah itu bersama-sama menutup pembelajaran.

#### 4.1.3.2 Hasil Tes Siklus II

Hasil tes pada siklus II ini merupakan data kedua setelah diterapkannya teknik menjelma sesuatu dengan bermediakan kartu petunjuk dalam pembelajaran menulis puisi. Terdapat empat aspek penilaian dalam pembelajaran menulis puisi, yaitu: 1) aspek kesesuaian isi dengan tema, 2) aspek diksi, 3) aspek pengimajian, dan 4) aspek bahasa. Hasil tes siklus II pembelajaran menulis puisi menggunakan teknik menjelma sesuatu dengan bermediakan kartu petunjuk adalah sebagai berikut.

##### 4.1.3.2.1 Hasil Tes Siklus II Kelas Putri

No.	Kategori	Rentang Nilai	Frekuensi	%	Jumlah Nilai	Rata-Rata Nilai
1.	Sangat Baik	85-100	4	19,05	360	$\frac{1678 \times 100}{2100} = 79,9$ (Baik)
2.	Baik	75-84	13	61,9	1022	
3.	Cukup	60-74	4	19,05	296	
4.	Kurang	<60	0	0	0	
	<b>Jumlah</b>		<b>21</b>	<b>100</b>	<b>1678</b>	

**Tabel 24 Hasil Tes Keterampilan Menulis Puisi Siklus II Kelas Putri**

Tabel 24 menunjukkan nilai rata-rata kelas VIII Putri SMP IT Bina Insani Kota Semarang dalam menulis puisi menggunakan teknik menjelma sesuatu dengan bermediakan kartu petunjuk pada siklus II sebesar 79,9. Nilai rata-rata tersebut diperoleh dari jumlah nilai seluruh siswa pada kelas putri sebesar 1678 dibagi dengan jumlah nilai maksimal satu kelas sebesar 2100. Hasil rata-rata tersebut tergolong dalam kategori baik dan sudah memenuhi nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 75. Kategori sangat baik dengan rentang nilai 85-100 dicapai oleh 4 siswa atau sebesar 19,05% dari 21 siswa dengan jumlah nilai 360. Kategori baik dengan rentang nilai 75-84 dicapai oleh 13 siswa atau sebesar 61,9% dari 21 siswa dengan jumlah nilai 1022. Kategori cukup dengan rentang nilai 60-74 dicapai oleh 4 siswa atau sebesar 19,05% dari 21 siswa dengan jumlah nilai 296. Sementara itu, tidak terdapat siswa yang berada dalam kategori kurang dengan rentang nilai kurang dari 60.

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa dalam menulis puisi sudah baik dan mengalami peningkatan dibandingkan dengan hasil tes prasiklus dan siklus I meskipun masih terdapat 4 siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan, yaitu 75. Untuk lebih rinci, persentase hasil tes keterampilan menulis puisi pada siklus II dapat dilihat pada diagram 5 berikut ini.



**Diagram 5 Hasil Tes Keterampilan Menulis Puisi Siklus II Kelas Putri**

Penjelasan hasil keterampilan menulis puisi secara rinci untuk setiap aspek pada siklus II ini dijelaskan pada tabel 25 berikut.

No.	Aspek Penilaian	Rata-rata	Skor	%	Kategori
		Skor	Maksimal		
1.	Aspek kesesuaian isi dengan tema	25	28	89,28	Sangat Baik
2.	Diksi	24,38	32	76,19	Baik
3.	Pengimajian	22,67	28	80,96	Sangat Baik
4.	Bahasa	7,86	12	65,5	Baik
<b>Rata-rata Nilai</b>		<b>79,91</b>	<b>100</b>	<b>-</b>	<b>Baik</b>

**Tabel 25 Hasil Tes Keterampilan Menulis Puisi Siklus II Kelas Putri pada Setiap Aspek**

Berdasarkan data yang terdapat pada tabel 25 tersebut, dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata hasil keterampilan menulis puisi siswa kelas VIII SMP IT Bina Insani Kota Semarang pada siklus II sudah mengalami peningkatan dibandingkan dengan hasil tes pada siklus I dengan rata-rata nilai kelas sebesar 79,91 atau dalam kategori baik. Nilai rata-rata tersebut sudah mengalami peningkatan dan sudah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), yaitu 75.

Rata-rata skor siswa pada aspek penilaian kesesuaian isi dengan tema berada dalam kategori sangat baik. Aspek tersebut memiliki skor rata-rata 25 dari skor maksimal 28 dengan persentase sebesar 89,28%. Pada keterampilan menulis puisi siklus II ini, sebagian besar siswa sudah mampu menyesuaikan isi puisi dengan tema. Adanya kartu petunjuk membuat imajinasi siswa dalam menulis puisi lebih terpusat sehingga hal tersebut dapat memudahkan siswa pada aspek kesesuaian isi dengan tema.

Rata-rata skor siswa pada aspek penilaian diksi berada dalam kategori baik. Aspek tersebut memiliki skor rata-rata 24,38 dari skor maksimal 32 dengan persentase sebesar 76,19%. Pada keterampilan menulis puisi siklus II ini, sebagian besar siswa sudah mampu menentukan diksi yang tepat. Adanya kartu petunjuk yang berisi gambar dan kata-kata petunjuk mampu mengarahkan siswa dalam menentukan diksi meskipun ada siswa yang masih menggunakan diksi yang sederhana tanpa adanya kiasan.

Rata-rata skor siswa pada aspek penilaian pengimajian berada dalam kategori sangat baik. Aspek tersebut memiliki skor rata-rata 22,67 dari skor maksimal 28 dengan persentase sebesar 80,96%. Pada keterampilan menulis puisi

siklus II ini, sebagian besar siswa sudah mampu menuliskan kata-kata yang dapat menimbulkan pengimajian/imajinasi terhadap pembaca.

Rata-rata skor siswa pada aspek penilaian bahasa penulisan berada dalam kategori baik. Aspek tersebut memiliki skor rata-rata 7,86 dari skor maksimal 12 dengan persentase sebesar 65,5%. Perincian hasil keterampilan menulis puisi pada siklus II untuk setiap aspek dijelaskan sebagai berikut.

#### **4.1.3.2.1.1 Hasil Tes Keterampilan Menulis Puisi Aspek Kesesuaian Isi dengan Tema Siklus II Kelas Putri**

Aspek penilaian pertama dalam keterampilan menulis puisi menggunakan teknik menjelma sesuatu dengan bermediakan kartu petunjuk adalah kesesuaian isi dengan tema. Aspek kesesuaian isi dengan tema merupakan aspek yang penting dalam keterampilan menulis puisi. Tema merupakan bagian dari struktur batin puisi yang berfungsi sebagai landasan utama penyair. Oleh karena itu dalam penulisan puisi, isi puisi harus sesuai dengan tema. Hasil tes keterampilan menulis puisi aspek kesesuaian isi dengan tema pada siklus II ini dapat dilihat pada tabel berikut.

No.	Kategori	Rentang Skor	Frekuensi		Jumlah Nilai	Rata-Rata
			F	%		
1.	Sangat Baik	22-28	14	66,7	392	= 25 (Sangat Baik)
2.	Baik	15-21	5	23,8	105	
3.	Cukup	8-14	2	9,5	28	
4.	Kurang	0-7	0	0	0	
<b>Jumlah</b>			<b>21</b>	<b>100</b>	<b>525</b>	

**Tabel 26 Hasil Tes Keterampilan Menulis Puisi Aspek Kesesuaian Isi dengan Tema Siklus I Kelas Putri**

Data pada tabel 26 menunjukkan bahwa keterampilan menulis puisi siswa pada aspek kesesuaian isi dengan tema memiliki rata-rata skor sebesar 25. Pada aspek ini, kategori sangat baik dengan rentang skor 22-28 dicapai oleh 14 siswa atau sebesar 66,7% dari jumlah keseluruhan siswa di kelas. Kategori baik dengan rentang skor 15-21 dicapai oleh 5 siswa atau sebesar 23,8% dari jumlah keseluruhan siswa di kelas. Kategori cukup dengan rentang skor 8-14 dicapai oleh 2 siswa atau sebesar 9,5% dari jumlah keseluruhan siswa di kelas. Sementara itu, pada aspek kesesuaian isi dengan tema tidak terdapat kategori kurang dengan rentang skor 0-7. Jadi, rata-rata skor pada tabel tersebut menunjukkan bahwa pada aspek kesesuaian isi dengan tema dalam pembelajaran menulis puisi siklus II kelas putri berkategori sangat baik.

#### **4.1.3.2.1.2 Hasil Tes Keterampilan Menulis puisi Aspek Diksi Siklus II Kelas Putri**

Aspek penilaian kedua dalam menulis puisi menggunakan teknik menjelma sesuatu dengan bermediakan kartu petunjuk adalah diksi. Diksi merupakan salah satu unsur fisik puisi yang sangat penting. Pada keterampilan menulis puisi siklus II ini, sebagian besar siswa sudah mampu menentukan diksi yang tepat. Adanya kartu petunjuk yang berisi gambar dan kata-kata petunjuk mampu mengarahkan siswa dalam menentukan diksi meskipun ada siswa yang masih menggunakan diksi yang sederhana tanpa adanya kiasan. Adapun hasil tes keterampilan menulis puisi aspek diksi siklus II kelas putri dapat dilihat pada tabel 27 berikut.

No.	Kategori	Rentang Skor	Frekuensi		Jumlah Nilai	Rata-Rata
			F	%		
1.	Sangat Baik	25-32	7	33,33	224	$\frac{512}{21} = 24,38$ (Baik)
2.	Baik	17-24	8	38,1	192	
3.	Cukup	9-16	6	28,57	96	
4.	Kurang	0-8	-	-	-	
<b>Jumlah</b>			<b>21</b>		<b>512</b>	

**Tebal 27 Hasil Tes Keterampilan Menulis puisi Aspek Diksi Siklus II Kelas Putri**

Data pada tabel 27 menunjukkan bahwa keterampilan menulis puisi siswa pada aspek diksi memiliki rata-rata skor sebesar 24,38. Pada aspek ini, kategori sangat baik dengan rentang skor 25-32 dicapai oleh 7 siswa atau sebesar 33,33% dari jumlah keseluruhan siswa di kelas. Kategori baik dengan rentang skor 17-24 dicapai oleh 8 siswa atau sebesar 38,1% dari jumlah keseluruhan siswa di kelas. Kategori cukup dengan rentang skor sebesar 9-16 dicapai oleh 6 siswa atau sebesar 28,57% dari jumlah keseluruhan siswa di kelas. Pada aspek diksi siklus II kelas putri tidak terdapat siswa yang berada dalam kategori kurang yaitu dengan rentang skor 0-8. Jadi, rata-rata skor pada tabel tersebut menunjukkan bahwa pada aspek diksi dalam pembelajaran menulis puisi siklus II kelas putri berkategori baik.

#### 4.1.3.2.1.3 Hasil Tes Keterampilan Menulis Puisi Aspek Pengimajian Siklus

##### II Kelas Putri

Aspek penilaian ketiga dalam keterampilan menulis puisi menggunakan teknik menjelma sesuatu dengan bermediakan kartu petunjuk adalah pengimajian. Pengimajian merupakan bentuk bahasa yang dipergunakan untuk menyampaikan pengalaman indera penyair. Pada keterampilan menulis puisi siklus II ini, sebagian besar siswa sudah mampu menuliskan kata-kata yang dapat menimbulkan pengimajian/imajinasi terhadap pembaca. Adapun hasil tes keterampilan menulis puisi aspek pengimajian siklus II kelas putri dapat dilihat pada tabel 28 berikut.

No.	Kategori	Rentang Skor	Frekuensi		Jumlah Nilai	Rata-Rata
			F	%		
1.	Sangat Baik	22-28	6	28,57	168	$\frac{476}{21} = 22,67$ (Sangat Baik)
2.	Baik	15-21	14	66,67	294	
3.	Cukup	8-14	1	4,76	14	
4.	Kurang	0-7	0	0	0	
<b>Jumlah</b>			<b>21</b>	<b>100</b>	<b>476</b>	

**Tabel 28 Hasil Tes Keterampilan Menulis Puisi Aspek Pengimajian Siklus II Kelas Putri**

Data pada tabel 28 menunjukkan bahwa keterampilan menulis puisi siswa pada aspek pengimajian memiliki rata-rata skor sebesar 22,67. Pada aspek ini, kategori sangat baik dengan rentang skor 22-28 dicapai oleh 6 siswa atau sebesar 28,57% dari jumlah keseluruhan siswa di kelas. Kategori baik dengan



rentang skor 15-21 dicapai oleh 14 siswa atau sebesar 66,67% dari jumlah keseluruhan siswa di kelas. Kategori cukup dengan rentang skor 8-14 dicapai oleh 1 siswa atau sebesar 4,76% dari jumlah keseluruhan siswa di kelas. Pada aspek pengimajian siklus II kelas putri tidak terdapat siswa yang berada dalam kategori kurang yaitu dengan rentang skor 0-7. Jadi, rata-rata skor pada tabel tersebut menunjukkan bahwa pada aspek pengimajian dalam pembelajaran menulis puisi siklus II kelas putri berkategori sangat baik.

#### **4.1.3.2.1.4 Hasil Tes Keterampilan Menulis Puisi Aspek Bahasa Siklus II**

##### **Kelas Putri**

Aspek penilaian keempat dan terakhir dalam keterampilan menulis puisi menggunakan teknik menjelma sesuatu dengan bermediakan kartu petunjuk adalah bahasa. Bahasa merupakan salah satu aspek di luar unsur pembangun puisi yang penting untuk memberikan pembelajaran terhadap siswa kelas VIII SMP IT Bina Insani kota Semarang dalam proses menulis puisi. Adapun hasil tes keterampilan menulis puisi aspek bahasa siklus II kelas putri dapat dilihat pada tabel 29 berikut.

No.	Kategori	Rentang Skor	Frekuensi		Jumlah Nilai	Rata-Rata
			F	%		
1.	Sangat Baik	10-12	-	-	-	$\frac{165}{21} = 7,86$ (Baik)
2.	Baik	7-9	13	61,9	117	
3.	Cukup	4-6	8	38,1	48	
4.	Kurang	0-3	-	-	-	
<b>Jumlah</b>			<b>21</b>		<b>165</b>	

**Tabel 29 Hasil Tes Keterampilan Menulis Puisi Aspek Bahasa Siklus II Kelas**

**Putri**

Data pada tabel 29 menunjukkan bahwa keterampilan menulis puisi siswa pada aspek bahasa memiliki rata-rata skor sebesar 7,86. Pada aspek ini, tidak terdapat siswa yang berada dalam kategori sangat baik yaitu dengan rentang skor 10-12. Kategori baik dengan rentang skor 7-9 dicapai oleh 13 siswa atau sebesar 61,9% dari jumlah keseluruhan siswa di kelas. Kategori cukup dengan rentang skor 4-6 dicapai oleh 8 siswa atau sebesar 38,1% dari jumlah keseluruhan siswa di kelas. Pada aspek bahasa siklus II kelas putri tidak terdapat siswa yang berada dalam kategori kurang yaitu dengan rentang skor 0-3. Jadi, rata-rata skor pada tabel tersebut menunjukkan bahwa pada aspek bahasa dalam pembelajaran menulis puisi siklus II kelas putri berkategori baik.

Berdasarkan uraian skor pada setiap aspek tersebut, dapat disimpulkan bahwa rata-rata skor tertinggi dalam aspek penilaian menulis puisi pada siklus II kelas putri yaitu aspek kesesuaian isi dengan tema dengan skor rata-rata 25 dari skor maksimal sebesar 28 dan persentase 89,28%. Adapun untuk rata-rata skor terendah dalam aspek penilaian menulis puisi siklus II kelas putri ini adalah aspek bahasa dengan skor rata-rata 7,86 dari skor maksimal 12 dan persentase 65,5%.

#### 4.1.3.2.2 Hasil Tes Siklus II Kelas Putra

No.	Kategori	Rentang Nilai	Frekuensi	%	Jumlah Nilai	Rata-Rata Nilai
1.	Sangat Baik	85-100	4	36,4	354	$\frac{887 \times 100}{1100} = 80,64$ (Baik)
2.	Baik	75-84	5	45,4	395	
3.	Cukup	60-74	2	18,2	138	
4.	Kurang	<60	0	0	0	
	<b>Jumlah</b>		<b>11</b>	<b>100</b>	<b>887</b>	

**Tabel 30 Hasil Tes Keterampilan Menulis Puisi Siklus II Kelas Putra**

Tabel 30 menunjukkan nilai rata-rata kelas VIII Putra SMP IT Bina Insani Kota Semarang dalam menulis puisi menggunakan teknik menjelma sesuatu dengan bermediakan kartu petunjuk sebesar 80,64. Nilai rata-rata tersebut diperoleh dari jumlah nilai seluruh siswa pada kelas putra sebesar 887 dibagi dengan jumlah nilai maksimal satu kelas sebesar 1100. Hasil rata-rata tersebut tergolong dalam kategori baik dan sudah memenuhi nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 75. Kategori sangat baik dengan rentang nilai 85-100 dicapai oleh 4 siswa atau sebesar 36,4% dari 11 siswa dengan jumlah nilai 354. Kategori baik dengan rentang nilai 75-84 dicapai oleh 5 siswa atau sebesar 45,4% dari 11 siswa dengan jumlah nilai 395. Kategori cukup dengan rentang nilai 60-74 dicapai oleh 2 siswa atau sebesar 18,2% dari 11 siswa dengan jumlah nilai 138. Sementara itu, tidak terdapat siswa yang berkategori kurang dengan rentang nilai kurang dari 60.

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa dalam menulis puisi sudah baik dan mengalami peningkatan dibandingkan dengan hasil tes prasiklus dan siklus I meskipun masih terdapat 2 siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan, yaitu 75. Untuk lebih rinci, persentase hasil tes keterampilan menulis puisi pada siklus II dapat dilihat pada diagram 6 berikut ini.



**Diagram 6 Hasil Tes Keterampilan Menulis Puisi Siklus II Kelas Putra**

Penjelasan hasil keterampilan menulis puisi secara rinci untuk setiap aspek pada siklus II kelas putra ini dijelaskan pada tabel 31 berikut.

No.	Aspek Penilaian	Rata-rata	Skor	%	Kategori
		Skor	Maksimal		
1.	Aspek kesesuaian isi dengan tema	26,09	28	93,18	Sangat Baik
2.	Diksi	21,82	32	68,19	Baik
3.	Pengimajian	24,82	28	88,64	Sangat Baik
4.	Bahasa	7,91	12	65,92	Baik
<b>Rata-rata Nilai</b>		<b>80,64</b>	<b>100</b>	-	<b>Baik</b>

**Tabel 31 Hasil Tes Keterampilan Menulis Puisi Siklus II Kelas Putra pada Setiap Aspek**

Berdasarkan data yang terdapat pada tabel 31 tersebut, dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata hasil keterampilan menulis puisi siswa kelas VIII SMP IT Bina Insani Kota Semarang dalam kategori baik, yaitu sebesar 80,64.

Rata-rata skor siswa pada aspek penilaian kesesuaian isi dengan tema berada dalam kategori sangat baik. Aspek tersebut memiliki skor rata-rata 26,09 dari skor maksimal 28 dengan persentase sebesar 93,18%. Pada keterampilan menulis puisi siklus II ini, sebagian besar siswa sudah mampu menyesuaikan isi puisi dengan tema. Adanya kartu petunjuk membuat imajinasi siswa dalam menulis puisi lebih terpusat sehingga hal tersebut cukup memudahkan siswa pada aspek kesesuaian isi dengan tema.

Rata-rata skor siswa pada aspek penilaian diksi berada dalam kategori baik. Aspek tersebut memiliki skor rata-rata 21,82 dari skor maksimal 32 dengan persentase sebesar 68,19%. Pada keterampilan menulis puisi siklus II ini, sebagian besar siswa sudah mampu menentukan diksi yang tepat. Adanya kartu petunjuk yang berisi gambar dan kata-kata petunjuk mampu mengarahkan siswa dalam menentukan diksi meskipun ada siswa yang masih menggunakan diksi yang sederhana tanpa adanya kiasan.

Rata-rata skor siswa pada aspek penilaian pengimajian berada dalam kategori sangat baik. Aspek tersebut memiliki skor rata-rata 24,82 dari skor maksimal 28 dengan persentase sebesar 88,64%. Pada keterampilan menulis puisi siklus II ini, sebagian besar siswa sudah mampu menuliskan kata-kata yang dapat menimbulkan pengimajian/imajinasi terhadap pembaca.

Rata-rata skor siswa pada aspek penilaian bahasa penulisan berada dalam kategori baik. Aspek tersebut memiliki skor rata-rata 7,91 dari skor maksimal 12 dengan persentase sebesar 65,92%. Perincian hasil keterampilan menulis puisi pada siklus II untuk setiap aspek dijelaskan sebagai berikut.

#### 4.1.3.2.2.1 Hasil Tes Keterampilan Menulis Puisi Aspek Kesesuaian Isi dengan Tema Siklus II Kelas Putra

Aspek penilaian pertama dalam keterampilan menulis puisi menggunakan teknik menjelma sesuatu dengan bermediakan kartu petunjuk adalah kesesuaian isi dengan tema. Aspek kesesuaian isi dengan tema merupakan aspek yang penting dalam keterampilan menulis puisi. Tema merupakan bagian dari struktur batin puisi yang berfungsi sebagai landasan utama penyair. Oleh karena itu dalam penulisan puisi, isi puisi harus sesuai dengan tema. Hasil tes keterampilan menulis puisi aspek kesesuaian isi dengan tema pada siklus II ini dapat dilihat pada tabel berikut.

No.	Kategori	Rentang Skor	Frekuensi		Jumlah Nilai	Rata-Rata
			F	%		
1.	Sangat Baik	22-28	8	72,73	224	$\frac{287}{11} = 26,09$ (Sangat Baik)
2.	Baik	15-21	3	27,27	63	
3.	Cukup	8-14	-	-	-	
4.	Kurang	0-7	-	-	-	
<b>Jumlah</b>			<b>11</b>	<b>100</b>	<b>287</b>	

**Tabel 32 Hasil Tes Keterampilan Menulis Puisi Aspek Kesesuaian Isi dengan Tema Siklus II Kelas Putra**

Data pada tabel 32 menunjukkan bahwa keterampilan menulis puisi siswa pada aspek kesesuaian isi dengan tema memiliki rata-rata skor sebesar 26,09. Pada aspek ini, kategori sangat baik dengan rentang skor 22-28 dicapai oleh 8 siswa atau sebesar 72,73% dari jumlah keseluruhan siswa di kelas. Kategori baik dengan rentang skor 15-21 dicapai oleh 3 siswa atau sebesar 27,27% dari jumlah keseluruhan siswa di kelas. Sementara itu, tidak terdapat siswa yang berada dalam kategori cukup dengan rentang skor 8-14 dan kategori kurang dengan rentang skor 0-7. Jadi, rata-rata skor pada tabel tersebut menunjukkan bahwa pada aspek kesesuaian isi dengan tema dalam pembelajaran menulis puisi siklus II kelas putra berkategori sangat baik.

#### **4.1.3.2.2.2 Hasil Tes Keterampilan Menulis Puisi Aspek Diksi Siklus II Kelas**

##### **Putra**

Aspek penilaian kedua dalam menulis puisi menggunakan teknik menjelma sesuatu dengan bermediakan kartu petunjuk adalah diksi. Diksi merupakan salah satu unsur fisik puisi yang sangat penting. Pada keterampilan menulis puisi siklus II ini, sebagian besar siswa sudah mampu menentukan diksi yang tepat. Adanya kartu petunjuk yang berisi gambar dan kata-kata petunjuk mampu mengarahkan siswa dalam menentukan diksi meskipun ada siswa yang masih menggunakan diksi yang sederhana tanpa adanya kiasan. Adapun hasil tes keterampilan menulis puisi aspek diksi siklus II kelas putra dapat dilihat pada tabel 33 berikut.

No.	Kategori	Rentang Skor	Frekuensi		Jumlah Nilai	Rata-Rata
			F	%		
1.	Sangat Baik	25-32	1	9,1	32	$\frac{240}{11} = 21,82$ (Baik)
2.	Baik	17-24	6	54,5	144	
3.	Cukup	9-16	4	36,4	64	
4.	Kurang	0-8	-	-	-	
<b>Jumlah</b>			<b>11</b>	<b>100</b>	<b>240</b>	

**Tebal 33 Hasil Tes Keterampilan Menulis puisi Aspek Diksi Siklus II Kelas Putra**

Data pada tabel 33 menunjukkan bahwa keterampilan menulis puisi siswa pada aspek diksi memiliki rata-rata skor sebesar 21,82. Pada aspek ini, kategori sangat baik dengan rentang skor 25-32 dicapai oleh 1 siswa atau sebesar 9,1% dari jumlah keseluruhan siswa di kelas. Kategori baik dengan rentang skor 17-24 dicapai oleh 6 siswa atau sebesar 54,5% dari jumlah keseluruhan siswa di kelas. Kategori cukup dengan rentang skor sebesar 9-16 dicapai oleh 4 siswa atau sebesar 36,4% dari jumlah keseluruhan siswa di kelas. Pada aspek diksi siklus II kelas putra tidak terdapat siswa yang berada dalam kategori kurang yaitu dengan rentang skor 0-8. Jadi, rata-rata skor pada tabel tersebut menunjukkan bahwa pada aspek diksi dalam pembelajaran menulis puisi siklus II kelas putra berkategori baik.



#### 4.1.3.2.2.3 Hasil Tes Keterampilan Menulis Puisi Aspek Pengimajian Siklus

##### II Kelas Putra

Aspek penilaian ketiga dalam keterampilan menulis puisi menggunakan teknik menjelma sesuatu dengan bermediakan kartu petunjuk adalah pengimajian. Pengimajian merupakan bentuk bahasa yang dipergunakan untuk menyampaikan pengalaman indera penyair. Pada keterampilan menulis puisi siklus II ini, sebagian besar siswa sudah mampu menuliskan kata-kata yang dapat menimbulkan pengimajian/imajinasi terhadap pembaca. Adapun hasil tes keterampilan menulis puisi aspek pengimajian siklus II kelas putra dapat dilihat pada tabel 34 berikut.

No.	Kategori	Rentang Skor	Frekuensi		Jumlah Nilai	Rata-Rata
			F	%		
1.	Sangat Baik	22-28	6	54,5	168	$\frac{273}{11} = 24,82$ (Sangat Baik)
2.	Baik	15-21	5	45,5	105	
3.	Cukup	8-14	-	-	-	
4.	Kurang	0-7	-	-	-	
<b>Jumlah</b>			<b>11</b>	<b>100</b>	<b>273</b>	

**Tabel 34 Hasil Tes Keterampilan Menulis Puisi Aspek Pengimajian Siklus II Kelas Putra**

Data pada tabel 34 menunjukkan bahwa keterampilan menulis puisi siswa pada aspek pengimajian memiliki rata-rata skor sebesar 24,82. Pada aspek ini, kategori sangat baik dengan rentang skor 22-28 dicapai oleh 6 siswa atau sebesar 54,5% dari jumlah keseluruhan siswa di kelas. Kategori baik dengan

rentang skor 15-21 dicapai oleh 5 siswa atau sebesar 45,5% dari jumlah keseluruhan siswa di kelas. Sementara itu, tidak terdapat siswa yang berada dalam kategori cukup dengan rentang skor 8-14 dan kategori kurang yaitu dengan rentang skor 0-7. Jadi, rata-rata skor pada tabel tersebut menunjukkan bahwa pada aspek pengimajian dalam pembelajaran menulis puisi siklus II kelas putra berkategori sangat baik.

#### **4.1.3.2.2.4 Hasil Tes Keterampilan Menulis Puisi Aspek Bahasa Siklus II Kelas Putra**

Aspek penilaian keempat dan terakhir dalam keterampilan menulis puisi menggunakan teknik menjelma sesuatu dengan bermediakan kartu petunjuk adalah bahasa. Bahasa merupakan salah satu aspek di luar unsur pembangun puisi yang penting untuk memberikan pembelajaran terhadap siswa kelas VIII SMP IT Bina Insani kota Semarang dalam proses menulis puisi. Adapun hasil tes keterampilan menulis puisi aspek bahasa siklus II kelas putra dapat dilihat pada tabel 35 berikut.

No.	Kategori	Rentang Skor	Frekuensi		Jumlah Nilai	Rata-Rata
			F	%		
1.	Sangat Baik	10-12	-	-	-	$\frac{87}{11}$
2.	Baik	7-9	7	63,64	63	= 7,91 (Baik)
3.	Cukup	4-6	4	36,36	24	
4.	Kurang	0-3	-	-	-	
<b>Jumlah</b>			<b>11</b>	<b>100</b>	<b>87</b>	

**Tabel 35 Hasil Tes Keterampilan Menulis Puisi Aspek Bahasa Siklus II Kelas Putra**

Data pada tabel 35 menunjukkan bahwa keterampilan menulis puisi siswa pada aspek bahasa memiliki rata-rata skor sebesar 7,91. Pada aspek ini, tidak terdapat siswa yang berada dalam kategori sangat baik yaitu dengan rentang skor 10-12. Kategori baik dengan rentang skor 7-9 dicapai oleh 7 siswa atau sebesar 63,64% dari jumlah keseluruhan siswa di kelas. Kategori cukup dengan rentang skor 4-6 dicapai oleh 4 siswa atau sebesar 36,36% dari jumlah keseluruhan siswa di kelas. Pada aspek bahasa siklus II kelas putra tidak terdapat siswa yang berada dalam kategori kurang yaitu dengan rentang skor 0-3. Jadi, rata-rata skor pada tabel tersebut menunjukkan bahwa pada aspek bahasa dalam pembelajaran menulis puisi siklus II kelas putra berkategori baik.

Berdasarkan uraian skor pada setiap aspek tersebut, dapat disimpulkan bahwa rata-rata skor tertinggi dalam aspek penilaian menulis puisi pada siklus II kelas putra yaitu aspek kesesuaian isi dengan tema dengan skor rata-rata 26,09 dari skor maksimal sebesar 28 dan persentase 93,18%. Adapun untuk rata-rata skor terendah dalam aspek penilaian menulis puisi siklus II kelas putra ini adalah aspek bahasa dengan skor rata-rata 7,91 dari skor maksimal 12 dan persentase 65,92%.

#### **4.1.3.3 Hasil Nontes Siklus II**

Hasil data nontes pada siklus II diperoleh dari data hasil observasi, jurnal siswa, jurnal guru, wawancara, dan dokumentasi dalam proses pembelajaran menulis puisi menggunakan teknik menjelma sesuatu dengan bermediakan kartu petunjuk. Hasil data nontes pada setiap instrumen penelitian dijelaskan dalam uraian berikut.

#### 4.1.3.3.1 Hasil Nontes Siklus II Kelas Putri

##### 4.1.3.3.1.1 Hasil Observasi Siklus II

Observasi pada siklus II dilakukan selama proses pembelajaran menulis puisi menggunakan teknik menjelma sesuatu dengan bermediakan kartu petunjuk di kelas VIII SMP IT Bina Insani Kota Semarang, yaitu saat dimulainya pembelajaran sampai akhir pembelajaran pada setiap pertemuan. Kegiatan observasi ini dilakukan oleh guru dengan tujuan untuk mengamati perilaku siswa yang bersifat positif maupun negatif selama proses pembelajaran berlangsung pada siklus II ini. Hasil observasi pada siklus II dapat dilihat pada tabel 36 berikut.

No.	Aspek Observasi Proses	Frekuensi	Persentase Hasil
1.	Kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran.	18	85,71%
2.	Keaktifan siswa dalam bertanya dan menyampaikan pendapat.	17	80,95%
3.	Kesungguhan siswa dalam menulis puisi menggunakan teknik menjelma sesuatu dengan bermediakan kartu petunjuk.	17	80,95%
<b>Rata-Rata</b>		<b>17,33</b>	<b>82,54</b>
No.	Aspek Observasi Perilaku	Frekuensi	Persentase Hasil

1.	Kedisiplinan siswa dalam mengikuti pembelajaran.	18	85,71%
2.	Sikap tanggung jawab siswa dalam mengikuti pembelajaran.	15	71,43%
3.	Sikap siswa dalam menghargai orang lain.	14	66,67%
4.	Sikap percaya diri siswa dalam mengikuti pembelajaran.	10	47,62%
<b>Rata-Rata</b>		<b>14,25</b>	<b>67,86%</b>

**Tabel 36 Hasil Observasi Siswa Siklus II Kelas Putri**

Berdasarkan hasil observasi pada tabel 36 tersebut dapat diketahui proses dan perilaku siswa kelas VIII Putri selama pembelajaran menulis puisi menggunakan teknik menjelma sesuatu dengan bermediakan kartu petunjuk pada siklus II. Berikut adalah penjabaran hasil observasi proses pembelajaran yang dilakukan oleh siswa.

Aspek observasi pembelajaran yang pertama yaitu kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran keterampilan menulis puisi. Pada saat guru masuk kelas, sebagian besar siswa sudah mempersiapkan diri dengan baik. Siswa sudah menyiapkan buku pelajaran dan memosisikan duduk dengan baik. Siswa yang siap mengikuti pembelajaran berjumlah 18 siswa atau sebesar 85,71% dari jumlah keseluruhan siswa di kelas.

Aspek observasi proses pembelajaran yang kedua yaitu keaktifan siswa dalam menyampaikan pendapat atau bertanya jawab dengan guru. Pada pembelajaran di kelas putri, keaktifan siswa sudah cukup baik, banyak yang

berpendapat maupun menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ditanyakan oleh guru. Siswa yang aktif dalam berpendapat atau bertanya jawab dengan guru berjumlah 17 siswa atau sebesar 80,95% dari jumlah keseluruhan siswa di kelas.

Aspek observasi proses pembelajaran yang ketiga yaitu kesungguhan siswa dalam menulis puisi menggunakan teknik menjelma sesuatu dengan bermediakan kartu petunjuk. Setelah siswa memperhatikan contoh cara menulis puisi menggunakan teknik menjelma sesuatu dengan bermediakan kartu petunjuk, siswa selanjutnya ditugaskan untuk menulis puisi menggunakan teknik menjelma sesuatu dengan bermediakan kartu petunjuk seperti yang sudah dicontohkan oleh guru sebelumnya. Sebagian besar siswa terlihat sudah sungguh-sungguh dalam menulis puisi. Mereka terlihat konsentrasi mengamati kartu petunjuk yang didapat dan menuangkan gagasannya pada lembar kerja siswa. Siswa yang bersungguh-sungguh menulis puisi berjumlah 17 siswa atau sebesar 80,95% dari jumlah keseluruhan siswa di kelas.

Selain untuk mengamati proses pembelajaran menulis puisi, lembar observasi juga diperlukan untuk mengamati perilaku siswa pada saat pembelajaran menulis puisi. Berikut ini adalah penjabaran hasil observasi perilaku siswa pada siklus II kelas putri.

Aspek perilaku yang pertama yaitu kedisiplinan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Pada saat pembelajaran, sebagian besar siswa sudah disiplin dalam mengikuti pembelajaran seperti menyiapkan perlengkapan yang dibutuhkan dalam pembelajaran. Semua siswa juga tepat waktu dalam memasuki kelas. Siswa yang

disiplin dalam mengikuti pembelajaran berjumlah 18 siswa atau sebesar 85,71% dari jumlah keseluruhan siswa di kelas.

Aspek perilaku yang kedua yaitu tanggung jawab siswa dalam mengikuti pembelajaran. Pada saat proses pembelajaran, sebagian siswa sudah bertanggung jawab dalam mengikuti pembelajaran seperti memperhatikan guru ketika menjelaskan dan mengerjakan tugas individu dengan mandiri. Secara umum, terdapat 15 siswa yang berperilaku tanggung jawab atau sebesar 71,43% dari jumlah keseluruhan siswa di kelas.

Aspek perilaku yang ketiga yaitu sikap siswa dalam menghargai orang lain. Pada aspek ini sebagian siswa sudah dapat menghargai orang lain seperti mendengarkan guru ketika sedang menjelaskan. Secara umum, terdapat 14 siswa yang berperilaku menghargai orang lain atau sebesar 66,67% dari jumlah keseluruhan siswa di kelas.

Aspek perilaku yang keempat yaitu sikap percaya diri dalam mengikuti pembelajaran. Pada saat pembelajaran, siswa cukup aktif dan percaya diri dalam menyampaikan pendapat maupun bertanya jawab dengan guru. Siswa yang aktif dan terlihat percaya diri dalam pembelajaran berjumlah 10 siswa atau sebesar 47,62% dari jumlah keseluruhan siswa di kelas.

Berdasarkan uraian data tersebut dapat diketahui bahwa dalam proses pembelajaran menulis puisi menggunakan teknik menjelma sesuatu dengan bermediakan kartu petunjuk terdapat 82,54% proses positif dan terdapat 67,86% perilaku positif pada saat pembelajaran. Jadi, dapat disimpulkan bahwa proses dan perilaku positif siswa selama pembelajaran menulis puisi menggunakan teknik

menjelma sesuatu dengan bermediakan kartu petunjuk pada siklus II mengalami peningkatan dibandingkan siklus I.

#### **4.1.3.3.1.2 Hasil Jurnal Siklus II**

Jurnal yang terdapat dalam penelitian ini ada dua jenis, yaitu jurnal yang diisi oleh siswa (jurnal siswa) dan jurnal yang diisi oleh guru atau peneliti (jurnal guru). Kedua jurnal tersebut berisi tentang tanggapan guru sebagai peneliti dan siswa selama proses pembelajaran menulis puisi menggunakan teknik menjelma sesuatu dengan bermediakan kartu petunjuk berlangsung. Adapun hasil jurnal siswa dan guru adalah sebagai berikut.

#### **5) Jurnal Siswa Siklus II**

Jurnal siswa digunakan untuk mengetahui kesan dan pesan siswa selama proses pembelajaran menulis puisi menggunakan teknik menjelma sesuatu dengan bermediakan kartu petunjuk. Selain itu, jurnal siswa juga dapat digunakan sebagai instrumen nontes pendukung observasi. Hal-hal yang terdapat dalam jurnal siswa siklus II yaitu: 1) kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran; 2) keaktifan siswa dalam berpendapat atau bertanya jawab; 3) keseriusan siswa dalam memperhatikan penjelasan guru; 4) kesungguhan siswa dalam menulis puisi menggunakan teknik menjelma sesuatu dengan bermediakan kartu petunjuk; 5) rasa percaya diri siswa dalam mengikuti pembelajaran; 6) kesan siswa dalam mengikuti pembelajaran; dan 7) pesan dan saran siswa setelah mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan jawaban siswa mengenai kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran menulis puisi, sebagian besar siswa sudah siap mengikuti



pembelajaran. Hal-hal yang dilakukan siswa yaitu mempersiapkan buku bahasa Indonesia, menyimpan buku atau barang-barang yang tidak ada kaitannya dengan pelajaran bahasa Indonesia, merapikan pakaian, dan memosisikan duduk dengan baik.

Berdasarkan jawaban siswa mengenai keaktifan siswa dalam berpendapat atau bertanya jawab dengan guru, sebagian besar siswa sudah aktif berpendapat atau bertanya jawab dengan guru. Siswa bertanya apabila ada hal yang kurang dimengerti.

Berdasarkan jawaban siswa mengenai keseriusan siswa pada saat memperhatikan penjelasan guru, sebagian siswa sudah serius mendengarkan penjelasan guru. Siswa mendengarkan penjelasan guru sambil mencatat hal-hal yang dianggap penting.

Berdasarkan jawaban siswa mengenai kesungguhan siswa dalam menulis puisi, sebagian besar siswa menjawab sudah sungguh-sungguh dalam menulis puisi menggunakan teknik menjelma sesuatu dengan bermediakan kartu petunjuk. Siswa juga merasa senang dengan media yang digunakan oleh guru karena cukup menarik dan membantu siswa dalam proses menulis puisi khususnya dalam berimajinasi.

Berdasarkan jawaban siswa mengenai rasa percaya diri siswa, sebagian siswa cukup percaya diri dalam menyampaikan pendapat dan bertanya jawab dengan guru. Hal tersebut karena siswa ada ketertarikan dalam pembelajaran menulis puisi.

Berdasarkan jawaban siswa mengenai kesan siswa dalam mengikuti pembelajaran, sebagian besar siswa menjawab senang dengan teknik dan media yang digunakan. Siswa merasa senang karena merasa mendapatkan hal yang baru yaitu menulis puisi dengan cara yang berbeda dan dapat lebih mengasah imajinasi siswa.

Berdasarkan jawaban siswa mengenai pesan dan saran siswa setelah mengikuti pembelajaran, sebagian siswa merasa senang dengan pilihan kartu petunjuk yang lebih banyak daripada pertemuan sebelumnya, sehingga siswa merasa lebih mudah dalam berimajinasi dan menulis puisi menggunakan alat bantu kartu petunjuk. Siswa juga ingin mencoba cara yang baru lagi agar bisa memperkaya wawasan.

Berdasarkan uraian data jurnal siswa tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa tertarik dan merasa antusias dalam mengikuti pembelajaran menulis puisi menggunakan teknik menjelma sesuatu dengan bermediakan kartu petunjuk.

#### **6) Jurnal Guru Siklus II**

Jurnal guru berisi tentang uraian pendapat dan keseluruhan kejadian yang dapat diamati oleh guru sebagai peneliti selama proses pembelajaran menulis puisi berlangsung. Hal-hal yang diamati oleh guru dalam jurnal guru siklus II yaitu: 1) kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran; 2) keaktifan siswa dalam bertanya jawab dan menyampaikan pendapat; 3) kesungguhan siswa dalam menulis puisi menggunakan teknik menjelma sesuatu dengan bermediakan kartu petunjuk; 4) kedisiplinan siswa dalam mengikuti pembelajaran; 5) tanggung jawab siswa

dalam mengikuti pembelajaran; 6) sikap siswa dalam menghargai orang lain; dan 7) sikap percaya diri siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Pada aspek kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran, sebagian siswa sudah siap mengikuti pembelajaran. Hal tersebut ditunjukkan dengan siapnya alat tulis dan buku pelajaran bahasa Indonesia di atas meja siswa.

Pada aspek keaktifan siswa dalam menyampaikan pendapat atau bertanya jawab dengan guru, sebagian besar siswa sudah aktif menyampaikan pendapat maupun bertanya jawab dengan guru. Siswa bertanya ketika ada hal yang kurang dimengerti.

Pada aspek kesungguhan siswa dalam menulis puisi menggunakan teknik menjelma sesuatu dengan bermediakan kartu petunjuk, banyak siswa yang sudah bersungguh-sungguh dalam menulis puisi. Siswa terlihat serius dan sungguh-sungguh terutama dalam mencermati kartu petunjuk dan menuliskan ide-idenya dalam bentuk puisi.

Pada aspek kedisiplinan siswa dalam mengikuti pembelajaran, banyak siswa yang sudah disiplin dalam mengikuti pembelajaran. Semua siswa tepat waktu dalam mengikuti pembelajaran, selain itu sebagian besar siswa juga sudah menyiapkan perlengkapan yang dibutuhkan dalam pembelajaran ketika pembelajaran dimulai.

Pada aspek tanggung jawab siswa dalam mengikuti pembelajaran, sudah banyak siswa yang bertanggungjawab dalam mengikuti pembelajaran. Hal tersebut dapat dilihat dari keseriusan siswa dalam memperhatikan guru ketika menjelaskan dan mengerjakan tugas individu dengan mandiri.

Pada aspek menghargai orang lain, sebagian besar siswa sudah dapat menghargai orang lain. Hal itu terlihat dari keseriusan siswa dalam memperhatikan penjelasan guru dan mengikuti instruksi yang diberikan oleh guru.

Pada aspek sikap percaya diri dalam mengikuti pembelajaran, sudah cukup banyak siswa yang percaya diri dalam mengikuti pembelajaran. Hal tersebut terlihat dari keaktifan siswa dalam bertanya jawab dengan guru dan menyampaikan pendapat.

Berdasarkan uraian data jurnal guru, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa kelas VIII putri tertarik dan merasa antusias dalam mengikuti pembelajaran menulis puisi menggunakan teknik menjelma sesuatu dengan bermediakan kartu petunjuk. Siswa kelas VIII putri juga mengalami peningkatan proses dan perilaku dalam mengikuti pembelajaran menulis puisi menggunakan teknik menjelma sesuatu dengan bermediakan kartu petunjuk.

#### **4.1.3.3.1.3 Hasil Wawancara Siswa Siklus II**

Hasil wawancara pada penelitian siklus II diperoleh dari tiga siswa yang terdiri atas satu siswa yang memperoleh nilai tinggi, satu siswa yang memperoleh nilai sedang, dan satu siswa yang memperoleh nilai rendah dalam tes menulis puisi menggunakan teknik menjelma sesuatu dengan bermediakan kartu petunjuk.

Berdasarkan hasil wawancara, dapat diketahui bahwa siswa yang mendapat nilai tinggi memiliki ketertarikan terhadap pembelajaran menulis puisi. Menurutnya, media kartu petunjuk dapat menjadi alat bantu dalam berimajinasi. Siswa mengaku tidak mengalami kesulitan yang berarti dalam menulis puisi menggunakan teknik menjelma sesuatu dengan bermediakan kartu petunjuk.

Siswa yang mendapat nilai sedang mengungkapkan dengan adanya media kartu petunjuk dapat membantunya untuk dapat fokus pada satu tema. Meskii mengaku kurang tertarik dalam pembelajaran menulis puisi, namun pembelajaran menulis puisi menggunakan teknik menjelma sesuatu dengan bermediakan kartu petunjuk diakuinya mengasyikkan karena dapat mengasah otak untuk berpikir.

Siswa yang mendapat nilai rendah juga mengungkapkan ketertarikannya terhadap pembelajaran menulis puisi. Menurutnya adanya media gambar bisa membantunya dalam memusatkan gagasan dan menuliskannya dalam bentuk puisi.

Berdasarkan hasil wawancara dari tiga siswa yang mendapat nilai tinggi, sedang, dan rendah, dapat disimpulkan bahwa secara umum siswa merasa tertarik dan senang terhadap pembelajaran menulis puisi menggunakan teknik menjelma sesuatu dengan bermediakan kartu petunjuk. Selain itu, kesulitan yang dialami siswa pada siklus I sudah berkurang.

#### **4.1.3.3.2 Hasil Nontes Siklus II Kelas Putra**

##### **4.1.3.3.2.1 Hasil Observasi Siklus II**

Observasi pada siklus II dilakukan selama proses pembelajaran menulis puisi menggunakan teknik menjelma sesuatu dengan bermediakan kartu petunjuk di kelas VIII SMP IT Bina Insani Kota Semarang, yaitu saat dimulainya pembelajaran sampai akhir pembelajaran pada setiap pertemuan. Kegiatan observasi ini dilakukan oleh guru dengan tujuan untuk mengamati perilaku siswa yang bersifat positif maupun negatif selama proses pembelajaran berlangsung

pada siklus II ini. Hasil observasi pada siklus II kelas putra dapat dilihat pada tabel 37 berikut.

No.	Aspek Observasi Proses	Frekuensi	Persentase Hasil
1.	Kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran.	8	72,73%
2.	Keaktifan siswa dalam bertanya jawan dan menyampaikan pendapat.	8	72,73%
3.	Kesungguhan siswa dalam menulis puisi menggunakan teknik menjelma sesuatu dengan bermediakan kartu petunjuk.	9	81,82%
<b>Rata-Rata</b>		<b>8,33</b>	<b>75,76%</b>
No.	Aspek Observasi Perilaku	Frekuensi	Persentase Hasil
1.	Kedisiplinan siswa dalam mengikuti pembelajaran.	6	54,54%
2.	Sikap tanggung jawab siswa dalam mengikuti pembelajaran.	9	81,82%
3.	Sikap siswa dalam menghargai orang lain.	9	81,82%
4.	Sikap percaya diri siswa dalam mengikuti pembelajaran.	8	72,73%
<b>Rata-Rata</b>		<b>8</b>	<b>72,73%</b>

**Tabel 37 Hasil Observasi Siswa Siklus II Kelas Putra**

Berdasarkan hasil observasi pada tabel 37 tersebut dapat diketahui proses dan perilaku siswa kelas VIII putra selama pembelajaran menulis puisi menggunakan teknik menjelma sesuatu dengan bermediakan kartu petunjuk pada

siklus II. Berikut adalah penjabaran hasil observasi proses pembelajaran yang dilakukan oleh siswa.

Aspek observasi pembelajaran yang pertama yaitu kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran keterampilan menulis puisi. Pada saat guru masuk kelas, sebagian siswa sudah mempersiapkan diri dengan baik seperti menyiapkan buku pelajaran dan mengatur posisi duduk. Siswa yang siap mengikuti pembelajaran berjumlah 8 siswa atau sebesar 72,73% dari jumlah keseluruhan siswa di kelas.

Aspek observasi proses pembelajaran yang kedua yaitu keaktifan siswa dalam menyampaikan pendapat atau bertanya jawab dengan guru. Pada pembelajaran di kelas putra, keaktifan siswa cukup aktif walaupun tidak seaktif pada kelas putri. Siswa yang aktif dalam berpendapat atau bertanya jawab dengan guru berjumlah 8 siswa atau sebesar 72,73% dari jumlah keseluruhan siswa di kelas.

Aspek observasi proses pembelajaran yang ketiga yaitu kesungguhan siswa dalam menulis puisi menggunakan teknik menjelma sesuatu dengan bermediakan kartu petunjuk. Setelah siswa memperhatikan contoh cara menulis puisi menggunakan teknik menjelma sesuatu dengan bermediakan kartu petunjuk, siswa selanjutnya ditugaskan untuk menulis puisi menggunakan teknik menjelma sesuatu dengan bermediakan kartu petunjuk seperti yang sudah dicontohkan oleh guru sebelumnya. Pada saat mengerjakan, siswa cukup tenang dan terlihat serius. Siswa yang bersungguh-sungguh menulis puisi berjumlah 9 siswa atau sebesar 81,82% dari jumlah keseluruhan siswa di kelas.

Selain untuk mengamati proses pembelajaran menulis puisi, lembar observasi juga diperlukan untuk mengamati perilaku siswa pada saat pembelajaran menulis puisi. Berikut ini adalah penjabaran hasil observasi perilaku siswa pada siklus II kelas putra.

Aspek perilaku yang pertama yaitu kedisiplinan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Pada saat pembelajaran, siswa sudah cukup disiplin mengikuti pembelajaran dan mengikuti instruksi guru. Siswa yang disiplin dalam mengikuti pembelajaran berjumlah 6 siswa atau sebesar 54,54% dari jumlah keseluruhan siswa di kelas.

Aspek perilaku yang kedua yaitu tanggung jawab siswa dalam mengikuti pembelajaran. Pada saat proses pembelajaran, siswa sudah memperhatikan penjelasan guru dengan baik juga sudah mengerjakan tugas individu dengan mandiri. Secara umum, terdapat 9 siswa yang berperilaku tanggung jawab atau sebesar 81,82% dari jumlah keseluruhan siswa di kelas.

Aspek perilaku yang ketiga yaitu sikap siswa dalam menghargai orang lain. Pada aspek ini sebagian besar siswa sudah dapat menghargai orang lain seperti memperhatikan ketika guru sedang menjelaskan dan tidak menyepelekan guru. Secara umum, terdapat 9 siswa yang berperilaku menghargai orang lain atau sebesar 81,82% dari jumlah keseluruhan siswa di kelas.

Aspek perilaku yang keempat yaitu sikap percaya diri dalam mengikuti pembelajaran. Pada saat pembelajaran, cukup banyak siswa yang sudah percaya diri seperti berani menanyakan hal yang kurang dimengerti pada guru. Siswa yang



percaya diri dalam pembelajaran berjumlah 8siswa atau sebesar 72,73% dari jumlah keseluruhan siswa di kelas.

Berdasarkan uraian data tersebut dapat diketahui bahwa dalam proses pembelajaran menulis puisi menggunakan teknik menjelma sesuatu dengan bermediakan kartu petunjuk terdapat 75,76% proses positif dan 72,73% perilaku positif. Jadi, dapat disimpulkan bahwa proses dan perilaku positif siswa selama pembelajaran menulis puisi menggunakan teknik menjelma sesuatu dengan bermediakan kartu petunjuk pada siklus II kelas putra mengalami peningkatan dibandingkan dengan siklus I.

#### **4.1.3.3.2 Hasil Jurnal Siklus II**

Jurnal yang terdapat dalam penelitian ini ada dua jenis, yaitu jurnal yang diisi oleh siswa (jurnal siswa) dan jurnal yang diisi oleh guru atau peneliti (jurnal guru). Kedua jurnal tersebut berisi tentang tanggapan guru sebagai peneliti dan siswa selama proses pembelajaran menulis puisi menggunakan teknik menjelma sesuatu dengan bermediakan kartu petunjuk berlangsung. Adapun hasil jurnal siswa dan guru adalah sebagai berikut.

#### **7) Jurnal Siswa Siklus II**

Jurnal siswa digunakan untuk mengetahui kesan dan pesan siswa selama proses pembelajaran menulis puisi menggunakan teknik menjelma sesuatu dengan bermediakan kartu petunjuk. Selain itu, jurnal siswa juga dapat digunakan sebagai instrumen nontes pendukung observasi. Hal-hal yang terdapat dalam jurnal siswa pada siklus II yaitu: 1) kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran; 2) keaktifan siswa dalam berpendapat atau bertanya jawab; 3) keseriusan siswa

dalam memperhatikan penjelasan guru; 4) kesungguhan siswa dalam menulis puisi menggunakan teknik menjelma sesuatu dengan bermediakan kartu petunjuk; 5) rasa percaya diri siswa dalam mengikuti pembelajaran; 6) kesan siswa dalam mengikuti pembelajaran; dan 7) pesan dan saran siswa setelah mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan jawaban siswa mengenai kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran menulis puisi, sebagian siswa sudah siap mengikuti pembelajaran. Hal-hal yang dilakukan siswa yaitu mempersiapkan alat tulis, buku bahasa Indonesia, merapikan pakaian, dan memosisikan duduk dengan baik.

Berdasarkan jawaban siswa mengenai keaktifan siswa dalam berpendapat atau bertanya jawab dengan guru, siswa sudah aktif berpendapat atau bertanya jawab dengan guru. Siswa bertanya hal yang kurang dimengerti dan berpendapat sesuai dengan yang dipahami.

Berdasarkan jawaban siswa mengenai keseriusan siswa pada saat memperhatikan penjelasan guru, sebagian besar siswa sudah serius memperhatikan penjelasan yang diberikan guru. Siswa duduk dengan rapi dan memperhatikan penjelasan yang disampaikan oleh guru.

Berdasarkan jawaban siswa mengenai kesungguhan siswa dalam menulis puisi, sebagian besar siswa sudah sungguh-sungguh dan merasa senang dalam menulis puisi menggunakan teknik menjelma sesuatu dengan bermediakan kartu petunjuk. Mereka terlihat konsentrasi dan tenang saat menulis puisi.

Berdasarkan jawaban siswa mengenai rasa percaya diri siswa, sebagian siswa sudah cukup percaya diri. Hal tersebut terlihat ketika berpendapat dan bertanya jawab dengan guru.

Berdasarkan jawaban siswa mengenai kesan siswa dalam mengikuti pembelajaran, sebagian siswa menjawab senang dengan teknik dan media yang digunakan karena merasa wawasannya bertambah dan lebih mudah dalam menulis puisi. Menurutnya, media kartu petunjuk dapat menjadi alat bantu dalam menulis puisi.

Berdasarkan uraian data jurnal siswa tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa tertarik dan merasa antusias dalam mengikuti pembelajaran menulis puisi menggunakan teknik menjelma sesuatu dengan bermediakan kartu petunjuk.

#### **8) Jurnal Guru Siklus II**

Jurnal guru berisi tentang uraian pendapat dan keseluruhan kejadian yang dapat diamati oleh guru sebagai peneliti selama proses pembelajaran menulis puisi berlangsung. Hal-hal yang diamati oleh guru dalam jurnal guru siklus II yaitu: 1) kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran; 2) keaktifan siswa dalam bertanya jawab dan menyampaikan pendapat; 3) kesungguhan siswa dalam menulis puisi menggunakan teknik menjelma sesuatu dengan bermediakan kartu petunjuk; 4) kedisiplinan siswa dalam mengikuti pembelajaran; 5) tanggung jawab siswa dalam mengikuti pembelajaran; 6) sikap siswa dalam menghargai orang lain; dan 7) sikap percaya diri siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Pada aspek kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran, sebagian siswa sudah siap mengikuti pembelajaran. Hal tersebut ditunjukkan dengan siapnya alat tulis dan buku pelajaran bahasa Indonesia di atas meja siswa.

Pada aspek keaktifan siswa dalam menyampaikan pendapat atau bertanya jawab dengan guru, sudah cukup banyak siswa yang aktif berpendapat atau bertanya jawab dengan guru. Biasanya siswa menanyakan hal yang kurang dimengerti, baik penjelasan guru maupun instruksi yang diberikan.

Pada aspek kesungguhan siswa dalam menulis puisi menggunakan teknik menjelma sesuatu dengan bermediakan kartu petunjuk, siswa sudah terlihat sungguh-sungguh dalam menulis puisi. Siswa terlihat serius dalam mencermati kartu petunjuk dan menuliskan ide-idenya dalam bentuk puisi.

Pada aspek kedisiplinan siswa dalam mengikuti pembelajaran, siswa sudah cukup disiplin dalam mengikuti pembelajaran. Sebagian siswa sudah memosisikan duduk dengan baik saat pembelajaran dimulai.

Pada aspek tanggung jawab siswa dalam mengikuti pembelajaran, sebagian siswa sudah tanggung jawab dalam mengikuti pembelajaran. Hal tersebut salah satunya terlihat ketika siswa mengerjakan tugas individu. Masing-masing siswa serius mengerjakan tugasnya dengan mandiri.

Pada aspek menghargai orang lain, sebagian besar siswa sudah dapat menghargai orang lain. Hal itu ditunjukkan ketika memperhatikan penjelasan yang diberikan oleh guru.

Pada aspek sikap percaya diri dalam mengikuti pembelajaran, sebagian siswa sudah menunjukkan sikap percaya diri. Hal tersebut salah satunya ditunjukkan dalam berpendapat atau bertanya jawab dengan guru.

Berdasarkan uraian data jurnal guru, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa mengalami peningkatan proses dan perilaku dalam mengikuti pembelajaran menulis puisi menggunakan teknik menjelma sesuatu dengan bermediakan kartu petunjuk.

#### **4.1.3.3.2.3 Hasil Wawancara Siswa Siklus II**

Hasil wawancara pada penelitian siklus II diperoleh dari tiga siswa yang terdiri atas satu siswa yang memperoleh nilai tinggi, satu siswa yang memperoleh nilai sedang, dan satu siswa yang memperoleh nilai rendah dalam tes menulis puisi menggunakan teknik menjelma sesuatu dengan bermediakan kartu petunjuk.

Berdasarkan hasil wawancara, dapat diketahui bahwa siswa yang mendapat nilai tinggi memiliki ketertarikan terhadap pembelajaran menulis puisi karena media yang digunakan dapat menjadi alat bantu dalam berimajinasi. Siswa juga merasa siap dalam mengikuti pembelajaran. Kesulitan yang dihadapi sebelumnya, sudah dapat diatasi. Siswa mengaku lebih mudah mengerjakan karena sudah lebih paham dibandingkan dengan sebelumnya.

Siswa yang mendapat nilai sedang mengungkapkan bahwa ia lebih bisa berimajinasi ketika ada alat bantu seperti media kartu petunjuk. Kesulitan yang dihadapi pada pertemuan sebelumnya sudah dapat diatasi. Siswa mengaku merasa lebih mudah karena adanya pilihan dalam memilih kartu petunjuk. Selain itu,

siswa juga mengaku lebih paham karena ketika guru menjelaskan cara menulis puisi disertai contoh kesalahan pada karya siswa dalam menulis puisi di siklus I.

Siswa yang mendapat nilai rendah mengungkapkan ketertarikannya pada pembelajaran menulis puisi. Kesulitan pada pertemuan sebelumnya sudah bisa diatasi. Menurutnya, menulis puisi di siklus II ini lebih bisa dipahami karena adanya penjelasan yang diulang. Siswa juga mengungkapkan kemudahannya ketika menggunakan alat bantu kartu petunjuk dan adanya pilihan dalam memilih kartu petunjuk.

Berdasarkan hasil wawancara dari tiga siswa yang mendapat nilai tinggi, sedang, dan rendah, dapat disimpulkan bahwa secara umum siswa merasa tertarik dan senang terhadap pembelajaran menulis puisi menggunakan teknik menjelma sesuatu dengan bermediakan kartu petunjuk. Kesulitan yang mereka temui pada siklus I sudah berkurang dan siswa merasa lebih mudah dalam menulis puisi.

#### **4.1.3.4 Refleksi Siklus II**

Berdasarkan hasil pembelajaran menulis puisi menggunakan teknik menjelma sesuatu dengan bermediakan kartu petunjuk siklus II kelas putri dan putra, dapat diketahui bahwa teknik dan media yang digunakan dalam pembelajaran cukup disukai oleh siswa. Hal ini dapat dilihat dari minat dan ketertarikan siswa pada saat mengikuti proses pembelajaran, sehingga hal tersebut menjadi faktor peningkatan keterampilan menulis puisi.

Berdasarkan hasil nontes, dapat diketahui bahwa perilaku siswa sudah mengalami peningkatan. Perilaku positif siklus I pada kelas putri yang semula hanya sebesar 50% dari keseluruhan jumlah siswa di kelas, pada siklus II menjadi

67,86% dari keseluruhan jumlah siswa di kelas. Selain itu, perilaku positif siklus I pada kelas putra juga mengalami peningkatan dari 52,27% menjadi 72,73% pada siklus II.

Pada proses pembelajaran siklus II, sebagian besar siswa sudah mengikuti pembelajaran dengan baik. Siswa memperhatikan penjelasan guru dan mengerjakan tugas individu dengan serius dan mandiri. Kesulitan-kesulitan pada siklus I sudah berkurang, sehingga siswa mengaku lebih mudah menulis puisi pada siklus II.

Berdasarkan hasil tes siklus II dalam keterampilan menulis puisi, nilai rata-rata kelas sudah mencapai 79,9 untuk kelas putri dan 80,64 untuk kelas putra atau keduanya dalam kategori baik. Dengan demikian, nilai rata-rata pada kedua kelas tersebut sudah mencapai KKM atau sebesar 75. Rata-rata nilai pembelajaran pada siklus II mengalami peningkatan dari siklus I yaitu sebesar 6,19 untuk kelas putri dan 4,82 untuk kelas putra.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis puisi siswa kelas VIII SMP IT Bina Insani Kota Semarang dengan menggunakan teknik menjelma sesuatu dengan bermediakan kartu petunjuk mengalami peningkatan. Hal tersebut ditunjukkan dengan hasil tes dan nontes. Dengan demikian, siklus II merupakan tindakan terakhir dari pembelajaran menulis puisi menggunakan teknik menjelma sesuatu dengan bermediakan kartu petunjuk.

## 4.2 Pembahasan

Penelitian ini dilakukan selama dua siklus yang masing-masing siklus terdiri atas tahap perencanaan, observasi, tindakan, dan refleksi. Pembahasan hasil penelitian dimaksudkan untuk menjawab rumusan masalah yang dikemukakan dalam penelitian ini. Rumusan masalah yang dikemukakan dalam penelitian ini yaitu: 1) proses pembelajaran keterampilan menulis puisi menggunakan teknik menjelma sesuatu dengan bermediakan kartu petunjuk pada siswa kelas VIII SMP IT Bina Insani Kota Semarang, 2) peningkatan keterampilan menulis puisi menggunakan teknik menjelma sesuatu dengan bermediakan kartu petunjuk pada siswa kelas VIII SMP IT Bina Insani Kota Semarang, 3) perubahan tingkah laku siswa kelas VIII SMP IT Bina Insani Kota Semarang setelah mengikuti pembelajaran menulis puisi menggunakan teknik menjelma sesuatu dengan bermediakan kartu petunjuk.

Pembahasan proses pembelajaran dalam penelitian ini mencakup aktivitas yang dilaksanakan di kelas pada saat pembelajaran menulis puisi menggunakan teknik menjelma sesuatu dengan bermediakan kartu petunjuk. Pembahasan peningkatan keterampilan menulis puisi diketahui dari hasil tes siklus I dan II, sedangkan pembahasan perubahan perilaku siswa setelah dilakukan pembelajaran menulis puisi menggunakan teknik menjelma sesuatu dengan bermediakan kartu petunjuk diketahui dari hasil nontes siklus I dan II. Berikut merupakan pembahasan proses pembelajaran, peningkatan keterampilan menulis puisi, dan perubahan perilaku siswa berdasarkan hasil penelitian siklus I dan II.



#### 4.2.1 Peningkatan Hasil Proses Pembelajaran Keterampilan Menulis Puisi Menggunakan Teknik Menjelma Sesuatu dengan Bermediakan Kartu Petunjuk.

Pada bagian ini dijelaskan peningkatan hasil proses pembelajaran menulis puisi menggunakan teknik menjelma sesuatu dengan bermediakan kartu petunjuk yang mencakup aktivitas yang dilaksanakan di kelas selama proses pembelajaran menulis puisi pada siklus I dan II. Peningkatan hasil proses pembelajaran menulis puisi menggunakan teknik menjelma sesuatu dengan bermediakan kartu petunjuk pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 38 berikut.

No.	Aspek yang Diamati	Rata-Rata Skor				Peningkatan (%)
		Siklus I		Siklus II		
		F	(%)	F	(%)	
1.	Kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran.	14	66,67	18	85,71	19,04
2.	Keaktifan siswa dalam bertanya jawab dan menyampaikan pendapat.	14	66,67	17	80,95	14,28
3.	Keaktifan siswa dalam berdiskusi.	17	80,95	-	-	-
4.	Kesungguhan siswa dalam menulis puisi	17	80,95	17	80,95	0

	menggunakan teknik menjelma sesuatu dengan bermediakan kartu petunjuk.					
--	--	--	--	--	--	--

**Tabel 38 Hasil Proses Pembelajaran Menulis Puisi Siklus I dan II Kelas Putri**

Berdasarkan tabel 38 diketahui proses pembelajaran keterampilan menulis puisi menggunakan teknik menjelma sesuatu dengan bermediakan kartu petunjuk pada siklus I kelas putri tercatat sebanyak 14 siswa atau sebesar 66,67% siswa siap dalam mengikuti pembelajaran dan sebanyak 18 siswa atau sebesar 85,71% siswa pada siklus II siap mengikuti pembelajaran. Pada aspek ini terjadi peningkatan sebesar 19,04%.

Pada aspek yang kedua, sebanyak 14 siswa atau sebesar 66,67% siswa pada siklus I aktif dalam bertanya jawab atau menyampaikan pendapat dan sebanyak 17 siswa atau sebesar 80,95% siswa pada siklus II aktif dalam bertanya jawab atau menyampaikan pendapat. Jadi, pada aspek ini terjadi peningkatan sebesar 14,28% siswa yang aktif dalam bertanya jawab atau menyampaikan pendapat.

Pada aspek keaktifan siswa dalam berdiskusi, sebanyak 17 siswa atau sebesar 80,95% siswa aktif dalam berdiskusi. Pada aspek ini tidak ada peningkatan karena aspek tersebut tidak disertakan dalam penilaian siklus II. Kemudian pada aspek yang terakhir yaitu aspek kesungguhan siswa dalam menulis puisi menggunakan teknik menjelma sesuatu dengan bermediakan kartu petunjuk, sebanyak 17 siswa atau sebesar 80,95% siswa dalam siklus I

bersungguh-sungguh dalam menulis puisi. Pada aspek ini tidak ada peningkatan karena perbandingan siklus I dan siklus II sama yaitu berjumlah 17 siswa atau sebesar 80,95%.

No.	Aspek yang Diamati	Rata-Rata Skor				Peningkatan (%)
		Siklus I		Siklus II		
		F	(%)	F	(%)	
1.	Kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran.	5	45,45	8	72,73	27,28
2.	Keaktifan siswa dalam bertanya jawab dan menyampaikan pendapat.	6	54,54	8	72,73	18,19
3.	Keaktifan siswa dalam berdiskusi.	10	90,91	-	-	-
4.	Kesungguhan siswa dalam menulis puisi menggunakan teknik menjelma sesuatu dengan bermediakan kartu petunjuk.	5	45,45	9	81,82	36,37

**Tabel 39** Hasil Proses Pembelajaran Menulis Puisi Siklus I dan II Kelas Putra

Berdasarkan tabel diketahui proses pembelajaran keterampilan menulis puisi menggunakan teknik menjelma sesuatu dengan bermediakan kartu petunjuk pada siklus I kelas putra tercatat sebanyak 5 siswa atau sebesar 45,45% siswa siap dalam mengikuti pembelajaran dan sebanyak 8 siswa atau sebesar 72,73 siswa pada siklus II siap mengikuti pembelajaran. Pada aspek ini terjadi peningkatan sebesar 27,28%.

Pada aspek yang kedua, sebanyak 6 siswa atau sebesar 54,54% siswa pada siklus I aktif dalam bertanya jawab atau menyampaikan pendapat dan sebanyak 8 siswa atau sebesar 72,73% siswa pada siklus II aktif dalam bertanya jawab atau menyampaikan pendapat. Jadi, pada aspek ini terjadi peningkatan sebesar 18,19% siswa yang aktif dalam bertanya jawab atau menyampaikan pendapat.

Pada aspek keaktifan siswa dalam berdiskusi, sebanyak 10 siswa atau sebesar 90,91% siswa aktif dalam berdiskusi. Pada aspek ini tidak ada peningkatan karena aspek tersebut tidak disertakan dalam penilaian siklus II. Kemudian pada aspek yang terakhir yaitu aspek kesungguhan siswa dalam menulis puisi menggunakan teknik menjelma sesuatu dengan bermediakan kartu petunjuk, sebanyak 5 siswa atau sebesar 45,45 siswa dalam siklus I bersungguh-sungguh dalam menulis puisi dan sebanyak 9 siswa atau sebesar 81,82% siswa dalam siklus II bersungguh-sungguh dalam menulis puisi. Jadi, pada aspek ini terdapat peningkatan sebesar 36,37%.

#### 4.2.2 Peningkatan Hasil Tes Keterampilan Menulis Puisi Menggunakan Teknik Menjelma Sesuatu dengan Bermediakan Kartu Petunjuk

Peningkatan keterampilan menulis puisi menggunakan teknik menjelma sesuatu dengan bermediakan kartu petunjuk dapat diketahui berdasarkan data kuantitatif pada tes prasiklus, siklus I, dan siklus II. Hasil tes keterampilan menulis puisi berdasarkan empat aspek penilaian, yaitu 1) kesesuaian isi dengan tema, 2) diksi, 3) pengimajian, dan 4) bahasa. Peningkatan keterampilan menulis puisi pada prasiklus, siklus I, dan siklus II diuraikan sebagai berikut.

No.	Nilai Siswa	Rata-Rata Nilai			Peningkatan		
		Prasiklus	Siklus I	Siklus II	Ps-SI	SI-SII	Ps-SII
1.	Kelas Putri	73,24	73,71	79,9	0,47	6,19	6,66
2.	Kelas Putra	71,18	75,82	80,64	4,64	4,82	9,46

**Tabel 40 Peningkatan Hasil Tes Keterampilan Menulis Puisi Menggunakan Teknik Menjelma Sesuatu dengan Bermediakan Kartu Petunjuk**

Data tabel 40 menunjukkan peningkatan nilai rata-rata keterampilan menulis puisi siswa kelas VIII putra dan putri SMP IT Bina Insani Kora Semarang dari tahap prasiklus sampai tahap siklus II. Nilai rata-rata pada tahap prasiklus kelas putri yang hanya mencapai 73,24 mengalami peningkatan sebesar 0,47 menjadi 73,71 pada siklus I. Nilai rata-rata pada tahap siklus I kelas putri yang mencapai 73,71 mengalami peningkatan sebesar 6,19 menjadi 79,9 pada siklus II,

dan nilai rata-rata prasiklus kelas putri yang hanya 73,24 mengalami peningkatan sebesar 6,66 menjadi 79,9 pada siklus II.

Pada kelas putra, nilai rata-rata tahap prasiklus yang hanya mencapai 71,18 mengalami peningkatan sebesar 4,64 menjadi 75,82 pada siklus I. Kemudian, nilai rata-rata pada tahap siklus I yang mencapai 75,82 mengalami peningkatan sebesar 4,82 menjadi 80,64 pada siklus II, dan nilai rata-rata prasiklus yang hanya mencapai 71,18 mengalami peningkatan sebesar 9,46 menjadi 80,64 pada siklus II.

Berdasarkan deskripsi pembahasan data tes keterampilan menulis puisi siswa kelas VIII SMP IT Bina Insani Kota Semarang tersebut, dapat disimpulkan bahwa teknik menjelma sesuatu dengan bermediakan kartu petunjuk dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas VIII putra dan putri. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya peningkatan hasil tes keterampilan menulis puisi siswa kelas VIII putra dan putri dari tahap prasiklus, siklus I, dan siklus II.

Peningkatan keterampilan menulis puisi yang terjadi pada siklus I dan siklus II dikarenakan beberapa hal, yaitu: 1) teknik menjelma sesuatu menjadikan siswa lebih melibatkan imajinasi dan perasaan dalam menulis puisi sehingga puisi yang dibuat siswa menjadi lebih mendalam, 2) media kartu petunjuk dapat membantu siswa dalam berimajinasi sehingga lebih mudah dalam berimajinasi dan menuangkan gagasannya dalam bentuk puisi, 3) media kartu petunjuk dapat membantu siswa untuk fokus memusatkan gagasan pada satu tema, sehingga siswa lebih mudah dalam mengumpulkan gagasan untuk puisi yang akan ditulis, dan 4) refleksi yang dilakukan oleh guru dan siswa terkait kekurangan dan

kesalahan siswa dalam menulis puisi, sehingga siswa lebih memahami cara menulis puisi dan dapat memperbaikinya.

#### **4.2.3 Perubahan Perilaku Siswa Setelah Mengikuti Pembelajaran Menulis Puisi Menggunakan Teknik Menjelma Sesuatu dengan Bermediakan Kartu Petunjuk**

Peningkatan keterampilan menulis puisi menggunakan teknik menjelma sesuatu dengan bermediakan kartu petunjuk selain dapat meningkatkan nilai rata-rata siswa dalam menulis puisi, juga dapat mengubah perilaku siswa menjadi lebih baik. Perubahan perilaku siswa dapat dilihat dari instrumen nontes yang meliputi observasi, jurnal, wawancara, dan dokumentasi. Perbandingan perubahan perilaku siswa pada siklus I dan siklus II berdasarkan hasil obserbasi dapat dilihat pada tabel berikut.

No.	Aspek observasi Perilaku	Siklus I		Siklus II		Peningkatan	
		F	%	F	%	F	%
1.	Kedisiplinan siswa dalam mengikuti pembelajaran.	14	66,67	18	85,71	4	19,04
2.	Sikap tanggung jawab siswa dalam mengikuti pembelajaran.	9	42,86	15	71,43	6	28,57
3.	Sikap siswa dalam menghargai orang lain.	9	42,86	14	66,67	5	23,81
4.	Sikap percaya diri siswa	10	47,62	10	47,62	0	0

	dalam mengikuti pembelajaran.						
<b>Rata-Rata</b>		<b>10,5</b>	<b>50</b>	<b>14,25</b>	<b>67,86</b>	<b>3,75</b>	<b>17,86</b>

**Tabel 41 Perbandingan Perilaku Siswa pada Siklus I dan Siklus II Kelas Putri**

Berdasarkan tabel dapat diketahui perbandingan perilaku siswa dalam mengikuti pembelajaran menulis puisi menggunakan teknik menjelma sesuatu dengan bermediakan kartu petunjuk pada siklus I dan II. Perilaku siswa pada siklus II mengalami peningkatan dari siklus I dengan persentase peningkatan rata-rata sebesar 17,86%. Penjelasan mengenai peningkatan perilaku siswa dijabarkan sebagai berikut.

Pada siklus I kelas putri tercatat sebanyak 14 siswa atau sebesar 66,67% siswa disiplin dalam mengikuti pembelajaran dan sebanyak 18 siswa atau sebesar 85,71% siswa pada siklus II disiplin dalam mengikuti pembelajaran. Pada aspek ini terjadi peningkatan sebesar 19,04%.

Pada aspek yang kedua, sebanyak 9 siswa atau sebesar 42,86% siswa pada siklus I berperilaku tanggung jawab dalam mengikuti pembelajaran dan sebanyak 15 siswa atau sebesar 71,43% siswa pada siklus II berperilaku tanggung jawab dalam mengikuti pembelajaran. Jadi, pada aspek ini terjadi peningkatan sebesar 28,57% siswa yang berperilaku tanggung jawab dalam mengikuti pembelajaran.

Pada aspek sikap siswa dalam menghargai orang lain, sebanyak 9 siswa atau sebesar 42,86% siswa pada siklus I bersikap menghargai orang lain dan



sebanyak 14 siswa atau sebesar 66,67% siswa pada siklus II bersikap menghargai orang lain. Jadi, pada aspek ini terjadi peningkatan sebesar 23,81% siswa yang berperilaku menghargai orang lain dalam mengikuti pembelajaran.

Pada aspek sikap percaya diri siswa dalam mengikuti pembelajaran, sebanyak 10 siswa atau sebesar 47,62% siswa bersikap percaya diri dalam mengikuti pembelajaran. Pada aspek ini tidak ada peningkatan karena dalam penilaian siklus II juga didapati jumlah yang sama dengan siklus I.

No.	Aspek observasi Perilaku	Siklus I		Siklus II		Peningkatan	
		F	%	F	%	F	%
1.	Kedisiplinan siswa dalam mengikuti pembelajaran.	5	45,45	6	54,54	1	9,09
2.	Sikap tanggung jawab siswa dalam mengikuti pembelajaran.	5	45,45	9	81,82	4	36,37
3.	Sikap siswa dalam menghargai orang lain.	5	45,45	9	81,82	4	36,37
4.	Sikap percaya diri siswa dalam mengikuti pembelajaran.	7	63,64	8	72,73	1	9,09
<b>Rata-Rata</b>		<b>5,5</b>	<b>49,99</b>	<b>8</b>	<b>72,73</b>	<b>2,5</b>	<b>22,73</b>

**Tabel 42 Perbandingan Perilaku Siswa pada Siklus I dan Siklus II Kelas**

**Putra**

Berdasarkan tabel dapat diketahui perbandingan perilaku siswa dalam mengikuti pembelajaran menulis puisi menggunakan teknik menjelma sesuatu dengan bermediakan kartu petunjuk pada siklus I dan II. Perilaku siswa pada siklus II mengalami peningkatan dari siklus I dengan persentase peningkatan rata-rata sebesar 22,73%. Penjelasan mengenai peningkatan perilaku siswa dijabarkan sebagai berikut.

Pada siklus I kelas putra tercatat sebanyak 5 siswa atau sebesar 45,45% siswa disiplin dalam mengikuti pembelajaran dan sebanyak 6 siswa atau sebesar 54,54% siswa pada siklus II disiplin dalam mengikuti pembelajaran. Pada aspek ini terjadi peningkatan sebesar 9,09%.

Pada aspek yang kedua, sebanyak 5 siswa atau sebesar 45,45% siswa pada siklus I berperilaku tanggung jawab dalam mengikuti pembelajaran dan sebanyak 9 siswa atau sebesar 81,82% siswa pada siklus II berperilaku tanggung jawab dalam mengikuti pembelajaran. Jadi, pada aspek ini terjadi peningkatan sebesar 36,37% siswa yang berperilaku tanggung jawab dalam mengikuti pembelajaran.

Pada aspek sikap siswa dalam menghargai orang lain, sebanyak 5 siswa atau sebesar 45,45% siswa pada siklus I bersikap menghargai orang lain dan sebanyak 9 siswa atau sebesar 81,82% siswa pada siklus II bersikap menghargai orang lain. Jadi, pada aspek ini terjadi peningkatan sebesar 36,37% siswa yang berperilaku menghargai orang lain dalam mengikuti pembelajaran.

Pada aspek sikap percaya diri siswa dalam mengikuti pembelajaran, sebanyak 7 siswa atau sebesar 63,64% siswa di siklus I bersikap percaya diri

dalam mengikuti pembelajaran dan sebanyak 8 siswa atau sebesar 72,73% siswa pada siklus II bersikap percaya diri dalam mengikuti pembelajaran. Jadi, pada aspek ini terjadi peningkatan sebesar 9,09% siswa yang berperilaku percaya diri dalam mengikuti pembelajaran.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian berkaitan dengan keterampilan menulis puisi menggunakan teknik menjelma sesuatu dengan bermediakan kartu petunjuk pada siswa kelas VIII SMP IT Bina Insani Kota Semarang, maka peneliti dapat menyimpulkan hasil penelitian sebagai berikut.

1. Proses pembelajaran menulis puisi menggunakan teknik menjelma sesuatu dengan bermediakan kartu petunjuk secara keseluruhan berlangsung dengan baik. Aspek kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran mengalami kenaikan dari siklus I ke siklus II sebesar 19,04% pada kelas putri dan 27,28% pada kelas putra. Aspek kaktifan siswa dalam bertanya jawab atau menyampaikan pendapat mengalami kenaikan dari siklus I ke siklus II sebesar 14,28% pada kelas putri dan 18,19% pada kelas putra. Aspek keaktifan siswa dalam berdiskusi pada kedua kelas tidak mengalami kenaikan karena aspek tersebut tidak disertakan dalam penilaian siklus II. Kemudian aspek kesungguhan siswa dalam menulis puisi menggunakan teknik menjelma sesuatu dengan bermediakan kartu petunjuk tidak mengalami kenaikan di kelas putri karena perbandingan siklus I dan siklus II sama yaitu sebesar 80,95% dan mengalami kenaikan dari siklus I ke siklus II sebesar 36,37% pada kelas putra.
2. Nilai rata-rata siswa kelas VIII putri dan putra SMP IT Bina Insani Kota Semarang dalam tes keterampilan menulis puisi menggunakan teknik menjelma sesuatu dengan bermediakan kartu petunjuk mengalami peningkatan

dari tahap prasiklus, siklus I, dan siklus II. Nilai rata-rata pada prasiklus kelas putri mengalami peningkatan sebesar 0,47 dari 73,24 menjadi 73,71 pada siklus I. Nilai rata-rata pada tahap siklus I kelas putri yang mencapai 73,71 mengalami peningkatan sebesar 6,19 menjadi 79,9 pada siklus II, dan nilai rata-rata prasiklus kelas putri yang hanya 73,24 mengalami peningkatan sebesar 6,66 menjadi 79,9 pada siklus II. Pada kelas putra, nilai rata-rata tahap prasiklus mengalami peningkatan sebesar 4,64 dari 71,18 menjadi 75,82 pada siklus I. Kemudian, nilai rata-rata pada tahap siklus I kelas putra yang mencapai 75,82 mengalami peningkatan sebesar 4,82 menjadi 80,64 pada siklus II, dan nilai rata-rata prasiklus kelas putra yang hanya mencapai 71,18 mengalami peningkatan sebesar 9,46 menjadi 80,64 pada siklus II.

3. Perilaku siswa kelas VIII putri dan putra SMP IT Bina Insani Kota Semarang pada siklus II mengalami peningkatan dari siklus I dengan persentase peningkatan rata-rata sebesar 17,86% pada kelas putri dan 22,73% pada kelas putra. Aspek kedisiplinan siswa dalam mengikuti pembelajaran meningkat dari siklus I ke siklus II sebesar 19,04% pada kelas putri dan 9,09% pada kelas putra. Aspek tanggung jawab siswa dalam mengikuti pembelajaran meningkat dari siklus I ke siklus II sebesar 28,57% pada kelas putri dan 36,37% pada kelas putra. Aspek sikap siswa dalam menghargai orang lain mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 23,81% pada kelas putri dan 36,37% pada kelas putra. Kemudian sikap percaya diri siswa dalam mengikuti pembelajaran tidak mengalami peningkatan di kelas putri, karena perbandingan

siklus I dan siklus II sama yaitu sebesar 47,62, sedangkan di kelas putra aspek tersebut mengalami kenaikan dari siklus I ke siklus II sebesar 9,09%.

### **3.2 Saran**

Berdasarkan simpulan hasil penelitian keterampilan menulis puisi menggunakan teknik menjelma sesuatu dengan bermediakan kartu petunjuk pada siswa kelas VIII SMP IT Bina Insani Kota Semarang, saran yang diberikan peneliti sebagai berikut.

1. Penerapan teknik dan media yang tepat dapat membuat siswa menjadi lebih antusias, senang, dan termotivasi untuk belajar, sehingga hal tersebut menjadikan tujuan pembelajaran dapat tercapai. Teknik menjelma sesuatu dengan bermediakan kartu petunjuk dapat digunakan guru sebagai tindakan alternatif yang dapat diterapkan dalam membelajarkan keterampilan menulis puisi pada siswa.
2. Para peneliti di bidang pendidikan khususnya pendidikan bahasa dan sastra Indonesia, dapat melakukan penelitian lanjutan terkait upaya untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi baik melalui model, strategi, metode, maupun media sehingga menambah alternatif tindakan dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akhadiah, Sabarti. 1997. *Menulis 1*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- \_\_\_\_\_. 2003. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Alfiah dan Yunarko Budi Santosa. 2009. *Pengajaran Puisi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Asyhar, H. Rayandra. 2012. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Referensi Jakarta.
- Azwar, Saifuddin. 2009. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Djuraid, Husnun N. 2006. *Panduan Menulis Berita*. Malang: UMM Press.
- Doyin, Mukh dan Wagiran. 2011. *Bahasa Indonesia Pengantar Penulisan Karya Ilmiah*. Semarang: MKU/MKDK-LP3 Universitas Negeri Semarang.
- Effiyanti, Yuni. 2012. "Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi dengan Menggunakan Metode Baca Gunting Tempel dan Teknik Latihan Terbimbing Siswa Kelas V SD N 1 Sojokerto Wonosobo". *Skripsi*. Semarang: Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang.
- Irawan, Aguk. 2008. *Cara Asyik Menjadi Penulis Beken*. Yogyakarta: Arti Bumi Intaran.
- Iskandarwassid dan Dadang Sunendar. 2008. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PTRemaja Rosda Karya.
- Jabrohim dkk. 2009. *Cara Menulis Kreatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kosasih, E. 2012. *Dasar-dasar Keterampilan Bersastra*. Bandung: Yrama Media.
- Kusmayadi, Ismail. 2011. *Guru Juga Bisa (Me)Nulis*. Bandung: Tinta Emas.
- Mihardja, Ratih. 2012. *Buku Pintar Sastra Indonesia*. Jakarta: Laskar Aksara.
- Nurudin. 2010. *Dasar-dasar Penulisan*. Malang: UMM Press.
- Pranoto, Naning. 2011. *21 Jam Memahami Creative Writing*. Yogyakarta: Kanisius.
- Rahmanto, B. 1993. *Metode Pengajaran Sastra*. Yogyakarta: Kanisius.

- Reni, Desy Pratika. 2013. "Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Melalui Teknik Akrostik dengan Media Lagu pada Siswa Kelas V SDN Gajahmungkur 02 Semarang". *Skripsi*. Semarang: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.
- Sadiman, Arief S. (dkk). 2009. *Media Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Santana K, Setiawan. 2007. *Menulis itu Ibarat Ngomong*. Tangerang: Kawan Pustaka.
- Sayuti, Sumitro A. 2010. *Berkenalan dengan Puisi*. Yogyakarta: Gama Media.
- Sofyan, Ahmadi. 2006. *Jangan Takut Menulis*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Srihandini. 2013. "Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Keindahan Alam dengan Menggunakan Model Pengkhayalan Terpimpin Melalui Media Gambar dan Musik Siswa Kelas VII H SMP Negeri 1 Jakenan Kabupaten Pati Tahun Ajaran 2011/2012". *Skripsi*. Semarang: Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang.
- Subana dan Sunarti. 2009. *Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia*. Bandung: PustakaSetia.
- Subrata. 2010. *Puisi-Pantun dan Peribahasa*. Solo: CV. Bringin 55 Solo.
- Sudjana, Nana dan Akhmad Rivai. 2009. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sukirno. 2009. *Pembelajaran Menulis Kreatif dengan Strategi Belajar Akselerasi*. Yogyakarta: Surya Sarana Grafika.
- Suparno dan Mohamad Yunus. 2008. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sutejo dan Kasnadi. 2009. *Menulis Kreatif: Kiat Cepat Menulis Puisi dan Cerpen*. Yogyakarta: Pustaka Felicha.
- Suyadi. 2012. *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Waluyo, J. Herman. 1995. *Teori dan Apresiasi Puisi*. Jakarta: Erlangga.
- Wardoyo, Sigit Mangun. 2013. *Teknik Menulis Puisi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Yesilbursa, Amanda. 2012. "Teaching Poetry with Multimedia Materials: Tennyson's "The Lady of Shallot". *Novitas-ROYAL (Research on Youth and Language)*, 6 (2), 154-168.



Zalipour, Arezou. 2011. From Poetic Imagination to Imaging: Contemporary Notions of Poetic Imagination in Poetry. *Rupkatha Journal on Interdisciplinary Studies in Humanities*, ISSN 0975-2975, Vol.3 No.4, 2011.

# LAMPIRAN

## Lampiran 1

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SIKLUS 1

Sekolah	:	SMP IT Bina Insani Kota Semarang
Mata Pelajaran	:	Bahasa dan Sastra Indonesia
Kelas/Semester	:	VIII/2
Standar Kompetensi	:	16.Mengungkapkan pikiran dan perasaan dalam puisi bebas
Kopetensi Dasar	:	16.1Menulis puisi bebas dengan menggunakan pilihan kata yang sesuai
Indikator	:	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu menjelaskan unsur pembangun puisi.</li> <li>2. Mampu mengungkapkan pikiran dan perasaan terhadap sesuatu dengan menggunakan pilihan kata yang tepat.</li> <li>3. Mampu menulis puisi menggunakan teknik menjelma sesuatu dengan bermediakan petunjuk dengan memperhatikan kesesuaian isi dengan tema, diksi, pengimajian, dan bahasa.</li> </ol>
Alokasi Waktu	:	4 x 40 menit

#### A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Siswa dapat menulis kreatif puisi dengan mengungkapkan pikiran dan perasaan terhadap sesuatu menggunakan teknik menjelma sesuatu dengan bermediakan kartu petunjuk dengan memperhatikan kesesuaian isi dengan tema, diksi, pengimajian, dan bahasa.

## B. MATERI PEMBELAJARAN

1. Pengertian Puisi
2. Unsur fisik dan batin puisi
3. Ciri-ciri Puisi
4. Langkah-langkah menulis puisi

## C. METODE DAN TEKNIK PEMBELAJARAN

1. Metode Tanya jawab
2. Metode Ceramah
3. Metode Pemodelan
4. Metode Inquiri
5. Teknik Menjelma Sesuatu

## D. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

### *Pertemuan Pertama*

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Metode dan teknik	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	<p><b>Apersepsi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengondisikan siswa agar siap mengikuti pembelajaran.</li> <li>2. Guru melakukan apersepsi dengan melakukan tanya jawab.</li> <li>3. Guru menyampaikan tujuan, manfaat, cakupan materi pembelajaran, dan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam pembelajaran keterampilan</li> </ol>	Tanya jawab, Ceramah	10 menit

	menulis puisi.		
<b>Kegiatan Inti</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>4. Guru memberi arahan kepada siswa untuk membentuk kelompok yang beranggotakan 4 orang untuk kelas putri dan 3 orang untuk kelas putra.</li> <li>5. Setiap kelompok diberi lembar kerja siswa yang dibagikan oleh guru.</li> <li>6. Guru membagikan contoh puisi pada siswa.</li> <li>7. Siswa diarahkan untuk memahami contoh puisi yang dibagikan.</li> <li>8. Guru memberi arahan kepada siswa untuk mencermati contoh puisi dan menuliskan unsur-unsur pembangun yang ada di dalam contoh puisi tersebut.</li> <li>9. Siswa bersama masing-masing kelompoknya berdiskusi untuk menentukan unsur-unsur pembangun puisi yang telah dibagikan.</li> <li>10. Siswa menuliskan hasil diskusi pada lembar kerja yang telah dibagikan oleh</li> </ol>	Tanya jawab, Inquiri, Ceramah, Pemodelan,	60 menit

	<p>guru.</p> <p>11. Beberapa perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas, sedangkan kelompok lain menanggapi.</p> <p>12. Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang telah mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas dan memberikan penguatan kepada siswa sekaligus meluruskan pemahaman siswa dalam pembelajaran yang telah dilaksanakan.</p> <p>13. Guru menjelaskan langkah-langkah menulis puisi menggunakan teknik menjelma sesuatu dengan bermediakan kartu petunjuk.</p> <p>14. Guru memberi contoh cara menulis puisi menggunakan teknik menjelma sesuatu dengan bermediakan kartu petunjuk.</p>		
<b>Kegiatan Akhir</b>	15. Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan.	Ceramah, Tanya jawab	<b>10 menit</b>

	<p>16. Siswa bersama guru melakukan refleksi kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan.</p> <p>17. Guru memberikan penguatan hasil refleksi siswa terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.</p> <p>18. Guru menyampaikan tindak lanjut pembelajaran dengan sebelumnya membuat kesepakatan-kesepakatan untuk pertemuan berikutnya.</p> <p>19. Siswa dan guru bersama-sama menutup pembelajaran dengan berdoa menurut keyakinan masing-masing.</p>		
--	---	--	--

***Pertemuan Kedua***

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Metode dan Teknik</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
<b>Kegiatan Awal</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengondisikan siswa agar siap mengikuti pembelajaran.</li> <li>2. Guru melakukan apersepsi dengan melakukan tanya jawab.</li> <li>3. Guru menyampaikan tujuan, manfaat, cakupan materi</li> </ol>	Tanya jawab. Ceramah	10 menit

	<p>pembelajaran, dan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam pembelajaran keterampilan menulis puisi.</p>		
<b>Kegiatan Inti</b>	<p>4. Guru mengulas kembali dan memberi penguatan terhadap materi yang sudah dipelajari sebelumnya mengenai unsur pembangun puisi dan langkah-langkah menulis puisi menggunakan teknik menjelma sesuatu dengan bermediakan kartu petunjuk.</p> <p><b>Langkah-Langkah Menulis Puisi Menggunakan Teknik Menjelma Sesuatu dengan Bermediakan Kartu Petunjuk</b></p> <p>5. Siswa menyiapkan kertas untuk menulis puisi.</p> <p>6. Guru membagikan kartu petunjuk kepada masing-masing siswa.</p> <p>7. Siswa diberi waktu untuk merenungkan nama benda (merenungkan sifat, kebiasaan, dan kecenderungan benda</p>	<p>Ceramah, Tanya jawab, Inquiri</p>	60 menit



	<p>tersebut maupun pandangan orang terhadap benda tersebut) yang ada di dalam kartu petunjuk yang didapatnya.</p> <p>8. Siswa dihibau menutup mata untuk menguatkan imajinasi mereka.</p> <p>9. Guru memberikan pengantar berupa kata-kata yang dapat menstimulus imajinasi siswa.</p> <p>10. Siswa menuliskan kalimat-kalimat yang dapat mengekspresikan diri sebagai benda yang ada di dalam kartu petunjuk.</p> <p>11. Siswa menyusun kalimat-kalimat tersebut menjadi bait-bait puisi.</p> <p>12. Siswa memeriksa puisinya dan menyuntingnya apabila dirasa ada yang kurang tepat seperti mengurangi dan menambah kata yang perlu ditambahkan.</p> <p>13. Setelah selesai menulis puisi, siswa mengumpulkan hasil garapannya kepada guru .</p> <p>14. Guru memberikan apresiasi</p>		
--	---	--	--

	<p>terhadap hasil garapan siswa dan memberi penguatan mengenai pembelajaran menulis puisi menggunakan teknik menjelma sesuatu dengan bermediakan kartu petunjuk yang telah dilaksanakan.</p>		
<b>Kegiatan Akhir</b>	<p>15. Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan.</p> <p>16. Siswa bersama guru melakukan refleksi kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan.</p> <p>17. Guru memberikan penguatan hasil refleksi siswa terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.</p> <p>18. Siswa mengisi jurnal siswa.</p> <p>19. Siswa dan guru bersama-sama menurup pembelajaran dengan berdoa.</p>	Ceramah, Tanya jawab	<b>10 menit</b>

### **E. Media dan Sumber Belajar**

Media: Kartu petunjuk, contoh puisi, dan lembar kerja siswa.

Sumber belajar: Buku bahasa dan sastra Indonesia.

## F. Penilaian

1. Teknik Penilaian : Tes dan nontes (lembar observasi, jurnal siswa, jurnal guru, wawancara, dan dokumentasi)
2. Bentuk Instrumen : Uraian
3. Soal :
  - a. Cermati kartu petunjuk yang telah dibagikan dengan seksama. Rerenungkanlah sifat, kebiasaan, dan kecenderungan, maupun pandangan orang terhadap benda yang ada di dalam kartu petunjuk. Apabila kurang fokus, silakan merenungkan dengan memejamkan mata. Tulislah puisi tentang benda tersebut dalam selembar kertas dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut!
    - 1) Kesesuaian isi dengan tema
    - 2) Diksi yang dapat mendukung makna puisi
    - 3) Pengimajian yang dapat menggambarkan suasana
    - 4) Bahasa yang baik dan benar

### Pedoman Penilaian Keterampilan Menulis Puisi

#### Menggunakan Teknik Menjelma Sesuatu dengan Bermediakan Kartu Petunjuk

No	Aspek Penilaian	Skor	Indikator	Kategori
1	Kesesuaian isi dengan tema	a. Skor 4: Jika memenuhi 3 kriteria. b. Skor 3: Jika memenuhi 2	a. Isi puisi fokus pada satu tema. b. Judul puisi berkaitan dengan isi puisi	Sangat baik  Baik  Cukup

		<p>kriteria.</p> <p>c. Skor 2: Jika memenuhi 1 kriteria.</p> <p>d. Skor 1: Jika tidak memenuhi kriteria yang ada.</p>	<p>c. Isi puisi mencerminkan pesan penulis yang berkaitan dengan tema.</p>	<p>Kurang</p>
2	Diksi	<p>a. Skor 4: Jika memenuhi 3 kriteria.</p> <p>b. Skor 3: Jika memenuhi 2 kriteria.</p> <p>c. Skor 2: Jika memenuhi 1 kriteria.</p> <p>d. Skor 1: Jika tidak memenuhi kriteria yang ada.</p>	<p>a. Menggunakan kata yang padat makna.</p> <p>b. Mengandung nilai keindahan.</p> <p>c. Mengandung kiasan</p>	<p>Sangat baik</p> <p>Baik</p> <p>Cukup</p> <p>Kurang</p>
3	Pengimajian	<p>a. Skor 4: Jika memenuhi 3 kriteria.</p> <p>b. Skor 3: Jika memenuhi 2 kriteria.</p> <p>c. Skor 2: Jika memenuhi 1 kriteria.</p>	<p>a. Mengandung unsur pengindraan yang meliputi pendengaran, penglihatan, penciuman, perasa, dan peraba.</p>	<p>Sangat baik</p> <p>Baik</p> <p>Cukup</p> <p>Kurang</p>

		d. Skor 1: Jika tidak memenuhi kriteria yang ada.	b. Pengimajian mendukung makna dari puisi yang ditulis. c. Pengimajian dapat mendukung suasana puisi.	
4	Bahasa	a. Skor 4: Jika sesuai dengan kriteria a. b. Skor 3: Jika sesuai dengan kriteria b. c. Skor 2: Jika sesuai dengan kriteria c. d. Skor 1: Jika sesuai dengan kriteria d.	a. Tidak terdapat kesalahan dalam penulisan kata dan tidak terdapat kata yang disingkat. b. Terdapat kesalahan dalam penulisan kata tapi tidak mempengaruhi makna. c. Terdapat kesalahan dalam penulisan kata dan mengaburkan makna. d. Tulisan kurang bisa dibaca.	Sangat baik Baik Cukup Kurang

**Rubrik Penilaian Keterampilan Menulis Puisi**  
**Menggunakan Teknik Menjelma Sesuatu dengan Bermediakan Kartu**  
**Petunjuk**

No	Aspek Penilaian	Skor Penilaian				Bobot	Skor Maksimal
		1	2	3	4		
1	Kesesuaian isi dengan tema					7	28
2	Diksi					8	32
3	Pengimajian					7	28
4	Bahasa					3	12
Jumlah						25	100

**Kategori Penilaian Keterampilan Menulis Puisi**  
**Menggunakan Teknik Menjelma Sesuatu**  
**dengan Bermediakan Kartu Petunjuk**

No	Kategori	Rentang Nilai
1	Sangat Baik	85-100
2	Baik	75-84
3	Cukup	60-74
4	Kurang Baik	<60

$$\text{NILAI AKHIR SISWA} = \frac{\text{Nilai yang Didapat}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \dots\dots\dots$$

Semarang, 31 Maret 2016

Guru Pata Pelajaran,



Nanang Kusworo, S.Pd.

Peneliti,



Iva Damavanti

Mengetahui,

Kepala SMP IT Bina Insani Kota Semarang



Hasan Al Bana, S.S.

## Lampiran 2

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SIKLUS II

Sekolah	:	SMP IT Bina Insani Kota Semarang
Mata Pelajaran	:	Bahasa dan Sastra Indonesia
Kelas/Semester	:	VIII/2
Standar	:	16.Mengungkapkan pikiran dan perasaan dalam puisi
Kompetensi		bebas
Kopetensi Dasar	:	16.1Menulis puisi bebas dengan menggunakan pilihan kata yang sesuai
Indikator	:	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu menjelaskan unsur pembangun puisi.</li> <li>2. Mampu mengungkapkan pikiran dan perasaan terhadap sesuatu dengan menggunakan pilihan kata yang tepat.</li> <li>3. Mampu menulis puisi menggunakan teknik menjelma sesuatu dengan bermediakan kartu petunjuk dengan memperhatikan kesesuaian isi dengan tema, diksi, pengimajian, dan bahasa.</li> </ol>
Alokasi Waktu	:	4 x 40 menit

#### A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Siswa dapat menulis kreatif puisi dengan mengungkapkan pikiran dan perasaan terhadap sesuatu menggunakan teknik menjelma sesuatu dengan bermediakan kartu petunjuk dengan memperhatikan kesesuaian isi dengan tema, diksi, pengimajian, dan bahasa.



## B. MATERI PEMBELAJARAN

1. Pengertian Puisi
2. Unsur fisik dan batin puisi
3. Ciri-ciri Puisi
4. Langkah-langkah menulis puisi

## C. METODE DAN TEKNIK PEMBELAJARAN

1. Metode Tanya jawab
2. Metode Ceramah
3. Metode Pemodelan
4. Metode Inquiri
5. Teknik Menjelma Sesuatu

## D. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

### *Pertemuan Pertama*

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Metode dan Teknik	Alokasi Waktu
<b>Kegiatan Awal</b>	<b>Apersepsi</b> 1. Guru mengondisikan siswa agar siap mengikuti pembelajaran. 2. Guru melakukan apersepsi dengan melakukan tanya jawab. 3. Guru menyampaikan tujuan, manfaat, cakupan materi pembelajaran, dan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam pembelajaran keterampilan	Tanya jawab, Ceramah	10 menit

	menulis puisi.		
<b>Kegiatan Inti</b>	<p>4. Guru membahas puisi karya siswa yang dibuat pada siklus I.</p> <p>5. Guru menunjukkan kesalahan-kesalahan siswa dalam menulis puisi menggunakan teknik menjelma sesuatu dengan bermediakan kartu petunjuk.</p> <p>6. Guru dengan siswa bertanya jawab tentang kesulitan-kesulitan yang dialami siswa dalam menulis puisi menggunakan teknik menjelma sesuatu dengan bermediakan kartu petunjuk.</p> <p>7. Guru mengulas kembali materi tentang puisi untuk menguatkan pemahaman siswa.</p> <p>8. Guru menjelaskan langkah-langkah menulis puisi menggunakan teknik menjelma sesuatu dengan bermediakan kartu petunjuk.</p> <p>9. Guru memberi contoh cara menulis puisi menggunakan teknik menjelma sesuatu dengan bermediakan kartu petunjuk.</p>	Tanya jawab, Ceramah, Pemodelan,	60 menit

<b>Kegiatan Akhir</b>	<p>10. Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan.</p> <p>11. Siswa bersama guru melakukan refleksi kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan.</p> <p>12. Guru memberikan penguatan hasil refleksi siswa terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.</p> <p>13. Guru menyampaikan tindak lanjut pembelajaran dengan sebelumnya membuat kesepakatan-kesepakatan untuk pertemuan berikutnya.</p> <p>14. Siswa dan guru bersama-sama menutup pembelajaran dengan berdoa.</p>	Ceramah, Tanya jawab	<b>10 menit</b>
-----------------------	--	-------------------------	-----------------

***Pertemuan Kedua***

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Metode dan Teknik</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
<b>Kegiatan Awal</b>	<p>1. Guru mengondisikan siswa agar siap mengikuti pembelajaran.</p> <p>2. Guru melakukan apersepsi dengan melakukan tanya</p>	Tanya jawab. Ceramah	10 menit

	<p>jawab.</p> <p>3. Guru menyampaikan tujuan, manfaat, cakupan materi pembelajaran, dan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam pembelajaran keterampilan menulis puisi.</p>		
<b>Kegiatan Inti</b>	<p>4. Guru mengulas kembali dan memberi penguatan terhadap materi yang sudah dipelajari sebelumnya.</p> <p><b>Langkah-Langkah Menulis Puisi Menggunakan Teknik Menjelma Sesuatu dengan Bermediakan Kartu Petunjuk</b></p> <p>5. Siswa menyiapkan kertas untuk menulis puisi.</p> <p>6. Guru membagikan kartu petunjuk kepada masing-masing siswa dengan memberi tiga pilihan kartu kepada masing-masing siswa.</p> <p>7. Siswa diberi waktu untuk merenungkan nama benda (merenungkan sifat, kebiasaan, dan kecenderungan benda tersebut maupun pandangan orang terhadap benda</p>	Ceramah, Tanya jawab, Inquiri	60 menit

	<p>tersebut) yang ada di dalam kartu petunjuk yang didapatnya.</p> <p>8. Siswa dihibau menutup mata untuk menguatkan imajinasi mereka jika sulit berimajinasi.</p> <p>9. Guru memberikan pengantar dengan kata-kata yang dapat menstimulus imajinasi siswa.</p> <p>10. Siswa menuliskan kalimat-kalimat yang dapat mengekspresikan dirinya sebagai benda yang ada di dalam kartu petunjuk.</p> <p>11. Siswa menyusun kalimat-kalimat tersebut menjadi bait-bait puisi.</p> <p>12. Siswa memeriksa puisinya dan menyuntingnya apabila dirasa ada yang kurang tepat seperti mengurangi dan menambah kata yang perlu ditambahkan.</p> <p>13. Setelah selesai menulis puisi, siswa mengumpulkan hasil garapannya kepada guru.</p> <p>14. Guru memberikan apresiasi terhadap hasil garapan siswa</p>		
--	---	--	--

	dan memberi penguatan mengenai pembelajaran menulis puisi menggunakan teknik menjelma sesuatu dengan bermediakan kartu petunjuk yang telah dilaksanakan.		
<b>Kegiatan Akhir</b>	<p>15. Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan.</p> <p>16. Siswa bersama guru melakukan refleksi kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan.</p> <p>17. Guru memberikan penguatan hasil refleksi siswa terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.</p> <p>18. Siswa mengisi jurnal siswa.</p> <p>19. Siswa dan guru bersama-sama menurup pembelajaran dengan berdoa.</p>	Ceramah, Tanya jawab	<b>10 menit</b>

### **E. Media dan Sumber Belajar**

Media: Kartu petunjuk dan lembar kerja siswa.

Sumber belajar: Buku bahasa dan sastra Indonesia.

## F. Penilaian

4. Teknik Penilaian : Tes dan nontes (lembar observasi, jurnal siswa, jurnal guru, wawancara, dan dokumentasi)
5. Bentuk Instrumen : Uraian
6. Soal :

b. Cermati kartu petunjuk yang telah dibagikan dengan seksama. Rerenungkanlah sifat, kebiasaan, dan kecenderungan, maupun pandangan orang terhadap benda yang ada di dalam kartu petunjuk. Apabila kurang fokus, silakan merenungkan dengan memejamkan mata. Tulislah puisi tentang benda tersebut dalam selembar kertas dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut!

- 1) Kesesuaian isi dengan tema
- 2) Diksi yang dapat mendukung makna puisi
- 3) Pengimajian yang dapat menggambarkan suasana
- 4) Bahasa yang baik dan benar

### Pedoman Penilaian Keterampilan Menulis Puisi Menggunakan Teknik Menjelma Sesuatu dengan Bermediakan Kartu Petunjuk

No	Aspek Penilaian	Skor	Indikator	Kategori
1	Kesesuaian isi dengan tema	e. Skor 4: Jika memenuhi 3 kriteria. f. Skor 3: Jika memenuhi 2	d. Isi puisi fokus pada satu tema. e. Judul puisi berkaitan dengan isi puisi	Sangat baik Baik Cukup

		<p>kriteria.</p> <p>g. Skor 2: Jika memenuhi 1 kriteria.</p> <p>h. Skor 1: Jika tidak memenuhi kriteria yang ada.</p>	<p>f. Isi puisi mencerminkan pesan penulis yang berkaitan dengan tema.</p>	<p>Kurang</p>
2	Diksi	<p>e. Skor 4: Jika memenuhi 3 kriteria.</p> <p>f. Skor 3: Jika memenuhi 2 kriteria.</p> <p>g. Skor 2: Jika memenuhi 1 kriteria.</p> <p>h. Skor 1: Jika tidak memenuhi kriteria yang ada.</p>	<p>d. Menggunakan kata yang padat makna.</p> <p>e. Mengandung nilai keindahan.</p> <p>f. Mengandung kiasan</p>	<p>Sangat baik</p> <p>Baik</p> <p>Cukup</p> <p>Kurang</p>
3	Pengimajian	<p>e. Skor 4: Jika memenuhi 3 kriteria.</p> <p>f. Skor 3: Jika memenuhi 2 kriteria.</p> <p>g. Skor 2: Jika</p>	<p>d. Mengandung unsur pengindraan yang meliputi pendengaran, penglihatan, penciuman, perasa, dan</p>	<p>Sangat baik</p> <p>Baik</p> <p>Cukup</p> <p>Kurang</p>



		<p>memenuhi 1 kriteria.</p> <p>h. Skor 1: Jika tidak memenuhi kriteria yang ada.</p>	<p>peraba.</p> <p>e. Pengimajian mendukung makna dari puisi yang ditulis.</p> <p>f. Pengimajian dapat mendukung suasana puisi.</p>	
4	Bahasa	<p>e. Skor 4: Jika sesuai dengan kriteria a.</p> <p>f. Skor 3: Jika sesuai dengan kriteria b.</p> <p>g. Skor 2: Jika sesuai dengan kriteria c.</p> <p>h. Skor 1: Jika sesuai dengan kriteria d.</p>	<p>e. Tidak terdapat kesalahan dalam penulisan kata dan tidak terdapat kata yang disingkat.</p> <p>f. Terdapat kesalahan dalam penulisan kata tapi tidak mempengaruhi makna.</p> <p>g. Terdapat kesalahan dalam penulisan kata dan mengaburkan makna.</p> <p>h. Tulisan kurang bisa dibaca.</p>	<p>Sangat baik</p> <p>Baik</p> <p>Cukup</p> <p>Kurang</p>

**Rubrik Penilaian Keterampilan Menulis Puisi**  
**Menggunakan Teknik Menjelma Sesuatu**  
**dengan Bermediakan Kartu Petunjuk**

No	Aspek Penilaian	Skor Penilaian				Bobot	Skor Maksimal
		1	2	3	4		
1	Kesesuaian isi dengan tema					7	28
2	Diksi					8	32
3	Pengimajian					7	28
4	Bahasa					3	12
Jumlah						25	100

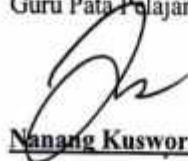
**Kategori Penilaian Keterampilan Menulis Puisi**  
**Menggunakan Teknik Menjelma Sesuatu**  
**dengan Bermediakan Kartu Petunjuk**

No	Kategori	Rentang Nilai
1	Sangat Baik	85-100
2	Baik	75-84
3	Cukup	60-74
4	Kurang Baik	<60

$$\text{NILAI AKHIR SISWA} = \frac{\text{Nilai yang Didapat}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \dots\dots\dots$$

Semarang, 14 April 2016

Guru Mata Pelajaran,



Nanang Kusworo, S.Pd.

Peneliti,



Ira Damayanti

Mengetahui,

Kepala SMP IT Bina Insani Kota Semarang



Hasan Al Bana, S.S.

### Lampiran 3

#### Contoh Puisi Untuk Menganalisis

##### IBU

Oleh: Sigit Mangun Wardoyo

Seperti air mengalir

Kasih sayangmu tak pernah berhenti

Seperti udara berhembus

Kirimkan doa dengan tulus

Seperti api yang menyala

Kau tanamkan semangat di dalam dada

Dan seperti tanah yang menerima segala benda

Kau terima aku apa adanya

**Lampiran 4****Contoh Media Kartu Petunjuk****MENJADI HUJAN****MENJADI SEMUT**



**MENJADI API**

## Lampiran 5

### Daftar Nama Siswa Kelas VIII Fatimah Azzahra (Kelas Putri)

#### SMP IT Bina Insani Kota Semarang

No	Nama Siswa
1	Adisti Khairunnisa Nuzli
2	Aisyah Muthmainnah
3	Amalia Hasanah
4	Arin Muzdalifah
5	Cinta Amalia Yohana
6	Dyah Lisdianti
7	Fathma Maritza Sulistiyo
8	Fatihah Kautsari
9	Fatimah Azzahratul Mu'izza
10	Hasyifah Detya Katrinnada
11	Inayatul Husna
12	Marshaa Feryandretta
13	Mutiara Basmalah
14	Annisa Putri Maharani
15	Rona Salmaa 'Aqilah
16	Sagita Tanza Tresna
17	Salma Afdhila Khalda
18	Shafa Salsabiila
19	Shofi Wahyun Nafiah
20	Tita Surya Nur Aini
21	Zahra Lerisa Arianto

**Daftar Nama Siswa Kelas VIII Umar bin Khaththab (Kelas Putra)****SMP IT Bina Insani Kota Semarang**

<b>No</b>	<b>Nama Siswa</b>
1	Ali Ahmad Sophiandi
2	Daris Ad-dien Nuha
3	Hamzah Azzam
4	Ifnu Setya A.
5	Lutfi Ramadhani
6	M. Khoiroz Zaadit Taqwaa
7	Muhammad Faiq Aziz
8	Muhammad Iqbal Majid
9	Muhammad Kaffa Fathullah
10	Luqmanul Hakim Rafif
11	Rafi Gangsar Cokroadjie



## Lampiran 6

## Daftar Nilai Hasil Tes Menulis Puisi Siklus I Kelas Putri

No	Kode Responden	Aspek				Nilai	Ket.
		1	2	3	4		
1	R-1	21	32	21	6	80	Baik
2	R-2	28	32	21	6	87	Sangat Baik
3	R-3	28	24	21	6	79	Baik
4	R-4	28	16	21	9	74	Cukup
5	R-5	14	24	14	9	61	Cukup
6	R-6	28	32	21	9	90	Sangat Baik
7	R-7	28	16	21	6	71	Cukup
8	R-8	21	16	14	9	60	Cukup
9	R-9	28	32	21	6	87	Sangat Baik
10	R-10	21	24	21	6	72	Cukup
11	R-11	21	24	21	9	75	Baik
12	R-12	7	32	14	9	62	Cukup
13	R-13	14	24	21	9	68	Cukup
14	R-14	21	24	21	9	75	Baik
15	R-15	14	32	14	6	66	Cukup
16	R-16	21	24	28	9	82	Baik
17	R-17	28	16	21	9	74	Cukup
18	R-18	14	24	14	9	61	Cukup
19	R-19	21	32	21	9	83	Baik
20	R-20	28	16	14	9	67	Cukup
21	R-21	28	16	21	9	74	Cukup

**Daftar Nilai Hasil Tes Menulis Puisi Siklus I Kelas Putra**

No	Kode Responden	Aspek				Nilai	Ket.
		1	2	3	4		
1	R-1	14	24	14	6	58	Kurang
2	R-2	14	16	14	9	53	Kurang
3	R-3	21	24	21	6	72	Cukup
4	R-4	28	16	28	6	78	Baik
5	R-5	21	24	21	6	72	Cukup
6	R-6	21	24	21	6	72	Cukup
7	R-7	28	24	28	9	89	Sangat Baik
8	R-8	28	24	28	9	89	Sangat Baik
9	R-9	28	24	21	9	82	Baik
10	R-10	28	32	21	9	90	Sangat Baik
11	R-11	21	24	28	6	79	Baik

Keterangan:

- Aspek 1 : Kesesuaian Isi dengan Tema
- Aspek 2 : Diksi
- Aspek 3 : Pengimajian
- Aspek 4 : Bahasa

## Lampiran 7

## Daftar Nilai Hasil Tes Menulis Puisi Siklus II Kelas Putri

No	Kode Responden	Aspek				Nilai	Ket.
		1	2	3	4		
1	R-1	28	24	21	6	79	Baik
2	R-2	28	32	21	6	87	Sangat Baik
3	R-3	28	32	21	6	87	Sangat Baik
4	R-4	28	24	21	6	79	Baik
5	R-5	28	16	21	9	74	Cukup
6	R-6	28	32	28	9	97	Sangat Baik
7	R-7	21	16	28	9	74	Cukup
8	R-8	21	32	14	9	76	Baik
9	R-9	21	32	21	9	83	Baik
10	R-10	21	24	21	9	75	Baik
11	R-11	28	16	28	6	78	Baik
12	R-12	14	32	21	9	76	Baik
13	R-13	28	24	21	6	79	Baik
14	R-14	21	24	21	9	75	Baik
15	R-15	28	24	21	6	79	Baik
16	R-16	14	32	28	9	83	Baik
17	R-17	28	16	21	9	74	Cukup
18	R-18	28	24	21	9	82	Baik
19	R-19	28	24	28	9	89	Sangat Baik
20	R-20	28	16	28	6	78	Baik
21	R-21	28	16	21	9	74	Cukup

**Daftar Nilai Hasil Tes Menulis Puisi Siklus II Kelas Putra**

No	Kode Responden	Aspek				Nilai	Ket.
		1	2	3	4		
1	R-1	28	24	21	9	82	Baik
2	R-2	21	16	21	9	67	Cukup
3	R-3	28	16	28	6	78	Baik
4	R-4	28	24	21	9	82	Baik
5	R-5	28	24	28	6	86	Sangat Baik
6	R-6	21	16	28	6	71	Cukup
7	R-7	28	24	28	9	89	Sangat Baik
8	R-8	21	24	21	9	75	Baik
9	R-9	28	32	21	9	90	Sangat Baik
10	R-10	28	24	28	9	89	Sangat Baik
11	R-11	28	16	28	6	78	Baik

**Keterangan:**

- Aspek 1 : Kesesuaian Isi dengan Tema
- Aspek 2 : Diksi
- Aspek 3 : Pengimajian
- Aspek 4 : Bahasa

## Lampiran 8

### Lembar Observasi Siklus I dan Siklus II Kelas Putri

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Hari/tanggal :

Kelas/Semester : VIII Fatimah Azzahra/2

Nama Sekolah : SMP IT Bina Insani Kota Semarang

No	Nama Siswa	Aspek								Keterangan
		Proses				Perilaku				
		1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Adisti Khairunnisa Nuzli									<p><b>Proses</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran.</li> <li>2. Keaktifan siswa dalam bertanya dan menyampaikan pendapat.</li> <li>3. Keaktifan siswa dalam berdiskusi.</li> <li>4. Kesungguhan siswa dalam menulis puisi menggunakan teknik menjelma sesuatu dengan bermediakan kartu petunjuk.</li> </ol> <p><b>Perilaku</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kedisiplinan siswa dalam mengikuti pembelajaran.</li> <li>2. Sikap tanggung jawab siswa dalam mengikuti pembelajaran.</li> <li>3. Sikap siswa dalam menghargai pendapat orang lain.</li> <li>4. Sikap percaya diri siswa dalam mengikuti pembelajaran.</li> </ol>
2	Aisyah Muthmainnah									
3	Amalia Hasanah									
4	Arin Muzdalifah									
5	Cinta Amalia Yohana									
6	Dyah Lisdianti									
7	Fathma Maritza Sulistiyo									
8	Fatihah Kautsari									
9	Fatimah Azzahratul Mu'izza									
10	Hasyifah Detya Katrinnada									
11	Inayatul Husna									
12	Marshaa Feryandretta									
13	Mutiara Basmalah									
14	Annisa Putri Maharani									
15	Rona Salmaa 'Aqilah									
16	Sagita Tanza Tresna									
17	Salma Afdhila Khalda									
18	Shafa Salsabiila									
19	Shofi Wahyun Nafiah									
20	Tita Surya Nur Aini									
21	Zahra Lerisa Arianto									



### Kisi-Kisi Lembar Observasi Proses Pembelajaran Siklus I dan II

No	Aspek Pengamatan	Indikator Penilaian Proses
1	Kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran.	Siswa menyiapkan buku pelajaran, memasukkan semua hal yang tidak ada kaitannya dengan pembelajaran bahasa Indonesia, dan memperhatikan guru.
2	Keaktifan siswa dalam bertanya dan menyampaikan pendapat.	Menyampaikan pendapat dan/bertanya.
3	Keaktifan siswa dalam berdiskusi.	Siswa aktif berdiskusi.
4	Kesungguhan siswa dalam menulis puisi menggunakan teknik menjelma sesuatu dengan bermediakan kartu petunjuk.	Siswa fokus dan serius dalam menulis puisi.

### Kisi-Kisi Lembar Observasi Perilaku Pembelajaran Siklus I dan II

No	Aspek Pengamatan	Indikator Penilaian Perilaku
1	Kedisiplinan siswa dalam mengikuti pembelajaran.	Siswa tepat waktu dalam mengikuti pembelajaran, berpakaian rapi, dan membawa peralatan sekolah.
2	Tanggung jawab siswa dalam mengikuti pembelajaran.	Siswa mengikuti pembelajaran dengan baik sesuai instruksi.
3	Sikap siswa dalam menghargai orang lain.	Siswa menghargai orang lain ketika diskusi, presentasi, maupun ketika guru sedang menjelaskan.
4	Sikap percaya diri siswa dalam mengikuti pembelajaran.	Siswa berani bertanya, berpendapat, maupun presentasi.

## Lampiran 9

### Lembar Jurnal Siswa Siklus I dan Siklus II

Mata Pelajaran :

Nama Siswa :

No. Presensi :

Kelas :

Hari, Tanggal :

1. Pada saat guru masuk ruangan, apakah kamu sudah mempersiapkan diri dengan baik untuk melaksanakan pembelajaran? Hal apa saja yang kamu lakukan? Jelaskan!

Jawab :

2. Apakah kamu aktif berpendapat dan bertanya jawab dengan guru pada saat guru menyampaikan materi pembelajaran? Jelaskan alasannya!

Jawab :

3. Pada saat guru menjelaskan, apakah kamu menyimak dengan baik? Apa saja yang kamu lakukan?

Jawab :

4. Pada saat diskusi, apakah kamu sudah mampu bekerjasama dengan teman satu kelompok? Jelaskan!

Jawab :

5. Apakah kamu merasa senang dan bersungguh-sungguh dalam menulis puisi sesuai dengan instruksi yang diberikan oleh guru dengan menggunakan media kartu petunjuk? Jelaskan!

Jawab :

6. Dalam pembelajaran, apakah kamu merasa takut salah ataupun malu dalam menyampaikan pendapat? Apa kesulitan yang kamu rasakan? Jelaskan alasanmu!

Jawab :

7. Bagaimana perasaanmu setelah mengikuti pembelajaran menulis puisi hari ini?

Jawab :



8. Tuliskan kesan, pesan, dan saran kamu terhadap proses pembelajaran menulis puisi yang telah kamu ikuti!

Jawab :

**Lampiran 10****Lembar Jurnal Guru Siklus I dan Siklus II**

Nama Sekolah : SMP IT Bina Insani Kota Semarang

Kelas :

Hari, Tanggal :

1. Bagaimana kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran menulis puisi menggunakan teknik menjelma sesuatu dengan bermediakan kartu petunjuk?

Jawab :

2. Bagaimana keaktifan siswa dalam berpendapat dan bertanya jawab dengan guru?

Jawab :

3. Bagaimana keaktifan siswa dalam berdiskusi?

Jawab :

4. Bagaimana kesungguhan siswa dalam menulis puisi menggunakan teknik menjelma sesuatu dengan bermediakan kartu petunjuk?

Jawab :

5. Bagaimana kedisiplinan siswa dalam mengikuti pembelajaran?

Jawab :

6. Bagaimana sikap siswa dalam menghargai orang lain?

Jawab :

7. Bagaimana sikap tanggung jawab siswa dalam pembelajaran?

Jawab :

8. Bagaimana sikap percaya diri siswa dalam pembelajaran?

Jawab :

## Lampiran 11

### Pedoman Wawancara Siklus I dan Siklus II

1. Dalam proses pembelajaran, apakah kamu sudah merasa siap dan mengikuti pembelajaran dengan baik?
2. Apakah kamu aktif berpendapat dan/bertanya jawab dengan guru dan memahami penjelasan dari guru?
3. Pada saat mencermati media kartu petunjuk, apa saja yang kamu temukan dalam kartu petunjuk tersebut?
4. Apakah dalam pembentukan kelompok kamu mengalami kesulitan?
5. Pada saat diskusi, apa saja yang kamu lakukan di kelompokmu?
6. Apakah kelompokmu mampu menyatukan pendapat yang berbeda-beda dari setiap anggota?
7. Apakah kelompokmu mampu membagi tugas dan bekerjasama dengan baik?
8. Apakah kamu bersungguh-sungguh dalam menulis puisi sesuai dengan penjelasan yang telah disampaikan oleh guru? Apa saja kesulitanmu dalam menulis puisi berdasarkan media kartu petunjuk yang telah dibagikan?
9. Apakah kamu senang dan tertarik terhadap pembelajaran menulis puisi menggunakan teknik menjelma sesuatu dengan bermediakan kartu petunjuk? Mengapa?
10. Keuntungan apa yang Anda peroleh dari pembelajaran menulis puisi menggunakan teknik menjelma sesuatu dengan bermediakan kartu petunjuk?
11. Apakah Anda merasa lebih mudah menggunakan teknik menjelma sesuatu dengan bermediakan kartu petunjuk daripada langsung?
12. Bagaimana kesan Anda terhadap penggunaan menulis puisi menggunakan teknik menjelma sesuatu dengan bermediakan kartu petunjuk?
13. Bagaimanakah saran Anda terhadap pembelajaran menulis puisi yang telah diajarkan oleh guru?
14. Bagaimanakah harapan Anda terhadap pembelajaran menulis puisi yang akan datang?

## Lampiran 12

### **Pedoman Dokumentasi Foto Siklus I dan Siklus II**

Kegiatan yang perlu didokumentasikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Kesiapan dan keantusiasan siswa dalam mengikuti pembelajaran menulis puisi menggunakan teknik menjelma sesuatu dengan bermediakan kartu petunjuk.
2. Keaktifan siswa dalam berpendapat maupun bertanya jawab dengan guru.
3. Keseriusan siswa dalam mengamati media kartu petunjuk.
4. Keaktifan dan keantusiasan siswa dalam proses diskusi.
5. Kesungguhan siswa dalam menulis puisi menggunakan teknik menjelma sesuatu dengan bermediakan kartu petunjuk.
6. Kedisiplinan siswa dalam melaksanakan pembelajaran.
7. Sikap tanggung jawab siswa dalam pembelajaran.
8. Sikap percaya diri siswa dalam pembelajaran.

### Lampiran 13

#### Hasil Observasi Proses Pembelajaran Siklus I Kelas Putri

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Hari/Tanggal : Kamis, 31 Maret 2016

Kelas/Semester : VIII Fatimah Azzahra/2

Nama Sekolah : SMP IT Bina Insani Kota Semarang

No	Kode Responden	Aspek Proses				Proses
		1	2	3	4	
1	R-1	√	√	√	√	1. Kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran. 2. Keaktifan siswa dalam bertanya dan menyampaikan pendapat. 3. Keaktifan siswa dalam berdiskusi. 4. Kesungguhan siswa dalam menulis puisi menggunakan teknik menjelma sesuatu dengan bermediakan kartu petunjuk.
2	R-2	-	√	√	√	
3	R-3	-	-	√	√	
4	R-4	√	√	-	-	
5	R-5	√	√	√	√	
6	R-6	-	√	√	√	
7	R-7	√	√	√	√	
8	R-8	-	-	√	-	
9	R-9	√	-	√	√	
10	R-10	-	-	-	-	
11	R-11	√	√	√	√	
12	R-12	√	√	√	√	
13	R-13	√	√	√	√	
14	R-14	-	-	-	-	
15	R-15	√	√	√	√	
16	R-16	√	-	√	√	
17	R-17	√	√	√	√	
18	R-18	√	√	√	√	
19	R-19	√	√	√	√	
20	R-10	√	√	√	√	
21	R-21	-	-	-	√	

### Hasil Observasi Proses Pembelajaran Siklus I Kelas Putra

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Hari/Tanggal : Kamis, 31 Maret 2016

Kelas/Semester : VIII Umar bin Khaththab/2

Nama Sekolah : SMP IT Bina Insani Kota Semarang

No	Kode Responden	Aspek Proses				Proses
		1	2	3	4	
1	R-1	√	-	√	-	1. Kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran. 2. Keaktifan siswa dalam bertanya dan menyampaikan pendapat. 3. Keaktifan siswa dalam berdiskusi. 4. Kesungguhan siswa dalam menulis puisi menggunakan teknik menjelma sesuatu dengan bermediakan kartu petunjuk.
2	R-2	-	-	√	-	
3	R-3	-	√	√	√	
4	R-4	-	√	√	-	
5	R-5	√	√	√	√	
6	R-6	-	-	-	-	
7	R-7	√	-	√	-	
8	R-8	√	√	√	√	
9	R-9	-	-	√	√	
10	R-10	√	√	√	-	
11	R-11	-	√	√	√	

## Lampiran 14

### Hasil Observasi Proses Pembelajaran Siklus II Kelas Putri

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Hari/Tanggal : Kamis, 14 April 2016

Kelas/Semester : VIII Fatimah Azzahra/2

Nama Sekolah : SMP IT Bina Insani Kota Semarang

No	Kode Responden	Aspek Proses			Proses
		1	2	3	
1	R-1	√	√	-	1. Kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran. 2. Keaktifan siswa dalam bertanya dan menyampaikan pendapat. 3. Kesungguhan siswa dalam menulis puisi menggunakan teknik menjelma sesuatu dengan bermediakan kartu petunjuk.
2	R-2	√	√	√	
3	R-3	-	√	√	
4	R-4	√	√	√	
5	R-5	√	√	√	
6	R-6	√	√	√	
7	R-7	√	√	-	
8	R-8	√	√	√	
9	R-9	√	-	√	
10	R-10	√	√	-	
11	R-11	√	√	√	
12	R-12	√	-	√	
13	R-13	-	√	√	
14	R-14	√	√	√	
15	R-15	√	√	√	
16	R-16	√	-	√	
17	R-17	√	√	√	
18	R-18	-	√	-	
19	R-19	√	√	√	
20	R-20	√	√	√	
21	R-21	√	-	√	

### Hasil Observasi Proses Pembelajaran Siklus II Kelas Putra

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
 Hari/Tanggal : Kamis, 14 April 2016  
 Kelas/Semester : VIII Umar bin Khaththab/2  
 Nama Sekolah : SMP IT Bina Insani Kota Semarang

No	Kode Responden	Aspek Proses			Proses
		1	2	3	
1	R-1	√	-	√	1. Kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran. 2. Keaktifan siswa dalam bertanya dan menyampaikan pendapat. 3. Kesungguhan siswa dalam menulis puisi menggunakan teknik menjelma sesuatu dengan bermediakan kartu petunjuk.
2	R-2	-	√	√	
3	R-3	√	-	√	
4	R-4	√	√	√	
5	R-5	√	√	√	
6	R-6	√	-	√	
7	R-7	√	√	√	
8	R-8	√	√	-	
9	R-9	-	√	-	
10	R-10	√	√	√	
11	R-11	-	√	√	



## Lampiran 15

### Hasil Observasi Perilaku Pembelajaran Siklus I Kelas Putri

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Hari/Tanggal : Kamis, 31 Maret 2016

Kelas/Semester : Fatimah Azzahra/2

Nama Sekolah : SMP IT Bina Insani Kota Semarang

No	Kode Responden	Aspek Perilaku				Perilaku
		1	2	3	4	
1	R-1	√	-	-	√	1. Kedisiplinan siswa dalam mengikuti pembelajaran. 2. Sikap tanggung jawab siswa dalam mengikuti pembelajaran. 3. Sikap siswa dalam menghargai orang lain. 4. Sikap percaya diri siswa dalam mengikuti pembelajaran.
2	R-2	-	√	√	-	
3	R-3	-	√	√	-	
4	R-4	√	-	-	√	
5	R-5	√	√	√	-	
6	R-6	-	-	-	√	
7	R-7	√	-	-	-	
8	R-8	-	-	-	-	
9	R-9	√	√	-	√	
10	R-10	-	-	-	-	
11	R-11	√	√	√	√	
12	R-12	√	√	√	√	
13	R-13	√	-	-	√	
14	R-14	-	-	-	-	
15	R-15	√	√	√	√	
16	R-16	√	√	√	-	
17	R-17	√	-	-	-	
18	R-18	√	-	-	√	
19	R-19	√	√	√	√	
20	R-20	√	-	√	-	
21	R-21	-	-	-	-	

### Hasil Observasi Perilaku Pembelajaran Siklus I Kelas Putra

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Hari/Tanggal : Kamis, 31 Maret 2016

Kelas/Semester : VIII Umar bin Khaththab/2

Nama Sekolah : SMP IT Bina Insani Kota Semarang

No	Kode Responden	Aspek Perilaku				Perilaku
		1	2	3	4	
1	R-1	√	-	√	√	1. Kedisiplinan siswa dalam mengikuti pembelajaran. 2. Sikap tanggung jawab siswa dalam mengikuti pembelajaran. 3. Sikap siswa dalam menghargai orang lain. 4. Sikap percaya diri siswa dalam mengikuti pembelajaran.
2	R-2	-	-	-	-	
3	R-3	-	√	√	√	
4	R-4	-	-	-	√	
5	R-5	√	√	√	√	
6	R-6	-	-	-	-	
7	R-7	√	-	√	-	
8	R-8	√	√	-	-	
9	R-9	-	√	-	√	
10	R-10	√	-	-	√	
11	R-11	-	√	√	√	

## Lampiran 16

### Hasil Observasi Perilaku Pembelajaran Siklus II Kelas Putri

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Hari/Tanggal : Kamis, 14 April 2016

Kelas/Semester : Fatimah Azzahra/2

Nama Sekolah : SMP IT Bina Insani Kota Semarang

No	Kode Responden	Aspek Perilaku				Proses
		1	2	3	4	
1	R-1	√	√	√	-	1. Kedisiplinan siswa dalam mengikuti pembelajaran. 2. Sikap tanggung jawab siswa dalam mengikuti pembelajaran. 3. Sikap siswa dalam menghargai orang lain. 4. Sikap percaya diri siswa dalam mengikuti pembelajaran.
2	R-2	√	√	√	-	
3	R-3	-	√	√	√	
4	R-4	√	√	√	√	
5	R-5	√	√	√	-	
6	R-6	√	√	√	√	
7	R-7	√	√	√	-	
8	R-8	√	√	√	-	
9	R-9	√	√	√	√	
10	R-10	√	-	-	-	
11	R-11	√	√	√	√	
12	R-12	√	√	-	√	
13	R-13	-	-	-	√	
14	R-14	√	-	-	-	
15	R-15	√	√	√	√	
16	R-16	√	√	√	√	
17	R-17	√	-	-	-	
18	R-18	-	-	-	-	
19	R-19	√	√	√	√	
20	R-20	√	√	√	-	
21	R-21	√	-	-	-	

### Hasil Observasi Perilaku Pembelajaran Siklus II Kelas Putra

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Hari/Tanggal : Kamis, 14 April 2016

Kelas/Semester : VIII Umar bin Khaththab/2

Nama Sekolah : SMP IT Bina Insani Kota Semarang

No	Kode Responden	Aspek Perilaku				Perilaku
		1	2	3	4	
1	R-1	-	√	√	√	1. Kedisiplinan siswa dalam mengikuti pembelajaran. 2. Sikap tanggung jawab siswa dalam mengikuti pembelajaran. 3. Sikap siswa dalam menghargai orang lain. 4. Sikap percaya diri siswa dalam mengikuti pembelajaran.
2	R-2	-	√	√	√	
3	R-3	-	√	√	-	
4	R-4	√	√	√	√	
5	R-5	√	√	√	√	
6	R-6	√	√	√	√	
7	R-7	√	√	√	-	
8	R-8	√	-	√	√	
9	R-9	-	-	-	√	
10	R-10	√	√	-	√	
11	R-11	-	√	√	-	

## Lampiran 17

## Hasil Lembar Jurnal Siswa Siklus I

**LEMBAR JURNAL SISWA SIKLUS I**

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Nama Siswa : Irfan Setya Algoturachman


No. Presensi : 4

Kelas : VIII Umar


Hari, Tanggal : Kamis, 31 Maret 2016

1. Pada saat guru masuk ruangan, apakah kamu sudah mempersiapkan diri dengan baik untuk melaksanakan pembelajaran? Hal apa saja yang kamu lakukan? Jelaskan!  
Jawab: Belum, Malah lupa mematikan yg lain karena banyak pilihan
2. Apakah kamu aktif berpendapat dan bertanya jawab dengan guru pada saat guru menyampaikan materi pembelajaran? Jelaskan alasannya!  
Jawab: Kadang aktif di kelasnya sih  
karena aku tuh konsistennya kadang semangat & kadang lemas
3. Pada saat guru menjelaskan, apakah kamu menyimak dengan baik? Apa saja yang kamu lakukan?  
Jawab: Iya, ketika guru ~~menyampaikan~~ <sup>menjelaskan</sup> aku ikut sendiri  
sambil dengerin
4. Pada saat diskusi, apakah kamu sudah mampu bekerjasama dengan teman satu kelompok? Jelaskan!  
Jawab: Sudah, karena aku ~~gak~~ <sup>bilang</sup> suka egois
5. Apakah kamu merasa senang dan bersungguh-sungguh dalam menulis puisi sesuai dengan instruksi yang diberikan oleh guru dengan menggunakan media kartu petunjuk? Jelaskan!  
Jawab: Btw saja, karena aku pasrah, semua dilakukan

6. Dalam pembelajaran, apakah kamu merasa takut salah ataupun malu dalam menyampaikan pendapat? Apa kesulitan yang kamu rasakan? Jelaskan alasanmu!

Jawab: tdk, ~~kurang~~ <sup>kurang</sup> ~~percaya~~ <sup>percaya</sup> ~~diri~~ <sup>diri</sup> ~~memerhatikan~~ <sup>memerhatikan</sup> ~~ustadz~~ <sup>ustadz</sup> karna ustadz-nya masih baru tdk seperti biasanya 

7. Bagaimana perasaanmu setelah mengikuti pembelajaran menulis puisi hari ini?


Jawab: Biasa saja -- - ? > ? 

8. Tuliskan kesan, pesan, dan saran kamu terhadap proses pembelajaran menulis puisi yang telah kamu ikuti!

Jawab :

Kesan = senang krna ngajarannya idy cara kerman

Pesan = lebih semangat lagi. <sup>aga</sup> ~~agar~~ keluasnya ~~amue~~ <sup>amue</sup> ~~oo~~ <sup>oo</sup>

Saran = tdk ada saran, tapi ustadz ngajarannya sudah baik, cuma masih baru jadi blm pd semangat 

**LEMBAR JURNAL SISWA SIKLUS I**

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
 Nama Siswa : Shofi wahyun nafi'ah  
 No. Presensi : 19  
 Kelas : 8 fathimah  
 Hari, Tanggal : Rabu, 31 Maret 2016

1. Pada saat guru masuk ruangan, apakah kamu sudah mempersiapkan diri dengan baik untuk melaksanakan pembelajaran? Hal apa saja yang kamu lakukan? Jelaskan!

Jawab : insya'allah sudah, Menyiapkan buku di ~~atas~~ atas meja, sambil menunggu Hawah --

2. Apakah kamu aktif berpendapat dan bertanya jawab dengan guru pada saat guru menyampaikan materi pembelajaran? Jelaskan alasannya!

Jawab : ya, krn saya ingin tahu

3. Pada saat guru menjelaskan, apakah kamu menyimak dengan baik? Apa saja yang kamu lakukan?

Jawab : insya'allah, mendengarkannya k mem buka - buka buku

4. Pada saat diskusi, apakah kamu sudah mampu bekerjasama dengan teman satu kelompok? Jelaskan!

Jawab : Sudah, karnakan sebuah kelompok harus kompak

5. Apakah kamu merasa senang dan bersungguh-sungguh dalam menulis puisi sesuai dengan instruksi yang diberikan oleh guru dengan menggunakan media kartu petunjuk? Jelaskan!

Jawab :  
 Insya'allah, krn lebih mudah

6. Dalam pembelajaran, apakah kamu merasa takut salah ataupun malu dalam menyampaikan pendapat? Apa kesulitan yang kamu rasakan? Jelaskan alasannya!

Jawab: tdk, mengarang puisi ttg diksinya, krn memerlukan waktu yg btyk

7. Bagaimana perasaanmu setelah mengikuti pembelajaran menulis puisi hari ini?

Jawab: Senang, krna bisa lebih baik lagi dlm membuat puisi, dan aku suka sm gambarnya.

8. Tuliskan kesan, pesan, dan saran kamu terhadap proses pembelajaran menulis puisi yang telah kamu ikuti!

Jawab: kesan → Bagus

Saran → tlg kalo lagi mbuat puisi jgn di waktuin, jadinya gx fokus

pesan → Ustadzah semangat ya!!  
aku suka ustadzah k-l lagi nerangin apalagi k-l senyum dipertahankan ya ustadz!!



**LEMBAR JURNAL SISWA SIKLUS I**

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
 Nama Siswa : Sagita Tanza Tresna  
 No. Presensi : 16  
 Kelas : VIII Fathimah Az-Zahra  
 Hari, Tanggal : Kamis, 31 Maret 2016

1. Pada saat guru masuk ruangan, apakah kamu sudah mempersiapkan diri dengan baik untuk melaksanakan pembelajaran? Hal apa saja yang kamu lakukan? Jelaskan!  
 Jawab : Sudah, dengan cara sudah mempersiapkan buku pelajaran sesuai pelajaran tersebut dan telah menyediakan alat tulis dan telah mempersiapkan diri saya untuk belajar.
2. Apakah kamu aktif berpendapat dan bertanya jawab dengan guru pada saat guru menyampaikan materi pembelajaran? Jelaskan alasannya!  
 Jawab : Tidak begitu, karena saya malu tertanding malu dengan gurunya, dan saya bertanya jawab hanya sekedaranya saja.
3. Pada saat guru menjelaskan, apakah kamu menyimak dengan baik? Apa saja yang kamu lakukan?  
 Jawab : Ya, dengan cara mencatat hal-hal yang penting, dan memperhatikan penjelasan dari beliau.
4. Pada saat diskusi, apakah kamu sudah mampu bekerjasama dengan teman satu kelompok? Jelaskan!  
 Jawab : Sudah, kita telah mampu bekerjasama dengan cara membagi tugas & saling kompromi untuk memecahkan masalah diskusi tersebut.
5. Apakah kamu merasa senang dan bersungguh-sungguh dalam menulis puisi sesuai dengan instruksi yang diberikan oleh guru dengan menggunakan media kartu petunjuk? Jelaskan!  
 Jawab : Pertama-tamanya belum karena saya tidak begitu suka puisi namun ketika dipertengahan saya menulis puisi saya bingung merasa senang dan berkesungguh-sungguh, karena ketika saya menulis puisi saya dapat mengetahui sesuatu yg baru maka pada kartu petunjuk tersebut.

6. Dalam pembelajaran, apakah kamu merasa takut salah ataupun malu dalam menyampaikan pendapat? Apa kesulitan yang kamu rasakan? Jelaskan alasanmu!

Jawab: Ya, karena persajaratnya baru, namun saya tidak mendapatkan kesulitan.

7. Bagaimana perasaanmu setelah mengikuti pembelajaran menulis puisi hari ini?

Jawab: Saya senang sekali!

8. Tuliskan kesan, pesan, dan saran kamu terhadap proses pembelajaran menulis puisi yang telah kamu ikuti!

Jawab: Saya senang sekali. Ini baru pertama kali dalam hidup saya, saya bisa menulis puisi. Terima kasih ustadzah Ima, telah membuat saya bisa dengan puisi. ~~terima~~, dan ternyata saya baru mengetahui bahwa ketika kita membuat puisi kita dapat melihat sesuatu yang sangat indah. Mungkin proses pembelajaran menulis puisi dengan media kartu petunjuk dapat disebarluaskan luaskan lagi, karena menurut saya dengan cara tersebut seorang anak dapat terinspirasi & tidak bingung. Terima kasih.

## Lampiran 18

## Hasil Lembar Jurnal Siswa Siklus II

**LEMBAR JURNAL SISWA SIKLUS 2**

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
 Nama Siswa : fnu Satya Alfaturachman  
 No. Presensi :  
 Kelas : VIII Umar bin Khatab  
 Hari, Tanggal : Kamis, 14 April 2016

1. Pada saat guru masuk ruangan, apakah kamu sudah mempersiapkan diri dengan baik untuk melaksanakan pembelajaran? Hal apa saja yang kamu lakukan? Jelaskan!  
 Jawab : Sudah. Menaruh Buku pelajaran diatas meja dll
2. Apakah kamu aktif berpendapat dan bertanya jawab dengan guru pada saat guru menyampaikan materi pembelajaran? Jelaskan alasannya!  
 Jawab : Ya, karena Aku Aktif dim kbm
3. Pada saat guru menjelaskan, apakah kamu menyimak dengan baik? Apa saja yang kamu lakukan?  
 Jawab : Ya, Memper hat: Kanyca
4. Pada saat diskusi, apakah kamu sudah mampu bekerjasama dengan teman satu kelompok? Jelaskan!  
 Jawab : Ya, karena aku tak suka egas
5. Apakah kamu merasa senang dan bersungguh-sungguh dalam menulis puisi sesuai dengan instruksi yang diberikan oleh guru dengan menggunakan media kartu petunjuk? Jelaskan!  
 Jawab : Ya, karena aku ingin bisa

6. Dalam pembelajaran, apakah kamu merasa takut salah ataupun malu dalam menyampaikan pendapat? Apa kesulitan yang kamu rasakan? Jelaskan alasanmu!

Jawab: tdk, slalu tdk serangent, capek

7. Bagaimana perasaanmu setelah mengikuti pembelajaran menulis puisi hari ini?

Jawab: | bahagia & senang karena dpt  
meneri baru

8. Tuliskan kesan, pesan, dan saran kamu terhadap proses pembelajaran menulis puisi yang telah kamu ikuti!

Jawab: enygetah ada    (02)

## LEMBAR JURNAL SISWA SIKLUS 2

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
 Nama Siswa : Shofi wahyun - N.  
 No. Presensi : 19  
 Kelas : 8 fathimah a2-zahra  
 Hari, Tanggal : Sabtu, 14 Mei 2016.

1. Pada saat guru masuk ruangan, apakah kamu sudah mempersiapkan diri dengan baik untuk melaksanakan pembelajaran? Hal apa saja yang kamu lakukan? Jelaskan!

Jawab : Insya'allah sudah, saya sudah mempersiapkan buku di atas meja

2. Apakah kamu aktif berpendapat dan bertanya jawab dengan guru pada saat guru menyampaikan materi pembelajaran? Jelaskan alasannya!

Jawab : aktif, karena saya suka dengan puisi

3. Pada saat guru menjelaskan, apakah kamu menyimak dengan baik? Apa saja yang kamu lakukan?

Jawab : ya, mendengarkan & memperhatikan

4. Pada saat diskusi, apakah kamu sudah mampu bekerjasama dengan teman satu kelompok? Jelaskan!

Jawab : sudah, kami saling memberi masukan

5. Apakah kamu merasa senang dan bersungguh-sungguh dalam menulis puisi sesuai dengan instruksi yang diberikan oleh guru dengan menggunakan media kartu petunjuk? Jelaskan!

Jawab : iya, karena saya suka membuat puisi

6. Dalam pembelajaran, apakah kamu merasa takut salah ataupun malu dalam menyampaikan pendapat? Apa kesulitan yang kamu rasakan? Jelaskan alasanmu!

Jawab: tidak, tdk ada, karena saya suka

puisi, dan rasa ~~malu~~ malu itu sebenarnya adl penyakit seorang penuntut ilmu, jadi penyakit penuntut ilmu

7. Bagaimana perasaanmu setelah mengikuti pembelajaran menulis puisi hari ini?

Jawab: Senang, menulis puisi dgn cara ini lebih mudah.

itu ada 2 yaitu Rasa Sombong & Rasa malu, jadi jangan malu!

8. Tuliskan kesan, pesan, dan saran kamu terhadap proses pembelajaran menulis puisi yang telah kamu ikuti!

Jawab: menulis puisi dgn cara seperti ini lebih mudah... makasih ya ustaz udah ngajarin aku, semoga skripsinya lancar... amin.

## LEMBAR JURNAL SISWA SIKLUS 2

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
 Nama Siswa : Bagito Tanso Tresno  
 No. Presensi : 16  
 Kelas : VIII Fathimah Ar-Zahra  
 Hari, Tanggal : Kamis, 19 April 2016

1. Pada saat guru masuk ruangan, apakah kamu sudah mempersiapkan diri dengan baik untuk melaksanakan pembelajaran? Hal apa saja yang kamu lakukan? Jelaskan!

Jawab: Sudah, saya sudah mempersiapkan buku & alat tulis dan saya juga telah mempersiapkan diri saya dengan baik.

2. Apakah kamu aktif berpendapat dan bertanya jawab dengan guru pada saat guru menyampaikan materi pembelajaran? Jelaskan alasannya!

Jawab: Tidak, karena saya bingung ingin bertanya apa, & Ustadzah nya pun sudah sangat jelas dalam menerangkan. Jadi belum ada yang saya tanyakan.

3. Pada saat guru menjelaskan, apakah kamu menyimak dengan baik? Apa saja yang kamu lakukan?

Jawab: Ya, memperhatikan & mendengarkan serta mencatat hal-hal penting yang beliau sampaikan.

4. Pada saat diskusi, apakah kamu sudah mampu bekerjasama dengan teman satu kelompok? Jelaskan!

Jawab: Sudah, kami sudah mampu membagi tugas dan waktu kami, dan kami sudah mampu berkompromi dengan sesama anggota.

5. Apakah kamu merasa senang dan bersungguh-sungguh dalam menulis puisi sesuai dengan instruksi yang diberikan oleh guru dengan menggunakan media kartu petunjuk? Jelaskan!

Jawab: Ya, karena sangat menyenangkan.

6. Dalam pembelajaran, apakah kamu merasa takut salah ataupun malu dalam menyampaikan pendapat? Apa kesulitan yang kamu rasakan? Jelaskan alasannya!

Jawab: Tidak saya tidak merasa takut salah ataupun malu dalam pembelajaran.

7. Bagaimana perisaanmu setelah mengikuti pembelajaran menulis puisi hari ini?

Jawab: Sangat senang, karena akhirnya saya dapat menulis puisi dan mendapat ilmu yang sangat banyak.

8. Tuliskan kesan, pesan, dan saran kamu terhadap proses pembelajaran menulis puisi yang telah kamu ikuti!

Jawab: Kesan : Saya sangat senang dengan proses pembelajaran ini

Saran : Mungkin cara menulis puisi menggunakan media kartu petunjuk dapat di sebarluaskan. Agar orang-orang yang masih pemula dalam menulis puisi, lebih dimudahkan.

Pesan : Makasih ya Ustadzah telah mengajarkan saya membuat puisi. Jazakillah khairon katsiran



## Lampiran 19

## Hasil Lembar Jurnal Guru Siklus I

## LEMBAR JURNAL GURU SIKLUS I

Nama Sekolah : SMP IT Bina Insani Kota Semarang  
 Kelas : VIII Fatimah Azzahra dan Umar bin Khatlithab  
 Hari, Tanggal : Kamis, 31 Maret 2016

1. Bagaimana kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran menulis puisi menggunakan teknik menjelma sesuatu dan media kartu petunjuk?

Jawab :

Siswa sudah siap untuk mengikuti pembelajaran dengan menyiapkan buku pelajaran dan alat tulis lainnya. Siswa juga sudah mempersiapkan tempat duduknya. Akan tetapi, masih ada siswa yang berbicara dengan temannya dan terdapat juga siswa yang belum mempersiapkan duduknya dengan baik ketika guru masuk kelas.

2. Bagaimana keaktifan siswa dalam berpendapat dan bertanya jawab dengan guru?

Jawab :

Siswa putri dari kelas Fatimah cukup banyak yang aktif, baik menyampaikan pendapat maupun menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru, meski tetap masih ada juga yang belum aktif. Siswa putra di kelas Umar tidak seaktif siswa putri. Mereka terlihat kurang begitu semangat sehingga guru menerangkan sedikit permainan untuk menyenangkan siswa.

3. Bagaimana keaktifan siswa dalam berdiskusi?

Jawab :

Secara keseluruhan siswa sudah baik dalam berdiskusi, hanya dijumpai beberapa yang terlihat pasif tapi tetap berjalan dengan baik.

4. Bagaimana kesungguhan siswa dalam menulis puisi menggunakan teknik menjelma sesuatu dan media kartu petunjuk?

Jawab :

Siswa sudah terlihat sungguh-sungguh, tapi masih ada yang terganjal karena kini melihat pekerjaan temannya dan masih mengeluh pada guru karena ada yang merasa kesulitan karena mendapat kartu petunjuk yang tidak terbelah diukannya.

5. Bagaimana kedisiplinan siswa dalam mengikuti pembelajaran?

Jawab :

Belum semua siswa menunjukkan sikap disiplin. Masih terdapat siswa yang berpakaian tidak sesuai seragam dan cukup sering juga izin ke belakang.

6. Bagaimana sikap siswa dalam menghargai pendapat orang lain?

Jawab :

Siswa sudah cukup menghargai orang lain, tapi masih ada siswa yang belum begitu menghargai orang lain dengan tidak memperhatikan guru ketika sedang menjelaskan.

7. Bagaimana sikap tanggung jawab siswa dalam pembelajaran?

Jawab :

Siswa sudah menunjukkan sikap tanggung jawab dengan mengerjakan tugasnya sesuai instruksi. Meski masih ada siswa yang tengos kanan kiri ketika guru menginstruksikan untuk menulis puisi secara individu.

8. Bagaimana sikap percaya diri siswa dalam pembelajaran?

Jawab :

Meski sudah cukup aktif dalam pembelajaran, masih banyak siswa yang terlihat malu-malu dalam berpendapat dan takut untuk menjawab pertanyaan yang diberikan guru. Hal tersebut juga terlihat ketika guru menginstruksikan salah satu perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas, banyak siswa yang malu-malu dan saling tegur untuk mempresentasikan di depan kelas.

## Lampiran 20

## Hasil Lembar Jurnal Guru Siklus II

## LEMBAR JURNAL GURU SIKLUS II

Nama Sekolah : SMP IT Bina Insani Kota Semarang  
 Kelas : VIII Fatimah Azzahra dan Umar bin Khaththab  
 Hari, Tanggal : Kamis, 14 April 2016

1. Bagaimana kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran menulis puisi menggunakan teknik menjelma sesuatu dan media kartu petunjuk?

Jawab :

Siswa sudah siap untuk mengikuti pembelajaran dengan menyiapkan buku pelajaran dan alat tulisnya. Siswa juga sudah siap ditempat duduknya.

2. Bagaimana keaktifan siswa dalam berpendapat dan bertanya jawab dengan guru?

Jawab :

Secara keseluruhan baik siswa putra maupun putri sudah aktif dalam berpendapat.

3. Bagaimana kesungguhan siswa dalam menulis puisi menggunakan teknik menjelma sesuatu dan media kartu petunjuk?

Jawab :

Secara keseluruhan siswa sudah terlibat sungguh-sungguh mengerjakan tugasnya. Suasana tenang dan tidak ramai, siswa terlibat serius dalam menulis puisi. Siswa yang tadinya mengeluh karena merasa sulit dengan kartu petunjuk yang dibagikan sudah tidak mengeluh lagi bahkan justru mengumpulnya paling cepat.

4. Bagaimana kedisiplinan siswa dalam mengikuti pembelajaran?

Jawab :

Secara keseluruhan, siswa sudah menunjukkan sikap disiplin. Contohnya dengan berpakaian sesuai seragam.

5. Bagaimana sikap siswa dalam menghargai pendapat orang lain?

Jawab :

Secara keseluruhan siswa sudah menghargai orang lain dengan memperhatikan guru ketika sedang menjelaskan.

6. Bagaimana sikap tanggung jawab siswa dalam pembelajaran?

Jawab :

Siswa sudah menunjukkan sikap tanggung jawab dengan mengerjakan tugasnya sesuai instruksi, tenang dan terlihat serius ketika menulis puisi.

7. Bagaimana sikap percaya diri siswa dalam pembelajaran?

Jawab :

Secara keseluruhan, siswa sudah siap menunjukkan sikap percaya dirinya dengan bertanya dan menyampaikan pendapat.

## Lampiran 21

### Hasil Wawancara Siklus I

#### 1. Kelas Putri

Hasil wawancara pada penelitian siklus I diperoleh dari tiga siswa yang terdiri atas satu siswa yang memperoleh nilai tinggi, satu siswa yang memperoleh nilai sedang, dan satu siswa yang memperoleh nilai rendah dalam tes menulis puisi menggunakan teknik menjelma sesuatu dengan bermediakan kartu petunjuk.

Berdasarkan hasil wawancara, dapat diketahui bahwa siswa yang mendapat nilai tinggi memiliki ketertarikan terhadap pembelajaran menulis puisi karena menggunakan media yang baru. Meski demikian, ada juga kesulitan yang dialami oleh siswa tersebut yaitu dalam hal menentukan diksi. Akan tetapi, secara keseluruhan, siswa tersebut merasa senang dan lebih mudah dalam menulis puisi karena media yang digunakan dapat menjadi alat bantu dalam berimajinasi. Selain itu, menurut siswa tersebut penjelasan guru juga sudah dinilai jelas dan dapat dimengerti.

Siswa yang mendapat nilai sedang mengungkapkan dengan adanya media kartu petunjuk dapat membantunya untuk dapat fokus pada satu tema. Meski menurutnya terkadang tidak sepenuhnya bisa fokus. Kesulitan yang dialami siswa yang berkategori nilai sedang ini adalah ketika mencari kata-kata atau menentukan diksi yang tepat dalam menulis puisi.

Siswa yang mendapat nilai rendah juga mengungkapkan ketertarikannya terhadap teknik dan media yang digunakan, tetapi ada beberapa kendala yang membuat siswa tersebut kesulitan dalam mengikutinya. Pertama, siswa masih

merasa bingung terhadap penjelasan yang guru sampaikan. Kedua, siswa merasa kesulitan dalam menentukan diksi. Ketiga, perlu adanya pilihan kartu petunjuk sehingga akan lebih mudah berimajinasi dengan kartu petunjuk yang dipilih sendiri. Meski demikian, menurut siswa tersebut, media gambar dalam kartu petunjuk yang digunakan sebagai alat bantu cukup bisa membantunya dalam menulis puisi.

Berdasarkan hasil wawancara dari tiga siswa yang mendapat nilai tinggi, sedang, dan rendah, dapat disimpulkan bahwa secara umum siswa merasa tertarik dan senang terhadap pembelajaran menulis puisi menggunakan teknik menjelma sesuatu dengan bermediakan kartu petunjuk. Akan tetapi, masih ada kesulitan yang mereka alami sehingga hasil garapan kurang maksimal.

## **2. Kelas Putra**

Hasil wawancara pada penelitian siklus I diperoleh dari tiga siswa yang terdiri atas satu siswa yang memperoleh nilai tinggi, satu siswa yang memperoleh nilai sedang, dan satu siswa yang memperoleh nilai rendah dalam tes menulis puisi menggunakan teknik menjelma sesuatu dengan bermediakan kartu petunjuk.

Berdasarkan hasil wawancara, dapat diketahui bahwa siswa yang mendapat nilai tinggi memiliki ketertarikan terhadap pembelajaran menulis puisi karena media yang digunakan cukup dapat menjadi alat bantu dalam berimajinasi. Meski demikian, masih ada kesulitan yang dialami oleh siswa tersebut karena tidak adanya pilihan untuk memilih kartu petunjuk sehingga ia merasa sulit mengembangkan ide.

Siswa yang mendapat nilai sedang mengungkapkan juga ketertarikannya terhadap pembelajaran menulis puisi. Menurutnya dengan adanya media kartu petunjuk dapat membantunya untuk berimajinasi. Kesulitan yang dialami siswa yang mendapat nilai sedang ini adalah tidak adanya pilihan dalam memilih kartu petunjuk dan waktu yang menurutnya terlalu singkat untuk mengerjakan.

Siswa yang mendapat nilai rendah mengungkapkan beberapa kendala-kendala yang membuat siswa tersebut kesulitan dalam mengikuti pembelajaran menulis puisi. Kesulitan tersebut diantaranya siswa masih merasa bingung terhadap penjelasan yang guru sampaikan. Meski demikian, menurut siswa tersebut, media gambar dalam kartu petunjuk yang digunakan sebagai alat bantu cukup bisa membantunya dalam menulis puisi.

Berdasarkan hasil wawancara dari tiga siswa yang mendapat nilai tinggi, sedang, dan rendah, dapat disimpulkan bahwa secara umum siswa merasa tertarik dan senang terhadap pembelajaran menulis puisi menggunakan teknik menjelma sesuatu dengan bermediakan kartu petunjuk. Akan tetapi, ada kesulitan yang mereka alami sehingga hasil garapan kurang maksimal.

## **Lampiran 22**

### **Hasil Wawancara Siklus II**

#### **1. Kelas Putri**

Hasil wawancara pada penelitian siklus II diperoleh dari tiga siswa yang terdiri atas satu siswa yang memperoleh nilai tinggi, satu siswa yang memperoleh nilai sedang, dan satu siswa yang memperoleh nilai rendah dalam tes menulis puisi menggunakan teknik menjelma sesuatu dengan bermediakan kartu petunjuk.

Berdasarkan hasil wawancara, dapat diketahui bahwa siswa yang mendapat nilai tinggi memiliki ketertarikan terhadap pembelajaran menulis puisi. Menurutnya, media kartu petunjuk dapat menjadi alat bantu dalam berimajinasi. Siswa mengaku tidak mengalami kesulitan yang berarti dalam menulis puisi menggunakan teknik menjelma sesuatu dengan bermediakan kartu petunjuk.

Siswa yang mendapat nilai sedang mengungkapkan dengan adanya media kartu petunjuk dapat membantunya untuk dapat fokus pada satu tema. Meski ia mengaku kurang tertarik dalam pembelajaran menulis puisi, namun pembelajaran menulis puisi menggunakan teknik menjelma sesuatu dengan bermediakan kartu petunjuk diakuinya mengasyikkan karena dapat mengasah otak untuk berpikir.

Siswa yang mendapat nilai rendah juga mengungkapkan ketertarikannya terhadap pembelajaran menulis puisi. Menurutnya adanya media gambar bisa membantunya dalam memusatkan gagasan dan menuliskannya dalam bentuk puisi.



Berdasarkan hasil wawancara dari tiga siswa yang mendapat nilai tinggi, sedang, dan rendah, dapat disimpulkan bahwa secara umum siswa merasa tertarik dan senang terhadap pembelajaran menulis puisi menggunakan teknik menjelma sesuatu dengan bermediakan kartu petunjuk. Selain itu, kesulitan yang dialami siswa pada siklus I sudah berkurang.

## **2. Kelas Putra**

Hasil wawancara pada penelitian siklus II diperoleh dari tiga siswa yang terdiri atas satu siswa yang memperoleh nilai tinggi, satu siswa yang memperoleh nilai sedang, dan satu siswa yang memperoleh nilai rendah dalam tes menulis puisi menggunakan teknik menjelma sesuatu dengan bermediakan kartu petunjuk.

Berdasarkan hasil wawancara, dapat diketahui bahwa siswa yang mendapat nilai tinggi memiliki ketertarikan terhadap pembelajaran menulis puisi karena media yang digunakan dapat menjadi alat bantu dalam berimajinasi. Siswa juga merasa siap dalam mengikuti pembelajaran. Kesulitan yang dihadapi sebelumnya, sudah dapat diatasi. Siswa mengaku lebih mudah mengerjakan karena sudah lebih paham dibandingkan dengan sebelumnya.

Siswa yang mendapat nilai sedang mengungkapkan bahwa ia lebih bisa berimajinasi ketika ada alat bantu seperti media kartu petunjuk. Kesulitan yang dihadapi pada pertemuan sebelumnya sudah dapat diatasi. Siswa mengaku merasa lebih mudah karena adanya pilihan dalam memilih kartu petunjuk. Selain itu, siswa juga mengaku lebih paham karena ketika guru menjelaskan cara menulis puisi disertai contoh kesalahan pada karya siswa dalam menulis puisi di siklus I.

Siswa yang mendapat nilai rendah mengungkapkan ketertarikannya pada pembelajaran menulis puisi. Kesulitan pada pertemuan sebelumnya sudah bisa diatasi. Menurutnya, menulis puisi di siklus II ini lebih bisa dipahami karena adanya penjelasan yang diulang. Siswa juga mengungkapkan kemudahannya ketika menggunakan alat bantu kartu petunjuk dan adanya pilihan dalam memilih kartu petunjuk.

Berdasarkan hasil wawancara dari tiga siswa yang mendapat nilai tinggi, sedang, dan rendah, dapat disimpulkan bahwa secara umum siswa merasa tertarik dan senang terhadap pembelajaran menulis puisi menggunakan teknik menjelma sesuatu dengan bermediakan kartu petunjuk. Kesulitan yang mereka temui pada siklus I sudah berkurang dan siswa merasa lebih mudah dalam menulis puisi.

## Lampiran 23

## Contoh Hasil Puisi Siswa Siklus I

LEMBAR KERJA SISWA INDIVIDU  
MENULIS PUISI

Nama : Luqmanul Hakim Perfit  
 Hari, Tanggal : Kamis, 31 Maret 2016  
 Kelas : VIII Umar . BK

Si Jago Merah ✓

Akulah si jago Merah,  
 Diriku merah seperti darah  
 Diriku padam jika terkena air  
 Tapi aku akan tetap berkobar

Akulah si jago merah  
 Diriku berkobar saat marah  
 Menghukum orang-orang yang salah  
 Dan Membuat orang lain pasrah

$$\begin{array}{r}
 4 \times 3 = 12 \\
 1 \times 3 = 3 \\
 3 \times 3 = 9 \\
 5 \times 3 = 15 \\
 \hline
 39
 \end{array}$$

...  
 1. ...  
 2. ...

LEMBAR KERJA SISWA INDIVIDU  
MENULIS PUISI

Nama : Amelia Natania  
Hari, Tanggal : Kamis, 31 Maret 2016  
Kelas : 8 Falmah Alzahra

Mawar Putih

Akulah mawar..  
Ketopulu mekar atas Keindahannya  
Putih bagaikan awan diatas langit  
Suci, dicipta Oleh Nya  
Yang Maha Indah..

*Handwritten notes:*  
- Mawar putih  
- Aku adalah  
- Mawar putih  
- 11 kelopak  
- kelopak ok  
- indah...

Akulah mawar..  
Tercipta dengan sempurna  
Dari yang tertancap pada batangnya  
sebagai perisai yang diberikan  
Oleh Nya.

Akulah Mawar Putih  
Keindahanku yang menarik  
Putihku yang begitu cantik dan menawan  
Aku disini Atas Izin Nya..

*Handwritten numbers:*  
120  
124  
121  
122  
123  
125  
126  
127  
128  
129  
130  
131  
132  
133  
134  
135  
136  
137  
138  
139  
140  
141  
142  
143  
144  
145  
146  
147  
148  
149  
150  
151  
152  
153  
154  
155  
156  
157  
158  
159  
160  
161  
162  
163  
164  
165  
166  
167  
168  
169  
170  
171  
172  
173  
174  
175  
176  
177  
178  
179  
180  
181  
182  
183  
184  
185  
186  
187  
188  
189  
190  
191  
192  
193  
194  
195  
196  
197  
198  
199  
200

*Handwritten notes:*  
- keindahan yang  
- sempurna yang  
- membuat mawar putih...

LEMBAR KERJA SISWA INDIVIDU  
MENULIS PUISI

Nama : Arin. muzdalifah  
Hari, Tanggal : 31 Maret 2016  
Kelas : VIII FA2

"Hidup ku"

Aku semut kecil  
Aku hitam nan mungil  
Dunia luar selalu jadi ancaman  
Tapi kawananku s'lalu datang membantu

Aku memang kecil  
Tapi aku tak pernah mengeluh  
Allah memang tak pernah memberi  
apa yang ku minta  
Tapi s'lalu memberi apa yg ku butuhkan

Allah memang memberiku umur pendek  
Tapi kegiatan hidupku tak dapat di bilang pendek  
Aku memang tak pernah di hargai oleh makhluk lain  
Tapi Allah s'lalu menghargai perjalanan hidupku  
Hidup ku yg simpel dan penuh manfaat.

Terimakasih Allah . . . .

## Lampiran 24

## Contoh Hasil Puisi Siswa Siklus II

**LEMBAR KERJA SISWA INDIVIDU  
MENULIS PUISI**

Nama : Lutfi Ramadhani  
 Hari, Tanggal : Kamis, 14 April 2016  
 Kelas : B.Umer

Jangan Anggap Kami Tak Berdaya

Hidup kami tidak seperti yang kalian bayangkan...  
 Kecil, lemah & tak berdaya yang ada di dalam pikiran orang saat melihatku...  
 Mungkin diriku tak sebesar dirimu  
 Tetap sosialisme kami lebih besar dari pada besarnya diri kalian  
 Walaupun diri kami tak ada bandingannya dengan kalian  
 Tetap kami makhluk yang sating peduli  
 Peduli saat ditindas akan besarnya dirimu  
 Karena dengan sekat bentakan kakimu, dapat menggoyahkan rumah-rumahnya kami

Walau harga diri kami sering di injak-injak dan diaa: maka  
 Kami selalu sabar untuk menghadap: kalian  
 Apakah kau tidak sadar bahwa kami adalah makhluk yang teraan untuk diburu  
 Tetap: kenapa kau sering menindas kami: -

Semut → Manusia

LEMBAR KERJA SISWA INDIVIDU  
MENULIS PUISI

Nama : Shafa Salsabila  
Hari, Tanggal : Kamis, 14 April 2016  
Kelas : 8 Fatimah az-Zahra

bertabar

mengala dengan kehangatan  
mengembalikan semangat yang hilang  
bertabar tak terkendali  
mengentarkan semua yang ada

menyambar dengan cepat  
menghancurkan semua yang menghadang  
membuang kenangan tak berarti  
membuat perubahan yang nyata

20 87 4 28  
14 13 24  
10 11 21  
15 12 17  
16 18 19  
17 20 22  
18 21 23  
19 22 24  
20 23 25  
21 24 26  
22 25 27  
23 26 28  
24 27 29  
25 28 30  
26 29 31  
27 30 32  
28 31 33  
29 32 34  
30 33 35  
31 34 36  
32 35 37  
33 36 38  
34 37 39  
35 38 40  
36 39 41  
37 40 42  
38 41 43  
39 42 44  
40 43 45  
41 44 46  
42 45 47  
43 46 48  
44 47 49  
45 48 50  
46 49 51  
47 50 52  
48 51 53  
49 52 54  
50 53 55  
51 54 56  
52 55 57  
53 56 58  
54 57 59  
55 58 60  
56 59 61  
57 60 62  
58 61 63  
59 62 64  
60 63 65  
61 64 66  
62 65 67  
63 66 68  
64 67 69  
65 68 70  
66 69 71  
67 70 72  
68 71 73  
69 72 74  
70 73 75  
71 74 76  
72 75 77  
73 76 78  
74 77 79  
75 78 80  
76 79 81  
77 80 82  
78 81 83  
79 82 84  
80 83 85  
81 84 86  
82 85 87  
83 86 88  
84 87 89  
85 88 90  
86 89 91  
87 90 92  
88 91 93  
89 92 94  
90 93 95  
91 94 96  
92 95 97  
93 96 98  
94 97 99  
95 98 100

berubah  
- long  
- panjang  
- pendek

LEMBAR KERJA SISWA INDIVIDU  
MENULIS PUISI

Nama : shofi wahyuni - N  
 Hari, Tanggal : Sabtu, 14 Mei 2016  
 Kelas : 8 pathimah A2-Zahra

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Kecil

adalah semut yang kecil  
 yang diremehkan manusia  
 yang tak dianggap oleh manusia  
 dan tak dipedulikan oleh mereka

mengapa ....

mengapa mereka meremehkan aku  
 mengapa mereka tidak memperdulikan aku  
 padahal mereka belum tentu lebih baik dari aku

Seharusnya mereka mengambil pelajaran dari aku  
 Pelajaran tentang kesucian aku  
 Pelajaran tentang kebiasaan aku  
 Untuk slalu hidup saling bantu membantu  
 bergotong royong, dan saling mempercayai



## Lampiran 25

## SK Pembimbing Skripsi



**KEPUTUSAN  
DEKAN FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
Nomor: 937/FBS/2015**

**Tentang  
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR SEMESTER  
GASAL/GENAP  
TAHUN AKADEMIK 2014/2015**

Menimbang : Bahwa untuk memperlancar mahasiswa Jurusan/Prodi Bahasa & Sastra Indonesia/PBSID Fakultas Bahasa dan Seni membuat Skripsi/Tugas Akhir, maka perlu menetapkan Dosen-dosen Jurusan/Prodi Bahasa & Sastra Indonesia/PBSID Fakultas Bahasa dan Seni UNNES untuk menjadi pembimbing.

Mengingat : 1. Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Tambahan Lembaran Negara RI No.4301, penjelasan atas Lembaran Negara RI Tahun 2003, Nomor 78)  
2. Peraturan Rektor No. 21 Tahun 2011 tentang Sistem Informasi Skripsi UNNES  
3. SK Rektor UNNES No. 184/O/2004 tentang Pedoman penyusunan Skripsi/Tugas Akhir Mahasiswa Strata Satu (S1) UNNES;  
4. SK Rektor UNNES No.182/O/2004 tentang penyelenggaraan Pendidikan UNNES;

Menimbang : Usulan Ketua Jurusan/Prodi Bahasa & Sastra Indonesia/PBSID Tanggal 27 Mei 2015

**MEMUTUSKAN**

Menetapkan :  
**PERTAMA** : Menunjuk dan menugaskan kepada:

1. Nama : Prof. Dr. Agus Nuryatin, M.Hum.  
NIP : 196008031989011001  
Pangkat/Golongan : IV/E  
Jabatan Akademik : Guru Besar  
Sebagai Pembimbing I

2. Nama : U'um Qomariyah, S.Pd., M.Hum.  
NIP : 198202122006042002  
Pangkat/Golongan : III/C  
Jabatan Akademik : Lektor  
Sebagai Pembimbing II

Untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi/Tugas Akhir :

Nama : IRA DAMAYANTI  
NIM : 2101411037  
Jurusan/Prodi : Bahasa & Sastra Indonesia/PBSID  
Topik : PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI MENGGUNAKAN TEKNIK MENJELMA SESUATU DAN MEDIA KARTU PETUNJUK PADA SISWA KELAS VIII SMP IT BINA INSANI KOTA SEMARANG

**KEDUA** : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

DITETAPKAN DI : SEMARANG  
Tanggal : 30 Mei 2015

Tembusan  
1. Pembantu Dekan Bidang Akademik  
2. Ketua Jurusan  
3. Petinggal

  
Prof. Dr. Agus Nuryatin, M.Hum.  
NIP 196008031989011001

  
2101411037  
PM-03-APD-249ek-001

## Lampiran 26

**Surat Permohonan Izin Penelitian Fakultas Bahasa dan Seni**  
**Universitas Negeri Semarang**



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**  
Gedung B, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229  
Telepon +62248508010, Faksimile +62248508010  
Laman: <http://fbs.unnes.ac.id>, Email: [fbs@unnes.ac.id](mailto:fbs@unnes.ac.id)

Nomor : 1173/UN37.1.2/LT/2016  
Lamp. :-  
Hal. : Permohonan Izin Penelitian

Yth. Kepala SMP IT Bina Insani Kota Semarang

di tempat

Dengan hormat kami beritahukan bahwa dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa kami,

nama : **Ira Damayanti**  
nim : 2101411037  
jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia  
program studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
jenjang : S1  
tahun akademik : 2015/2016  
judul : Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Menggunakan Teknik Menjelma Sesuatu dan Media Kartu Petunjuk Pada Siswa Kelas VIII SMP IT Bina Insani Kota Semarang.

akan mengadakan penelitian di **SMP IT Bina Insani Kota Semarang**, waktu pelaksanaan **Maret 2016 s.d selesai**. Untuk itu kami mohon Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa di atas untuk keperluan tersebut.

Atas perhatian dan kerja sama Saudara, kami sampaikan terima kasih.



Semarang, 7 Maret 2016

Dekan,

*Agus Nuryatin*  
Prof. Dr. Agus Nuryatin, M.Hum.  
NIP.196008031989011001

Tembusan:

1. Pembantu Dekan Bidang Akademik
2. Ketua Jurusan
3. Pertinggal

FM-05-AKD-24

## Lampiran 27

## Surat Keterangan Sudah Melaksanakan Penelitian



YAYASAN BINA INSAN TAQWA SEMARANG  
SEKOLAH ISLAM TERPADU  
**SMP ISLAM TERPADU BINA INSANI**  
Kp. Jetis Trawas Rt 01/III, Kel. Cepoko, Kec. Gunungpati, Kota Semarang  
Telp. 0816-667-199. Email : smpit.binainsani.smg@gmail.com

SURAT KETERANGAN

No : 50/Sket/SMPIT BI/V/2016

*Assalamu 'alaikum wr. wb.*

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Bina Insani Kota Semarang, menerangkan bahwa :

Nama : Ira Damayanti  
NIM : 2101411037  
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Semarang  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia  
Judul Skripsi : Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Menggunakan Teknik Menjelma Sesuatu dan Media Kartu Petunjuk pada Siswa Kelas VIII SMP IT Bina Insani Kota Semarang

Mahasiswa tersebut di atas, telah melaksanakan penelitian dari tanggal 24 Maret 2016 – 14 April 2016.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu 'alaikum wr. wb.*

Semarang, 1 Mei 2016

Mengetahui,

Kepala SMP IT Bina Insani



Hasan Al Bana, S.S.

## Lampiran 28

## Surat Keterangan UABI

 UNNES	 UABI
<b>JURUSAN BAHASA DAN SASIRA INDONESIA</b> <b>TIM UJI ANALISIS BAHASA INDONESIA</b> <b>UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG</b>	
Alamat: Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang. 50229, Telepon/Faksimili:024-8508070	
<b>SERTIFIKAT</b>	
Koordinator Tim Uji Analisis Bahasa Indonesia Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Negeri Semarang menyatakan bahwa:	
nama : Ira Damayanti	NIM : 2101411037
prodi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	
telah berhasil menyelesaikan Uji Analisis Bahasa Indonesia pada tanggal...15 September 2016..... dengan skor ....340.....	
Mengetahui, Ketua Jurusan BSI  Dr. Haryadi, M.Pd. NIP 196710051993031003	Semarang, Koordinator UABI  Wati Istianti, S.Pd., M.Pd. NIP 198504102009122004

### Uji Analisis Berbahasa Indonesia (UABI)

UABI wajib diikuti oleh mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia sebelum mengajukan topik skripsi.

Tes UABI mencakup empat uji kompetensi yang meliputi:

1. Ejaan Bahasa Indonesia (EBI),
2. pilihan kata atau diksi,
3. kalimat efektif,
4. perpaduan paragraf.




Adapun kriteria penilaiannya sebagai berikut.

No	Skor	Kriteria
1	401-500	Sangat Baik
2	301-400	Baik
3	201-300	Cukup
4	<200	Kurang

Skor tersebut dapat digunakan sebagai alat ukur pencapaian kemampuan kaidah bahasa Indonesia.

## Lampiran 29

## Formulir Laporan Selesai Bimbingan Skripsi

	KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG (UNNES) <b>JURUSAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA</b> Gedung B1, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229 Telepon (024) 8508070, Faksimile (024) 8508070 Laman: <a href="http://Indonesia.unnes.ac.id">http://Indonesia.unnes.ac.id</a> , email: <a href="mailto:indonesia@mail.unnes.ac.id">indonesia@mail.unnes.ac.id</a>		 
	<b>FORMULIR LAPORAN SELESAI BIMBINGAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR</b>		Certifikat 01101904 Certificate 01101904.01
No. Dokumen FM-06-AKD-24	No. Revisi 01	Hal 1 dari 1	Tanggal Terbit 01 September 2012

Yth. Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia  
 Fakultas Bahasa dan Seni  
 Universitas Negeri Semarang

Yang bertanda tangan di bawah

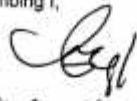
- Nama : *Prof. Dr. Agus Mulyatin, M.Hum.*  
 NIP : *196608051989011001*  
 Pangkat/Golongan : *IV* ..... *I.E*  
 Jabatan Akademik : *Guru Besar*  
 Sebagai Pembimbing I
- Nama : *L'um. Scottariyah, S.Pd., M.Hum.*  
 NIP : *198202122006042002*  
 Pangkat/Golongan : *III* ..... *I.C*  
 Jabatan Akademik : *Lektor*  
 Sebagai Pembimbing II


Melaporkan bahwa penyusunan skripsi/Tugas Akhir oleh mahasiswa:

Nama : *Ira Damayanti*  
 NIM : *2101911053*  
 Prodi : *Bahasa dan Sastra Indonesia / PDSI*  
 Judul : *Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Menggunakan Teknik Majas Simbolis dan Media Kartu Perunjuk pada Siswa Kelas VIII SMP IT Bina Insani Kota Semarang.*

telah selesai dan siap untuk diujikan.

Semarang, 8 September 2012

Pembimbing I,   
*Prof. Dr. Agus Mulyatin, M.Hum.*  
 NIP *196608051989011001*

Pembimbing II,   
*L'um. Scottariyah, S.Pd., M.Hum.*  
 NIP *198202122006042002*



Lampiran 30

Formulir Bimbingan Penulisan Skripsi Dosen Pembimbing I dan II

	<b>KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN</b> <b>UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG (UNNES)</b> Kantor: Gedung H 4.4 Kampus Sekeloa, Gunungpati, Semarang 50229 Rektor: (024)5500081 Fax (024)8509052, Pura I. (024) 8508001 Website: www.unnes.ac.id - E-mail: unnes@unnes.ac.id		 
	<b>FORMULIR</b> <b>PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI</b>		
No. Dokumen FM-04-AKD-24	No. Revisi 01	Hal 1 dari 1	Tanggal Terbit 01 September 2012

Nama : Ira Darmayanti  
 NIM : 210111032  
 Jurusan/Program Studi : BSI / P.S.S.I.  
 Judul Skripsi/Tugas Akhir : Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Menyajikan Teknik Monev  
 Pembimbing I (P1) : Prof. Dr. Agus Nurjanto, M. Hum. *sewate dari Ploka kata*  
 Pembimbing II (P2) : Lum. Sarmasiah, S.Pd., M. Hum. *Pelunjuk pada Sura kelu*  
*VIII SMP 17 gino lasari*  
*Kota Semarang*

No.	TGL	TOPIK/BAB	SARAN	PARAF
				P1 / P2
1.	2/11/15	Propone	Picen tambah minimal 1 jurnal internasional	<u>2/15</u> 11
2.	22/10/15	Proposal	Ala 22/12	15
1.		Bab I	terus Bab II	15/11
2.		Bab II	Bab II betul	12
3.		Bab II	terus Bab III	5/16 1
4.		Bab III	1. Perbaiki tulisan 2. Ketajir konyol publikasi	12/16 1 21/16 1

	<b>KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN</b> <b>UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG (UNNES)</b> Kantor: Gedung 14 1/4 Kampus, Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229 Rektor: (024) 8509081 Fax: (024) 8506082. Purok II (024) 8508001 Website: www.unnes.ac.id - E-mail: unnes@unnes.ac.id		
	<b>FORMULIR</b> <b>PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI</b>		
No. Dokumen: FN-04-ARD-24	No. Revisi: 01	Hal: 1 dari 1	Tanggal Terbit: 01 September 2012

Nama: <i>Ira Damayanti</i> NIM: <i>2101911037</i> Jurusan/Program Studi: <i>GSI/PSS</i> Judul Skripsi/Tugas Akhir: <i>Peningkatan keterampilan menulis pada</i> Pembimbing I (P1): <i>Prof. Dr. Agus Muryanti, M.Hum.</i> Pembimbing II (P2): <i>L'um. Oromarjati, S.Pd., M.Hum.</i>		<i>interoperasi Tebuk</i> <i>menjilma sebagai dan media</i> <i>kerja Pustaka Aduh Siswa</i> <i>Kelas VIII SMP 17 Bina</i> <i>Insani Kota Semarang.</i>		
No.	TGL	TOPIK/SAB	SARAN	PARAF P1/P2
5.	29/11/16	RPP	RPP (pertama khusus) perbaikan	<i>6</i>
6.	7/13	RPP	filel ambil data filel	<i>6</i>
7.	17/5/16	Hasil siklus I	filel from RPP filel II	<i>6</i>
8.			filel ambil data filel II	<i>28/5/16</i> <i>6</i>
9.		perbaikan	from Bab V	<i>14/16</i> <i>6</i>
10.		Bab V	Bab V betul	<i>20/16</i> <i>6</i>
11.		Bab V	Tanggal bayar centimeter	<i>28/16</i> <i>6</i>





	<b>KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG (UNNES)</b> Kantor: Gedung H 11-4 Kampus, Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229 Rektor: (024)8508001 Fax: (024)8508082, Puren I: (024) 8500001 Website: www.unnes.ac.id - E-mail: unnes@unnes.ac.id		  Certificate 07101504 Certificate 0111000231
	<b>FORMULIR PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI</b>		
No. Dokumen FM-04-AKD-24	No. Revisi 01	Hal 1 dari 1	Tanggal Terbit 01 September 2012

Nama : *Ira Damayanti*  
 NIM : *210211057*  
 Jurusan/Program Studi : *BSI / P.S.I*  
 Judul Skripsi/Tugas Akhir : *Peningkatan Kecepatan Menulis Fiksi Menggunakan Teknik*  
 Pembimbing I (P1) : *Prof. Dr. Agus Suryatin, P.Hum.* *Menjalin Sasuatu dan*  
 Pembimbing II (P2) : *Lum. Damayanti, S.Pd., P.T.Hum.* *menjadi Karya Fiksi/Novel*  
*pada Siswa kelas VII*

Skripsi No. 002  
 Jurusan Kota  
 Semarang



No.	TGL	TOPIK/BAB	SARAN	PARAF
				P1/P2
12		<i>Daftar Kata</i>	<i>harus dibuat</i>	<i>29 6/6 6/6</i>
13		<i>Kelengkapan</i>	<i>oke</i>	<i>30 8/6 8/6</i>

	<b>KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG (UNNES)</b> Kantor: Gedung H & 4 Kampus, Sekeloa, Gunungpati, Semarang 50229 Rektor: (024)8500081 Fax (024)8500082, Faksimil (024) 8508001 Website: www.unnes.ac.id - E-mail: unnes@unnes.ac.id		 
	<b>FORMULIR PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI</b>		Certificate of Accreditation Certificate of Recognition
No. Dokumen FM-04-AKD-24	No. Revisi 01	Hal 1 dari 1	Tanggal Terbit 01 September 2012

Nama	: Ica Damayanti		
NIM	: 2101911027		
Jurusan/Program Studi	: B.S.I. P.B.S.I.		
Judul Skripsi/Tugas Akhir	: Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Menggunakan Teknik		
Pembimbing I (P1)	: Prof. Dr. Ayu Nurjannah, M.Hum.		
Pembimbing II (P2)	: Umm. Darmayanti, S.Pd., M.Hum.		

Menjelma sesuatu dan  
 mecha dari perwujudan pada  
 sama pada VIII SMP IT  
 Kota Semarang.




No.	TGL	TOPIK/BAB	SARAN	PARAF
				P1 / P2
1.	15/10/15	Propose	Acc lengkap bone.	da
2.	10/11/15	Bab 1	perkuat variabel penelitian - teknis penulisan - identifikasi masalah	da
3.	17/11/15	Bab 1	Revisi	da
4.	20/11	Bab 1	Revisi kecil	da
5.	25/11	Bab 1	Acc	da
6.	1/12	Bab II	Tinjauan pustaka Lampiran foto diperbaiki	da
7.	2/12	Bab II	Revisi	da
8.	10/12	Bab 2	Revisi sesuai saran	da
9.	14/12	Bab 2	Acc	da

	<b>KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN</b> <b>UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG (UNNES)</b> Kantor: Gedung H II 4 Kampus, Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229 Rektor: (024)8508081 Fax: (024)8508082, Ponek I: (024) 8508001 Website: www.unnes.ac.id - E-mail: unnes@unnes.ac.id		 
	<b>FORMULIR</b> <b>PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI</b>		
No. Dokumen FM-04-AKD-24	No. Revisi 01	Hal 1 dari 1	Tanggal Terbit 01 September 2012

Nama : Ira Damayanti  
 NIM : 210411013  
 Jurusan/Program Studi : SI / PPSI  
 Judul Skripsi/Tugas Akhir : Peningkatan Kecepatan Akses Poin Menggunakan Teknik Matriks  
 Pembimbing I (P1) : Prof. Dr. Agus Muryanto, M.Hum.  
 Pembimbing II (P2) : U'm. Comaripah, S.Pd., M.Hum.

Poin Menggunakan Teknik Matriks  
 Seno dan  
 Kaiti Perput  
 Foto via  
 Kaiti Inang  
 Kaiti  
 Semarang.

No.	TGL	TOPIK/BAB	SARAN	PARAF	
				P1	P2
10	19/2/16	Bab II	Revisi	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
11	26/2/16	Bab III	Revisi	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
12	4/3/16	Bab III	Ambil Data	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
15	20/16	Hasil	silabus 2 bagian dibahas beri dokumentasi foto	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
14	17/16	Hasil	Da	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
15	16/24/16	Hasil - Bab V	Revisi Da	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
17	30/8	Artikel ?		<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
18	2/8	Artikel	Revisi	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>

	<b>KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN</b> <b>UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG (UNNES)</b> Kantor: Gedung F1 B 4 Kampus, Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229 Rektor: (024)8508061 Fax (024)8508062, Ponek I: (024) 8508001 Website: www.unnes.ac.id - E-mail: unnes@unnes.ac.id		  Certificate 0118199 Certificate 0118068
	<b>FORMULIR</b> <b>PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI</b>		
No. Dokumen FM-04-AKD-24	No. Revisi 01	Hal 1 dari 1	Tanggal Terbit 01 September 2012

Nama : *Ira Damayanti*  
 NIM : *210191013*  
 Jurusan/Program Studi : *BSI/PSI*  
 Judul Skripsi/Tugas Akhir : *Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Menggunakan Teknik Perbandingan*  
 Pembimbing I (P1) : *Prof. Dr. Agus Muryati, S.Pd., M.Pd., M.Hum.*  
 Pembimbing II (P2) : *L. Um. Damayanti, S.Pd., M.Pd., M.Hum.*

No.	TGL	TOPIK/BAB	SARAN	PARAF
				P1/P2
<i>19.</i>		<i>Artikula</i>	<i>Ada Grap vjian</i>	<i>[Signature]</i>

Puisi menggunakan  
 Teknik Perbandingan  
 Sesiatu dan media  
 Kartu Perbandingan  
 Siswa foto  
 dan skrip p  
 bisa buat  
 foto  
 Semarang.